



**Danantara
Indonesia**

inJourney
TOURISM DEVELOPMENT
CORPORATION



2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Mewujudkan Masa Depan Pariwisata Berkelanjutan Melalui Perubahan Bermakna

Shaping the Future of Sustainable Tourism
Through Purposeful Change



Daftar Isi

List of Content

1

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlight

- 8 **Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance Highlight
- 10 **Penjelasan Tema**
Theme Explanation
- 11 **Peristiwa Penting 2024**
Significance Event 2024
- 22 **Penghargaan 2024**
Awards 2024
- 23 **Sertifikasi dan Akreditasi yang Berlaku**
Applicable Certifications and Accreditations
- 25 **Sambutan Direktur Utama**
Message from President Director

2

Profil Perusahaan

Company Profile

- 32 **Tentang ITDC**
About ITDC
- 36 **Jejak Langkah**
Milestones
- 38 **Skala Perusahaan**
Company Scale
- 39 **Komposisi Kepemilikan Saham**
Share Ownership Composition
- 40 **Visi, Misi, Nilai-Nilai**
Vision, Mission and Values
- 42 **Bidang Usaha**
Business Lines
- 44 **Wilayah Operasional**
Operational Areas
- 48 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure
- 50 **Inisiatif dan Keanggotaan Eksternal**
External Initiatives and Membership
- 50 **Perubahan yang Bersifat Signifikan**
Significant Changes

3

Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report

- 56 **Tentang Laporan ini**
About this Report
- 57 **Entitas yang Dilaporkan**
Entities Reported

58

Prinsip Pelaporan

Reporting Principles

60

Penentuan Topik Material

Determining Material Topics

75

Penjaminan Eksternal

External Assurance

75

Penyajian Kembali Informasi

Restatement of Information

76

Tanggapan Terhadap Umpan Balik

Response to Feedback

4

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

80

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

82

Struktur Tata Kelola

Governance Structure

102

Nominasi dan Pengangkatan Dewan

Nomination and Appointment of the Board

104

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Directors

108

Kompetensi Komisaris & Direksi

Competency of the Commissioners & Directors

112

Benturan Kepentingan

Conflict of Interest

114

Manajemen Risiko

Risk Management

122

Etika dan Integritas

Ethics and Integrity

123

Anti Korupsi dan Anti Penyuapan

Anti-Corruption and Anti-Bribery

127

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

132

Teknologi Informasi

Information Technology

134

Kontribusi Politik

Political Contribution

135

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement

5

Dampak dan Pertumbuhan Ekonomi

Economic Impact and Growth

140

Kinerja Ekonomi

Economy Performance



142 **Kontribusi kepada Negara melalui Pajak**
Contribution to the State through Taxes

144 **Dampak Ekonomi Tidak Langsung**
Indirect Economic Impact

148 **Implikasi Finansial serta Risiko dan Peluang Lain Akibat Dari Perubahan Iklim**
Financial Implications and Other Risks and Opportunities Due to Climate Change

149 **Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah**
Financial Assistance Received from Government

150 **Pengadaan Barang dan Jasa yang Berkelanjutan**
Sustainable Procurement of Goods and Services

6

Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia
Improving the Quality of Human Resources

155 **Informasi Karyawan Perusahaan**
Company Employees Information

158 **Pekerja Bukan Karyawan**
Non-Employee Workers

159 **Perekrutan Karyawan**
Employee Recruitment

162 **Pergantian Karyawan**
Employee Turnover

165 **Keberagaman, Kesetaraan, Inklusi di Tempat Kerja**
Diversity, Equality, Inclusion in the Workplace

168 **Kesejahteraan Karyawan**
Employee Welfare

174 **Hak Asasi Manusia (HAM) bagi Karyawan**
Human Rights for Employees

177 **Pengembangan Kompetensi Karyawan**
Employee Competency Development

185 **Sistem Penilaian Kinerja Karyawan**
Employee Performance Appraisal

187 **Tingkat Keterlibatan Karyawan**
Employee Engagement Level

189 **Penanganan Keluhan Karyawan**
Employee Grievance Handling

189 **Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)**
Occupational Health and Safety Management System (OHSMS)

7

Pengelolaan Lingkungan Hidup
Environmental Management

197 **Komitmen Perlindungan Lingkungan**
Environmental Protection Commitment

197 **Penggunaan Material**
Material Usage

198 **Pengelolaan Energi**
Energy Management

202 **Pengelolaan Emisi**
Emission Management

206 **Pengelolaan Air dan Air Limbah**
Water and Effluent Management

211 **Pengelolaan Limbah**
Waste Management

214 **Perlindungan Keanekaragaman Hayati**
Biodiversity Protection

217 **Kepatuhan Lingkungan**
Environmental Compliance

8

Berdampak Positif bagi Sosial Masyarakat
Positive Impact on Social Society

220 **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan**
Corporate Social and Environmental Responsibility

229 **Pengukuran Dampak Sosial Program TJSL**
Measurement of Social Impact of CSR Programs

235 **Pengaduan Masyarakat**
Public Complaint

9

Pelayanan Berkualitas dan Berkelanjutan
Quality and Sustainable Service

241 **Informasi Produk dan Layanan**
Product and Service Information

243 **Layanan dan Fasilitas Tenant**
Tenant Services and Facilities

247 **Penanganan Pengaduan Pelanggan**
Customer Complaint Handling

248 **Kepuasan dan Keterikatan Pelanggan**
Customer Satisfaction and Engagement

10

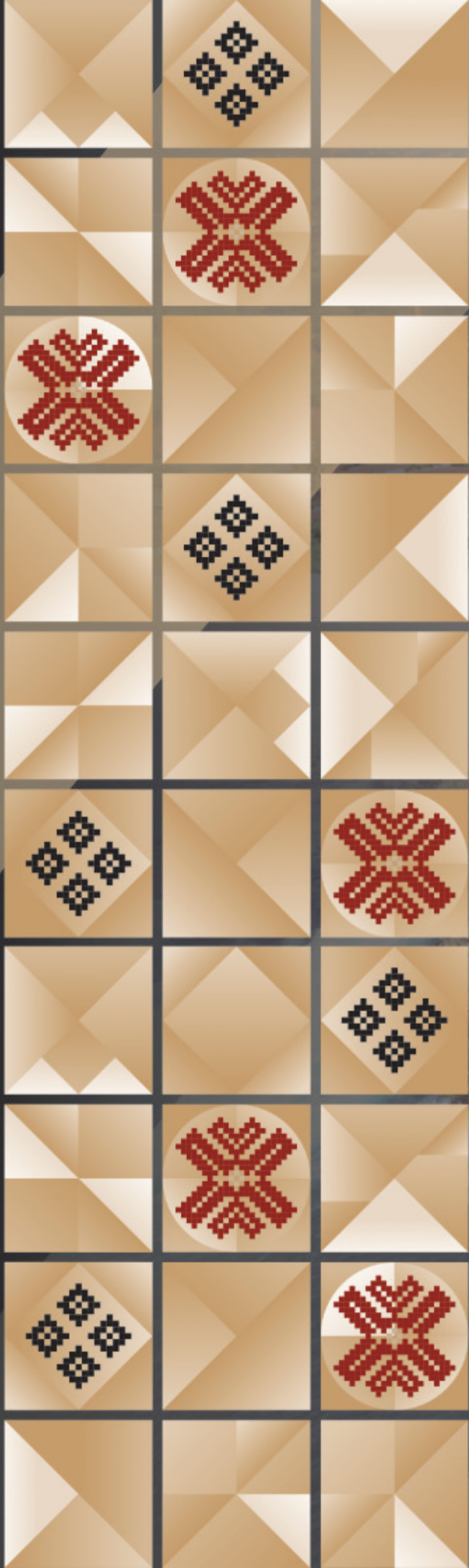
Lampiran
Attachment

252 **Lembar Assurance**
Assurance Statement

255 **Indeks SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021**
SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Index

261 **Indeks GRI Universal Standards 2021**
Universal GRI Standards Index 2021

279 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Sheet





01

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlight



Data 2024

2024 in Data



Pendapatan
Revenue
3.565.117
Juta Rupiah
Million IDR



Intensitas Energi
Energy Intensity
0,0044
GJ/Juta Rupiah
GJ/Million Rupiah



Laba Bersih
Profit
1.676.572
Juta Rupiah
Million IDR



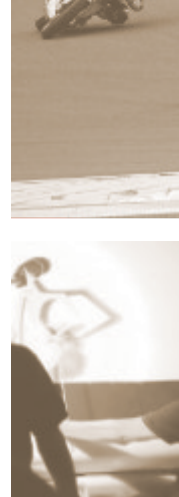
Persentase Nilai Pengadaan
dari Pemasok Lokal
Percentage of Procurement
Value from Local Suppliers
96.48%



Total Konsumsi Energi
Total Energy Consumption
15.786
Gigajoule
Gigajoule



Jumlah Produk
Ramah Lingkungan
Number of
Eco-Friendly Products
24
Unit Kendaraan Listrik
Electric Vehicle Unit



Intensitas Emisi
Emissions Intensity
0,0012
Ton CO₂eq/Juta Rupiah
Ton CO₂eq/Million Rupiah





Pengambilan Air
Water Withdrawal

41,61

Megaliter
Megaliter



Kecelakaan Kerja
Workplace Accidents

0

Insiden
Incident



Limbah yang Dihasilkan
Waste Generated

1.244,84

Ton
Ton



Jumlah Karyawan
Total Employees

190

Orang
People



Karyawan Perempuan
Female Employees

33,16%



Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan
Average Training Hours per Employee

26,8

Jam
Hours



Tingkat Kepuasan Konsumen
Customer Satisfaction Index

3,23

Skala
Scale



Total Emisi GRK (Cakupan 1 & 2)
Total GHG Emissions (Scope 1 & 2)

4.400

Ton CO₂eq
Ton CO₂eq

Realisasi Penyaluran Dana Program TJSL
Fund Disbursement Realization for CSER Program

950.000.000

Juta Rupiah
Million Rupiah





Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlight

Ikhtisar Kinerja Ekonomi

Economy Performance Highlight

[OJK B.1]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Pendapatan Revenue	Juta Rupiah Million IDR	3.565.117	885.214	657.488
Laba Bersih Profit	Juta Rupiah Million IDR	1.676.572	(278.417)	(209.966)
Jumlah Produk Ramah Lingkungan Number of Eco-Friendly Products	Unit Kendaraan Listrik Electric Vehicle Unit	24*	-	-
Persentase Nilai Pengadaan dari Pemasok Lokal (%) Percentage of Procurement Value from Local Suppliers (%)	Persentase Percentage	96.48%	100.00%	100.00%
Kuantitas Produk/Jasa Product/Service Quantity	Segmen Segment	4 Segmen (Lahan, Event dan Hotel, serta Utilitas) 4 Segments (Land, Events and Hotels, and Utilities)	4 Segmen (Lahan, Event dan Hotel, serta Utilitas) 4 Segments (Land, Events and Hotels, and Utilities)	4 Segmen (Lahan, Event dan Hotel, serta Utilitas) 4 Segments (Land, Events and Hotels, and Utilities)

*Sebanyak 24 unit kendaraan listrik terdiri atas: 14 unit electric shuttle bus, 4 unit buggy car listrik, dan 2 unit motor listrik di The Nusa Dua; serta 4 unit buggy car listrik di The Mandalika.

*A total of 24 electric vehicles consist of: 14 electric shuttle buses, 4 electric buggy cars, and 2 electric motorcycles at The Nusa Dua; as well as 4 electric buggy cars at The Mandalika.

Ikhtisar Kinerja Lingkungan

Environmental Performance Highlight

[OJK B.2]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	Gigajoule Gigajoule	15.786	18.007	16.246
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah	0,0044	0,0203	0,0247
Total Emisi GRK (Cakupan 1 & 2) Total GHG Emissions (Scope 1 & 2)	Ton CO ₂ eq Ton CO ₂ eq	4.400	5.622	5.247



Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Intensitas Emisi Emissions Intensity	Ton CO ₂ eq/ Juta Rupiah Ton CO ₂ eq/ Million Rupiah	0,0012	0,0064	0,0080
Pengambilan air Water Withdrawal	Megaliter Megaliter	41,61	40,91	43,62
Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	Ton Ton	1.244,84	1.278,74	-*
Program Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Program	Program Program	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring Keanekaragaman Hayati • Rehabilitasi dan Penghijauan Kembali • Penanaman Pohon Penghasil Buah • Biodiversity Monitoring • Rehabilitation and Reforestation • Planting of Fruit-Bearing Trees 		-*

*Belum terdapat pendataan

*There is no data collection yet

Ikhtisar Kinerja Sosial

Social Performance Highlight
[OJK B.3]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	190	197	190
Karyawan Perempuan Female Employees	Persen Percent	33,16%	31,47%	32,10%
Kecelakaan Kerja Workplace Accidents	Insiden Incident	0	0	0
Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee	Jam Hours	26,8	-*	-*
Realisasi Penyaluran Dana Program TJSL Fund Disbursement Realization for CSER Program	Rp Rp	950.000.000	1.475.000.000	3.065.000.000
Tingkat Kepuasan Konsumen Customer Satisfaction Index	Skala Scale	3,23	Tidak Ada Survei No Survey	Tidak Ada Survei No Survey

*Belum terdapat pendataan

*There is no data collection yet



Penjelasan Tema

Theme Explanation

Mewujudkan Masa Depan Pariwisata Berkelanjutan Melalui Perubahan Bermakna

Dalam menghadapi tantangan sektor pariwisata pasca-pandemi, Perusahaan terus berkomitmen menciptakan dampak jangka panjang yang berkelanjutan. Tahun 2024 menjadi momentum penting untuk memperkuat upaya kami dalam membangun kawasan pariwisata yang tidak hanya indah secara fisik, tetapi juga inklusif, ramah lingkungan, dan dikelola secara bertanggung jawab.

Melalui tema “Mewujudkan Masa Depan Pariwisata Berkelanjutan Melalui Perubahan Bermakna”, kami menegaskan bahwa setiap langkah mulai dari pembangunan infrastruktur, pemberdayaan masyarakat, hingga penguatan tata kelola adalah bagian dari transformasi menuju destinasi yang resilien dan berkelas dunia.

Komitmen ini diwujudkan melalui inisiatif lingkungan rendah karbon, kolaborasi dengan UMKM lokal, serta penerapan tata kelola yang transparan dan berintegritas. Laporan ini mencerminkan perjalanan kami dalam membangun masa depan pariwisata Indonesia yang mengedepankan nilai, makna, dan keberlanjutan.

Shaping the Future of Sustainable Tourism Through Purposeful Change

In facing the challenges of the post-pandemic tourism sector, InJourney Tourism remains committed to creating long-term sustainable impact. The year 2024 marks an important momentum to strengthen our efforts in developing tourism destinations that are not only visually appealing, but also inclusive, environmentally responsible, and governed with accountability.

Through the theme “Shaping the Future of Sustainable Tourism Through Purposeful Change”, we affirm that every step from infrastructure development and community empowerment to governance enhancement is part of a long-term transformation toward resilient, inclusive, and world-class destinations.

This commitment is reflected through low-carbon environmental initiatives, collaboration with local MSMEs, and the implementation of transparent and integrity-based governance. This report captures our journey in building a tourism future for Indonesia that is grounded in purpose, values, and sustainability.



Peristiwa Penting 2024

Significance Event 2024



The Mandalika

12-14 Januari 2024 *January 12-14, 2024*
Final Porsche Sprint Challenge Indonesia Round 2
Final Porsche Sprint Challenge Indonesia Round 2

The Nusa Dua

25 Januari 2024 *January 25, 2024*
Pelantikan dan Serah Terima Jabatan Pengurus Serikat Pekerja ITDC Periode 2024-2027
Inauguration and Handover of the ITDC Workers' Union Board for the 2024-2027 Term



The Mandalika

26-28 Januari 2024 *January 26-28, 2024*
Porsche Sprint Challenge Indonesia Season Finale
Porsche Sprint Challenge Indonesia Season Finale



The Nusa Dua

30 Januari 2024 *January 30, 2024*
Serah Terima Jabatan General Manager Kawasan The Nusa Dua
Handover of Position of General Manager The Nusa Dua area



The Mandalika

31 Januari 2024 *January 31, 2024*
Penandatanganan MoU dan PKS Optimalisasi BMD di KEK Mandalika
Signing of MoU and Cooperation Agreement for BMD Optimization in Mandalika SEZ





The Mandalika

10 Februari 2024 *February 10, 2024*
Penghijauan Kawasan dan Kebersihan Pantai
Area Reforestation and Beach Clean



The Mandalika

16 Februari 2024 *February 16, 2024*
Serah Terima Jabatan General Manager Kawasan The Nusa Dua
Handover of Position of General Manager The Nusa Dua area



The Mandalika

18 Februari 2024 *February 18, 2024*
Program Arrive & Drive
Arrive & Drive Program



The Mandalika

24 Februari 2024 *February 24, 2024*
Launching Pre-Booking Tiket MotoGP dan ARRC 2024
Launching of MotoGP and ARRC 2024 Ticket Pre-Booking



The Nusa Dua

25 Februari 2024 *February 25, 2024*
Festival Februari Semarak Cinta dan Road to Thank God It's Festival (TGIF)
February Semarak Cinta Festival and Road to Thank God It's Festival (TGIF)





The Mandalika

28 Februari 2024 - 1 Maret 2024
February 28, 2024 - March 1, 2024
Festival Pesona Bau Nyale 2024
Pesona Bau Nyale 2024 Festival

Danau Toba

1-3 Maret 2024 *March 1 - 3, 2024*
Pertamina F1 Powerboat Grand Prix 2024
Pertamina F1 Powerboat Grand Prix 2024



The Nusa Dua

1 Maret 2024 *March 1, 2024*
The Nusa Dua menjadi tuan rumah Joyland Festival Bali 2024 dan 12th Asia Pacific Breast Cancer Summit (12th APBCS) pada awal bulan Maret 2024.
The Nusa Dua hosted the Joyland Festival Bali 2024 and the 12th Asia Pacific Breast Cancer Summit (12th APBCS) in early March 2024.

The Mandalika

8 Maret 2024 *March 8, 2024*
Gerakan InJourney Green, ITDC Tanam Pohon di KEK Mandalika
InJourney Green Movement, ITDC Plants Trees in Mandalika SEZ



Makassar

14 Maret 2024 *March 14, 2024*
Penandatanganan MoU KEK Bira & Takabonerate
MoU signing for Bira & Takabonerate SEZs



The Mandalika

28 Februari 2024 - 26 Maret 2024

February 28, 2024 - March 26, 2024

ITDC Berbagi Berkah Ramadhan Kepada Masyarakat Seputar Kawasan The Mandalika

ITDC Shares the Blessings of Ramadan with the Community Around The Mandalika area



The Mandalika

Maret 2024 *March, 2024*

Pertamina Mandalika International Circuit Menggelar Serangkaian Kegiatan Spesial Selama Bulan Ramadhan 2024

Pertamina Mandalika International Circuit Organized a Series of Special Activities During Ramadan 2024



The Golo Mori

27-28 Maret 2024 *March 27-28, 2024*

InJourney Gelar Pasar Sembako Murah Di Desa The Golo Mori & Warlokka - NTT

InJourney Held Affordable Basic Goods Market in The Golo Mori & Warlokka Villages - NTT



Monas, Jakarta

5 April 2024 *April 5, 2024*

Mudik Gratis Bersama BUMN Tahun 2024

Free Homecoming Program with SOEs 2024



5 April 2024 *April 5, 2024*

ITDC Tutup Berkah Ramadhan Seru 2024 Bersama MUI Lombok

ITDC Concluded Berkah Ramadan Seru 2024 with MUI Lombok





The Nusa Dua & The Mandalika

8 April 2024 *April 8, 2024*

Posko Lebaran Seru
Lebaran Seru Post

The Mandalika

9 April 2024 *April 9, 2024*

Pertamina Mandalika International Circuit Tetap Buka Saat Libur Lebaran

Pertamina Mandalika International Circuit Remains Open During the Lebaran Holiday



18 April 2024 *April 18, 2024*

ITDC Berhasil Pertahankan Sertifikasi SNI ISO 37001:2016 SMAP

ITDC Successfully Retains SNI ISO 37001:2016 SMAP Certification

The Nusa Dua

28 April 2024 *April 28, 2024*

Adhyaksa International Run 2024
Adhyaksa International Run 2024



The Golo Mori

30 April 2024 *April 30, 2024*

Press Conference International Golo Mori Jazz 2024
International Golo Mori Jazz 2024 Press Conference



The Mandalika

2 Mei 2024 *May 2, 2024*
JDM Funday Mandalika 2024
JDM Funday Mandalika 2024



The Nusa Dua

10 Mei 2024 *May 10, 2024*
**ITDC Gelar Apel Kesiapsiagaan Sambut
World Water Forum 2024 (WWF)**
*ITDC Held Readiness Parade for the 2024
World Water Forum (WWF)*



The Nusa Dua

18-25 Mei 2024 *May 18-25, 2024*
World Water Forum
World Water Forum



The Mandalika

22 Mei 2024 *May 22, 2024*
Mandalika Child Learning Center
Mandalika Child Learning Center



The Mandalika

26 Mei 2024 *May 26, 2024*
Pertamina Mandalika Racing Series
Pertamina Mandalika Racing Series





The Mandalika

28 Mei 2024 *May 28, 2024*

ITDC Kembali Gelar InJourney Hospitality House
ITDC Once Again Held InJourney Hospitality House

The Golo Mori

7 Juni 2024 *June 7, 2024*

Komodo Travel Mart 2024
Komodo Travel Mart 2024



The Mandalika

7 Juni 2024 *June 7, 2024*

Ducati Riding Experience Holiday 2024
Ducati Riding Experience Holiday 2024



The Nusa Dua

14 Juni 2024 *June 14, 2024*

Curtain Raiser of the 10th International Day of Yoga
Curtain Raiser of the 10th International Day of Yoga



The Nusa Dua, The Mandalika, The Golo Mori

17 Juni 2024 *June 17, 2024*

Penyerahan Hewan Kurban di Tiga Kawasan ITDC
Distribution of Qurbani Animals in Three ITDC Areas





Gedung Danareksa, Jakarta

21 Juni 2024 *June 21, 2024*

**Press Briefing ARRC & Indonesian GP 2024
Bersama Menteri BUMN**

*Press Briefing for ARRC & Indonesian GP 2024 with
the Minister of SOEs*



The Golo Mori

29 Juni 2024 *June 29, 2024*

**Gastrodiplomacy Series
Gastrodiplomacy Series**



Pertamina Mandalika International Circuit, The Mandalika

2 – 6 Juli 2024 *July 2 – 6, 2024*

**Shell Eco-marathon Asia-Pacific and
the Middle East 2024**

*Shell Eco-marathon Asia-Pacific and
the Middle East 2024*



The Benoa

4 Juli 2024 *July 4, 2024*

**ITDC Dukung Pariwisata Komunitas,
Beri Tempat Sampah ke 3 Desa Adat di Benoa**

*ITDC Supports Community Tourism,
Provides Trash Bins to 3 Traditional Villages in Benoa*



8 Juli 2024 *July 8, 2024*

**Penandatanganan MoU Terkait
Penyediaan Tiket Penerbangan untuk Korporasi**

*Signing of MoU Regarding the Provision of
Flight Tickets for Corporations*





The Mandalika & The Nusa Dua

4 dan 7 Juli 2024 *July 4 and 7, 2024*
"Bringing Holiday Smiles to Everyone"
"Bringing Holiday Smiles to Everyone"

The Mandalika

12 Juli 2024 *July 12, 2024*
ITDC dan IBC Kerjasama Implementasikan Ekosistem Battery Electric Vehicle
ITDC and IBC Collaborated to Implement Electric Vehicle Battery Ecosystem



Mari Beach Club, Bali

13 Juli 2024 *July 13, 2024*
Jelang MotoGP, ITDC Gelar Meet & Greet dalam Rangkaian Road to Pertamina Grand Prix of Indonesia - MotoGP™ 2024
Ahead of MotoGP, ITDC Held Meet & Greet as Part of the Road to Pertamina Grand Prix of Indonesia - MotoGP™ 2024

Mari Beach Club, Bali

13 Juli 2024 *July 13, 2024*
Meet and Greet Road To Pertamina Grand Prix of Indonesia 2024
Meet and Greet Road To Pertamina Grand Prix of Indonesia 2024



The Nusa Dua

19 Juli 2024 *July 19, 2024*
Serah Terima Jabatan dan Alih Fungsi Tugas Direksi ITDC
Handover of Position and Transfer of Duties of ITDC Directors



Lombok

18 Juli 2024 July 18, 2024

FGD Flight Connectivity di Lombok

FGD on Flight Connectivity in Lombok



Jakarta

19 Juli 2024 July 19, 2024

KEK Mandalika Raih Penghargaan KEK Jasa Terbaik dalam Peluncuran Geoportal Kebijakan Satu Peta 2.0 dan White Paper OPM Beyond 2024

Mandalika SEZ Received Best Service SEZ Award at the Launch of Geoportal One Map 2.0 Policy and OPM Beyond 2024 White Paper

The Mandalika

23 Juli 2024 July 23, 2024

ITDC Gandeng Yayasan Gugah Nurani Indonesia Untuk Anak-Anak Yang Terlindungi, Indonesia Maju

ITDC Partners with Gugah Nurani Indonesia Foundation for Protected Children, Advanced Indonesia



The Nusa Dua

27 dan 28 Juli 2024 July 27 and 28, 2024

TGIF dan Circle K Run Semarakkan

TGIF and Circle K Run Celebrate

Pertamina Mandalika International Circuit, The Mandalika

26-28 Juli 2024 July 26-28, 2024

Asia Road Racing Championship (ARRC) Round 4 Tahun 2024

Asia Road Racing Championship (ARRC) Round 4 2024





The Mandalika

29-31 Juli 2024 *July 29-31, 2024*

**Optimalisasi SDM Lokal, ITDC & PT Angkasa Pura I
Gelar Pelatihan InJourney Hospitality House (IHH)**

*Optimizing Local Talents, ITDC & PT Angkasa Pura I
Held InJourney Hospitality House (IHH) Training*

The Mandalika

27-29 September 2024

September 27-29, 2024

Pertamina Grand Prix of Indonesia 2024

Pertamina Grand Prix of Indonesia 2024



Ubud, Bali

21 Oktober 2024 *October 21, 2024*

**ITDC dan PT Paramita Bali Dewata Tandatangani
Kesepakatan Strategis untuk Transformasi Lahan
The Nusa Dua**

*ITDC and PT Paramita Bali Dewata Sign Strategic
Agreement for The Nusa Dua Land Transformation*

Danau Toba

13-17 November 2024

November 13-17, 2024

Aquabike Jetski World Championship 2024

Aquabike Jetski World Championship 2024



The Nusa Dua

6 Desember 2024 *December 6, 2024*

Perayaan HUT ITDC di Grand Hyatt

ITDC Anniversary Celebration at Grand Hyatt



Penghargaan 2024

Awards 2024



1. KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK TAHUN 2023

PUBLIC INFORMATION DISCLOSURE 2023

PPID Terbaik II

Second Best PPID

Diberikan oleh *Awarded by:*

PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)/InJourney

Diberikan tanggal *Date Awarded:*

17-07-2024

2. Best Service Special Economic Zone

Best Service Special Economic Zone for The Mandalika

Diberikan oleh *Awarded by:*

Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)

Diberikan tanggal *Date Awarded:*

18-07-2024

3. TRI HITA KARANA AWARDS & ACCREDITATION

SUPER PLATINUM V

Diberikan oleh *Awarded by:*

Yayasan Tri Hita Karana

Diberikan tanggal *Date Awarded:*

15-11-2024

4. TRI HITA KARANA CSR AWARDS 2024

Social Investment & Sustainable Development

Diberikan oleh *Awarded by:*

Yayasan Tri Hita Karana

Diberikan tanggal *Date Awarded:*

15-11-2024

5. BUMN CSR AWARD

Gold Awardee Grade 95,50

Diberikan oleh *Awarded by:*

BALI CSR AWARD by

Diberikan tanggal *Date Awarded:*

17-12-2024



Sertifikasi dan Akreditasi yang Berlaku

Applicable Certifications and Accreditations



Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ***Anti-Bribery Management System*** ***Certification***

SNI ISO 37001:2016

Diberikan oleh *Awarded by:*

Garuda Sertifikasi Indonesia

Diberikan tanggal *Date Awarded:*

26-04-2024



Ari Respati

Direktur Utama President Director



Sambutan Direktur Utama

Message from President Director

[GRI 2-22] [OJK D.1]

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan atas kesempatan untuk menyampaikan laporan keberlanjutan ITDC Tahun Buku 2024. Selama 52 tahun ITDC telah berhasil mengembangkan dan mengelola The Nusa Dua berkonsep "*Family-friendly Luxury Resorts' Destination*", destinasi pariwisata terintegrasi yang dilengkapi dengan infrastruktur dan utilitasnya, akomodasi, dan amenities serta atraksi terintegrasi di dalam satu destinasi. The Nusa Dua juga dilengkapi dengan fasilitas pertemuan standar internasional berkapasitas 20,000 orang, dipilih secara selektif menjadi tuan rumah berbagai acara internasional resmi seperti APEC 2013, *Miss World* 2013, Pertemuan Tahunan *IMF-World Bank Group* 2018, *G20 Indonesian Presidency* 2022, *World Water Forum* 2024, *Joyland Music Festival* 2024, dan masih banyak lagi.

Destinasi kedua yang oleh negara dipercayai untuk dikembangkan dan dikelola ITDC adalah Kawasan Ekonomi Khusus The Mandalika seluas 1.175 hektar yang menggabungkan keindahan alam, budaya, sejarah yang unik, dan pengembangan dengan prinsip pariwisata berkelanjutan disertai inklusifitas sosial dan diversifikasi atraksi dalam inovasi usahanya. Salah satu kebanggaan kami adalah sirkuit internasional sepanjang 4,3 kilometer yang telah tersertifikasi oleh *Fédération Internationale de Motocyclisme* (FIM) sebagai lokasi penyelenggaraan MotoGP dan *World Superbike* pertama di Indonesia dan salah satu yang terbaik di Asia Tenggara. Keberadaan sirkuit ini menjadi salah satu atraksi yang menarik wisatawan berkunjung ke the Mandalika, dan memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian lokal.

Sejak tahun 2023 lalu ITDC mendapatkan amanah dari Pemerintah untuk mengembangkan dan mengelola destinasi pariwisata berkelanjutan ketiga, yaitu The Golo Mori berkonsep "*Destinasi Pariwisata MICE Berbasis Laut Berkelanjutan*" di Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur (NTT), yang pada tahun 2023 dipilih menjadi lokasi untuk KTT ASEAN 2023. Di dalam destinasi ini sudah beroperasi the *Golo Mori Convention Centre* (GMCC) dengan fasilitas berbagai ruangan pertemuan MICE berstandar internasional, *Beach Club*, dan fasilitas Helipad, menawarkan pemandangan menakjubkan menghadap Pulau Rinca, menjadikan The Golo Mori sebuah ikon destinasi pariwisata baru di Indonesia.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We express our sincere gratitude for the opportunity to present ITDC's 2024 Sustainability Report. For 52 years, ITDC has successfully developed and managed The Nusa Dua as a 'Family-friendly Luxury Resorts' Destination', an integrated tourism destination equipped with its infrastructure and utilities, accommodations, and amenities as well as attractions integrated within one destination. The Nusa Dua is also equipped with international standard meeting facilities with a capacity of 20,000 people, selectively chosen to host various official international events such as APEC 2013, *Miss World* 2013, the *IMF-World Bank Group Annual Meeting* 2018, *G20 Indonesian Presidency* 2022, *World Water Forum* 2024, *Joyland Music Festival* 2024, and many more.

The second destination trusted by the government to be developed and managed by ITDC is The Mandalika Special Economic Zone covering 1,175 hectares, which combines natural beauty, unique culture and history, and development with the principles of sustainable tourism accompanied by social inclusivity and diversification of attractions in its business innovations. One of our prides is the 4.3-kilometer international circuit that has been certified by the *Fédération Internationale de Motocyclisme* (FIM) as the host venue for MotoGP and *World Superbike*, the first in Indonesia and one of the best in Southeast Asia. The existence of this circuit becomes one of the attractions that draws tourists to The Mandalika and contributes significantly to the local economy.

Since 2023, ITDC has been entrusted by the Government to develop and manage the third sustainable tourism destination, namely The Golo Mori, which is designed as a 'Sustainable Marine-Based MICE Tourism Destination' in Manggarai Barat Regency, East Nusa Tenggara (NTT), and was selected as the location for the ASEAN Summit 2023. This destination already hosts the *Golo Mori Convention Centre* (GMCC) with various international standard MICE meeting rooms, a *Beach Club*, and helipad facilities, offering stunning views overlooking Rinca Island, making The Golo Mori a new icon of tourism destinations in Indonesia.



Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan pariwisata, ITDC mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk berpartisipasi dalam pengembangan kawasan ini yang tidak hanya memberikan nilai ekonomi, tetapi juga manfaat sosial dan lingkungan. Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika menjadi wadah bagi beragam peluang investasi, mulai dari perhotelan, properti, hiburan, hingga infrastruktur, dengan dukungan sumber daya dan keahlian yang memadai untuk mewujudkan visi bersama.

Komitmen Keberlanjutan Perusahaan

Komitmen ITDC dalam menyusun Laporan Keberlanjutan ini merupakan wujud nyata dari tekad perusahaan untuk mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam setiap aspek operasionalnya. Melalui laporan ini, ITDC ingin menunjukkan keseriusan dalam menjalankan praktik bisnis yang tidak hanya mengutamakan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga berorientasi pada tanggung jawab sosial dan pelestarian lingkungan.

Perusahaan meyakini bahwa pembangunan pariwisata yang berwawasan lingkungan dan sosial bukan sekadar kewajiban, melainkan fondasi utama bagi keberlanjutan bisnis jangka panjang. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap langkah pengembangan kawasan pariwisata memberikan dampak positif yang nyata, tidak hanya bagi pertumbuhan ekonomi, tetapi juga bagi kesejahteraan masyarakat sekitar dan kelestarian alam yang menjadi modal utama kami.

Keberlanjutan bagi ITDC adalah perjalanan berkelanjutan yang melibatkan kolaborasi erat dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, komunitas lokal, investor, dan mitra usaha. Dengan komitmen yang kuat terhadap praktik bisnis berkelanjutan, kami optimis dapat mewujudkan visi untuk menjadi penggerak utama pariwisata berkelanjutan di Indonesia, sekaligus memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan nasional yang inklusif dan ramah lingkungan.

Sebagai langkah strategis untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam tata kelola perusahaan, pada tahun 2024 ITDC telah menetapkan sebuah fungsi khusus yang bertanggung jawab atas pengelolaan dampak terkait isu keberlanjutan dan ESG. Fungsi ini berada pada tingkat BOD-1, yaitu satu tingkat di bawah Direksi, dan didelegasikan kepada *Corporate Secretary Group Head* sebagaimana tertuang dalam Surat Direksi No. 207/DIR/ITDC.01/VI/2024.

As a company engaged in tourism development, ITDC invites all stakeholders to participate in developing this area, which not only creates economic value but also social and environmental benefits. The Mandalika Special Economic Zone offers diverse investment opportunities, from hospitality, property, and entertainment to infrastructure, supported by sufficient resources and expertise to realize our shared vision.

Company's Sustainability Commitment

ITDC's commitment to preparing this Sustainability Report is a concrete manifestation of our determination to prioritize transparency and accountability in every aspect of our operations. Through this report, ITDC aims to demonstrate our seriousness in conducting business practices that not only prioritize economic growth but also focus on social responsibility and environmental preservation.

We firmly believe that environmentally and socially conscious tourism development is not merely an obligation but a fundamental foundation for long-term business sustainability. This approach ensures that every step in developing tourism areas delivers tangible positive impacts, not only for economic growth but also for the well-being of surrounding communities and the preservation of natural resources, which are our core assets.

Sustainability at ITDC is an ongoing journey that involves close collaboration with various stakeholders, including the government, local communities, investors, and business partners. With a strong commitment to sustainable business practices, we are optimistic about realizing our vision to become a leading driver of sustainable tourism in Indonesia, while significantly contributing to inclusive and environmentally friendly national development.

As a strategic step to integrate sustainability principles into corporate governance, in 2024, ITDC established a dedicated function responsible for managing impacts related to sustainability and ESG issues. This function is positioned at the BOD-1 level, one tier below the Board of Directors, and delegated to the *Corporate Secretary Group Head*, as stipulated in the Board of Directors' Letter No. 207/DIR/ITDC.01/VI/2024.



Kinerja dan Pencapaian Keberlanjutan

Kinerja ekonomi ITDC pada tahun 2024 menunjukkan pertumbuhan yang positif. Perusahaan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp 3.565.117 juta, meningkat sekitar 303% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp 885.214 juta. Peningkatan pendapatan ini turut mendorong perbaikan signifikan pada laba bersih, yang berbalik positif menjadi Rp 1.676.572 juta, setelah pada tahun sebelumnya mencatatkan rugi bersih sebesar Rp 278.417 juta.

Peningkatan kinerja ekonomi ini juga didukung oleh pencapaian positif di bidang efisiensi energi dan pengelolaan lingkungan. Total konsumsi energi berhasil diturunkan menjadi 15.786 GJ, turun sekitar 12% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 18.007 GJ. Efisiensi ini tercermin dalam penurunan intensitas energi menjadi 0,0044 GJ/Juta Rupiah, jauh lebih rendah dibandingkan 0,0203 GJ/Juta Rupiah pada tahun 2023.

Untuk penggunaan air, total pengambilan tercatat relatif stabil di angka 41,61 megaliter, meningkat sedikit sekitar 2% dari 40,91 megaliter pada tahun sebelumnya. Di sisi lain, emisi Gas Rumah Kaca (GRK) cakupan 1 dan 2 berhasil ditekan menjadi 4.400 ton CO₂e, turun sekitar 22% dari tahun 2023 yang mencapai 5.622 ton CO₂e.

Tantangan Penerapan Usaha Berkelanjutan

Dalam perjalanan menerapkan usaha berkelanjutan, ITDC menghadapi berbagai tantangan yang kompleks dan dinamis, yang memerlukan strategi dan inovasi berkelanjutan untuk dapat diatasi. Sebagai perusahaan yang mengelola kawasan pariwisata berskala besar dan beragam, ITDC harus menyeimbangkan antara pertumbuhan ekonomi, pelestarian lingkungan, serta pemberdayaan sosial masyarakat sekitar. **[OJK E.5]**

Beberapa tantangan utama yang dihadapi meliputi:

- Menjaga keseimbangan antara pembangunan dan pelestarian lingkungan
Tantangan utamanya adalah mengembangkan infrastruktur modern di kawasan Mandalika dan Nusa Dua tanpa mengorbankan keindahan alam serta budaya lokal. Upaya yang dilakukan Perusahaan dengan menerapkan desain pembangunan yang ramah lingkungan dan melibatkan komunitas lokal agar kelestarian alam dan budaya tetap terjaga.
- Menghadapi dampak perubahan iklim
Risiko perubahan iklim yang memengaruhi ekosistem dan operasional perusahaan menjadi perhatian serius. ITDC mengintegrasikan manajemen risiko iklim dalam perencanaan dan operasional serta menerapkan praktik ramah lingkungan untuk meminimalkan dampak negatif.

Sustainability Performance and Achievements

ITDC's economic performance in 2024 showed positive growth. The company recorded revenue of IDR 3,565,117 million, an increase of approximately 303% compared to IDR 885,214 million in 2023. This revenue growth was accompanied by a significant improvement in net profit, turning positive at IDR 1,676,572 million after recording a net loss of IDR 278,417 million the previous year.

This economic improvement was also supported by positive achievements in energy efficiency and environmental management. Total energy consumption was reduced to 15,786 GJ, down approximately 12% from 18,007 GJ the previous year. This efficiency is reflected in the decrease of energy intensity to 0.0044 GJ per million Rupiah, significantly lower than 0.0203 GJ per million Rupiah in 2023.

Water usage remained relatively stable at 41.61 megaliters, slightly increasing by about 2% from 40.91 megaliters in the previous year. Meanwhile, greenhouse gas (GHG) emissions, scope 1 and 2, were successfully reduced to 4,400 tons CO₂e, a decline of approximately 22% from 5,622 tons CO₂e in 2023.

Challenges in Implementing Sustainable Business

In its journey to implement sustainable business practices, ITDC faces various complex and dynamic challenges that require ongoing strategies and innovations to overcome. As a large-scale, diverse tourism area manager, ITDC must balance economic growth, environmental conservation, and social empowerment of surrounding communities. **[OJK E.5]**

Some key challenges include:

- Balancing development and environmental preservation
The main challenge is developing modern infrastructure in the Mandalika and Nusa Dua areas without compromising natural beauty and local culture. The company addresses this by applying environmentally friendly design and involving local communities to maintain ecological and cultural sustainability.
- Addressing climate change impacts
Climate risks affecting ecosystems and operations are a serious concern. ITDC integrates climate risk management into planning and operations, adopting environmentally friendly practices to minimize negative impacts.



- **Pemberdayaan komunitas lokal yang inklusif**
Tantangan dalam memastikan partisipasi aktif dan manfaat sosial ekonomi bagi masyarakat sekitar diatasi dengan pengembangan program pelatihan, kemitraan UMKM, dan inisiatif sosial yang berkelanjutan.
- **Memperkuat tata kelola keberlanjutan**
Menyesuaikan tata kelola perusahaan dengan regulasi yang terus berkembang menjadi fokus utama. ITDC terus memperkuat sistem pengawasan, transparansi, dan akuntabilitas dengan penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan kebijakan ESG yang komprehensif.
- **Meningkatkan kapasitas dan inovasi organisasi**
Menghadapi dinamika bisnis yang cepat berubah, ITDC terus meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan teknologi melalui pelatihan, riset, dan kolaborasi strategis untuk memastikan kemampuan adaptasi dan inovasi yang berkelanjutan.
- **Inclusive community empowerment**
Ensuring active participation and socio-economic benefits for local communities is tackled through training programs, MSME partnerships, and sustainable social initiatives.
- **Strengthening sustainability governance**
Adapting corporate governance to evolving regulations remains a primary focus. ITDC continues enhancing oversight, transparency, and accountability by implementing Good Corporate Governance (GCG) principles and comprehensive ESG policies.
- **Enhancing organizational capacity and innovation**
Facing rapidly changing business dynamics, ITDC invests in human resources development, research, and strategic collaborations to ensure adaptive capacity and sustainable innovation.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Sebagai pengelola kawasan pariwisata strategis di Indonesia, ITDC terus berupaya memanfaatkan berbagai peluang yang muncul dalam sektor pariwisata dan ekonomi kreatif guna memperkuat posisi perusahaan dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika dan Nusa Dua menjadi fokus utama dalam pengembangan bisnis yang menawarkan potensi besar bagi investasi, inovasi, dan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan.

ITDC melihat peluang besar dari meningkatnya minat wisatawan domestik maupun internasional untuk destinasi yang mengusung konsep pariwisata berkelanjutan. Dengan semakin tingginya kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan dan budaya, ITDC terus mengembangkan produk dan layanan yang ramah lingkungan, serta mendukung pemberdayaan masyarakat lokal agar tumbuh bersama secara inklusif.

Prospek usaha ITDC juga didukung oleh posisi geografis kawasan yang strategis, serta konektivitas yang semakin baik dengan pusat-pusat ekonomi utama di Asia Tenggara. Hal ini membuka peluang bagi ITDC untuk menarik investasi di berbagai sektor, seperti perhotelan, rekreasi, transportasi, dan infrastruktur pendukung lainnya.

Selain itu, ITDC juga aktif menggali inovasi digital dan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pengalaman pengunjung, sekaligus memperkuat keberlanjutan bisnis. Kolaborasi dengan berbagai pihak, baik pemerintah, pelaku usaha, maupun komunitas lokal, menjadi kunci dalam memaksimalkan potensi pertumbuhan dan menciptakan dampak positif yang luas.

Opportunities and Business Prospects

As a manager of Indonesia's strategic tourism areas, ITDC actively seeks to capitalize on emerging opportunities in tourism and the creative economy sectors to strengthen the company's position and support sustainable growth. The Mandalika and Nusa Dua Special Economic Zones are central to business development, offering significant potential for investment, innovation, and stakeholder collaboration.

ITDC recognizes substantial opportunities from increasing domestic and international tourist interest in destinations promoting sustainable tourism concepts. With growing awareness of environmental and cultural preservation, ITDC continues developing eco-friendly products and services while supporting inclusive growth of local communities.

The company's prospects are also supported by the strategic geographic location of its areas and improving connectivity to key economic centers in Southeast Asia. This opens opportunities to attract investment across sectors such as hospitality, recreation, transportation, and supporting infrastructure.

Furthermore, ITDC actively pursues digital and technological innovations to enhance operational efficiency and visitor experience, while strengthening business sustainability. Collaboration with government, business actors, and local communities remains key to maximizing growth potential and creating broad positive impacts.



Dengan strategi yang fokus pada pemanfaatan peluang dan pengembangan prospek usaha secara berkelanjutan, ITDC optimis dapat terus berkontribusi pada pengembangan pariwisata nasional yang inklusif, berdaya saing, dan ramah lingkungan.

Apresiasi dan Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada ITDC dalam menjalankan upaya keberlanjutan sepanjang tahun 2024. Apresiasi khusus kami sampaikan kepada seluruh karyawan yang telah bekerja dengan dedikasi tinggi, serta mitra, komunitas lokal, dan pemerintah yang telah mendukung berbagai inisiatif pariwisata berkelanjutan yang kami jalankan. Kerja sama dan kolaborasi yang erat dengan berbagai pihak telah memungkinkan ITDC untuk terus tumbuh dan berinovasi dalam mewujudkan pariwisata yang ramah lingkungan, inklusif, dan berkelanjutan. Kami berharap dapat terus memperkuat kemitraan ini dan berkontribusi positif dalam pembangunan pariwisata Indonesia ke depannya.

With a strategy focused on leveraging opportunities and sustainable business development, ITDC is optimistic about its ongoing contribution to inclusive, competitive, and environmentally friendly national tourism development.

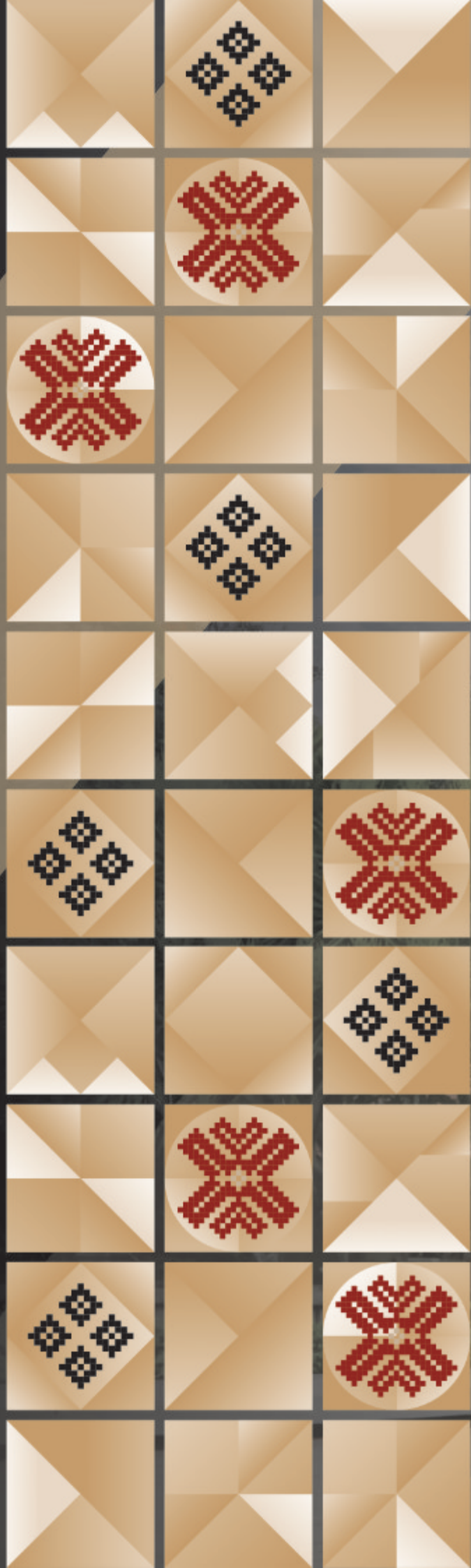
Appreciation and Thanks

We express our gratitude to all stakeholders who have supported and trusted ITDC in advancing sustainability efforts throughout 2024. Special appreciation goes to all employees for their dedicated work, as well as partners, local communities, and government for supporting various sustainable tourism initiatives. Close cooperation and collaboration with these parties have enabled ITDC to continue growing and innovating in realizing environmentally friendly, inclusive, and sustainable tourism. We look forward to strengthening these partnerships and positively contributing to Indonesia's tourism development in the future.

Jakarta, 30 Juni 2025
Jakarta, 30 June 2025

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia

Ari Respati
Direktur Utama
President Director





02

Profil Perusahaan

Company Profile



Tentang ITDC

About ITDC

PT Pengembangan Pariwisata Indonesia atau Indonesia Tourism Development Corporation, rebranding menjadi InJourney Tourism Development Corporation atau selanjutnya disebut "ITDC". Sebagai bagian dari PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) atau InJourney, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2021. InJourney hadir sebagai ekosistem holding BUMN di sektor aviasi dan pariwisata di Indonesia, berkomitmen membawa keramah-tamahan dan keragaman budaya di Indonesia kepada dunia, mendorong kebangkitan sektor pariwisata, serta mengorkestrasi kolaborasi dan integrasi dalam industri pariwisata.

InJourney Tourism Development Corporation (ITDC) adalah sebuah perusahaan yang berfokus pada pengembangan dan pengelolaan kawasan pariwisata terintegrasi di Indonesia, selama 50 tahun telah sukses mengelola The Nusa Dua "*Bali's Finest Family-Friendly Resort Haven*", sebuah kawasan pariwisata terkenal di selatan pulau Bali. Kawasan ini telah menjadi destinasi liburan yang populer berkat keberadaan banyak hotel dan mewah di dalam kawasan. Pengembangan The Nusa Dua dimulai pada tahun 1974 sebagai proyek pariwisata pertama World Bank untuk Indonesia, dan kini telah menjadi tolak ukur destinasi masa depan.

Kawasan The Nusa Dua dilengkapi dengan infrastruktur, akomodasi, dan fasilitas pertemuan yang berstandar internasional, membuat kawasan ini menjadi tuan rumah berbagai event resmi berskala internasional seperti APEC 2013, *Bali Democratic Forum*, *Miss World 2013*, dan *IMF-World Bank Group Annual Meetings 2018* dan *Presidensi G20* pada 2022.

PT Pengembangan Pariwisata Indonesia, or Indonesia Tourism Development Corporation, has rebranded itself as InJourney Tourism Development Corporation, hereinafter referred to as "ITDC." It is part of PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) or InJourney, in accordance with Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 72 of 2021 and Government Regulation No. 104 of 2021. InJourney serves as the holding ecosystem for State-Owned Enterprises (SOEs) in Indonesia's aviation and tourism sectors, committed to showcasing Indonesia's hospitality and cultural diversity to the world, driving the revival of the tourism sector, and orchestrating collaboration and integration within the tourism industry.

InJourney Tourism Development Corporation (ITDC) is a company focused on the development and management of integrated tourism areas in Indonesia. For the past 50 years, it has successfully managed The Nusa Dua – "*Bali's Finest Family-Friendly Resort Haven*", a renowned tourism area in southern Bali. This area has become a popular holiday destination thanks to the presence of numerous luxury hotels and facilities. The development of The Nusa Dua began in 1974 as the World Bank's first tourism project in Indonesia, and it has since become a benchmark for future destinations.

The Nusa Dua area is equipped with international-standard infrastructure, accommodations, and meeting facilities, making it the host of various official international events such as APEC 2013, Bali Democratic Forum, Miss World 2013, IMF-World Bank Group Annual Meetings 2018, and the G20 Presidency in 2022.



Selain The Nusa Dua, ITDC juga dipercaya untuk pengembangan kawasan The Mandalika di Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat (NTB), yang memiliki luas 1.175 hektar. The Mandalika “*The Ultimate Lifestyle Sportstainment Destination*” telah menjadi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) sejak tahun 2017 dan telah menarik investasi sebesar USD 1,3 miliar. Saat ini, The Mandalika sedang diciptakan sebagai destinasi pariwisata kelas dunia dengan berbagai fasilitas dan atraksi internasional, termasuk Pertamina Mandalika *International Circuit*, yang menjadi tempat penyelenggaraan event balap motor dunia seperti WSBK, MotoGP dan *Asian Road Racing Championship* (ARRC).

Tidak hanya itu, ITDC juga mendapat penugasan ketiga dari Pemerintah untuk mengembangkan kawasan The Golo Mori “*Sustainable Marine-Based MICE Tourism Destination*” di Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur (NTT). Di dalam kawasan ini terdapat sebuah convention center kelas dunia yaitu Golo Mori Convention Center (GMCC), yang menawarkan pemandangan memukau menghadap langsung ke Pulau Rinca. Dengan fasilitas *Meetings, Incentives, Conferences and Exhibitions* (MICE) berstandar internasional, GMCC telah menjadi lokasi penyelenggaraan *Asean Summit 2023*. Selain itu, GMCC juga dilengkapi dengan *Beach Club* dan Dermaga, menjadikan The Golo Mori sebagai ikon pariwisata baru di area Labuan Bajo dan sedang disiapkan menjadi Kawasan Ekonomi Khusus Pariwisata baru di Indonesia.

In addition to The Nusa Dua, ITDC is also entrusted with the development of The Mandalika in Central Lombok, West Nusa Tenggara (NTB), covering an area of 1,175 hectares. The Mandalika – “*The Ultimate Lifestyle Sportstainment Destination*” has been designated as a Special Economic Zone (SEZ) since 2017 and has attracted investments of USD 1.3 billion. Currently, The Mandalika is being developed into a world-class tourism destination with various facilities and international attractions, including the Pertamina Mandalika *International Circuit*, which hosts global motorsport events such as WSBK, MotoGP, and the *Asian Road Racing Championship* (ARRC).

Furthermore, ITDC has been assigned by the government to develop a third area: The Golo Mori – “*Sustainable Marine-Based MICE Tourism Destination*” in West Manggarai Regency, East Nusa Tenggara (NTT). Within this area lies the world-class Golo Mori Convention Center (GMCC), offering stunning views overlooking Rinca Island. With international-standard *Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions* (MICE) facilities, GMCC has hosted the *ASEAN Summit 2023*. The GMCC is also equipped with a *Beach Club* and Marina, making The Golo Mori a new tourism icon in the Labuan Bajo area and is being prepared to become a new Tourism Special Economic Zone in Indonesia.





Profil Perusahaan

Company Profile

Nama Perusahaan

Company's Name

[GRI 2-1]

PT Pengembangan Pariwisata Indonesia



Jumlah Karyawan

Total Employees

190 orang dari seluruh lokasi operasi
people from all operational locations



Nama Komersial

Commercial Name

ITDC InJourney Tourism
Development Corporation



Tanggal Pendirian

Founding Date

12 November 1973
November 12th, 1973



Status Badan Hukum

Legal Entity Status

[GRI 2-1]

Perseroan Terbatas / Badan Usaha
Milik Negara (BUMN)
Limited Liability Company / State-Owned
Enterprise (SOE)



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 27 Tahun 1972 dengan Akta Pendirian Nomor 33 tanggal 12 November 1973 yang dibuat dihadapan Soeleman Ardjasmita, S.H. Notaris di Jakarta, yang telah diubah dengan Akta Perubahan Nomor 29 Tanggal 13 Juni 1974 yang dibuat di hadapan Soeleman Ardjasmita, S.H. Notaris di Jakarta, dan telah didaftarkan dalam daftar perusahaan di bawah Nomor 2673 dan 2674 Tanggal 11 Juli 1974 pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta serta telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor 70 Tanggal 30 Agustus 1974 dan Tambahan Berita Negara Nomor 441.



Dasar Hukum Perubahan Nama

Legal Basis of Change of Name

Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 63 tanggal 24 Maret 2014 dibuat di hadapan Evi Susanti Panjaitan, S.H., mengenai penetapan perubahan nama perusahaan yang semula PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) menjadi PT Pengembangan Pariwisata Indonesia dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-15415.AH.01.02 Tahun 2014 Tanggal 16 Mei 2014.

Deed of Amendment to the Articles of Association Number 63 dated March 24, 2014, made before Evi Susanti Panjaitan, S.H., regarding the change of the company name from PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) to PT Pengembangan Pariwisata Indonesia, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-15415.AH.01.02 of 2014 dated May 16, 2014.



Bidang Usaha

Business Activity

[GRI 2-6] [OJK C.4]

Kawasan Pariwisata
Tourism Area



Tanggal Perubahan Nama

Change of Name Date

16 Mei 2024 May 16th, 2014



Jenis Bidang Usaha

Type of Business Field



Pemilik Destinasi, Investor Aset Produktif, Pengembang dan Penyedia Utilitas, Pengelola Destinasi

Destination Owners, Productive Asset Investors, Utility Developers and Providers, Destination Management

Kepemilikan

Ownership



0,00005% **99,99995%**

Seri A Dwiwarna:
Pemerintah Republik
Indonesia

*Dwiwarna Series A: The
Indonesian Government*

Seri B: PT Aviassi
Pariwisata Indonesia
(Persero)

*Series B: PT Aviassi
Pariwisata Indonesia
(Persero)*

Modal Dasar

Authorized Capital



Rp3.500.000.000.000

Modal Ditempatkan

Issued Capital



Rp3.019.750.000.000

Jaringan Pelayanan

Service Network



1 Kantor Pusat
Head Office

3 Kantor Wilayah
Regional Offices

**Nusa Dua, Mandalika,
Golo Mori**

Wilayah Pengembangan

Development Area



- The Nusa Dua, Kabupaten Badung, Provinsi Bali
- The Mandalika, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat
- The Golo Mori, Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur
- *The Nusa Dua, Badung Regency, Bali Province*
- *The Mandalika, Central Lombok Regency, West Nusa Tenggara Province*
- *The Golo Mori, West Manggarai Regency, East Nusa Tenggara Province*

Kelompok Usaha

Business Group



Entitas Anak | *Subsidiaries*

PT ITDC Nusantara Properti
PT ITDC Nusantara Utilitas

Entitas Asosiasi | *Associated Entities*

PT Garuda Adi Matra
PT Jasa Marga Bali Tol
PT Peninsula Bali Resort
PT Bali Griya Shanti

Entitas Cucu | *Sub-subsidiaries Entities*

PT MGPA Nusantara Jaya
PT ITDC Nusantara Xplorin
PT Merese Mandalika Nusantara

Alamat Kantor Pusat

Head Office Address



[GRI 2-1] [OJK C.2]

Jl. MH Thamrin No.1
Gedung Menara BCA Lt. 39–Kantor ITDC
Kecamatan Menteng, Kota Jakarta Pusat
DKI Jakarta 10310 Indonesia

Kontak Perusahaan

Company Contact

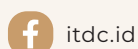


Sekretaris Perusahaan | *Corporate Secretary*

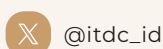
Telepon : +62 21 80642790
Fax : +62361771014
Email : info@itdc.co.id
Situs Web : www.itdc.co.id

Media Sosial

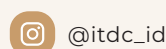
Social Media



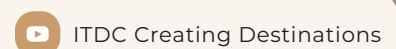
itdc.id



@itdc_id



@itdc_id



ITDC Creating Destinations



Jejak langkah

Milestones

Berikut adalah sejarah perjalanan ITDC yang menunjukkan komitmen dan kontribusi perusahaan dalam mengembangkan serta mengelola kawasan pariwisata terintegrasi di berbagai wilayah strategis di Indonesia.

Here is the milestones of ITDC's journey, demonstrating the company's commitment and contribution in developing and managing integrated tourism areas in various strategic locations across Indonesia.

2014

BTDC berubah nama menjadi PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) atau Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) melalui Akta No. 63 tanggal 24 Maret 2014, disahkan oleh SK Menkumham No. AHU-15415.AH.01.02 Tahun 2014.

BTDC changed its name to PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero), or Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC), through Deed No. 63 dated March 24, 2014, ratified by the Ministry of Law and Human Rights Decree No. AHU-15415.AH.01.02 of 2014.

The Mandalika diresmikan sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). Dikembangkan menjadi destinasi internasional dengan investasi senilai USD 1,3 miliar.

The Mandalika was inaugurated as a Special Economic Zone (KEK), developed into an international destination with an investment worth USD 1.3 billion.

2017

1974

BTDC mulai mengembangkan kawasan The Nusa Dua sebagai "Bali's Finest Family-Friendly Resort Haven". Proyek ini menjadi proyek pariwisata pertama World Bank di Indonesia.

BTDC began developing The Nusa Dua area as "Bali's Finest Family-Friendly Resort Haven." This project became the first tourism project financed by the World Bank in Indonesia.

2013

The Nusa Dua menjadi tuan rumah event internasional seperti APEC 2013, Bali Democracy Forum, dan Miss World 2013.

The Nusa Dua hosted international events such as the APEC 2013, Bali Democracy Forum, and Miss World 2013.

1972

Pemerintah mendirikan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) atau Bali Tourism Development Corporation (BTDC). Dengan fokus awal akuisisi lahan, penyusunan masterplan, pembangunan infrastruktur, dan sistem investasi untuk Nusa Dua.

The government established PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero), or Bali Tourism Development Corporation (BTDC), with an initial focus on land acquisition, master plan preparation, infrastructure development, and investment systems for Nusa Dua.



2018

The Nusa Dua menjadi tuan rumah event internasional IMF-WBG Annual Meetings 2018.
The Nusa Dua hosted the IMF-WBG Annual Meetings 2018.

2021

ITDC melakukan rebranding menjadi InJourney Tourism Development Corporation, setelah bergabung dalam Holding BUMN Aviawi & Pariwisata (InJourney), sesuai PP No. 72 & 104 Tahun 2021.

ITDC underwent rebranding to become InJourney Tourism Development Corporation after joining the BUMN Aviawi & Pariwisata Holding (InJourney), in accordance with Government Regulation No. 72 & 104 of 2021.

2022

The Mandalika menjadi tuan rumah ajang balap dunia MotoGP dan WSBK di Pertamina Mandalika International Circuit.

The Mandalika hosted the MotoGP and WSBK world races at the Pertamina Mandalika International Circuit.

2023

• Tahun pertama The Mandalika menjadi tuan rumah ajang balap dunia ARRC di Pertamina Mandalika International Circuit.

• ITDC mendapatkan penugasan untuk mengembangkan The Golo Mori di Manggarai Barat, NTT. GMCC (Golo Mori Convention Center) digunakan sebagai venue utama ASEAN Summit 2023.

• The first year The Mandalika hosted the ARRC world race at the Pertamina Mandalika International Circuit.

• ITDC was assigned to develop The Golo Mori in Manggarai Barat, NTT. The Golo Mori Convention Center (GMCC) served as the main venue for the ASEAN Summit 2023.

2024

The Golo Mori tengah disiapkan menjadi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata berbasis kelautan dan MICE berstandar internasional.

The Golo Mori is being prepared to become a Special Economic Zone focused on tourism based on the marine sector and MICE with international standards.



Skala Perusahaan

Company Scale

[OJK C.3]

Sebagai bagian dari InJourney Group, ITDC terus mengalami perkembangan dan melakukan berbagai penyesuaian seiring dengan dinamika industri pariwisata dan kebutuhan strategis perusahaan. Perubahan tersebut mencakup ekspansi bisnis, peningkatan kapasitas operasional, serta penyesuaian organisasi guna mendukung peran ITDC sebagai pengelola kawasan pariwisata berkelas dunia. Dengan pertumbuhan dan transformasi yang berlangsung, skala perusahaan saat ini dapat digambarkan sebagai berikut:

As part of the InJourney Group, ITDC continues to evolve and adapt in line with the dynamics of the tourism industry and the company's strategic needs. These changes include business expansion, increased operational capacity, and organizational adjustments to support ITDC's role as a world-class tourism destination developer and operator. With the ongoing growth and transformation, the current scale of the company can be described as follows:

Jumlah Karyawan

Total Employee

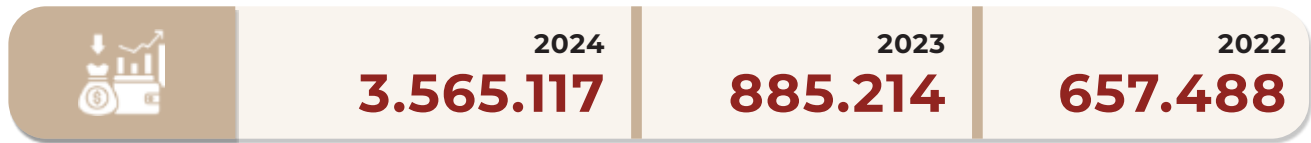
Orang
People



Pendapatan Usaha

Operating Revenue

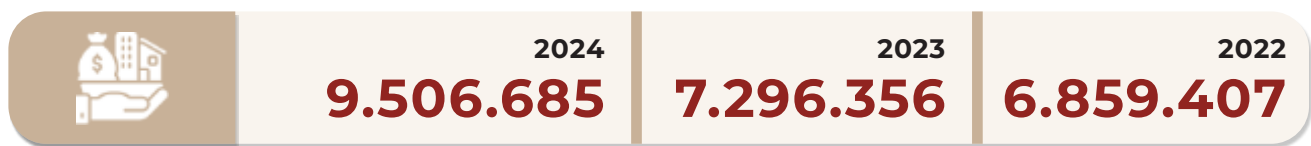
Juta Rupiah
Million IDR



Total Aset

Total Assets

Juta Rupiah
Million IDR



Total Ekuitas

Total Equity

Total Ekuitas
Total Equity



Total Liabilitas

Total Liability

Juta Rupiah
Million IDR



Komposisi Kepemilikan Saham

Share Ownership Composition

[OJK C.3]

ITDC merupakan bagian dari Holding BUMN di sektor aviasi dan pariwisata Indonesia. Saham ITDC dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN dan PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero). Pemerintah menguasai 1 lembar saham Seri A Dwiwarna, sementara PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) memiliki 3.019.749 lembar saham Seri B.

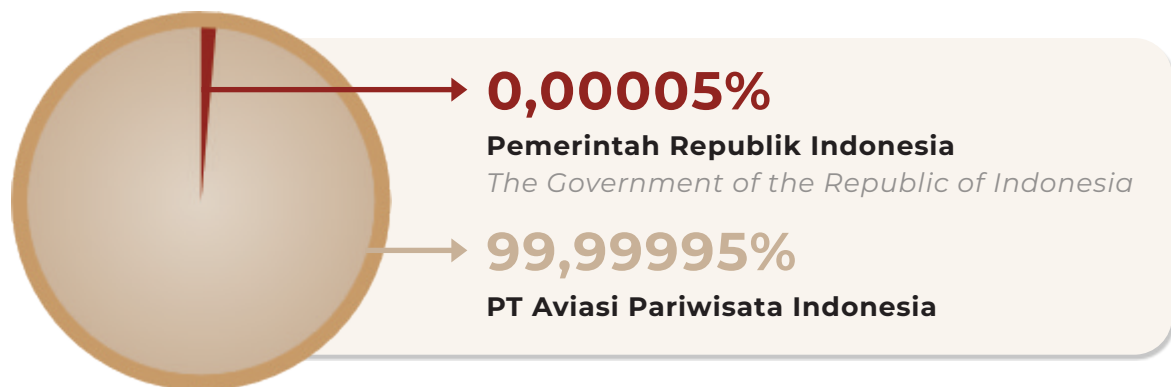
ITDC is part of the State-Owned Enterprises (SOEs) holding company in Indonesia's aviation and tourism sector. ITDC's shares are owned by the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of State-Owned Enterprises and PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero). The Government holds 1 share of Series A Dwiwarna, while PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) owns 3,019,749 shares of Series B.

Dengan demikian, komposisi kepemilikan saham ITDC per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Thus, the composition of ITDC's share ownership as of December 31, 2024, is as follows:

Komposisi Pemegang Saham ITDC per 31 Desember 2024

Composition of ITDC Shareholders as of December 31, 2024



Tidak ada kepemilikan saham oleh dewan komisaris maupun direksi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dalam organisasi. [GRI 2-15]

There is no share ownership by the Board of Commissioners or the Board of Directors that could give rise to a conflict of interest within the organization. [GRI 2-15]



Visi, Misi, Nilai-Nilai

Vision, Mission and Values

[OJK C.1]

Visi Vision

Menjadi Pengembang Destinasi Wisata Kelas Dunia

To become a World-Class Tourism Destination Developer

Misi Mission

- Mengembangkan destinasi pariwisata yang terpilih melalui kerja sama dengan Pemerintah dan masyarakat.
 - Membentuk sumber daya manusia yang berkualitas di bidang pengelolaan destinasi.
 - Menjadikan *brand equity* Perusahaan sebagai indikator promosi destinasi pariwisata Indonesia melalui kerja sama dengan institusi internasional.
 - Bersinergi dengan BUMN lain dalam pengembangan destinasi pariwisata.
- *Developing selected tourism destinations in cooperation with the Government and the public.*
 - *Developing quality human resources in destination management.*
 - *Making the Company's brand equity as an icon of Indonesia's tourism destination promotion through cooperation with international institutions.*
 - *Synergizing with other SOEs in the development of tourism destinations.*

Nilai-Nilai

Values



Amanah

Trustworthy

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan
Upholding the trust given



Kompeten

Competent

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
Continuously learning and developing capabilities



Harmonis

Harmonious

Saling peduli dan menghargai perbedaan
Caring of each other and respecting diversity



Loyal

Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara
Being dedicated and prioritizing the interest of the nation and the country



Adaptif

Adaptive

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
Continuously innovative and being eager to drive or overcome change



Kolaboratif

Collaborative

Membangun kerja sama yang sinergis
Building synergistic collaboration



Pilar-Pilar Utama dalam Mendukung Visi & Misi Perusahaan

Key Pillars in Supporting the Company's Vision & Mission

Selaras dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), ITDC telah menetapkan sejumlah pilar utama yang menjadi landasan strategis dalam mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan. Adapun pilar-pilar utama yang dimaksud antara lain:

In line with the Company's Long-Term Plan (RJPP), ITDC has established a number of key pillars that serve as strategic foundations to support the achievement of the company's vision and mission. The main pillars include the following:

Refocusing

Bisnis ITDC menjadi Pengelola (*Property*) dan Pengembang (*Realty*)

Refocusing ITDC's Business to become a Property Manager and Real Estate Developer

1. Penguatan Nusa Dua sebagai destinasi *Luxury & upscale resort* terintegrasi
2. Optimalisasi Mandalika sebagai destinasi sportstainment terintegrasi
3. Pengembangan Golo Mori sebagai destinasi MICE/*Wellness/Adventure* terintegrasi
4. Pengembangan destinasi pariwisata baru

1. *Strengthening Nusa Dua as an integrated luxury and upscale resort destination*
2. *Optimizing Mandalika as an integrated sportstainment destination*
3. *Developing Golo Mori as an integrated MICE, wellness, and adventure destination*
4. *Developing New Tourism Destinations*

Tapping New Opportunity

melalui Inisiasi Lini Bisnis Baru

Tapping New Opportunities through the Initiation of New Business Lines

1. Pengembangan *destination Management & Operatorship (DO)* sebagai profit center
2. Pengelolaan dan optimalisasi aset *idle* atau *underutilized* Grup InJourney melalui AMC

1. *Developing Destination Management & Operatorship (DO) as a profit center*
2. *Managing and Optimizing Idle or Underutilized Assets within the InJourney Group through AMC*

Enhancement

Bisnis dan Kinerja Anak dan Cucu Usaha

Enhancing the Business and Performance of Subsidiaries and Sub-subsidiaries

1. Optimalisasi bisnis utilitas dan *service management* melalui pengembangan ITDC Nusantara Utilitas (INU)
2. Pengembangan bisnis *event organizer* melalui pengembangan MGPA

1. *Optimizing Utility and Service Management Business through the development of ITDC Nusantara Utilitas (INU)*
2. *Developing the Event Organizer Business through the expansion of MGPA*



Bidang Usaha

Business Lines

[GRI 2-6] [OJK C.4]

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities Based on Articles of Association</i>	Keterangan <i>Description</i>	Pangsa Pasar <i>Market Share</i>	Sumber Pendapatan <i>Income Source</i>
Pemilik Destinasi <i>Destination Owner</i>	Bisnis penyewaan lahan di kawasan pariwisata untuk kegiatan komersial bisnis <i>Business of land leasing in tourism areas for business commercial activities</i>	Hotel Penyewa Komersial <i>Rental Hotel Commercial</i>	Biaya sewa Biaya kompensasi <i>Rental expenses Compensation expenses</i>
Investor Aset Produktif <i>Productive Assets Investors</i>	Investasi di aset-aset produktif di dalam kawasan pariwisata (hotel, area komersial, dll) <i>Investment in productive assets within tourism areas (hotels, commercial areas, etc.)</i>	Wisatawan <i>Tourists</i>	Tarif kamar Dividen Bagi hasil <i>Room rate Dividend Profit-sharing</i>
Pengembang dan Penyedia Utilitas <i>Utility Developer and Provider</i>	Bisnis pengembang properti residensial dan penyedia utilitas seperti unit pengolahan air bersih dan pengelolaan pasokan daya listrik (IPP dan PLN) <i>Business of development of residential properties and provision of utilities such as clean water management unit and electricity power supply management (IPP and PLN)</i>	Pengembang Properti, Pembeli Properti, Utilitas, Penyewa dan PLN <i>Property Developer, Property buyer, Utilities, renters, and PLN</i>	Penjualan Properti Penjualan Air Bersih <i>Property Sales Clean Water Sales</i>
Pengelola Destinasi <i>Destination Management</i>	Bisnis dalam bidang pengelolaan kawasan wisata <i>Business of tourism area management</i>	Pemilik Kawasan Pemerintah <i>Owner of Government areas</i>	Biaya manajemen <i>Management expenses</i>

ITDC didirikan dengan tujuan utama untuk melakukan usaha di bidang pariwisata serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki guna menghasilkan barang dan/atau jasa yang berkualitas tinggi dan memiliki daya saing kuat. Tujuan tersebut diupayakan untuk mendukung pencapaian keuntungan yang berkelanjutan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan dengan tetap mengedepankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

ITDC was established with the main objective of engaging in the tourism sector and optimizing the use of its resources to produce high-quality goods and/or services with strong competitiveness. This goal is pursued to support the achievement of sustainable profits to increase the value of the company, while maintaining the principles of Good Corporate Governance.



Sesuai dengan Akta Pendirian Perusahaan, untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Merencanakan dan Mengelola Kawasan Pariwisata

Merencanakan peruntukan dan penggunaan tanah serta mengelola tanah untuk pengembangan kawasan pariwisata, termasuk pengaturan satuan lingkungan dan penyediaan prasarana serta fasilitas pendukung lainnya.

2. Pengelolaan dan Pemanfaatan Lahan

Menyerahkan dan/atau menyewakan bagian-bagian tanah kepada pihak ketiga untuk pembangunan sarana dan prasarana pariwisata beserta fasilitas penunjangnya, dengan ketentuan sesuai dengan hak dan kewenangan perusahaan sebagai pemegang hak atas tanah, serta tunduk pada ketentuan perundang-undangan dan anggaran dasar yang berlaku.

3. Pengembangan dan Pengelolaan Properti

Membangun, membeli, menjual, dan mengelola berbagai jenis properti termasuk hotel, apartemen, kondominium, vila, agrowisata, dan fasilitas pendukung lainnya.

4. Jasa Konsultasi

Menyediakan jasa konsultasi dalam bidang pengembangan pariwisata dan manajemen properti, termasuk layanan pemeliharaan, perawatan, serta penyediaan berbagai fasilitas penunjang.

5. Pembangunan dan Penyediaan Fasilitas Umum

Merencanakan, membangun, dan mengelola prasarana dan fasilitas umum yang mendukung kawasan pariwisata seperti pengelolaan limbah, biro perjalanan, restoran, katering, sarana hiburan dan olahraga, serta penyewaan ruang.

6. Fasilitas Pendukung Operasional

Membangun infrastruktur dan fasilitas lain yang diperlukan untuk menunjang kegiatan usaha dan administrasi di kawasan pariwisata.

7. Diversifikasi Usaha Penunjang

Melaksanakan kegiatan usaha lain untuk optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki, termasuk pengembangan pusat perkantoran, pusat perbelanjaan, *convention center*, dan kegiatan periklanan.

In accordance with the Company's Deed of Establishment, to achieve these objectives, the Company may engage in the following business activities:

1. Planning and Managing Tourism Areas

Planning land use and managing land for the development of tourism areas, including organizing environmental units and providing infrastructure and other supporting facilities.

2. Land Management and Utilization

Leasing and/or renting parts of the land to third parties for the construction of tourism facilities and supporting infrastructure, in accordance with the company's rights and authority over the land, and in compliance with applicable laws and regulations.

3. Property Development and Management

Building, purchasing, selling, and managing various types of properties including hotels, apartments, condominiums, villas, agro-tourism, and other supporting facilities.

4. Consultancy Services

Providing consultancy services in the fields of tourism development and property management, including maintenance, upkeep, and provision of various supporting facilities.

5. Development and Provision of Public Facilities

Planning, building, and managing public infrastructure and facilities that support tourism areas such as waste management, travel agencies, restaurants, catering, entertainment and sports facilities, and space rentals.

6. Supporting Operational Facilities

Building infrastructure and other facilities necessary to support business and administrative activities in tourism areas.

7. Diversification of Supporting Businesses

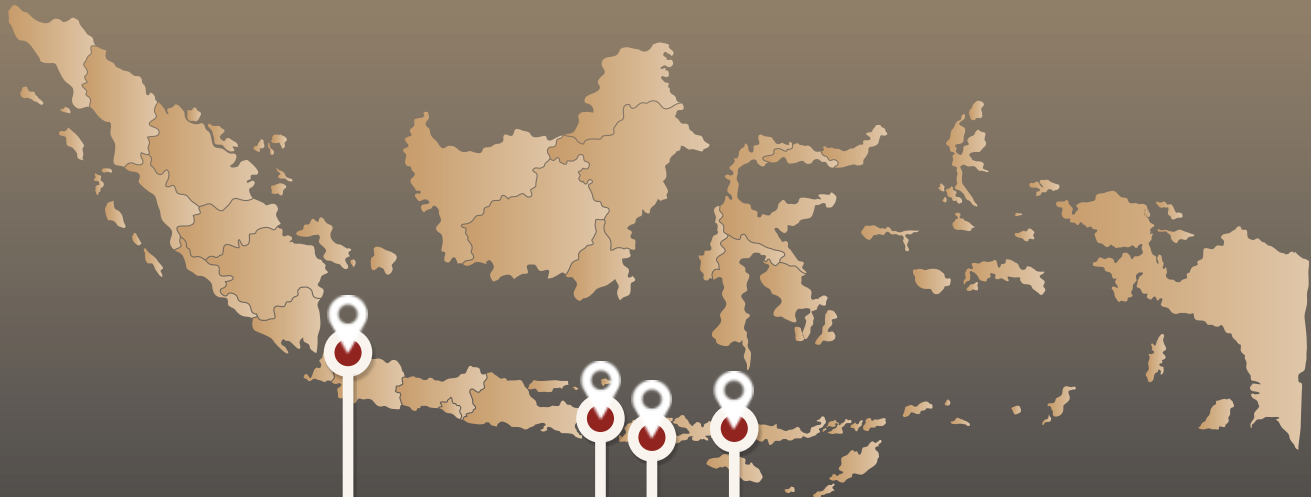
Engaging in other business activities to optimize the use of resources owned, including the development of office centers, shopping centers, convention centers, and advertising activities.



Wilayah Operasional

Operational Areas

[GRI 2-1, 2-3] [OJK C.3]



Kantor Perwakilan Jakarta

Jakarta Representative Office

Menara BCA lantai 39,
Jl. MH Thamrin No. 1,
Jakarta Pusat, 10310
Indonesia

*Menara BCA, 39th
Floor, Jl. MH Thamrin
No. 1, Central Jakarta,
10310, Indonesia*

Kantor Nusa Dua (Kantor Pusat)

Nusa Dua Office (Head Office)

Kawasan Pariwisata
Nusa Dua PO BOX 3,
Nusa Dua, Badung,
80361 Bali, Indonesia

*Nusa Dua Tourism
Area, PO BOX 3
Nusa Dua, Badung,
80361, Bali, Indonesia*

Kantor Mandalika

Mandalika Office

Komplek Masjid Nurul
Bilad , Jln. Pariwisata
Pantai Kuta, Pujut,
Lombok Tengah, 83573
Nusa Tenggara Barat,
Indonesia

*Nurul Bilad Mosque
Complex, Pariwisata
Beach, Kuta, Pujut,
Central Lombok,
83573, West Nusa
Tenggara, Indonesia*

Kantor Golo Mori

Golo Mori Office

Kawasan MICE Golo
Mori, Desa Golo Mori,
Komodo, Manggarai
Barat, 86763 Nusa
Tenggara Timur,
Indonesia

*Golo Mori MICE Area,
Golo Mori Village,
Komodo, West
Manggarai, 86763,
East Nusa Tenggara,
Indonesia*



The Nusa Dua



Kawasan Pariwisata The Nusa Dua merupakan salah satu pengembangan destinasi pariwisata terbaik di dunia hingga saat ini. Selama lebih dari 40 tahun, pengembangan The Nusa Dua secara konsisten mengikuti rencana induk pembangunan (*master plan*) yang telah disusun sejak tahun 1972. Penerapan tersebut mencakup penataan zonasi ruang, batas garis pantai, konsep lanskap, desain utilitas, hingga sistem keamanan, yang seluruhnya dirancang untuk menciptakan kawasan pariwisata yang terintegrasi, tertib, dan berkelanjutan.

The Nusa Dua Tourism Area stands as one of the world's leading tourism destination developments to date. For over 40 years, its development has consistently adhered to the original master plan prepared in 1972, which includes spatial zoning, shoreline boundaries, landscaping concepts, utility systems, and security infrastructure. This long-term commitment has made The Nusa Dua a benchmark for planned, integrated, and sustainable tourism development.

Site	350 ha
Beach Front	4 km
Rooms	5.296 ha
5 Stars Hotels	14
4 Stars Hotel	4
Luxury Vilas	3
Golf Course	18 Holes
Peninsula Island	50k sqm
Nusa Dharma Island	6k sqm
Puja Mandala	5 Houses Warships
Wastewater Management	10k cmd
Ngurah Rai International Airport	15 km
2 Conventions	22.000 seats cap



Theater



Hospital



Beach Club



Museum



Shopping Centre



Restaurant



The Mandalika



The Mandalika merupakan destinasi pariwisata yang dikembangkan oleh ITDC sebagai bagian dari proyek strategis nasional "10 Bali Baru". Terletak di bagian selatan Pulau Lombok, kawasan ini memiliki garis pantai berpasir putih yang membentang sepanjang 16 kilometer. Sejak awal perencanaannya, pengembangan kawasan pariwisata The Mandalika telah dirancang dengan memperhatikan prinsip ekowisata. Hal ini diwujudkan melalui penggunaan energi surya yang bersih, pembangunan infrastruktur desalinasi air, serta pelestarian lebih dari 51% area kawasan sebagai ruang terbuka hijau. Pendekatan ini bertujuan untuk menjaga keindahan alam The Mandalika sekaligus meningkatkan kualitas hidup dan melestarikan budaya masyarakat lokal.

The Mandalika is a tourism destination developed by ITDC as part of Indonesia's "10 New Balis" initiative, a national strategic project. Located in the southern part of Lombok Island, the area boasts a 16-kilometer stretch of pristine white sandy beaches. From the outset, The Mandalika was designed with a strong emphasis on ecotourism. The development incorporates clean solar energy, water desalination systems, and preserves over 51% of the area as green open space. These efforts aim not only to protect the natural beauty of The Mandalika landscape but also to improve the quality of life and cultural preservation of the local communities.

Site	1.175 ha
Beach Front	16 km
International Circuit	1
Lombok International Airport	18 km



The Golo Mori



Pengembangan kawasan Golo Mori di Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur (NTT), merupakan penugasan nasional ketiga yang dijalankan oleh ITDC. Destinasi pariwisata seluas 20 hektare ini merupakan bagian dari pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) seluas 338 hektare. Kawasan ini akan dilengkapi dengan fasilitas terpadu untuk pertemuan dan akomodasi guna mendukung peningkatan kunjungan wisatawan ke Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) Labuan Bajo, yang berada dalam gugusan kepulauan habitat asli Komodo, satu-satunya di dunia.

The development of Golo Mori in West Manggarai, East Nusa Tenggara (NTT), is ITDC's third national assignment. This 20-hectare tourism destination is part of a larger 338-hectare Special Economic Zone (SEZ) development. It is designed to provide integrated meeting and accommodation facilities to support the growing number of tourist visits to Labuan Bajo—one of Indonesia's Super Priority Tourism Destinations—located within the archipelago that is home to the world's only natural habitat of the Komodo Dragon.

Site	338 ha
From Komodo International Airport	25 km
Ball Room Capacity	500 pax
From Komodo National Park	15 minutes

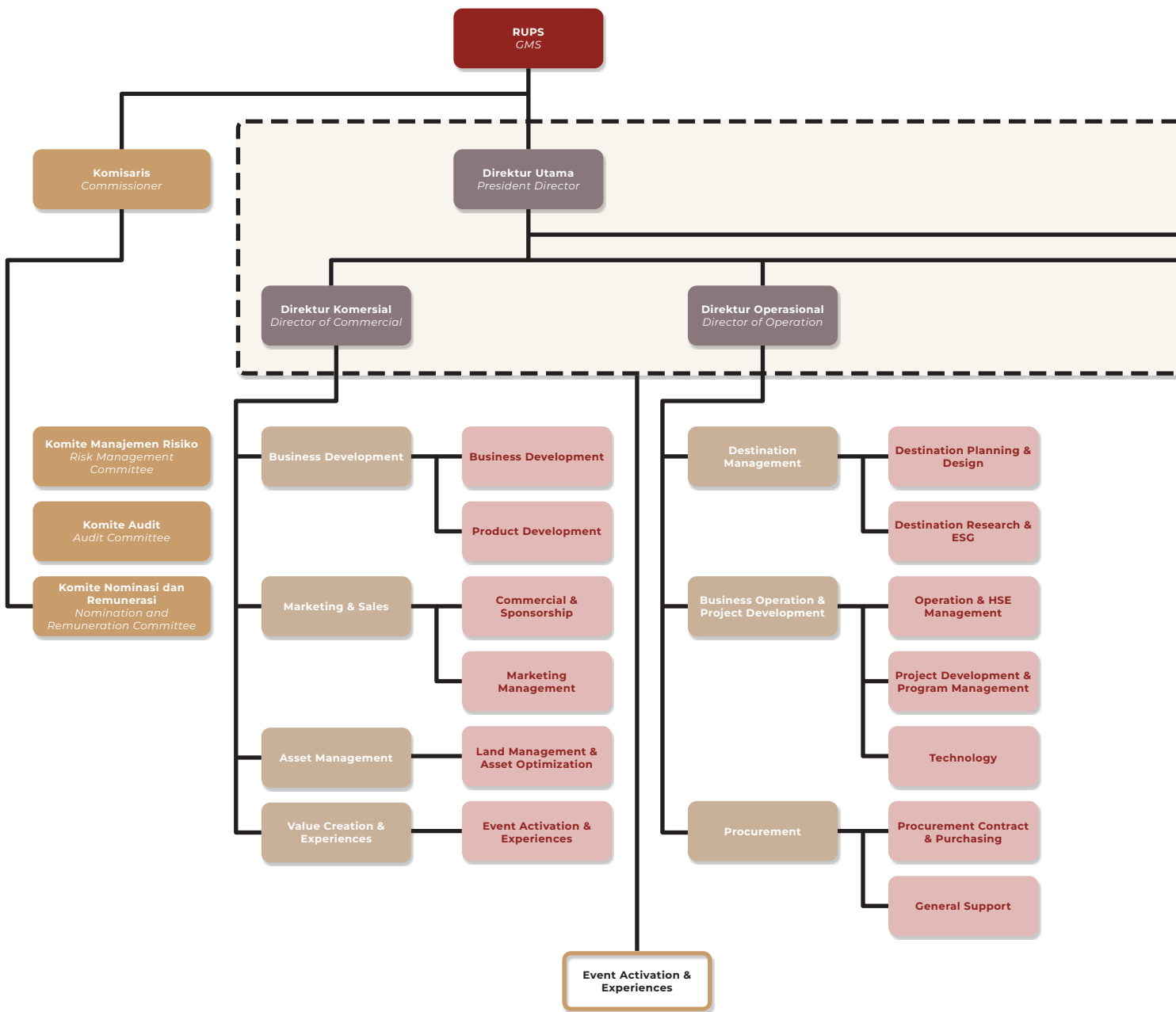


Struktur Organisasi

Organizational Structure

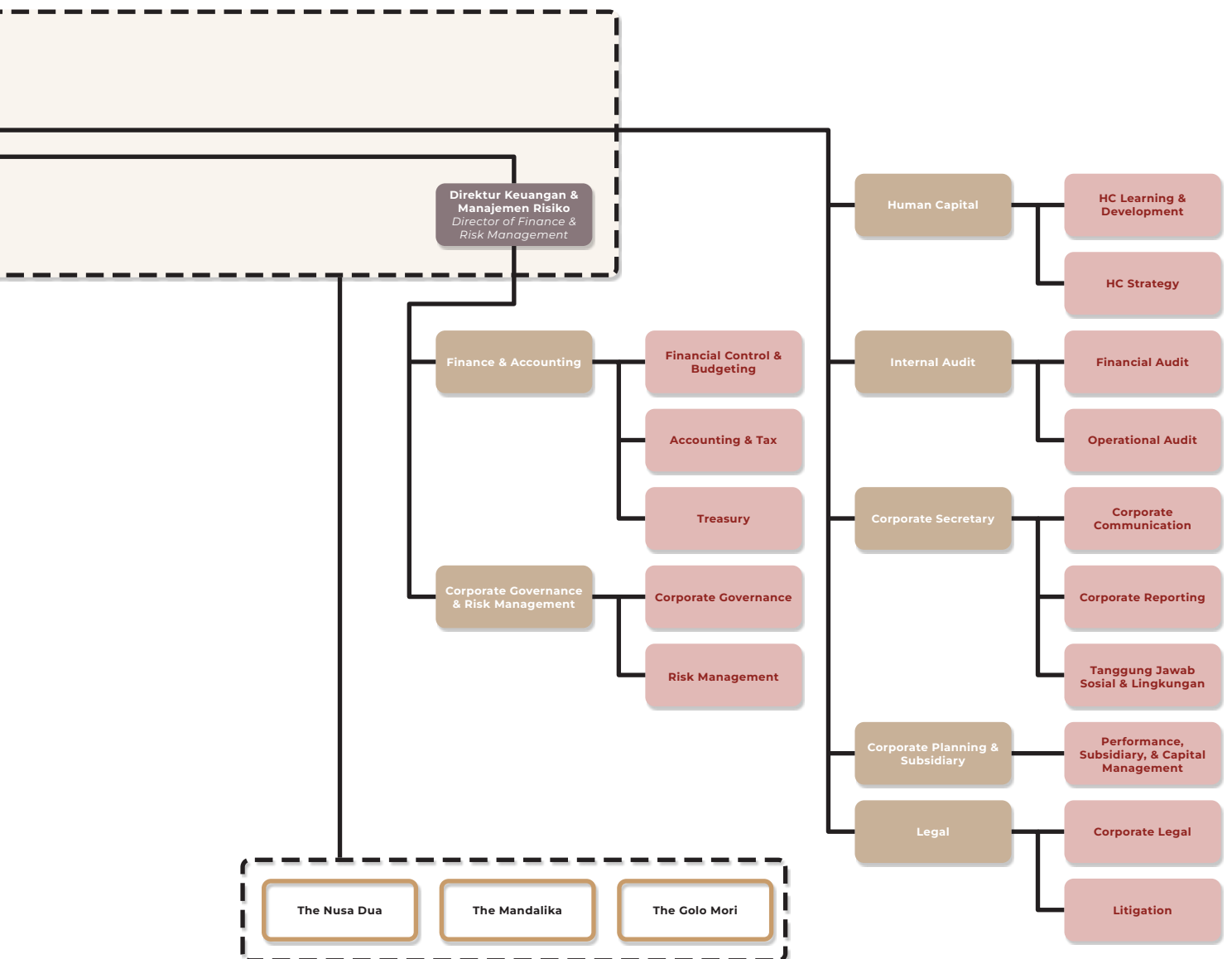
Telah dilakukan pemutakhiran struktur organisasi ITDC berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 034.1/SK/ITDC.01/VIII/2025 guna menyesuaikan dengan kebutuhan strategis dan perkembangan lingkungan bisnis yang dinamis, serta untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan operasional dan tata kelola perusahaan.

Adapun struktur organisasi ITDC yang telah diperbarui adalah sebagai berikut:



The organizational structure of ITDC has been updated based on the Decree of the Board of Directors No. 034.1/SK/ITDC.01/VIII/2025 in order to align with strategic needs and the evolving business environment, as well as to enhance the effectiveness of operational management and corporate governance.

The updated organizational structure of ITDC is as follows:





Inisiatif dan Keanggotaan Eksternal

External Initiatives and Membership

[GRI 2-28] [OJK C.5]

Sampai dengan tahun 2024, ITDC belum tergabung dalam inisiatif maupun keanggotaan eksternal apa pun, baik di tingkat nasional maupun internasional, yang terkait dengan standar keberlanjutan atau pengembangan industri pariwisata.

Namun, ITDC memahami pentingnya kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan melalui keikutsertaan dalam forum-forum eksternal sebagai langkah strategis untuk memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan, meningkatkan daya saing, dan memperluas jejaring kerja sama.

As of 2024, ITDC has not yet joined any external initiatives or memberships, either at the national or international level, related to sustainability standards or the development of the tourism industry.

However, ITDC recognizes the importance of collaboration with various stakeholders through participation in external forums as a strategic step to strengthen its commitment to sustainability, enhance competitiveness, and expand its network of partnerships.

Perubahan yang Bersifat Signifikan

Significant Changes

[GRI 2-6] [OJK C.6]

Pada tahun 2024, ITDC mencatat sejumlah perubahan signifikan yang mencerminkan langkah strategis perusahaan dalam memperkuat tata kelola, memperluas cakupan usaha, serta meningkatkan efisiensi organisasi. Perubahan tersebut meliputi pembaruan Anggaran Dasar, transformasi model bisnis, dan restrukturisasi organisasi.

In 2024, PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (ITDC) recorded several significant changes that reflect the company's strategic efforts to strengthen governance, expand its business scope, and improve organizational efficiency. These changes include amendments to the Articles of Association, a transformation of the business model, and organizational restructuring.

1. Perubahan Anggaran Dasar dan Transformasi Model Bisnis

ITDC melakukan pembaruan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan Akta Notaris Nomor 15 tanggal 7 Agustus 2024 oleh DESMAN, S.H., Telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Nomor AHU-AH.01.09-0239855 tanggal 15 Agustus 2024.

Tujuan Perubahan:

Melalui perubahan ini, ITDC tidak hanya tetap fokus pada pengembangan sektor pariwisata, tetapi juga memperluas cakupan kegiatan usaha ke sektor properti, termasuk:

1. Amendment to the Articles of Association and Business Model Transformation

ITDC amended its Articles of Association based on Notarial Deed Number 15 dated August 7, 2024, by DESMAN, S.H. The amendment was received and registered in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights through Notification Receipt Number AHU-AH.01.09-0239855 dated August 15, 2024.

Purpose of the Amendment:

Through this change, ITDC not only remains focused on the development of the tourism sector but also expands its business activities into the property sector, including:





Pembelian, penjualan, persewaan, dan pengoperasian *real estate* (baik milik sendiri maupun sewa), seperti apartemen, hunian, pusat perbelanjaan, ruang pameran, fasilitas penyimpanan, dan lainnya.

The purchase, sale, leasing, and operation of real estate (both owned and leased), such as apartments, residences, shopping centers, exhibition spaces, storage facilities, and more.



Penyediaan hunian permanen, baik berperabot maupun tidak, untuk sewa jangka bulanan atau tahunan.

The provision of permanent housing, furnished or unfurnished, for monthly or yearly rental.



Pengembangan gedung untuk disewakan, pembagian tanah kavling, dan pengelolaan kawasan hunian.

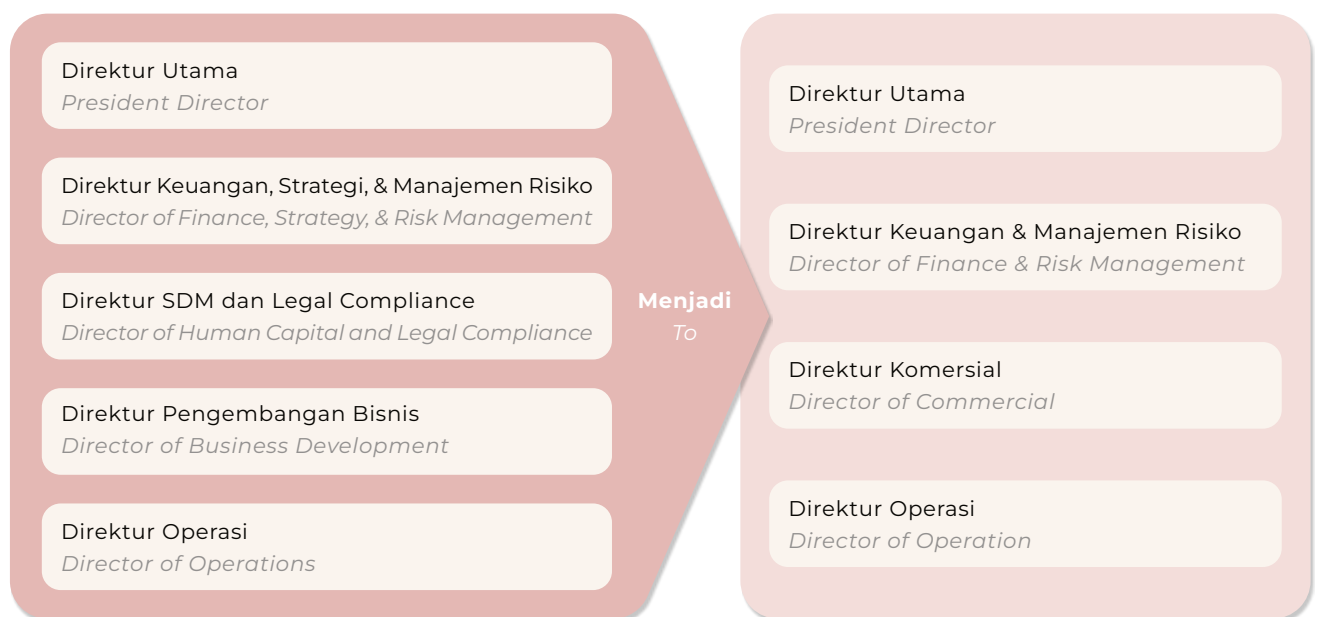
The development of buildings for lease, land subdivision, and the management of residential areas.

Langkah ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan aset serta menciptakan sumber pendapatan baru yang berkelanjutan.

This initiative aims to optimize asset utilization and create new, sustainable revenue streams.

2. Restrukturisasi Organisasi dan Perubahan Nomenklatur Direksi
Sebagai bagian dari transformasi organisasi, ITDC melakukan perubahan struktur dan nomenklatur Direksi, yang sebelumnya terdiri dari:

2. Organizational Restructuring and Changes to Board of Directors Nomenclature
As part of its organizational transformation, ITDC implemented changes to the structure and nomenclature of its Board of Directors. Previously, the structure comprised:





Perubahan ini disertai dengan pemutakhiran struktur organisasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 034.1/SK/ITDC.01/VIII/2024, yang mencakup:

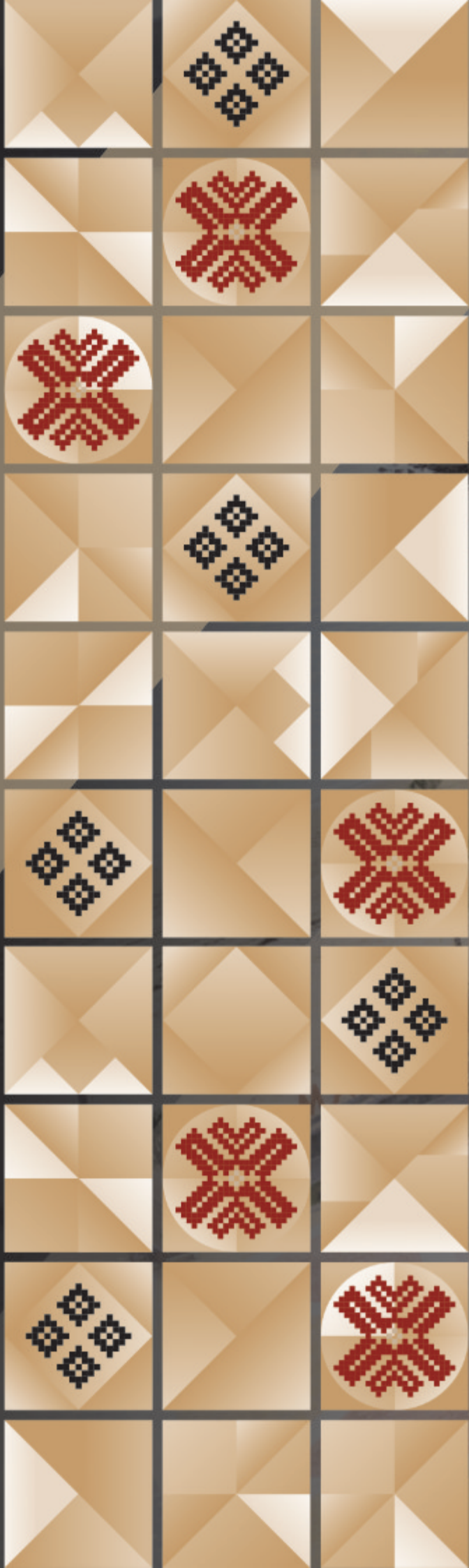
- Fungsi *Human Capital* dan *Legal* yang sebelumnya berada di bawah Direktorat *Human Capital & Legal Compliance*, kini berada di bawah Direktorat Utama.
- Fungsi *Corporate Planning & Subsidiary*, sebelumnya di bawah Direktorat *Finance, Strategy, & Risk Management*, dipindahkan ke Direktorat Utama.
- Fungsi *Quality Assurance, Compliance, & Internal Control* mengalami perubahan nama menjadi *Corporate Governance*, dan dipindahkan ke Direktorat *Finance & Risk Management*.
- Fungsi *Marketing* dan *Sales* digabungkan, dan dipindahkan dari Direktorat Operasional ke Direktorat Komersial.
- Divisi *Business Development* dan *Asset Management* dipisahkan, dengan penambahan fungsi baru yaitu *Value Creation & Experiences* di bawah Direktorat Komersial.
- Fungsi *Destination Management*, sebelumnya berada pada *Business Development*, dipindahkan ke Direktorat Operasional dengan penambahan fungsi baru yaitu ESG yang digabung dengan *Destination Research*.
- Fungsi *Technology*, sebelumnya di bawah Direktorat *Human Capital & Legal Compliance*, kini berada pada Direktorat Operasi, dengan penambahan fungsi *Operation & HSE Management* dalam unit *Business Operation & Project Development*.
- Fungsi *Procurement*, sebelumnya berada pada Direktorat *Finance, Strategy & Risk Management*, digabung dengan *General Support*, yang sebelumnya berada pada Direktorat *Human Capital & Legal Compliance*. Keduanya kini berada di bawah Direktorat Operasi.

These changes were accompanied by an update to the organizational structure, formalized in the Board of Directors Decree No. 034.1/SK/ITDC.01/VIII/2024, which includes the following adjustments:

- The Human Capital and Legal functions, previously under the Directorate of Human Capital & Legal Compliance, were moved under the President Director.
- The Corporate Planning & Subsidiary function, formerly under the Directorate of Finance, Strategy, & Risk Management, is now under the President Director.
- The Quality Assurance, Compliance, & Internal Control function was renamed Corporate Governance and moved to the Directorate of Finance & Risk Management.
- The Marketing and Sales functions were merged and transferred from the Directorate of Operations to the Directorate of Commercial.
- The Business Development and Asset Management divisions were separated, with the addition of a new function, Value Creation & Experiences, under the Directorate of Commercial.
- The Destination Management function, previously part of Business Development, was moved to the Directorate of Operations, along with a new function, ESG, which was integrated with Destination Research.
- The Technology function, previously under the Directorate of Human Capital & Legal Compliance, was moved to the Directorate of Operations, with the addition of Operation & HSE Management, grouped within the Business Operation & Project Development unit.
- The Procurement function, formerly under the Directorate of Finance, Strategy & Risk Management, was merged with General Support, previously under the Directorate of Human Capital & Legal Compliance. Both now fall under the Directorate of Operations.







An aerial photograph of a coastal park and beach at sunset. The water is shimmering with golden light, and several blue boats are visible. The beach is sandy and leads to a paved promenade with palm trees and a colorful circular mosaic in the foreground. The scene is captured from a high angle, showing the layout of the park and the surrounding landscape.

03

Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report



Tentang Laporan ini

About this Report

[GRI 2-3]

Laporan Keberlanjutan tahun buku 2024 ini merupakan laporan keberlanjutan pertama kali yang disusun dan diterbitkan oleh ITDC sebagai wujud komitmen perusahaan dalam menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan. Laporan ini akan diterbitkan secara tahunan. Pada tahun ini, laporan menyajikan kinerja dan pencapaian perusahaan sepanjang periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024, yang selaras dengan periode pelaporan dalam Laporan Keuangan.

Penyusunan laporan ini mengikuti standar internasional *Global Reporting Initiative (GRI) Standards* dengan pendekatan *in accordance*, serta mengacu pada ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Pedoman Pelaporan Keberlanjutan Emiten atau Perusahaan Publik. Hal ini dilakukan untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan keterbukaan dalam pelaporan kinerja keberlanjutan ITDC kepada seluruh pemangku kepentingan.

Laporan keberlanjutan ini diharapkan menjadi langkah awal bagi ITDC dalam membangun budaya keberlanjutan yang kuat serta sebagai media komunikasi dan akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan atas komitmen dan capaian keberlanjutan perusahaan. Laporan ini direncanakan akan diterbitkan pada 30 Juni 2025.

Laporan ini disusun dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam laporan ini disajikan berdasarkan prinsip daya banding (*comparability*), setidaknya untuk dua tahun berturut-turut, guna memberikan gambaran tren kinerja keberlanjutan ITDC secara konsisten. Pendekatan ini memungkinkan pengguna laporan untuk menganalisis perkembangan kinerja perusahaan yang mencakup seluruh kegiatan operasional ITDC, termasuk pengelolaan kawasan pariwisata dan aspek-aspek keberlanjutan yang menjadi fokus perusahaan.

Kontak Informasi

Contact Information

[GRI 2-3] [OJK F.24]

Kami sangat menghargai setiap umpan balik, pertanyaan, atau masukan dari para pemangku kepentingan terkait Laporan Keberlanjutan ITDC Tahun 2024. Untuk itu, kami menyediakan saluran komunikasi resmi yang dapat digunakan untuk menyampaikan berbagai informasi tersebut.

The 2024 Sustainability Report is the first sustainability report prepared and published by ITDC as a manifestation of the company's commitment to implementing sustainable business practices. This report will be published annually. For this year, the report presents the company's performance and achievements throughout the period of January 1, 2024, to December 31, 2024, which is aligned with the reporting period of the Financial Statements.

The preparation of this report follows the international standards of the *Global Reporting Initiative (GRI) Standards* with an *in accordance* approach, and refers to the provisions of the *Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 16/SEOJK.04/2021 concerning Guidelines for Sustainability Reporting of Issuers or Public Companies*. This is done to ensure transparency, accountability, and openness in reporting ITDC's sustainability performance to all stakeholders.

This sustainability report is expected to be the first step for ITDC in building a strong sustainability culture and as a medium of communication and accountability to stakeholders for the company's sustainability commitments and achievements. The report is scheduled to be published in 30 June 2025.

This report is prepared in two languages, namely Indonesian and English. Quantitative data in this report is presented based on the principle of comparability, at least for two consecutive years, to provide a consistent overview of ITDC's sustainability performance trends. This approach allows users of the report to analyze the development of the company's performance covering all ITDC operational activities, including tourism area management and sustainability aspects that are the company's focus.

We greatly appreciate any feedback, questions, or input from stakeholders regarding the ITDC Sustainability Report 2024. For that, we provide an official communication channel that can be used to convey various information.



ITDC berkomitmen untuk terus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dengan menyajikan informasi yang akurat, terpercaya, dan relevan bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami membuka ruang dialog yang konstruktif demi kemajuan bersama dalam mewujudkan praktik bisnis yang berkelanjutan.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi saluran komunikasi milik ITDC :

**PT Pengembangan Pariwisata Indonesia
InJourney Tourism Development Corporation (ITDC)**

Jakarta Representative Office

Menara BCA lantai 39 Jl. MH Thamrin No. 1, Jakarta Pusat, 10310 Indonesia

Nusa Dua Office (Headquarters)

Kawasan Pariwisata Nusa Dua PO BOX 3, Nusa Dua, Badung, 80361 Bali, Indonesia

Email : info@itdc.co.id
Situs Web : www.itdc.co.id
Instagram : @itdc_id
Facebook : itdc.id
Twitter : ITDC_id
Youtube : ITDC Creating Destinations

ITDC is committed to continuously improving transparency and accountability by presenting accurate, reliable, and relevant information to all stakeholders. We open a space for constructive dialogue for mutual progress in realizing sustainable business practices.

For further information, please contact ITDC's communication channels:

**PT Pengembangan Pariwisata Indonesia
InJourney Tourism Development Corporation (ITDC)**

Jakarta Representative Office

Menara BCA, 39th floor, Jl. MH Thamrin No. 1, Central Jakarta, 10310 Indonesia

Nusa Dua Office (Headquarters)

Nusa Dua Tourism Area PO BOX 3, Nusa Dua, Badung, 80361 Bali, Indonesia

Email : info@itdc.co.id
Website : www.itdc.co.id
Instagram : @itdc_id
Facebook : itdc.id
Twitter : ITDC_id
Youtube : ITDC Creating Destinations

Entitas yang Dilaporkan

Entities Reported

[GRI 2-2]

Laporan Keberlanjutan ITDC tahun buku 2024 mencakup kinerja keberlanjutan yang relevan dengan ITDC serta kegiatan operasional yang dilakukan oleh Kantor Pusat ITDC, Kawasan Mandalika, Kawasan Nusa Dua, dan Proyek Pengembangan Golo Mori.

ITDC memiliki dua anak perusahaan, yaitu PT ITDC Nusantara Utilitas dan PT ITDC Nusantara Properti. Namun, untuk periode pelaporan ini, anak perusahaan tersebut tidak tercakup dalam ruang lingkup laporan ini. Semua data yang disajikan dalam laporan ini baik terkait dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola berasal langsung dari ITDC sebagai entitas induk.

ITDC's Sustainability Report for the 2024 fiscal year covers sustainability performance relevant to ITDC as well as operational activities carried out by ITDC Head Office, Mandalika Area, Nusa Dua Area, and Golo Mori Development Project.

ITDC has two subsidiaries, namely PT ITDC Nusantara Utilitas and PT ITDC Nusantara Properti. However, for this reporting period, these subsidiaries are not included in the scope of this report. All data presented in this report, both related to environmental, social, and governance aspects, comes directly from ITDC as the parent entity.



Prinsip Pelaporan

Reporting Principles

Prinsip-prinsip pelaporan merupakan elemen penting untuk memastikan kualitas tinggi dalam penyusunan laporan keberlanjutan. Oleh karena itu, ITDC mengacu pada prinsip-prinsip pelaporan yang telah ditetapkan untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan dalam laporan ini sesuai dengan Standar GRI. Penerapan prinsip-prinsip ini memberikan panduan bagi ITDC untuk menyajikan informasi secara tepat dan berkualitas, sehingga memungkinkan para pemangku kepentingan untuk melakukan penilaian dan pengambilan keputusan yang berbasis pada data yang akurat tentang dampak dan kontribusi perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan. Setiap prinsip pelaporan dilengkapi dengan persyaratan dan panduan yang jelas mengenai cara penerapannya. Berikut adalah prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan:

Reporting principles are essential elements to ensure high quality in preparing sustainability reports. Therefore, ITDC refers to the established reporting principles to ensure that the information presented in this report is in accordance with the GRI Standards. The application of these principles provides guidance for ITDC to present information accurately and with quality, thus enabling stakeholders to make assessments and make decisions based on accurate data on the company's impacts and contributions to sustainable development. Each reporting principle is accompanied by clear requirements and guidance on how to apply it. These are the principles of sustainability reporting:



Akurasi

Informasi yang dilaporkan harus benar dan cukup rinci sehingga memungkinkan pemangku kepentingan melakukan penilaian yang tepat terhadap dampak operasional.

Accuracy

The information reported must be accurate and detailed enough to enable stakeholders to make an informed assessment of the operational impacts.



Keseimbangan

Laporan disusun secara objektif dengan memberikan gambaran yang adil mengenai dampak positif dan negatif dari aktivitas perusahaan.

Balance

The report is prepared objectively by providing a fair picture of the positive and negative impacts of the company's activities.



Kejelasan

Informasi disampaikan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh berbagai pihak.

Clarity

Information is delivered in a way that is easily accessible and understood by various parties.



Konsistensi

Data disusun dan dilaporkan secara konsisten agar memungkinkan analisis perubahan dampak dari waktu ke waktu serta perbandingan dengan entitas lain.

Consistency

Data is compiled and reported consistently to enable analysis of changes in impact over time and comparison with other entities.





Kelengkapan

Laporan memuat seluruh informasi yang relevan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja keberlanjutan dalam periode pelaporan.

Completeness

The report contains all relevant information to provide a comprehensive picture of sustainability performance in the reporting period.



Konteks Keberlanjutan

Informasi disajikan dalam kerangka pembangunan berkelanjutan yang lebih luas sehingga dampak perusahaan dapat dipahami dalam konteks global.

Sustainability Context

Information is presented within a broader sustainable development framework so that the company's impacts can be understood in a global context.



Ketepatan Waktu

Laporan disusun dan disajikan secara berkala dan tepat waktu untuk mendukung pengambilan keputusan pemangku kepentingan.

Timeliness

Reports are prepared and presented periodically and in a timely manner to support stakeholder decision making.



Keterverifikasian

Data dan informasi dikumpulkan serta dianalisis dengan sistem yang memungkinkan dilakukan verifikasi untuk menjamin kualitas dan keandalan laporan.

Verifiability

Data and information are collected and analyzed using a system that allows for verification to ensure the quality and reliability of the report.





Penentuan Topik Material

Determining Material Topics

[GRI 3-1]

Topik material dalam laporan keberlanjutan merupakan isu-isu yang dianggap memiliki signifikansi tinggi terhadap kelangsungan usaha dan kinerja perusahaan, baik dari sisi dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat maupun dari sisi relevansi finansial terhadap ITDC. Proses penetapan topik material dilakukan secara tahunan dengan mempertimbangkan isu-isu yang bersifat penting, mendesak, menjadi prioritas, serta memiliki dampak signifikan terhadap bisnis dan para pemangku kepentingan.

Dalam upaya untuk memastikan bahwa proses identifikasi topik material benar-benar relevan dan komprehensif, ITDC mengadopsi pendekatan *double materiality* (materialitas ganda) pada tahap awal. Pendekatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi isu-isu keberlanjutan yang memenuhi kriteria materialitas dampak, materialitas finansial, atau keduanya sekaligus.

Adapun definisi dan ruang lingkup dari kedua dimensi materialitas tersebut adalah sebagai berikut:

Material topics in the sustainability report are issues considered to have high significance to the company's business continuity and performance, both in terms of their impact on the environment and society, as well as their financial relevance to ITDC. The process of determining material topics is conducted annually, taking into account issues that are important, urgent, prioritized, and have a significant impact on the business and its stakeholders.

To ensure that the materiality identification process is truly relevant and comprehensive, ITDC adopts an early-stage double materiality approach. This approach aims to identify sustainability issues that meet the criteria of impact materiality, financial materiality, or both simultaneously.

The definitions and scope of these two dimensions of materiality are as follows:



Materialitas Dampak

Impact Materiality

Mengacu pada isu-isu keberlanjutan yang berkaitan dengan dampak signifikan, baik negatif maupun positif, aktual maupun potensial, yang ditimbulkan oleh aktivitas ITDC terhadap manusia dan lingkungan, dalam jangka pendek, menengah, maupun panjang.

Refers to sustainability issues related to significant impacts, both negative and positive, actual and potential, caused by ITDC's activities on people and the environment over the short, medium, and long term.



Materialitas Finansial

Financial Materiality

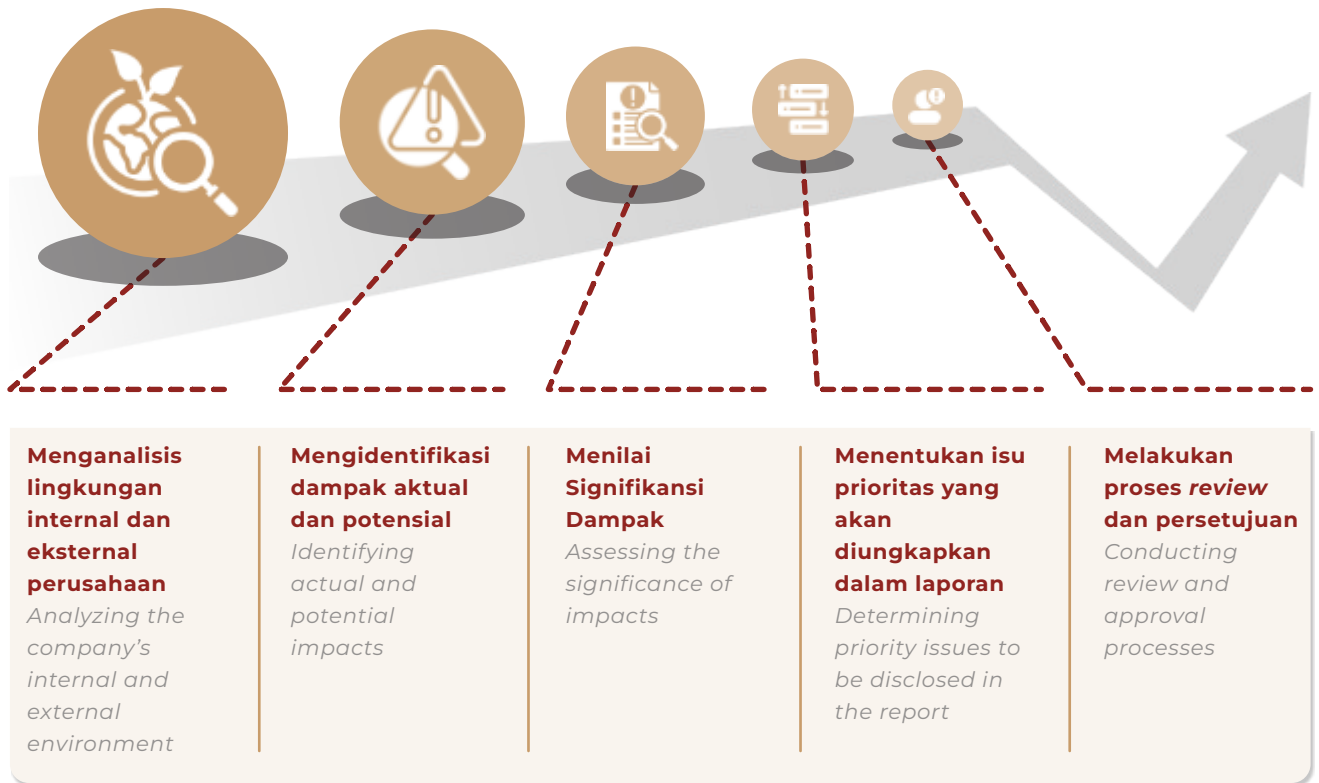
Mengacu pada isu-isu keberlanjutan yang berdampak terhadap kinerja finansial ITDC, khususnya dalam bentuk risiko dan peluang yang dapat mempengaruhi kinerja ekonomi perusahaan dalam jangka waktu pendek, menengah, atau panjang.

Refers to sustainability issues that affect ITDC's financial performance, particularly in the form of risks and opportunities that may influence the company's economic performance in the short, medium, or long term.



Langkah-langkah Penetapan Topik Material

Steps in Determining Material Topics



1. Menganalisis Lingkungan Internal dan Eksternal Perusahaan

Langkah pertama adalah melakukan analisis menyeluruh terhadap konteks internal dan eksternal perusahaan.

- Konteks internal dianalisis melalui kajian atas strategi bisnis, kebijakan keberlanjutan, serta risiko dan peluang yang relevan dengan operasional perusahaan.
- Konteks eksternal dikaji melalui penelaahan terhadap publikasi dan referensi strategis di sektor pariwisata, seperti standar GRI, SDGs, serta praktik terbaik (*best practices*) nasional dan internasional.

Analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi seluruh isu keberlanjutan beserta *Impacts, Risks, and Opportunities* (IRO) yang relevan, serta untuk memastikan bahwa seluruh perspektif penting telah dipertimbangkan sejak awal proses.

1. Analyzing the Company's Internal and External Environment

The first step involves a comprehensive analysis of the company's internal and external context.

- The internal context is assessed through a review of business strategies, sustainability policies, and relevant risks and opportunities related to the company's operations.
- The external context is examined by reviewing publications and strategic references in the tourism sector, such as GRI standards, SDGs, and national and international best practices.

This analysis aims to identify all relevant sustainability issues along with their *Impacts, Risks, and Opportunities* (IRO), ensuring that all critical perspectives are considered from the outset of the process.



2. Mengidentifikasi Dampak Aktual dan Potensial

ITDC berusaha mengidentifikasi dampak yang telah terjadi (aktual) maupun yang mungkin terjadi (potensial), baik yang bersifat positif maupun negatif. Dampak-dampak tersebut dinilai dalam konteks jangka pendek, menengah, dan panjang.

Sebagai bagian integral dari pendekatan ini, ITDC juga melakukan pemetaan menyeluruh terhadap hubungan bisnis utama, yakni mitra, vendor, kontraktor, investor, tenant, dan entitas lain yang memiliki keterkaitan langsung maupun tidak langsung dalam rantai nilai perusahaan.

2. Identifying Actual and Potential Impacts

ITDC strives to identify both actual (occurred) and potential (possible) impacts, whether positive or negative. These impacts are assessed within short-, medium-, and long-term contexts.

As an integral part of this approach, ITDC also conducts comprehensive mapping of key business relationships, including partners, vendors, contractors, investors, tenants, and other entities directly or indirectly connected within the company's value chain.



Selain itu, pemangku kepentingan yang paling terdampak juga diidentifikasi dengan seksama. Ini mencakup kelompok masyarakat lokal, wisatawan, pemerintah daerah, komunitas adat, pekerja, organisasi lingkungan, serta kelompok rentan yang mungkin terdampak oleh pembangunan dan pengelolaan kawasan pariwisata. Pemetaan ini didasarkan pada tingkat keterlibatan, ketergantungan, dan tingkat risiko atau dampak yang mungkin dialami oleh kelompok tersebut.

Furthermore, key affected stakeholders are carefully identified. These include local communities, tourists, local governments, indigenous groups, employees, environmental organizations, and vulnerable groups potentially impacted by tourism area development and management. The mapping is based on the level of involvement, dependence, and the degree of risk or impact these groups may experience.

3. Menilai Signifikansi Dampak

3. Assessing Impact Significance

Dalam menilai materialitas dampak, ITDC menerapkan metodologi khusus yang dirancang untuk mengukur tingkat keparahan dampak secara sistematis dan objektif. Penilaian keparahan ini ditentukan berdasarkan tiga dimensi utama, yaitu skala, cakupan, dan *irremediable character*.

In assessing impact materiality, ITDC applies a specific methodology designed to systematically and objectively measure the severity of impacts. The severity is determined based on three main dimensions: scale, scope, and irremediable character.

Untuk dampak yang bersifat potensial, penilaian keparahan disesuaikan dengan probabilitas atau kemungkinan terjadinya dampak dalam horizon waktu yang relevan (jangka pendek, menengah, atau panjang).

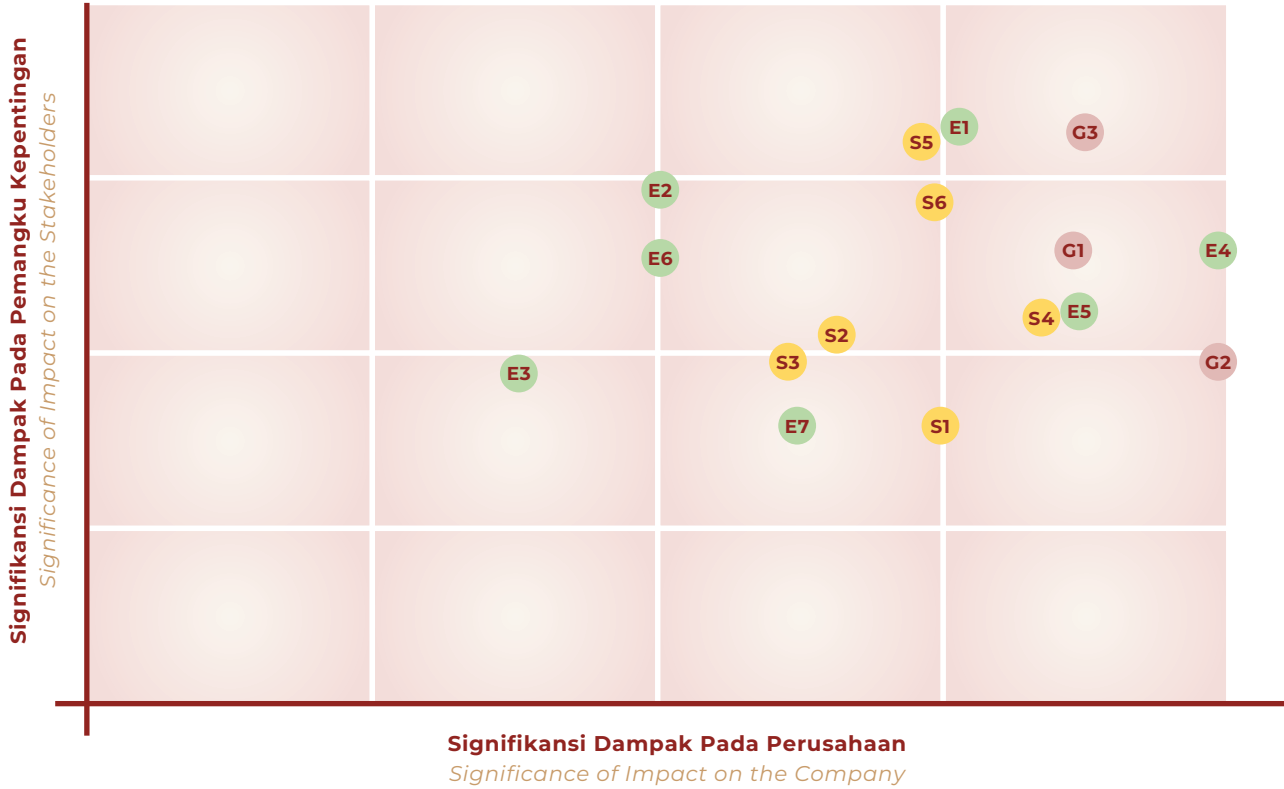
For potential impacts, severity assessment is adjusted by the probability of occurrence over the relevant time horizon (short, medium, or long term).

Untuk mengurangi tingkat subjektivitas dalam proses ini, ITDC mengacu pada bukti ilmiah, data statistik, dan/atau dokumen pendukung lain yang tersedia. Setiap isu kemudian diberi skor akhir, berdasarkan penggabungan kriteria kualitatif dan kuantitatif. Skor tersebut kemudian dibandingkan dengan ambang batas yang telah ditentukan, sehingga hanya isu-isu dengan nilai yang melampaui ambang batas yang dikategorikan sebagai dampak material.

To reduce subjectivity, ITDC refers to scientific evidence, statistical data, and/or other available supporting documentation. Each issue is assigned a final score, combining qualitative and quantitative criteria. This score is then compared against predetermined thresholds, so that only issues exceeding these thresholds are categorized as material impacts.

Dalam menilai materialitas finansial, ITDC menerapkan metodologi yang difokuskan pada identifikasi dan evaluasi risiko serta peluang yang terkait dengan keberlanjutan, yang dinilai paling relevan bagi pengguna utama laporan (termasuk investor dan mitra strategis). Risiko dan peluang ini dinilai berdasarkan dua parameter utama, yaitu besaran dampak finansial yang mungkin ditimbulkan oleh isu tersebut terhadap perusahaan dan kemungkinan terjadinya dampak tersebut, berdasarkan penilaian risiko dan asumsi yang telah ditetapkan dalam sistem manajemen risiko perusahaan.

In assessing financial materiality, ITDC applies a methodology focused on identifying and evaluating sustainability-related risks and opportunities most relevant to primary report users (including investors and strategic partners). These risks and opportunities are assessed based on two key parameters: the potential magnitude of their financial impact on the company and the likelihood of their occurrence, using the risk management process and assumptions established within the company's risk management system.



4. Menentukan isu prioritas yang akan diungkapkan dalam laporan

Berdasarkan hasil analisis signifikansi dampak dan materialitas finansial, ITDC menetapkan 16 topik material utama yang akan diungkapkan dalam laporan keberlanjutan. Pemilihan topik ini mempertimbangkan tingkat urgensi, relevansi terhadap strategi perusahaan, serta aspirasi pemangku kepentingan yang telah dihimpun selama proses identifikasi.

4. Determining Priority Issues to be Disclosed in the Report

Based on the analysis of impact significance and financial materiality, ITDC establishes 16 key material topics to be disclosed in the sustainability report. The selection of these topics takes into account their urgency level, relevance to the company's strategy, and stakeholder aspirations gathered throughout the identification process.



Berikut merupakan urutan topik material berdasarkan tingkat signifikansi dan urgensinya.

Below is the ranking of material topics according to their level of significance and urgency.

1		G3 Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>
2		E1 Perubahan Iklim <i>Climate Change</i>
3		S5 Pelanggan <i>Customer Relations</i>
4		E4 Limbah & Polusi <i>Waste & Pollution</i>
5		S6 Hubungan dengan Masyarakat <i>Community Engagement</i>
6		G1 Etika & Tata Kelola <i>Ethics & Governance</i>
7		E2 Energi <i>Energy</i>
8		E5 Air <i>Water</i>
9		S4 Kesehatan & Keselamatan Kerja <i>Occupational Health & Safety</i>
10		G2 Keamanan Informasi & Privasi Data <i>Information Security & Data Privacy</i>
11		E6 Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>
12		S2 Hak Asasi Manusia <i>Human Rights</i>
13		S3 Pengelolaan SDM <i>Human Capital Management</i>
14		S1 Praktik Ketenagakerjaan <i>Labor Practices</i>
15		E7 Produk Berkelanjutan <i>Sustainable Products</i>
16		E3 Emisi <i>Emissions</i>

5. Melakukan proses review dan persetujuan

Laporan ini telah melalui proses telaah secara menyeluruh dan memperoleh persetujuan dari seluruh jajaran Direksi ITDC atas seluruh informasi yang disajikan di dalamnya. Persetujuan tersebut menegaskan bahwa laporan ini disusun dengan menjunjung tinggi prinsip integritas, menyajikan kondisi perusahaan secara faktual, dan selaras dengan visi jangka panjang serta komitmen ITDC terhadap keberlanjutan, tata kelola perusahaan yang baik, dan akuntabilitas kepada publik.

[GRI 2-14]

5. Conducting Review and Approval Process

This report has undergone a thorough review process and has received approval from the entire Board of Directors of ITDC for all information presented herein. Such approval affirms that the report has been prepared with the highest standards of integrity, accurately reflects the company's condition, and aligns with ITDC's long-term vision and commitment to sustainability, good corporate governance, and public accountability. [GRI 2-14]



Daftar Topik Material

List of Material Topics

[GRI 3-2]

Topik Topic	Sub Topik Sub Topic	Alasan Material Material Reasons	Tipe Type	A/P	Waktu Time
G3 Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	Pendapatan dan Pertumbuhan Ekonomi <i>Revenue and Economic Growth</i>	<p>Pertumbuhan pendapatan perusahaan mendukung penciptaan nilai ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung di wilayah operasionalnya. Aktivitas pengembangan kawasan berkontribusi pada peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), memperkuat ekosistem ekonomi lokal, mendorong investasi baru dari sektor swasta maupun publik, serta menciptakan lapangan kerja, baik langsung maupun tidak langsung, khususnya di sektor konstruksi, pariwisata, transportasi, dan jasa.</p> <p><i>The company's revenue growth supports the creation of economic value both directly and indirectly in its operational areas. Development activities contribute to increasing the Regional Gross Domestic Product (GRDP), strengthening the local economic ecosystem, encouraging new investments from both private and public sectors, and creating jobs, both directly and indirectly, especially in construction, tourism, transportation, and service sectors.</i></p>	(+)	A	Jangka Pendek <i>Short-term</i>
E1 Perubahan Iklim <i>Climate change</i>	Dampak Perubahan Iklim <i>Climate Change Impact</i>	<p>Dampak perubahan iklim yang semakin sering terjadi berpotensi merusak infrastruktur, meningkatkan biaya operasional, serta mengganggu kenyamanan dan keselamatan pengunjung. Bencana alam intensif juga dapat menyebabkan gangguan operasional dan memperpanjang pemulihan, merugikan reputasi dan pendapatan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperkuat ketahanan infrastruktur, mengembangkan mitigasi risiko, dan menyusun rencana tanggap darurat guna menjaga kelangsungan bisnis jangka panjang.</p> <p><i>The increasingly frequent impacts of climate change have the potential to damage infrastructure, increase operational costs, and disrupt visitor comfort and safety. Intense natural disasters can also cause operational disruptions and prolong recovery times, harming the company's reputation and revenue. Therefore, the company needs to strengthen infrastructure resilience, develop risk mitigation, and prepare emergency response plans to ensure long-term business continuity.</i></p>	(R)	P	Jangka Panjang <i>Long-Term</i>

Notes:

- (+) Positive Impact
- (-) Negative Impact
- (R) Risk
- (P) Opportunity
- A Actual
- P Potential

Catatan:

- (+) Dampak Positif
- (-) Dampak Negatif
- (R) Risiko
- (P) Peluang
- A Aktual
- P Potensial



Topik Topic	Sub Topik Sub Topic	Alasan Material Material Reasons	Tipe Type	A/P	Waktu Time
	Adaptasi dan Mitigasi <i>Adaptation and Mitigation</i>	<p>Melalui langkah adaptasi, seperti peningkatan desain infrastruktur yang tahan terhadap cuaca ekstrem dan bencana alam, perusahaan dapat meminimalkan potensi gangguan operasional serta memperpanjang umur aset. Sementara itu, upaya mitigasi seperti efisiensi energi, pemanfaatan energi terbarukan, dan pengurangan emisi karbon berkontribusi pada penurunan biaya operasional jangka panjang serta memperkuat citra sebagai pelaku pembangunan berkelanjutan. Strategi ini juga meningkatkan daya tarik kawasan bagi wisatawan dan investor yang semakin peduli terhadap isu lingkungan, serta membuka akses terhadap pendanaan hijau, insentif fiskal, dan peluang kerja sama internasional di bidang keberlanjutan.</p> <p><i>Through adaptation measures such as improving infrastructure design to withstand extreme weather and natural disasters, the company can minimize operational disruptions and extend asset lifespan. Meanwhile, mitigation efforts like energy efficiency, utilizing renewable energy, and reducing carbon emissions contribute to lowering long-term operational costs and strengthening the company's image as a sustainable development player. This strategy also enhances the area's appeal to environmentally conscious tourists and investors, and opens access to green financing, fiscal incentives, and international sustainability cooperation opportunities.</i></p>	(P)	P	Jangka Panjang <i>Long- Term</i>
S5 Pelanggan <i>Customer Relations</i>	Kenyamanan & Kepuasan Pengguna <i>Tenant Comfort & Satisfaction</i>	<p>Memastikan kenyamanan dan kepuasan pelanggan melalui survei setiap tahunnya bertujuan untuk mendorong peningkatan kualitas layanan secara berkelanjutan, memperkuat loyalitas pelanggan, serta membangun citra sebagai perusahaan yang responsif dan berorientasi pada kebutuhan pengunjung. Survei ini juga berperan penting dalam mengidentifikasi potensi risiko keselamatan secara dini, sehingga memungkinkan perusahaan mengambil langkah mitigasi yang tepat waktu guna menjaga kenyamanan, keamanan, dan kepercayaan publik terhadap layanan yang diberikan.</p> <p><i>Annual customer satisfaction surveys aim to encourage continuous service quality improvement, strengthen customer loyalty, and build an image as a responsive company focused on visitor needs. These surveys also play a critical role in early detection of safety risks, allowing the company to take timely mitigation actions to maintain comfort, security, and public trust in the services provided.</i></p>	(+)	A	Jangka Pendek <i>Short- term</i>

Notes:

- (+) Positive Impact
- (-) Negative Impact
- (R) Risk
- (P) Opportunity
- A Actual
- P Potential

Catatan:

- (+) Dampak Positif
- (-) Dampak Negatif
- (R) Risiko
- (P) Peluang
- A Aktual
- P Potensial



Topik Topic	Sub Topik Sub Topic	Alasan Material Material Reasons	Type Type	A/P	Waktu Time
E4 Limbah & Polusi <i>Waste & Pollution</i>	Pengelolaan Limbah dan Pengendalian Polusi <i>Waste Management and Pollution Control</i>	<p>Pengelolaan limbah dan pencegahan polusi yang tidak optimal dapat menimbulkan dampak negatif yang signifikan seperti pembuangan limbah yang tidak sesuai standar berisiko mencemari tanah, air, dan udara di sekitar kawasan operasional, yang pada akhirnya dapat merusak ekosistem dan keanekaragaman hayati. Polusi yang dihasilkan juga dapat berdampak langsung pada kenyamanan dan keselamatan pengunjung, khususnya di kawasan wisata yang mengandalkan kualitas lingkungan sebagai daya tarik utama. Selain itu, kelalaian dalam pengelolaan limbah dapat menimbulkan konsekuensi hukum, seperti sanksi administratif, denda, atau pencabutan izin operasional, serta mengganggu hubungan dengan pemangku kepentingan dan masyarakat sekitar.</p> <p><i>Suboptimal waste management and pollution prevention can cause significant negative impacts such as improper waste disposal that risks contaminating soil, water, and air around operational areas, ultimately damaging ecosystems and biodiversity. Resulting pollution can also directly affect visitor comfort and safety, especially in tourist areas relying on environmental quality as a main attraction. Furthermore, negligence in waste management may lead to legal consequences like administrative sanctions, fines, or operational permit revocation, as well as disrupting relationships with stakeholders and local communities.</i></p>	(R)	P	Jangka Menengah <i>Medium-Term</i>
S6 Hubungan dengan Masyarakat <i>Community Engagement</i>	Keterlibatan dan Pemberdayaan Masyarakat <i>Community Engagement and Empowerment</i>	<p>Melalui pelibatan aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program, masyarakat menjadi bagian dari proses pembangunan yang inklusif. Pemberdayaan yang terarah mendorong peningkatan kapasitas, kemandirian ekonomi, serta tumbuhnya rasa kepemilikan terhadap kawasan. Hal ini memperkuat hubungan sosial antara perusahaan dan komunitas lokal, mengurangi potensi konflik, serta meningkatkan dukungan masyarakat terhadap operasional perusahaan.</p> <p><i>Active involvement in planning, implementation, and monitoring programs makes communities part of an inclusive development process. Directed empowerment encourages capacity building, economic independence, and a growing sense of ownership of the area. This strengthens social ties between the company and local communities, reduces potential conflicts, and increases community support for company operations.</i></p>	(+)	A	Jangka Pendek <i>Short-term</i>

Notes:

- (+) Positive Impact
- (-) Negative Impact
- (R) Risk
- (P) Opportunity
- A Actual
- P Potential

Catatan:

- (+) Dampak Positif
- (-) Dampak Negatif
- (R) Risiko
- (P) Peluang
- A Aktual
- P Potensial



Topik Topic	Sub Topik Sub Topic	Alasan Material Material Reasons	Tipe Type	A/P	Waktu Time
G1 Etika & Tata Kelola <i>Ethics & Governance</i>	Kepatuhan Regulasi dan Etika Perusahaan <i>Regulatory Compliance and Corporate Ethics</i>	Dengan mematuhi peraturan yang berlaku dan menjunjung tinggi prinsip etika dalam setiap aktivitas bisnis, perusahaan membangun kredibilitas di mata pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, mitra, investor, dan masyarakat. Kepatuhan ini juga meminimalkan risiko hukum, menghindari sanksi atau denda, serta menjaga stabilitas operasional. <i>By adhering to applicable regulations and upholding ethical principles in all business activities, the company builds credibility with stakeholders including government, partners, investors, and the public. Compliance also minimizes legal risks, avoids sanctions or fines, and maintains operational stability.</i>	(+)	A	Jangka Pendek <i>Short-term</i>
E2 Energi <i>Energy</i>	Pengelolaan Energi <i>Energy Management</i>	Tingginya penggunaan energi fosil berkontribusi pada peningkatan emisi gas rumah kaca, mempercepat perubahan iklim, serta mencemari udara di sekitar wilayah operasional. Selain itu, ketergantungan pada sumber energi yang tidak terbarukan dapat meningkatkan biaya operasional secara signifikan, terutama saat harga energi global mengalami fluktuasi. Dampak ini juga berpotensi menimbulkan risiko reputasi bagi perusahaan akibat persepsi negatif dari pemangku kepentingan yang semakin peduli pada isu keberlanjutan. <i>High reliance on fossil fuels contributes to increased greenhouse gas emissions, accelerates climate change, and pollutes air around operational areas. Dependence on non-renewable energy sources can significantly raise operational costs, especially when global energy prices fluctuate. This impact may also pose reputational risks due to negative perceptions from increasingly sustainability-aware stakeholders.</i>	(-)	A	Jangka Pendek <i>Short-term</i>

Notes:

- (+) Positive Impact
- (-) Negative Impact
- (R) Risk
- (P) Opportunity
- A Actual
- P Potential

Catatan:

- (+) Dampak Positif
- (-) Dampak Negatif
- (R) Risiko
- (P) Peluang
- A Aktual
- P Potensial



Topik Topic	Sub Topik Sub Topic	Alasan Material Material Reasons	Tipe Type	A/P	Waktu Time
	Efisiensi Energi <i>Energy Efficiency</i>	<p>Efisiensi energi membuka peluang signifikan bagi perusahaan untuk mengurangi biaya operasional sekaligus mengurangi dampak lingkungan. Dengan mengadopsi teknologi hemat energi dan praktik terbaik dalam pengelolaan sumber daya, perusahaan dapat meningkatkan produktivitas sekaligus menurunkan konsumsi energi tanpa mengorbankan kualitas layanan. Selain itu, efisiensi energi dapat membuka akses pada insentif fiskal dan pendanaan hijau, serta menciptakan keunggulan kompetitif.</p> <p><i>Energy efficiency offers significant opportunities to reduce operational costs and environmental impact. By adopting energy-saving technologies and best resource management practices, the company can boost productivity while lowering energy consumption without compromising service quality. Additionally, energy efficiency can unlock access to fiscal incentives and green financing, creating competitive advantages.</i></p>	(P)	P	Jangka Menengah <i>Medium-Term</i>
E5 Air <i>Water</i>	Pengelolaan Air <i>Water Management</i>	<p>Kegagalan dalam mengelola sumber air dan kualitas air dapat menimbulkan risiko ketidakpatuhan terhadap regulasi, pencemaran air, serta ketidakstabilan pasokan air, yang bisa merusak reputasi perusahaan dan menyebabkan masalah kesehatan. Selain itu, pengelolaan yang buruk juga berpotensi menimbulkan konflik sosial dengan masyarakat lokal terkait akses dan distribusi air, yang dapat mempengaruhi hubungan perusahaan dengan komunitas sekitar.</p> <p><i>Failure to properly manage water sources and quality can lead to non-compliance with regulations, water pollution, and unstable water supply, damaging the company's reputation and causing health issues. Poor water management may also trigger social conflicts with local communities regarding water access and distribution, affecting company-community relations.</i></p>	(-)	P	Jangka Menengah <i>Medium-Term</i>

Notes:

- (+) Positive Impact
- (-) Negative Impact
- (R) Risk
- (P) Opportunity
- A Actual
- P Potential

Catatan:

- (+) Dampak Positif
- (-) Dampak Negatif
- (R) Risiko
- (P) Peluang
- A Aktual
- P Potensial



Topik Topic	Sub Topik Sub Topic	Alasan Material Material Reasons	Tipe Type	A/P	Waktu Time
S4 Kesehatan & Keselamatan Kerja <i>Occupational Health & Safety</i>	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety Management System</i>	Belum optimalnya penerapan SMK3 secara menyeluruh berpotensi meningkatkan risiko kecelakaan kerja, terutama di area proyek atau event besar dengan tingkat aktivitas tinggi. Ketidakterpaduan antar unit kerja dan belum tersedianya sistem pemantauan risiko kerja secara digital dapat melemahkan efektivitas pengendalian bahaya di lapangan. Selain itu, belum tersedianya indikator kuantitatif K3 yang jelas dan terukur menyulitkan evaluasi kinerja keselamatan secara objektif, sehingga menghambat upaya perbaikan berkelanjutan dalam manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. <i>Incomplete OHSMS implementation increases the risk of workplace accidents, especially in high-activity areas such as projects or large events. Lack of integration between work units and absence of digital risk monitoring systems weakens hazard control effectiveness. Furthermore, the lack of clear, measurable safety indicators hinders objective performance evaluation, obstructing continuous improvement in safety management.</i>	(-)	A	Jangka Pendek <i>Short-term</i>
G2 Keamanan Informasi & Privasi Data <i>Information Security & Data Privacy</i>	Perlindungan Data Pribadi dan Keamanan Informasi <i>Personal Data Protection and Information Security</i>	Kelemahan dalam sistem keamanan dapat menyebabkan kebocoran data sensitif pelanggan, karyawan, maupun mitra bisnis, yang berpotensi menimbulkan kerugian finansial, reputasi, serta kepercayaan publik. Selain itu, serangan siber dan akses tidak sah dapat mengganggu kelancaran operasional dan menyebabkan hilangnya data penting perusahaan. <i>Weak security systems can lead to leaks of sensitive data of customers, employees, or business partners, potentially causing financial loss, reputational damage, and loss of public trust. Cyberattacks and unauthorized access may disrupt operational continuity and result in loss of critical company data.</i>	(R)	P	Jangka Menengah <i>Medium-Term</i>

Notes:

(+) Positive Impact
(-) Negative Impact
(R) Risk
(P) Opportunity
A Actual
P Potential

Catatan:

(+) Dampak Positif
(-) Dampak Negatif
(R) Risiko
(P) Peluang
A Aktual
P Potensial



Topik Topic	Sub Topik Sub Topic	Alasan Material Material Reasons	Tipe Type	A/P	Waktu Time
E6 Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>	Perlindungan Ekosistem <i>Ecosystem Protection</i>	<p>Kegagalan dalam melindungi habitat alami dan spesies yang terancam dapat menyebabkan penurunan populasi flora dan fauna, yang berujung pada kerusakan ekosistem dan hilangnya fungsi ekologis penting. Aktivitas perusahaan yang tidak berkelanjutan, seperti pembangunan tanpa mitigasi lingkungan yang memadai, dapat mempercepat degradasi lingkungan dan menyebabkan konflik dengan komunitas lokal yang bergantung pada sumber daya alam tersebut.</p> <p><i>Failure to protect natural habitats and endangered species may cause declines in flora and fauna populations, leading to ecosystem damage and loss of essential ecological functions. Unsustainable company activities, such as development without adequate environmental mitigation, can accelerate environmental degradation and provoke conflicts with local communities dependent on natural resources.</i></p>	(-)	A	Jangka Menengah <i>Medium-Term</i>
S2 Hak Asasi Manusia <i>Human Rights</i>	Penegakan HAM <i>Human Rights Enforcement</i>	<p>Ketidakpatuhan terhadap standar HAM berpotensi memicu konflik sosial, merusak hubungan dengan komunitas lokal, serta menimbulkan risiko hukum dan reputasi yang signifikan. Pelanggaran HAM, seperti diskriminasi, perlakuan tidak adil, atau pelanggaran hak tenaga kerja, dapat mengakibatkan penurunan moral dan produktivitas karyawan, serta berujung pada sanksi dari otoritas berwenang.</p> <p><i>Non-compliance with human rights standards can trigger social conflicts, damage relations with local communities, and pose significant legal and reputational risks. Violations such as discrimination, unfair treatment, or labor rights breaches can lower employee morale and productivity and lead to sanctions from authorities.</i></p>	(-)	P	Jangka Menengah <i>Medium-Term</i>

Notes:

- (+) Positive Impact
- (-) Negative Impact
- (R) Risk
- (P) Opportunity
- A Actual
- P Potential

Catatan:

- (+) Dampak Positif
- (-) Dampak Negatif
- (R) Risiko
- (P) Peluang
- A Aktual
- P Potensial



Topik Topic	Sub Topik Sub Topic	Alasan Material Material Reasons	Tipe Type	A/P	Waktu Time
S3 Pengelolaan SDM <i>Human Capital Management</i>	Pengembangan dan Kesejahteraan Karyawan <i>Employee Development and Welfare</i>	<p>Program pelatihan dan pengembangan kompetensi meningkatkan kemampuan serta produktivitas tenaga kerja, sehingga mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan. Selain itu, perhatian terhadap kesejahteraan karyawan, seperti fasilitas kesehatan, lingkungan kerja yang aman, dan kebijakan <i>work-life balance</i>, meningkatkan motivasi dan loyalitas karyawan. Dukungan yang kuat terhadap karyawan juga menciptakan budaya kerja yang inklusif dan kolaboratif, memperkuat <i>engagement</i> dan menurunkan tingkat <i>turnover</i>.</p> <p><i>Training programs and competency development enhance workforce capability and productivity, supporting the company's strategic goals. Attention to employee welfare, including healthcare facilities, safe work environments, and work-life balance policies, boosts motivation and loyalty. Strong employee support fosters an inclusive and collaborative work culture, strengthening engagement and reducing turnover.</i></p>	(+)	A	Jangka Pendek <i>Short-term</i>
S1 Praktik Ketenagakerjaan <i>Labor Practices</i>	Kondisi Kerja <i>Working Conditions</i>	<p>Lingkungan kerja yang kondusif meningkatkan kesejahteraan dan motivasi karyawan, yang berujung pada peningkatan produktivitas dan kualitas kerja. Selain itu, kondisi kerja yang baik membantu mengurangi angka kecelakaan dan absensi, serta menurunkan tingkat <i>turnover</i> karyawan. Dengan menciptakan suasana kerja yang mendukung, perusahaan juga membangun reputasi sebagai tempat kerja yang bertanggung jawab dan peduli terhadap kesejahteraan tenaga kerjanya, sehingga menarik talenta berkualitas dan memperkuat loyalitas karyawan.</p> <p><i>A conducive work environment increases employee welfare and motivation, resulting in improved productivity and work quality. Good working conditions also help reduce accidents and absenteeism, lowering employee turnover. Creating a supportive workplace builds the company's reputation as a responsible employer caring for workforce welfare, attracting quality talent and strengthening employee loyalty.</i></p>	(+)	A	Jangka Pendek <i>Short-term</i>

Notes:

- (+) Positive Impact
- (-) Negative Impact
- (R) Risk
- (P) Opportunity
- A Actual
- P Potential

Catatan:

- (+) Dampak Positif
- (-) Dampak Negatif
- (R) Risiko
- (P) Peluang
- A Aktual
- P Potensial



Topik Topic	Sub Topik Sub Topic	Alasan Material Material Reasons	Tipe Type	A/P	Waktu Time
E7 Produk Berkelanjutan <i>Sustainable Products</i>	Produk Ramah Lingkungan <i>Eco-friendly Products</i>	<p>Dengan menghadirkan fasilitas dan layanan yang mengedepankan penggunaan bahan ramah lingkungan, efisiensi energi, serta pengelolaan limbah yang baik, kawasan pariwisata dapat menarik wisatawan yang semakin sadar akan pentingnya pelestarian alam. Selain itu, kawasan pariwisata ramah lingkungan membuka peluang kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan untuk mengembangkan inovasi hijau, serta memperoleh akses ke insentif dan pendanaan berkelanjutan yang mendorong pertumbuhan ekonomi yang bertanggung jawab.</p> <p><i>Providing facilities and services that emphasize eco-friendly materials, energy efficiency, and good waste management enables tourism areas to attract increasingly environmentally conscious tourists. Eco-friendly tourism areas also open opportunities for cooperation with stakeholders to develop green innovations, and access to incentives and sustainable financing that drive responsible economic growth.</i></p>	(P)	P	Jangka Panjang <i>Long-Term</i>
E3 Emisi <i>Emissions</i>	Pengendalian Emisi <i>Emission Control</i>	<p>Pengendalian emisi yang tidak optimal dapat menyebabkan perusahaan menghadapi beban biaya tambahan yang signifikan, termasuk kewajiban membayar pajak karbon serta kebutuhan mendesak untuk mengadopsi peralatan dan teknologi yang lebih rendah emisi. Ketidakpatuhan terhadap standar emisi yang ditetapkan dapat memicu sanksi administratif dan reputasi yang menurun di mata pemangku kepentingan.</p> <p><i>Inadequate emission control may impose significant additional costs, including carbon tax obligations and urgent needs to adopt lower-emission equipment and technologies. Non-compliance with established emission standards can trigger administrative sanctions and decrease the company's reputation among stakeholders.</i></p>	(R)	P	Jangka Menengah <i>Medium-Term</i>

Notes:

- (+) Positive Impact
- (-) Negative Impact
- (R) Risk
- (P) Opportunity
- A Actual
- P Potential

Catatan:

- (+) Dampak Positif
- (-) Dampak Negatif
- (R) Risiko
- (P) Peluang
- A Aktual
- P Potensial



Penjaminan Eksternal

External Assurance

[GRI 2-5] [OJK G.1]

Untuk memastikan kualitas dan kredibilitas Laporan Keberlanjutan ITDC Tahun Buku 2024, perusahaan telah melibatkan pihak eksternal independen untuk melakukan penjaminan terhadap laporan tersebut. PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia (SCCI) telah ditunjuk sebagai pihak penjamin validitas dan kredibilitas informasi yang disajikan dalam laporan ini. Penunjukan SCCI dilakukan berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan, dengan memastikan bahwa tidak terdapat keterkaitan atau hubungan afiliasi antara SCCI dan perusahaan. Proses penentuan ini juga melibatkan persetujuan dari Direktur Utama. Selain itu, Direktur Utama meninjau secara menyeluruh dan memberikan persetujuan atas seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan ini, termasuk topik-topik yang telah diidentifikasi sebagai isu material.

[GRI 2-14]

Proses verifikasi dilakukan sesuai dengan standar assurance AA1000 tipe 1, yang dikenal luas dalam industri sebagai standar terbaik untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kualitas laporan keberlanjutan. Semua informasi yang diungkapkan dalam laporan ini dipastikan benar dan dapat dipertanggungjawabkan, memberikan jaminan kepada pemangku kepentingan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan ini adalah akurat dan terpercaya.

Lembar Assurance atas laporan ini dapat ditemukan pada halaman 252-254. Di dalamnya tercantum cakupan, batasan, serta metodologi yang digunakan oleh pihak independen dalam melakukan penjaminan mutu atas informasi yang disajikan dalam laporan.

To ensure the quality and credibility of the ITDC 2024 Sustainability Report, the company has engaged an independent external party to provide assurance for the report. PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia (SCCI) has been appointed as the assurer of the validity and credibility of the information presented in this report. The appointment of SCCI was based on predetermined criteria, ensuring that there is no affiliation or relationship between SCCI and the company. This selection process also involved approval from the President Director. Furthermore, the President Director thoroughly reviews and approves all information presented in this report, including the topics identified as material issues.

[GRI 2-14]

The verification process was conducted in accordance with the AA1000 Type 1 assurance standard, which is widely recognized in the industry as a leading standard for ensuring transparency, accountability, and the quality of sustainability reporting. All information disclosed in this report has been verified for accuracy and reliability, providing assurance to stakeholders that the information presented is trustworthy and accountable.

The Assurance Statement for this report can be found on page 252-254. It outlines the scope, limitations, and methodology used by the independent party in providing quality assurance of the information presented in the report.

Penyajian Kembali Informasi

Restatement of Information

[GRI 2-4]

ITDC tidak melakukan penyajian kembali informasi dalam laporan ini karena merupakan laporan keberlanjutan perdana yang diterbitkan oleh perusahaan. Dengan demikian, tidak terdapat data atau informasi dari laporan sebelumnya yang perlu diperbarui atau dikoreksi. Seluruh informasi yang disajikan dalam laporan ini bersifat baru dan disusun berdasarkan hasil pengumpulan data, evaluasi, serta capaian kinerja terbaru hingga waktu penerbitan laporan.

ITDC has not restated any information in this report, as it represents the company's inaugural sustainability report. Therefore, there are no data or information from previous reports that require revision or correction. All information presented in this report is newly compiled and based on the latest data collection, evaluation, and performance achievements up to the time of publication.



Tanggapan Terhadap Umpan Balik

Response to Feedback

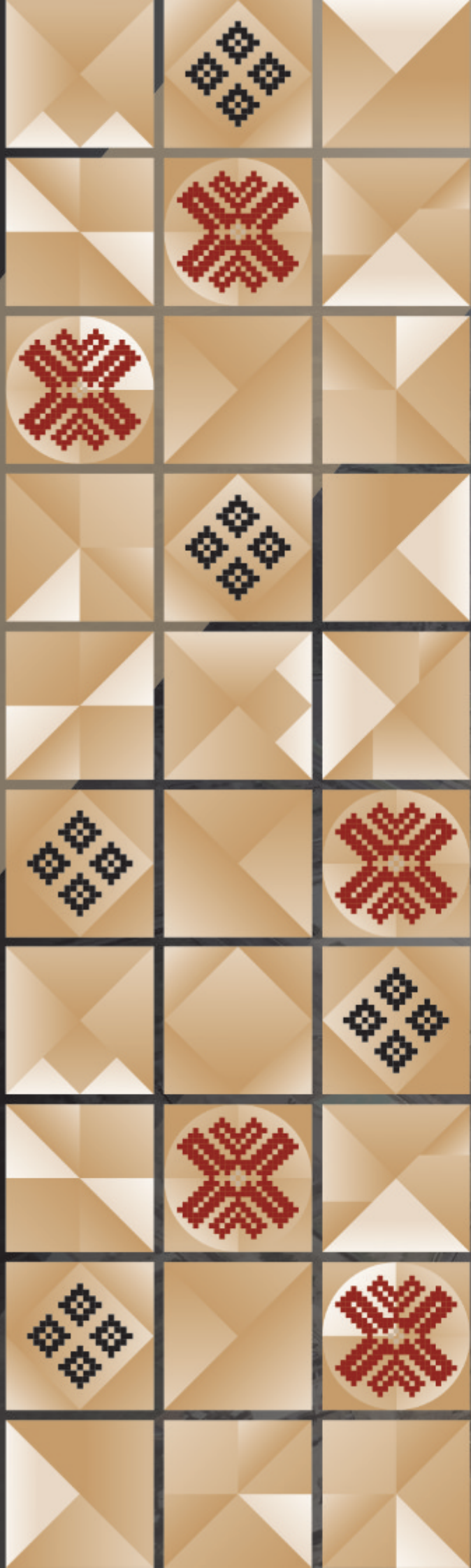
[OJK G.3]

Laporan ini merupakan Laporan Keberlanjutan pertama yang diterbitkan oleh ITDC, sehingga belum terdapat tanggapan atas umpan balik dari laporan sebelumnya. Ke depannya, Perusahaan berkomitmen untuk secara aktif melibatkan pemangku kepentingan dan menanggapi setiap masukan yang diterima guna meningkatkan kinerja dan kualitas pelaporan keberlanjutan di tahun-tahun mendatang.

This report is ITDC's first Sustainability Report, so there are no responses to feedback from previous reports. Moving forward, the Company is committed to actively engaging stakeholders and addressing all received input to improve the performance and quality of sustainability reporting in the coming years.









04

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance



Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) memainkan peran kunci dalam mendukung keberlanjutan jangka panjang di ITDC. Dengan pengalaman lebih dari 40 tahun, ITDC terus membangun reputasi yang kuat dan senantiasa menjadikan integritas serta prinsip-prinsip GCG sebagai landasan utama dalam setiap aktivitas bisnisnya.

Penerapan GCG di ITDC mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-1/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN, serta dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan di seluruh aspek bisnis dan tingkatan organisasi. Praktik tata kelola yang sesuai dengan kebijakan, peraturan perundang-undangan, dan nilai-nilai perusahaan telah melekat dalam sikap, perilaku, cara pandang, serta metode kerja setiap insan ITDC. Nilai-nilai budaya organisasi yang mencerminkan *customer focus*, kerja sama tim, inovasi, dan komunikasi menjadi bagian integral dari implementasi GCG.

ITDC berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas tata kelolanya dari waktu ke waktu. Penerapan prinsip-prinsip GCG tidak hanya menjadi alat untuk mencegah praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), tetapi juga memperkuat fungsi pengawasan dalam pengelolaan perusahaan. Melalui tata kelola yang baik, Perusahaan mampu mengidentifikasi, mengelola, dan meminimalkan risiko, membangun hubungan yang solid dengan pemangku kepentingan, serta mencapai tujuan jangka panjang dengan tetap menjunjung tinggi integritas dan keberlanjutan.

Good Corporate Governance (GCG) plays a key role in supporting long-term sustainability at ITDC. With over 40 years of experience, ITDC continues to build a strong reputation and consistently upholds integrity and GCG principles as the foundation of all its business activities.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) at ITDC refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-1/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs. It is carried out comprehensively and continuously across all aspects of the business and at every organizational level. Governance practices aligned with policies, regulations, and the company's core values are embedded in the attitudes, behaviors, perspectives, and working methods of all ITDC personnel. Organizational cultural values that reflect customer focus, teamwork, innovation, and communication form an integral part of GCG implementation.

ITDC is committed to continuously improving the quality of its governance over time. The application of GCG principles serves not only as a tool to prevent corruption, collusion, and nepotism (KKN), but also to strengthen oversight functions in corporate management. Through good governance, the company is able to identify, manage, and minimize risks, build strong relationships with stakeholders, and achieve long-term goals while upholding integrity and sustainability.



Prinsip dasar GCG yang diterapkan ITDC diantaranya adalah:

The fundamental principles of Good Corporate Governance (GCG) implemented by ITDC include the following:

 <p>Transparansi Transparency</p>	<p>Perusahaan menjamin adanya keterbukaan dalam pelaksanaan proses pengambilan keputusan untuk menjalankan aktivitas usaha.</p> <p><i>The Company ensures openness in the decision-making process to support the execution of business activities.</i></p>
 <p>Akuntabilitas Accountability</p>	<p>Perusahaan menjamin adanya kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban yang memungkinkan pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.</p> <p><i>The Company guarantees clarity in functions, implementation, and responsibilities to enable effective corporate management.</i></p>
 <p>Pertanggungjawaban Responsibility</p>	<p>Perusahaan menjamin kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan serta etika bisnis yang sehat dalam pengelolaan perusahaan.</p> <p><i>The Company ensures compliance with applicable laws and regulations, as well as adherence to sound corporate governance principles and ethical business practices.</i></p>
 <p>Independensi Independence</p>	<p>Perusahaan mengelola perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak lain.</p> <p><i>The Company manages its operations professionally, free from conflicts of interest and external influence or pressure.</i></p>
 <p>Kewajaran Fairness</p>	<p>Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi hak-hak para pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.</p> <p><i>The Company is committed to fulfilling the rights of stakeholders as stipulated in agreements and prevailing regulations.</i></p>



Pendekatan Perusahaan dalam Mengimplementasikan GCG:

1. Penetapan Organ Perusahaan yang meliputi:
 - a. RUPS
 - b. Organ Dewan Komisaris
 - c. Organ Direksi
2. Penetapan Dokumen Utama GCG, meliputi:
 - a. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*GCG Guidelines*)
 - b. Pedoman Etika dan Perilaku (*Ethical Guidelines*)
 - c. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board and Commissioners Manual*)
3. Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan
4. Sosialisasi
5. *GCG Assessment*

ITDC's Approach to Implementing GCG:

1. Establishment of Corporate Organs, including:
 - a. General Meeting of Shareholders (GMS)
 - b. Board of Commissioners
 - c. Board of Directors
2. Establishment of Key GCG Documents, including:
 - a. Good Corporate Governance Guidelines
 - b. Code of Ethics and Conduct
 - c. Board of Commissioners and Directors Manual
3. Implementation of an Anti-Bribery Management System
4. Socialization and Awareness Programs
5. GCG Assessments

Struktur Tata Kelola

Governance Structure

[GRI 2-9]

ITDC telah melakukan pemutakhiran struktur tata kelola perusahaan sebagaimana ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 034.1/SK/ITDC.01/VIII/2025. Pembaruan ini dilakukan sebagai respons terhadap dinamika lingkungan bisnis yang semakin kompleks serta untuk menyesuaikan dengan kebutuhan strategis perusahaan. Langkah ini juga ditujukan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan operasional, memperkuat fungsi pengawasan, serta mendukung pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Struktur tata kelola ITDC yang telah diperbarui kini terbagi ke dalam tiga organ utama, yaitu:

- 1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
Merupakan organ tertinggi perusahaan yang memegang kewenangan utama, termasuk dalam menetapkan arah strategis dan mengambil keputusan penting yang tidak dilimpahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris.
- 2. Direksi**
Bertanggung jawab atas pelaksanaan pengelolaan operasional perusahaan sehari-hari secara profesional, efektif, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3. Dewan Komisaris**
Melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan kinerja Direksi, serta memberikan nasihat dan rekomendasi untuk memastikan bahwa perusahaan dikelola secara sehat, transparan, dan akuntabel.

ITDC updated its corporate governance structure as stipulated in Board of Directors Decree No. 034.1/SK/ITDC.01/VIII/2025. This update was carried out in response to the increasingly dynamic business environment and to align with the company's strategic needs. It also aims to enhance operational management effectiveness, strengthen supervisory functions, and support the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.

The updated corporate governance structure of ITDC is now divided into three main organs:

- 1. General Meeting of Shareholders (GMS)**
The highest governing body of the company, responsible for setting strategic direction and making major decisions that are not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners.
- 2. Board of Directors**
Responsible for the day-to-day management and operations of the company in a professional, effective, and compliant manner in accordance with applicable laws and regulations.
- 3. Board of Commissioners**
Oversees and monitors the policies and performance of the Board of Directors, providing advice and recommendations to ensure that the company is managed in a sound, transparent, and accountable manner.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

[GRI 2-11]

Rapat Umum Pemegang Saham yang berikutnya akan disebut dengan RUPS, merupakan organ tata kelola tertinggi yang menjadi forum resmi bagi para pemegang saham untuk mengambil berbagai keputusan strategis berkaitan dengan kepentingan perusahaan sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku.

Para pemegang saham dapat menyampaikan haknya untuk memberi pendapat dan saran melalui RUPS, untuk pengambilan keputusan-keputusan strategis. Keputusan-keputusan yang diambil mempertimbangkan kepentingan kedua belah pihak, yaitu para pemegang saham dan Perusahaan. Saran, pendapat dan rekomendasi yang diberikan oleh para pemegang saham pada Direksi melalui RUPS ini bersifat mengikat dan harus dilaksanakan, baik oleh Dewan Komisaris maupun Direksi.

The General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as the GMS, is the highest governance body and serves as the official forum for shareholders to make various strategic decisions related to the Company's interests, in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Through the GMS, shareholders have the right to express their opinions and provide input for strategic decision-making. The decisions made take into account the interests of both parties—the shareholders and the Company. Suggestions, opinions, and recommendations provided by shareholders to the Board of Directors through the GMS are binding and must be implemented by both the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

[GRI 2-9]

Dewan Komisaris merupakan organ pengawas dalam struktur tata kelola perusahaan yang memiliki tugas dan tanggung jawab utama untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan dan jalannya operasional perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi apabila diperlukan.

The Board of Commissioners is a supervisory body within the company's governance structure that holds the primary duty and responsibility of overseeing the management policies and operational activities carried out by the Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors when necessary.



Ricky Joseph Pesik

Komisaris Utama | *President Commissioner*

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia

Indonesia

Domisili

Domicile

DKI Jakarta, Indonesia

DKI Jakarta, Indonesia

Tempat dan Tanggal Lahir

Place and Date of Birth

Bandung, 19 September 1966

Bandung, September 19th, 1966

Usia

Age

58 tahun per 2024

58 years old per 2024

Periode Jabatan

13 November 2020–RUPS tahun 2025 (Periode Pertama)

Dasar Penunjukan

SK Menteri Negara BUMN selaku RUPS No. SK-364/MBU/11/2020

Riwayat Pendidikan

Diploma Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Teknologi Bandung (1986-1989)

Sertifikasi yang Dimiliki

-

Term of Office

President Commissioner November 13, 2020-2025 GMS (First Period)

Legal Basis of Appointment

Decree of the Minister of State for SOEs as GMS No. SK-364/MBU/11/2020

Education Background

Diploma in Chemistry, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Bandung Institute of Technology (1986-1989)

Certification

-



Pengalaman Kerja

Ricky Joseph Pesik merupakan praktisi periklanan dan memiliki pengalaman panjang dalam industri komunikasi dan konten. Dalam kurun waktu 2002–2015, perusahaan yang dipimpinnya di bidang periklanan, meraih puluhan kali penghargaan Citra Pariwara. Secara individu, dalam kapasitasnya sebagai *Copywriter*, *Creative Director*, maupun sebagai *Strategic Planner*, ia meraih penghargaan sebagai Penulis Naskah Iklan Terbaik pada Citra Pariwara (2002) dan Penulis Iklan Televisi Favorit Pemirsa dari SCTV (2003). Dalam skala internasional Ricky Joseph Pesik dipercaya sebagai Vice Chairman/Conference Experience Director Asia Pacific Media Forum (2014), menjadi juri Spikes Asia di Singapura (2010 dan 2014) dan juri *Cannes Lions International Advertising Festival* di Cannes, Perancis (2012). Selanjutnya, dipercaya menjabat Wakil Kepala Badan Ekonomi Kreatif pada 27 Juli 2015–25 Oktober 2019, sebagai Ketua Dewan Pengawas merangkap Pengawas Independen Perusahaan Umum Produksi Film Negara atau Perum PFN.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun instansi lain.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kepemilikan Saham ITDC

Tidak memiliki saham ITDC.

Work Experience

Ricky Joseph Pesik is an advertising practitioner with various experiences in the communications and content industry. In the period 2002–2015, the company he led in the advertising sector won dozens of Citra Pariwara awards. Individually, in his capacity as a Copywriter, Creative Director, and as a Strategic Planner, he was awarded with the Best Advertising Script Writer for Citra Pariwara (2002) and Viewers' Favorite Television Commercial Writer from SCTV (2003). On an international scale, Ricky Joseph Pesik was trusted as Vice-Chairman/Conference Experience Director of the Asia Pacific Media Forum (2014), became a judge for Spikes Asia in Singapore (2010 and 2014), and a judge for the Cannes Lions International Advertising Festival in Cannes, France (2012). Furthermore, he was trusted to serve as Deputy Head of the Creative Economy Agency from July 27, 2015–October 25, 2019, as Chairman of the Supervisory Board and concurrently Independent Supervisor of the State Film Production Public Company or Perum PFN.

Concurrent Position

Does not have concurrent positions in other companies or agencies.

Affiliation

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the Main and Controlling Shareholders.

ITDC Shares Ownership

Has no shares in ITDC.



H. Irzani, M.Pd, M.Si

Komisaris | Commissioner

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia

Indonesia

Domisili

Domicile

Mataram, Nusa Tenggara Barat

Mataram, West Nusa Tenggara

Tempat dan Tanggal Lahir

Place and Date of Birth

Suralaga, 18 Juli 1976

Suralaga, July 18th, 1976

Usia

Age

48 tahun per 2024

48 years old per 2024

Periode Jabatan

14 Februari 2020–RUPS Tahun 2025 (Periode Pertama)

Dasar Penunjukan

SK Menteri Negara BUMN selaku RUPS No. SK-49/MBU/02/2020

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Pendidikan Matematika dari STKIP Hamzanwadi Pancor (1999)
- Magister Matematika Konsentrasi Statistik dari Universitas Gadjah Mada (2004)
- Magister Manajemen Pendidikan dari Universitas Negeri Yogyakarta (2010)

Sertifikasi yang Dimiliki

-

Term of Office

February 14, 2020-2025 GMS (First Period)

Legal Basis of Appointment

Decree of the Minister of State for SOEs as GMS No. SK-49/MBU/02/2020

Education Background

- Bachelor of Mathematics Education from STKIP Hamzanwadi Pancor (1999)
- Master of Mathematics Concentration in Statistics from Gadjah Mada University (2004)
- Master of Education Management from Yogyakarta State University (2010)

Certification

-



Pengalaman Kerja

Karirnya dimulai pada tahun 1996 sebagai Guru/Wakil Kesiswaan pada MA NW Pancor hingga tahun 2001. Ia juga bekerja bersama institusi Internasional yaitu University Network for Free and Fair Election (UNFREL) sebagai Presidium NTB (1998-2001) dan di *United Nation Development Programme* (UNDP) Partnership sebagai *Local Expert* (2002-2004). Ia kemudian menjadi Dosen di STKIP Hamzanwadi Selong (2004–2010) sekaligus menjadi Dosen di IKIP Mataram (2007-2013) dan Dosen di UIN Mataram (2004–2018). Dia sempat bertugas menjadi Sekretaris Dewan Riset Daerah NTB (2012-2017), Sekretaris Umum Pengurus Wilayah Nahdlatul Wathon (PWNW) NTB (2012-sekarang) dan Wakil Sekretaris MUI NTB (2012-2017). Ia juga dipercaya sebagai Ketua Tim Penyelaras Kebijakan Gubernur NTB (2013-sekarang) dan Ketua Umum Yayasan Pembina Pendidikan Muslimat Nahdlatul Wathon (NW) NTB (2017) serta sebagai Dewan Pakar KNPI NTB (2017-sekarang).

Rangkap Jabatan

Dewan Pakar KNPI NTB

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kepemilikan Saham ITDC

Tidak memiliki saham ITDC.

Work Experience

His career began in 1996 as a Teacher/Student Representative at MA NW Pancor until 2001. He also worked with international institutions, namely the University Network for Free and Fair Election (UNFREL) as NTB Presidium (1998-2001) and at the United Nation Development Program (UNDP) as Local Expert (2002-2004). He then became a lecturer at STKIP Hamzanwadi Selong (2004–2010) as well as a lecturer at IKIP Mataram (2007-2013) and a lecturer at UIN Mataram (2004–2018). He served as Secretary of the NTB Regional Research Council (2012-2017), General Secretary of the NTB Nahdlatul Wathon (PWNW) Regional Management (2012-present) and Deputy Secretary of the NTB MUI (2012-2017). He is also trusted as Chair of the NTB Governor's Policy Alignment Team (2013-present) and General Chair of the NTB Muslimat Nahdlatul Wathon (NW) Education Development Foundation (2017) as well as on the NTB KNPI Expert Council (2017-present).

Concurrent Position

KNPI NTB Expert Council

Affiliation

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the Main and Controlling Shareholders.

ITDC Shares Ownership

Has no shares in ITDC.



Ir. Zainal Mutaqin, MM

Komisaris | *Commissioner*

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia

Indonesia

Domisili

Domicile

Depok, Jawa Barat, Indonesia

Depok, West Java, Indonesia

Tempat dan Tanggal Lahir

Place and Date of Birth

Tasikmalaya, 21 April 1961

Tasikmalaya, April 21st, 1961

Usia

Age

63 tahun per 2024

63 years old per 2024

Periode Jabatan

9 Januari 2020–RUPS Tahun 2025 (Periode Pertama)

Term of Office

January 9, 2020-2025 GMS (First Period)

Dasar Penunjukan

SK Menteri Negara BUMN selaku RUPS No. SK-18/MBU/01/2020

Legal Basis of Appointment

Decree of the Minister of State for SOEs as GMS No. SK-18/ MBU/01/2020

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Tekstil dari Institut Tekstil Bandung (1986)
- Magister bidang Pemasaran dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) IPWI Jakarta (1998)

Education Background

- Bachelor of Textile Engineering from the Bandung Textile Institute (1986)
- Masters in Marketing from the IPWI Jakarta College of Economics (STIE) (1998)

Sertifikasi yang Dimiliki

Qualified Risk Governance Professional (2023)

Certification

Risk Governance Professional (2023)



Pengalaman Kerja

Ia memiliki karir panjang di BKPM, sejak menjabat sebagai Kasubag Pengawasan pada 1992 dan berbagai posisi Kepala Sub-Bagian, termasuk Kasubag Promosi Dalam Negeri (1996-1999), Promosi Luar Negeri (1999-2001), Penilaian Aplikasi (2002-2003), Aneka Industri (2004-2006), dan Promosi Kawasan Barat (2006-2008). Selanjutnya ia diangkat menjadi Kepala Bagian Penyusunan Program pada 2009-2012, Kepala Biro Perencanaan Program dan Anggaran (2012-2018), dan Kepala Biro Umum (2018-2019), sebelum dipercaya menjadi Direktur Perencanaan Agribisnis dan Sumber Daya Alam Lainnya BKPM sejak 2019.

Rangkap Jabatan

Direktur Perencanaan Industri Agribisnis dan Sumber Daya Alam Lainnya, BKPM Eselon II.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kepemilikan Saham ITDC

Tidak memiliki saham ITDC.

Work Experience

He started his career at BKPM, since becoming the Head of Supervision Subdivision in 1992 and various Sub-Section Head positions, including Head of Domestic Promotion Subdivision (1996-1999), Overseas Promotion (1999-2001), Application Assessment (2002-2003), Various Industries (2004-2006), and Promotion of the Western Region (2006-2008). Furthermore, he was appointed as Head of the Program Preparation Section in 2009-2012, Head of the Program Planning and Budget Bureau (2012-2018), and Head of the General Bureau (2018-2019), before being trusted to become Director of Agribusiness and Other Natural Resources Planning at BKPM since 2019.

Concurrent Position

Director of Agribusiness and Other Natural Resources Planning at BKPM, Echelon II.

Affiliation

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the Main and Controlling Shareholders.

ITDC Shares Ownership

Has no shares in ITDC.



Ulin Ni'am Yusron

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia Indonesia	Domisili Domicile Tangerang Selatan, Indonesia Tangerang Selatan, Indonesia	Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth Gresik, 19 Juni 1975 Gresik, Juni 19 th , 1975	Usia Age 49 tahun per 2024 49 years old per 2024
------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------

Periode Jabatan
 28 Oktober 2020–RUPS Tahun 2025 (Periode Pertama)

Dasar Penunjukan
 SK Menteri Negara BUMN selaku RUPS No. SK-364/MBU/11/2020

- Riwayat Pendidikan**
- Sarjana Pertanian dari Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta (2000)
 - Pascasarjana Penciptaan Seni dari Institut Kesenian Jakarta (IKJ) (2021)

Sertifikasi yang Dimiliki
 -

Term of Office
 October 28, 2020-2025 GMS (First Period)

Legal Basis of Appointment
 Decree of the Minister of State for SOEs as GMS No. SK-319/MBU/10/2020

- Education Background**
- Bachelor of Agriculture from the Faculty of Agriculture, Sebelas Maret University (UNS) Surakarta (2000)
 - Postgraduate of Art Creation from the Jakarta Arts Institute (IKJ) (2021)

Certification
 -



Pengalaman Kerja

Ia memulai karir sebagai wartawan di Mingguan Ekonomi dan Bisnis KONTAN (sampai tahun 2008), kemudian mendirikan situs Beritasatu.com (sampai 2013). Ia juga sempat menggeluti dunia *private investigation* dan menjadi konsultan beberapa media *online* (2009-2013). Ia pernah menulis beberapa buku dan masih aktif menulis di beberapa media mengenai topik politik, media sosial dan dunia seni. Ia kini aktif menjadi penggiat media sosial dan *vlogger* dengan nama *vlog* #Jalania-Jalan-jalan Ceria di kanal Youtube.

Rangkap Jabatan

Aktif menjadi penggiat media sosial dan *vlogger* #Jalania ~ Jalanjalan Ceria di kanal Youtube dan aktif di jejaring media sosial.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kepemilikan Saham ITDC

Tidak memiliki saham ITDC.

Work Experience

He began his career as a journalist at KONTAN Economic and Business News (until 2008), then founded Beritasatu.com (until 2013). He also worked in the private investigation business and became a consultant for several online media (2009-2013). He has written several books and is still active in writing in several media on political, social media, and art topics. He is now active as a social media activist and vlogger with the vlog name #Jalania-Jalan-jalan Ceria on the YouTube channel.

Concurrent Position

A social media activist and vlogger #Jalania ~ Jalan-Jalan Ceria on the YouTube channel and active on social media networks.

Affiliation

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the Main and Controlling Shareholders.

ITDC Shares Ownership

Has no shares in ITDC.



Jajaran Direksi

Board of Directors

[GRI 2-9]

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan dan pengelolaan operasional perusahaan sehari-hari. Tugas dan tanggung jawab Direksi mencakup perumusan dan pelaksanaan strategi bisnis, pengelolaan sumber daya, serta pengambilan keputusan operasional guna memastikan tercapainya tujuan perusahaan. Selain itu, Direksi juga bertindak mewakili perusahaan dalam setiap urusan hukum maupun hubungan eksternal, serta wajib menjalankan tugasnya sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Sebagai badan tata kelola tertinggi, Direksi bersama jajaran eksekutif senior juga berperan penting dalam merumuskan, menyetujui, dan meninjau kembali pernyataan tujuan, nilai, serta misi perusahaan. Peran ini mencakup pengembangan strategi, kebijakan, dan sasaran lain yang mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, termasuk integrasi aspek ESG ke dalam proses pengambilan keputusan dan arah strategis perusahaan. Selain itu, Direksi secara berkala melakukan peninjauan atas efektivitas proses organisasi, termasuk sistem manajemen risiko, pengendalian internal, dan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Peninjauan ini dilakukan minimal satu kali dalam setahun melalui forum Rapat Direksi dan/atau rapat gabungan bersama Dewan Komisaris. **[GRI 2-12]**

The Board of Directors is the corporate body fully responsible for managing and overseeing the company's day-to-day operations. Their duties and responsibilities include formulating and implementing business strategies, managing resources, and making operational decisions to ensure the company's goals are achieved. Additionally, the Board of Directors represents the company in all legal matters and external relations, and is obligated to perform its duties in accordance with the principles of good corporate governance.

As the highest governance body, the Board of Directors, together with senior executives, plays a vital role in formulating, approving, and reviewing the company's purpose, values, and mission statements. This role includes the development of strategies, policies, and other objectives that support the achievement of sustainable development goals, including the integration of ESG aspects into the company's decision-making processes and strategic direction. In addition, the Board of Directors regularly reviews the effectiveness of organizational processes, including risk management systems, internal controls, and the implementation of good corporate governance principles. This review is conducted at least once a year through Board of Directors meetings and/or joint meetings with the Board of Commissioners.

[GRI 2-12]



Ari Respati

Direktur Utama | *President Director*

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia

Indonesia

Domisili

Domicile

DKI Jakarta, Indonesia

DKI Jakarta, Indonesia

Tempat dan Tanggal Lahir

Place and Date of Birth

Jakarta, 8 November 1974

Jakarta, November 8th, 1974

Usia

Age

50 tahun per 2024

50 years old per 2024

Periode Jabatan

8 Agustus 2022–RUPS Tahun 2027 (Periode Pertama)

Term of Office

August 8, 2022-2027 GMS (First Period)

Dasar Penunjukan

SK Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-169/MBU/08/2022

Legal Basis of Appointment

Decree of the SOEs Minister as GMS No. SK-169/MBU/08/2022

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Sains - Arsitektur & Konstruksi Sains di University of Oklahoma (1998)
- Magister Sains - Manajemen Properti di Arizona State University (2000)

Education Background

- Bachelor of Science - Architecture & Construction Science at University of Oklahoma (1998)
- Master of Science - Property Management at Arizona State University (2000)

Sertifikasi yang Dimiliki

-

Certification

-



Pengalaman Kerja

Ia memulai karirnya sebagai *Project Officer* di sebuah perusahaan konstruksi di Amerika Serikat kemudian berlanjut sebagai Pengembang Bisnis di banyak proyek. Karir profesionalnya di bidang operasional hotel dimulai dari *Sales Manager* hingga *General Manager* di Hilton International, Santika Group, dan Holiday Inn di bawah InterContinental Hotels Group (IHG). Pada tahun 2015, Ari Respati memulai perjalanannya dalam berwirausaha dan memiliki hotel butik perkotaan YATS Colony yang terkenal di Yogyakarta. Ia merupakan pendiri perusahaan Konsultasi dan Manajemen Perhotelan bernama AR Hospitality (ARH), yang telah berkontribusi bagi pertumbuhan sektor pariwisata dan perhotelan di Indonesia.

Rangkap Jabatan

CEO – AR Hospitality/ARH (PT Griyats Andum Naritia)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kepemilikan Saham ITDC

Tidak memiliki saham ITDC.

Work Experience

He began his career as a Project Officer at a construction company in the United States and then continued as a Business Developer on many projects. His professional career in hotel operations started from Sales Manager to General Manager at Hilton International, Santika Group, and Holiday Inn under the InterContinental Hotels Group (IHG). In 2015, Ari Respati began his entrepreneurial journey and owned the famous urban boutique hotel YATS Colony in Yogyakarta. He is the founder of a Hospitality Consulting and Management company called AR Hospitality (ARH), which has contributed to the growth of the tourism and hospitality sector in Indonesia.

Concurrent Position

CEO – AR Hospitality/ARH (PT Griyats Andum Naritia)

Affiliation

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the Main and Controlling Shareholders.

ITDC Shares Ownership

Has no shares in ITDC.



Ahmad Fajar

Direktur Keuangan, Strategi, & Manajemen Risiko
Director of Finance, Strategy, & Risk Management

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia

Indonesia

Domisili

Domicile

**Tangerang Selatan,
Indonesia**

South Tangerang,
Indonesia

Tempat dan Tanggal Lahir

Place and Date of Birth

Solo, 2 Januari 1966

Jakarta, Januari 2nd, 1966

Usia

Age

**57 tahun
per 2024**

57 years old
per 2024

Periode Jabatan

8 Agustus 2022–RUPS Tahun 2027 (Periode Pertama)

Term of Office

August 8, 2022-2027 GMS (First Period)

Dasar Penunjukan

SK Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-169/MBU/08/2022

Legal Basis of Appointment

Decree of the SOEs Minister as GMS No. SK-169/MBU/08/2022

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Pertanian – Agribisnis di Institut Pertanian Bogor (1988)
- Magister Manajemen – Manajemen Keuangan di Universitas Padjadjaran (2000)

Education Background

- Bachelor of Agriculture – Agribusiness at Bogor Agricultural Institute (1988)
- Master of Management – Financial Management at Padjadjaran University (2000)

Sertifikasi yang Dimiliki

-

Certification

-



Pengalaman Kerja

Karir profesionalnya diawali dengan menjadi *Manager Foreign Exchange Trader* di Bank Bumi Daya (1992-1998), selanjutnya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai *Funding Manager* (1998- 2000), *Senior Manager Head of Portfolio Investment* (2000- 2003), sampai menjadi *Vice President Head of Debt & Capital Market* (2004-2008). Ia kemudian mendapat penugasan dari Bank Mandiri sebagai Direktur di Bank Century (yang menjadi Bank Mutiara) dan selanjutnya sebagai *Managing Director* di PT Bank JTrust Indonesia Tbk (2008-2013). Karir berlanjut di PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebagai *President Director* (2014-2016) dan *Komisaris* (2017-2018). Ia kemudian menjadi *Senior Advisor* di Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) (2017-2018) dan terakhir menjabat sebagai *Presiden Direktur* PT Bank Victoria International Tbk (2018-2022).

Rangkap Jabatan

- Komisaris Utama PT ITDC Nusantara Properti ("INP")
- Komisaris PT Bali Griya Santhi (Mercure Nusa Dua)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kepemilikan Saham ITDC

Tidak memiliki saham ITDC.

Work Experience

His professional career began as a Foreign Exchange Trader Manager at Bank Bumi Daya (1992-1998), then at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as Funding Manager (1998-2000), Senior Manager Head of Portfolio Investment (2000-2003), and became Vice President Head of Debt & Capital Market (2004-2008). He then received an assignment from Bank Mandiri as Director at Century Bank (which became Bank Mutiara) and then as Managing Director at PT Bank JTrust Indonesia Tbk (2008-2013). His career continued at PT Bank JTrust Indonesia Tbk as President Director (2014-2016) and Commissioner (2017-2018). He then became a Senior Advisor at the Indonesian Banking Development Institute (LPPI) (2017-2018) and most recently served as President Director of PT Bank Victoria International Tbk (2018-2022).

Concurrent Position

- President Commissioner of PT ITDC Nusantara Properti ("INP")
- Commissioner of PT Bali Griya Santhi (Mercure Nusa Dua)

Affiliation

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the Main and Controlling Shareholders.

ITDC Shares Ownership

Has no shares in ITDC.



Wenda Ramadya Nabel

Direktur SDM & Legal Compliance | Director of HR & Legal Compliance

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia Indonesia	Domisili Domicile DKI Jakarta, Indonesia DKI Jakarta, Indonesia	Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth Gerong, 5 Oktober 1974 Gerong, Oktober 5 th , 1974	Usia Age 50 tahun per 2024 50 years old per 2024
------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------

Periode Jabatan
 8 Agustus 2022–RUPS Tahun 2027 (Periode Pertama)

Term of Office
 August 8, 2022-2027 GMS (First Period)

Dasar Penunjukan
 SK Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-169/MBU/08/2022

Legal Basis of Appointment
 Decree of the SOEs Minister as GMS No. SK-169/MBU/08/2022

- Riwayat Pendidikan**
- Sarjana Manajemen di Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia (1996)
 - Master of Science – Human Resource Management at University of East London (1999)

- Education Background**
- Bachelor of Management at the Indonesian Community Development University (1996)
 - Master of Science – Human Resource Management at University of East London (1999)

Sertifikasi yang Dimiliki

-

Certification

-



Pengalaman Kerja

Ia memulai karirnya sebagai *HRD Coordinator* di Toys R Us (2000- 2002), *HR Project Specialist* di Thies (2003-2004), *Assistant Vice President Employee and Industrial Relations* di HSBC (2004-2012), sebelum menjadi *VP Employee & Industrial Relations Partner* di Manulife (2012-2016) dan sempat menjadi pejabat *caretaker Chief of Human Resources Officer* di Manulife (2014-2015). Setelahnya, ia menjadi *SVP and Head Human Capital Business Partner* di Bank Muamalat Indonesia Tbk (2016-2018) dan *Executive Director* di Muamalat Institute (2018-2019). Sebelum bergabung di ITDC, ia menjabat sebagai *Head of Human Resources* di Zurich General Takaful Indonesia (Zurich Syariah) (2020-2022).

Rangkap Jabatan

Komisaris PT ITDC Nusantara Properti ("INP")

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kepemilikan Saham ITDC

Tidak memiliki saham ITDC.

Work Experience

He started his career as HR Coordinator at Toys R Us (2000- 2002), HR Project Specialist at Thies (2003-2004), Assistant Vice President Employee and Industrial Relations at HSBC (2004- 2012), before becoming VP Employee & Industrial Relations Partner at Manulife (2012-2016) and served as caretaker Chief of Human Resources Officer at Manulife (2014-2015). He became SVP and Head Human Capital Business Partner at Bank Muamalat Indonesia Tbk (2016-2018) and Executive Director at the Muamalat Institute (2018-2019). Before joining ITDC, he served as Head of Human Resources at Zurich General Takaful Indonesia (Zurich Syariah) (2020-2022).

Concurrent Position

Commissioner at PT ITDC Nusantara Properti ("INP")

Affiliation

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the Main and Controlling Shareholders.

ITDC Shares Ownership

Has no shares in ITDC.



Troy Reza Warokka

Direktur Operasi | Director of Operations

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia

Indonesia

Domisili

Domicile

**Tangerang Selatan,
Indonesia**

South Tangerang,
Indonesia

Tempat dan Tanggal Lahir

Place and Date of Birth

Jakarta, 3 November 1971

Jakarta, November 3rd, 1971

Usia

Age

53 tahun per 2024

53 years old per 2024

Periode Jabatan

8 Agustus 2022–RUPS Tahun 2027 (Periode Pertama)

Term of Office

August 8, 2022-2027 GMS (First Period)

Dasar Penunjukan

SK Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-169/MBU/08/2022

Legal Basis of Appointment

Decree of The Minister of SOEs as GMS No. SK-169/MBU/08/2022

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi – STIE Perbanas (1998)

Education Background

Bachelor of Economy – STIE Perbanas (1998)

Sertifikasi yang Dimiliki

-

Certification

-



Pengalaman Kerja

Ia memulai karir profesionalnya sebagai jurnalis di PT Era Media Global (1998-1999). Kemudian melanjutkan karirnya sebagai *Assistant PR Manager* di PT Binareksa Ekajaya (1999-2002), *PR Coordinator* 101 FM Radio One Jakarta (2001-2005) dan *Chief Marketing Officer* (CMO) di PT Avabanindo Perkasa (Mahaka Advertising) (2005-2007), sebelum bergabung di PT Mahaka Media Tbk sebagai *Executive Vice President Inspire* (2005-2019). Ia menjabat sebagai *Direktur* di PT Mahaka Media Tbk (2019-2022) dan *Direktur* PT Akasia Damcorp Waba (2021-2022), sebelum ditunjuk sebagai *Direktur Operasi ITDC*.

Rangkap Jabatan

Komisaris Utama PT ITDC Nusantara Utilitas ("INU")

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kepemilikan Saham ITDC

Tidak memiliki saham ITDC.

Work Experience

He started his professional career as a journalist at PT Era Media Global (1998-1999). Then continued his career as *Assistant PR Manager* at PT Binareksa Ekajaya (1999-2002), *PR Coordinator* of 101 FM Radio One Jakarta (2001-2005) and *Chief Marketing Officer* (CMO) at PT Avabanindo Perkasa (Mahaka Advertising) (2005-2007), before joining PT Mahaka Media Tbk as *Executive Vice President of Inspire* (2005-2019). He served as *Director* at PT Mahaka Media Tbk (2019-2022) and *Director* of PT Akasia Damcorp Waba (2021-2022), before being appointed as *ITDC Operations Director*.

Concurrent Position

President Commissioner PT ITDC Nusantara Utilitas ("INU")

Affiliation

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the Main and Controlling Shareholders.

ITDC Shares Ownership

Has no shares in ITDC.



Nominasi dan Pengangkatan Dewan

Nomination and Appointment of the Board

[GRI 2-10]

Dewan Komisaris maupun Dewan Direksi dipilih, diangkat, dan diberhentikan melalui RUPS. Hak inisiatif pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dalam RUPS dipegang oleh pemegang saham.

1. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan SDM BUMN.
3. Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS PT Pengembangan Pariwisata Indonesia:
 - SK-18/MBU/01/2020
 - SK-49/MBU/02/2020
 - SK-319/MBU/10/2020
 - SK-364/MBU/11/2020
4. Anggaran Dasar Perusahaan:
 - Akta No. 52 tanggal 14 Agustus 2008 (Notaris Evi Susanti Panjaitan, SH., MA)
 - Perubahan terakhir: Akta No. 02 tanggal 2 Juni 2023 (Notaris Desman, S.H., M.Hum.)

Kriteria dan pengangkatan Direksi Perusahaan merujuk pada Undang-Undang No. 1 Tahun 2025 tentang Badan Usaha Milik Negara, dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Berdasarkan aturan-aturan tersebut, kualifikasi anggota Direksi antara lain:

1. Anggota Direksi dipilih dan diangkat oleh RUPS;
2. Dapat berasal dari eksternal maupun jajaran manajemen Perusahaan yang dianggap memenuhi syarat; dan
3. Telah melalui uji kepatutan dan kelayakan yang dilakukan oleh Pemegang Saham.

Daftar nominasi diajukan oleh Dewan Komisaris, selanjutnya disampaikan kepada RUPS untuk dimintai persetujuan. Anggota Direksi Perusahaan diangkat secara profesional dengan mempertimbangkan kompetensi, keahlian, integritas, kepemimpinan, rekam jejak, pengalaman, serta perilaku dan dedikasi terhadap negara dan Perusahaan.

Both the Board of Commissioners and the Board of Directors are elected, appointed, and dismissed through the General Meeting of Shareholders (GMS). The right to initiate the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors at the GMS lies with the shareholders.

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
2. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE) No. PER-3/MBU/03/2023 on SOE Organs and Human Resources
3. Decrees of the Minister of SOEs as the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia:
 - SK-18/MBU/01/2020
 - SK-49/MBU/02/2020
 - SK-319/MBU/10/2020
 - SK-364/MBU/11/2020
4. Company's Articles of Association:
 - Deed No. 52 dated 14 August 2008 (Notary Evi Susanti Panjaitan, SH., MA)
 - Most recent amendment: Deed No. 02 dated 2 June 2023 (Notary Desman, S.H., M.Hum.)

The criteria and appointment of the Company's Directors refer to Law No. 1 of 2025 concerning State-Owned Enterprises, and the Minister of SOEs Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 regarding the Organization and Human Resources of State-Owned Enterprises.

Based on these regulations, the qualifications for members of the Board of Directors include:

1. Members of the Board of Directors are elected and appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS);
2. Candidates may come from external sources or from within the Company's management who are deemed qualified; and
3. Have undergone a fit and proper test conducted by the shareholders.

The nomination list is proposed by the Board of Commissioners and subsequently submitted to the GMS for approval. Members of the Board of Directors are appointed professionally, based on considerations of competence, expertise, integrity, leadership, track record, experience, behavior, and dedication to the nation and the Company.



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

[GRI 2-12, 2-13] [OJK E.1]

Tata Kelola ini menggunakan pendekatan yang melibatkan berbagai lapisan organisasi, mulai dari pemegang saham hingga pelaksana teknis, guna memastikan bahwa seluruh kebijakan dan inisiatif keberlanjutan dilaksanakan secara konsisten dan akuntabel.

Para pemegang saham memiliki peran penting dalam menentukan arah kebijakan keberlanjutan ITDC. Setiap tahun, mereka menyampaikan Aspirasi Pemegang Saham (APS) yang menjadi dasar penyusunan rencana kerja perusahaan. APS tersebut mencakup tujuan, kebijakan, dan sasaran strategis yang sejalan dengan agenda pembangunan berkelanjutan.

Menindaklanjuti APS, Dewan Direksi, sebagai pemegang mandat tertinggi dalam operasional perusahaan, bertanggung jawab atas perumusan strategi dan pelaksanaan program-program keberlanjutan. Direksi juga memastikan bahwa prinsip ESG diterapkan dalam seluruh proses bisnis, termasuk dalam pengambilan keputusan strategis, pengelolaan risiko, dan hubungan dengan pemangku kepentingan.

Sebagai bentuk nyata komitmen terhadap keberlanjutan, pada Agustus 2024, ITDC membentuk Divisi *Destination Research & ESG*. Divisi ini bertugas mengelola, mengoordinasikan, dan memantau pelaksanaan inisiatif ESG di seluruh kegiatan usaha ITDC. Penempatannya di bawah *DMR Group* bertujuan untuk memastikan bahwa pengembangan kawasan dan aktivitas perusahaan senantiasa mempertimbangkan dampak lingkungan, aspek sosial, serta tata kelola yang baik.

This governance approach involves multiple levels of the organization, from shareholders to technical implementers, to ensure that all sustainability policies and initiatives are carried out consistently and accountably.

Shareholders play a key role in shaping the direction of ITDC's sustainability policies. Each year, they provide the Shareholders' Aspirations (APS), which serve as a reference in the formulation of the company's work plan. The APS outlines goals, policies, and strategic targets aligned with the sustainable development agenda.

In response to the APS, the Board of Directors, as the highest executive authority within the company, is responsible for formulating strategies and implementing sustainability programs. The Board also ensures that ESG principles are integrated into all business processes, including strategic decision-making, risk management, and stakeholder engagement.

As a concrete manifestation of its commitment to sustainability, in August 2024, ITDC established the Destination Research & ESG Division. This division is tasked with managing, coordinating, and monitoring the implementation of ESG initiatives across all of ITDC's business activities. Positioned under the DMR Group, the division ensures that area development and company activities consistently consider environmental impacts, social aspects, and good governance practices.



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Directors

[GRI 2-18]

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui penilaian GCG tahun 2024, yang dilakukan oleh Internal Audit perusahaan dan asesmen GCG oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sebagai pihak independen.

The performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted through the 2024 GCG assessment, carried out by the company's Internal Audit and a GCG assessment by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) as an independent party.

Untuk penilaian kinerja ITDC dilakukan melalui pencapaian KPI (*Key Performance Indicator*) yang ditetapkan RKAP Tahun 2024. Penyusunan RKAP dilakukan melalui perencanaan yang strategis untuk dapat terus tumbuh secara berkesinambungan dalam upaya untuk memaksimalkan nilai perusahaan (*value of firm*) dengan mengedepankan aspek *prudent* dan *Good Corporate Governance* (GCG) dan melakukan analisa/update risiko dan penanganannya secara komprehensif.

The performance evaluation of ITDC was carried out based on the achievement of Key Performance Indicators (KPIs) as outlined in the 2024 RKAP (Corporate Work Plan and Budget). The preparation of the RKAP was conducted through strategic planning to ensure sustainable growth in an effort to maximize the value of the firm, while emphasizing prudent principles and Good Corporate Governance (GCG), supported by comprehensive risk analysis, updates, and mitigation strategies.

Perspektif <i>Perspective</i>	No	Usulan KPI <i>Proposed KPI</i>	Satuan <i>Unit</i>	Target 2024 2024 <i>Target</i>	Realisasi <i>Actual</i>	Ketercapaian (%) <i>Achievement (%)</i>
A. Nilai Sosial & Ekonomi untuk Indonesia <i>Social & Economic Value for Indonesia</i>	1	EBITDA	Rp Miliar <i>IDR Billion</i>	2.451,66	2.203,72	89,89
	2	ROIC - WACC	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>	28,36	15,13	53,34
	3	IBD to EBITDA	Kali <i>Times</i>	1,32	1,79	70,99
		IBD to Invested Capital	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>	51,71	45,84	110
	4	Penyelesaian dan Penyampaian Laporan Keuangan Audit Tahun 2023 <i>Completion and Submission of 2023 Audited Financial Statements</i>	Tanggal <i>Date</i>	28/02/2024	27/02/2024	100
Operasional <i>Operational</i>	5	Skor Customer Satisfaction Index	Skala Likert <i>Likert Scale</i>	4,00	3,23	80,81



Perspektif Perspective	No	Usulan KPI Proposed KPI	Satuan Unit	Target 2024 2024 Target	Realisasi Actual	Ketercapaian (%) Achievement (%)
Sosial Social	6	Penyelenggaraan Program Pariwisata atau Event International Implementation of International Tourism Programs or Events	Kali Times	3,00	5,00	110
	7	Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) Increase in the Use of Domestic Products (P3DN Program)	Persentase (%) Percentage (%)	80,00	96,05	110
Total Nilai Bobot Sosial & Ekonomi untuk Indonesia Total Social & Economic Value for Indonesia						50
B. Inovasi Model Bisnis Business Model Innovation	8	Jumlah kerja sama Bisnis antara anak usaha INJ dan/atau pihak ketiga dalam pengembangan dan pemasaran produk bersama Number of Business Collaborations between INJ Subsidiaries and/or Third Parties for Joint Product Development and Marketing	Kerja sama Collaborations	3,00	5,00	110
		Implementasi layanan TI yang terintegrasi Implementation of Integrated IT Services	Persentase (%) Percentage (%)	100,00	100,00	100
	9	Implementasi Roadmap Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko Implementation of the Risk Management Improvement Roadmap	Persentase (%) Percentage (%)	100,00	100,00	100
Total Inovasi Modal Bisnis Total Business Model Innovation						13



Perspektif <i>Perspective</i>	No	Usulan KPI <i>Proposed KPI</i>	Satuan <i>Unit</i>	Target 2024 <i>2024 Target</i>	Realisasi <i>Actual</i>	Ketercapaian (%) <i>Achievement (%)</i>
C. Pengembangan Teknologi <i>Technology Development</i>	10	Jumlah layanan TI yang terintegrasi <i>Number of Integrated IT Services</i>	Jumlah Layanan <i>Number of Services</i>	2,00	2,00	100
		Implementasi Tourism Collaborative Platform Tahap-3 <i>Implementation of Stage-3 Tourism Collaborative Platform</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>	100,00	110,00	110
		Collaborative SOC	Jumlah Layanan <i>Number of Services</i>	2,00	2,00	100
Total Pengembangan Teknologi <i>Total Technology Development</i>						11
D. Peningkatan Investasi <i>Investment Enhancement</i>	11	Pemenuhan KPI PMN TA 2023 <i>Achievement of KPI for 2023 State Capital Injection (PMN)</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>	100,00	106,88	106,88
	12	Realisasi Fisik Fasilitas Pendukung dan Utilitas Kawasan The Mandalika <i>Physical Realization of Supporting Facilities and Utilities in The Mandalika Area</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>	100,00	100,00	100
	13	Proses Pengembangan Bisnis status HPL menjadi HGB <i>Progress in Business Development from HPL to HGB Status</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>	100,00	100,00	100
Total Peningkatan Investasi <i>Total Investment Enhancement</i>						11



Perspektif Perspective	No	Usulan KPI Proposed KPI	Satuan Unit	Target 2024 2024 Target	Realisasi Actual	Ketercapaian (%) Achievement (%)
E. Pengembangan Talenta Talent Development	14	Rasio Millennial dan Nominated Talent Ratio of Millennials in Nominated Talent Pool	Persentase (%) Percentage (%)	50,00	25,00	50
		Rasio Perempuan dalam Nominated Talent Ratio of Women in Nominated Talent Pool	Persentase (%) Percentage (%)	50,00	25,00	50
	15	Rasio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko Compliance Ratio for Risk Management Organ Qualifications	Persentase (%) Percentage (%)	90,00	100,00	110
Total Pengembangan Teknologi Total Technology Development						15
Total Bobot Total Weight						100
Realisasi Actual Realization						92,38%

Tabel di atas menggambarkan perbandingan antara target dan realisasi kinerja ITDC di tahun 2024, termasuk dalam aspek finansial yang juga mencerminkan kontribusi terhadap kinerja ekonomi perusahaan secara keseluruhan. Indikator yang digunakan mencakup EBITDA, ROIC – WACC, rasio IBD terhadap EBITDA dan Invested Capital, serta ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan audit. **[OJK F.2]**

Pada tahun 2024, belum terdapat target dan realisasi yang secara spesifik terkait atau sejalan dengan aspek keberlanjutan. Hal ini dikarenakan inisiatif keberlanjutan baru mulai diimplementasikan pada akhir tahun 2024, sementara penetapan target dilakukan di awal tahun. Oleh karena itu, indikator keberlanjutan akan mulai dimasukkan dalam target tahun berikutnya. **[OJK F.3]**

Informasi terkait pemberian remunerasi dapat diakses secara lengkap pada Laporan Tahunan ITDC Tahun Buku 2024 halaman 299-302. Laporan tersebut memuat rincian kebijakan remunerasi, struktur kompensasi, serta mekanisme penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan. **[GRI 2-19, 2-20]**

The table above presents a comparison between ITDC's performance targets and actual results in 2024, including financial aspects that also reflect the company's overall economic performance. The indicators used include EBITDA, ROIC – WACC, the IBD to EBITDA and Invested Capital ratios, as well as the timeliness of audited financial report submissions. **[OJK F.2]**

In 2024, there were no specific targets or realizations directly related to or aligned with sustainability aspects. This is because sustainability initiatives only began to be implemented at the end of 2024, while target setting was carried out at the beginning of the year. Therefore, sustainability indicators will begin to be incorporated into the targets for the following year. **[OJK F.3]**

Comprehensive information regarding remuneration can be accessed in the ITDC Annual Report for the 2024 Fiscal Year on page 299-302. The report contains details on remuneration policies, compensation structures, and the mechanisms for determining remuneration for the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees. **[GRI 2-19, 2-20]**



Kompetensi Komisaris dan Direksi

Competency of the Commissioners and Directors

[GRI 2-17] [OJK E.2]

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Jenis Pendidikan dan Pelatihan <i>Type of Education and Training</i>	Materi Pendidikan dan Pelatihan <i>Material for Education and Training</i>	Tanggal <i>Date</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner</i>			
Ricky Joseph Pesik <i>President Commissioner</i>	Pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) SNI ISO 37001:2016 <i>Anti-Bribery Management System (SMAP) Training – SNI ISO 37001:2016</i>	Pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI 37001 : 2016 <i>Anti-Bribery Management System Training – SNI 37001:2016</i>	23 Januari 2024 <i>January 23, 2024</i>
	Talkshow dan Internalisasi Budaya AKHLAK <i>Talkshow and AKHLAK Culture Internalization</i>	Talkshow Semarak AKHLAK bersama Bapak Tedi Bharata <i>AKHLAK Talkshow with Mr. Tedi Bharata</i>	26 Juli 2024 <i>July 26, 2024</i>
	Pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) SNI ISO 37001:2016 <i>Anti-Bribery Management System (SMAP) Training – SNI ISO 37001:2016</i>	Pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapan 37001 : 2016 Tahun 2024 <i>Anti-Bribery Management System Training 37001: 2016 Year 2024</i>	4 November 2024 <i>November 4, 2024</i>
Irzani	Pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) SNI ISO 37001:2016 <i>Anti-Bribery Management System (SMAP) Training – SNI ISO 37001:2016</i>	Pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI 37001 : 2016 <i>Anti-Bribery Management System Training – SNI 37001:2016</i>	23 Januari 2024 <i>January 23, 2024</i>
	Sertifikasi <i>Qualified Risk Governance Professional</i> (QRGP) <i>QRGP Certification</i>	<i>Qualified Risk Governance Professional (QRGP)</i> <i>Qualified Risk Governance Professional (QRGP)</i>	3 - 5 April 2024 <i>April 3 - 5, 2024</i>
	<i>Leadership Development Program</i>	<i>Expansive Leadership Program for BOC/BOD</i>	27 - 28 Juni 2024 <i>June 27 - 28, 2024</i>
	Pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) SNI ISO 37001:2016 <i>Anti-Bribery Management System (SMAP) Training – SNI ISO 37001:2016</i>	Pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapan 37001 : 2016 Tahun 2024 <i>Anti-Bribery Management System Training 37001: 2016 Year 2024</i>	4 November 2024 <i>November 4, 2024</i>



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material for Education and Training	Tanggal Date
Dewan Komisaris Board of Commissioner			
Zainal Mutaqin	Pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) SNI ISO 37001:2016 <i>Anti-Bribery Management System (SMAP) Training – SNI ISO 37001:2016</i>	Pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI 37001 : 2016 <i>Anti-Bribery Management System Training – SNI 37001:2016</i>	23 Januari 2024 <i>January 23, 2024</i>
	Talkshow dan Internalisasi Budaya AKHLAK <i>Talkshow and AKHLAK Culture Internalization</i>	Talkshow Semarang AKHLAK bersama Bapak Tedi Bharata <i>AKHLAK Talkshow with Mr. Tedi Bharata</i>	26 Juli 2024 <i>July 26, 2024</i>
	Pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) SNI ISO 37001:2016 <i>Anti-Bribery Management System (SMAP) Training – SNI ISO 37001:2016</i>	Pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapan 37001 : 2016 Tahun 2024 <i>Anti-Bribery Management System Training 37001: 2016 Year 2024</i>	4 November 2024 <i>November 4, 2024</i>
Ulin Ni'am Yusron	Pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) SNI ISO 37001:2016 <i>Anti-Bribery Management System (SMAP) Training – SNI ISO 37001:2016</i>	Pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI 37001 : 2016 <i>Anti-Bribery Management System Training – SNI 37001:2016</i>	23 Januari 2024 <i>January 23, 2024</i>
	Talkshow dan Internalisasi Budaya AKHLAK <i>Talkshow and AKHLAK Culture Internalization</i>	Talkshow Semarang AKHLAK bersama Bapak Tedi Bharata <i>AKHLAK Talkshow with Mr. Tedi Bharata</i>	26 Juli 2024 <i>July 26, 2024</i>
	Pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) SNI ISO 37001:2016 <i>Anti-Bribery Management System (SMAP) Training – SNI ISO 37001:2016</i>	Pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapan 37001 : 2016 Tahun 2024 <i>Anti-Bribery Management System Training 37001: 2016 Year 2024</i>	4 November 2024 <i>November 4, 2024</i>



Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Jenis Pendidikan dan Pelatihan <i>Type of Education and Training</i>	Materi Pendidikan dan Pelatihan <i>Material for Education and Training</i>	Tanggal <i>Date</i>
Dewan Direksi <i>Board of Director</i>			
Ari Respati	Pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) SNI ISO 37001:2016 <i>Anti-Bribery Management System (SMAP) Training – SNI ISO 37001:2016</i> Talkshow dan Internalisasi Budaya AKHLAK <i>Talkshow and AKHLAK Culture Internalization</i>	Pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI 37001 : 2016 <i>Anti-Bribery Management System Training – SNI 37001:2016</i> Talkshow Semarang AKHLAK bersama Bapak Tedi Bharata <i>AKHLAK Talkshow with Mr. Tedi Bharata</i>	23 Januari 2024 <i>January 23, 2024</i> 26 Juli 2024 <i>July 26, 2024</i>
	Pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) SNI ISO 37001:2016 <i>Anti-Bribery Management System (SMAP) Training – SNI ISO 37001:2016</i>	Pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapan 37001 : 2016 Tahun 2024 <i>Anti-Bribery Management System Training 37001: 2016 Year 2024</i>	4 November 2024 <i>November 4, 2024</i>
	GRCE (Governance, Risk, and Compliance for Executive)	GRCE (Governance, Risk, and Compliance for Executive)	5 Desember 2024 <i>December 5, 2024</i>
Ahmad Fajar	Pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) SNI ISO 37001:2016 <i>Anti-Bribery Management System (SMAP) Training – SNI ISO 37001:2016</i> Talkshow dan Internalisasi Budaya AKHLAK <i>Talkshow and AKHLAK Culture Internalization</i>	Pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI 37001 : 2016 <i>Anti-Bribery Management System Training – SNI 37001:2016</i> Talkshow Semarang AKHLAK bersama Bapak Tedi Bharata <i>AKHLAK Talkshow with Mr. Tedi Bharata</i>	23 Januari 2024 <i>January 23, 2024</i> 26 Juli 2024 <i>July 26, 2024</i>
	Pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) SNI ISO 37001:2016 <i>Anti-Bribery Management System (SMAP) Training – SNI ISO 37001:2016</i>	Pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapan 37001 : 2016 Tahun 2024 <i>Anti-Bribery Management System Training 37001: 2016 Year 2024</i>	4 November 2024 <i>November 4, 2024</i>
	GRCE (Governance, Risk, and Compliance for Executive)	GRCE (Governance, Risk, and Compliance for Executive)	5 Desember 2024 <i>December 5, 2024</i>
	Refreshment Manajemen Risiko <i>Risk Management Refreshment Seminar</i>	Seminar Refreshment Manajemen Risiko <i>Risk Management Refreshment Seminar</i>	18 Desember 2024 <i>December 18, 2024</i>



Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Jenis Pendidikan dan Pelatihan <i>Type of Education and Training</i>	Materi Pendidikan dan Pelatihan <i>Material for Education and Training</i>	Tanggal <i>Date</i>
Dewan Direksi <i>Board of Director</i>			
	Pencegahan Korupsi Terintegrasi oleh KPK <i>Integrated Anti-Corruption Program by KPK</i>	Penguatan Integritas Tanpa Kompromi : Kenali dan Tangani Titik Rawan Korupsi di Tempat Kerja <i>Strengthening Integrity Without Compromise: Identify and Manage Corruption-Prone Areas in the Workplace</i>	19 Desember 2024 <i>December 19, 2024</i>
	<i>Secure Digital Transformation</i>	<i>Secure Digital Transformation</i>	23 Desember 2024 <i>December 23, 2024</i>
Wenda Ramadya Nabiel	Pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) SNI ISO 37001:2016 <i>Anti-Bribery Management System (SMAP) Training – SNI ISO 37001:2016</i>	Pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI 37001 : 2016 <i>Anti-Bribery Management System Training – SNI 37001:2016</i>	23 Januari 2024 <i>January 23, 2024</i>
	Talkshow dan Internalisasi Budaya AKHLAK <i>Talkshow and AKHLAK Culture Internalization</i>	Talkshow Semarak AKHLAK bersama Bapak Tedi Bharata <i>AKHLAK Talkshow with Mr. Tedi Bharata</i>	26 Juli 2024 <i>July 26, 2024</i>
	Pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) SNI ISO 37001:2016 <i>Anti-Bribery Management System (SMAP) Training – SNI ISO 37001:2016</i>	Pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapan 37001 : 2016 Tahun 2024 <i>Anti-Bribery Management System Training 37001: 2016 Year 2024</i>	4 November 2024 <i>November 4, 2024</i>
	GRCE (Governance, Risk, and Compliance for Executive)	GRCE (Governance, Risk, and Compliance for Executive)	5 Desember 2024 <i>December 5, 2024</i>



Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Jenis Pendidikan dan Pelatihan <i>Type of Education and Training</i>	Materi Pendidikan dan Pelatihan <i>Material for Education and Training</i>	Tanggal <i>Date</i>
Dewan Direksi <i>Board of Director</i>			
Troy Reza Warokka	Pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) SNI ISO 37001:2016 <i>Anti-Bribery Management System (SMAP) Training – SNI ISO 37001:2016</i>	Pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI 37001 : 2016 <i>Anti-Bribery Management System Training – SNI 37001:2016</i>	23 Januari 2024 <i>January 23, 2024</i>
	Talkshow dan Internalisasi Budaya AKHLAK <i>Talkshow and AKHLAK Culture Internalization</i>	Talkshow Semarak AKHLAK bersama Bapak Tedi Bharata <i>AKHLAK Talkshow with Mr. Tedi Bharata</i>	26 Juli 2024 <i>July 26, 2024</i>
	Pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) SNI ISO 37001:2016 <i>Anti-Bribery Management System (SMAP) Training – SNI ISO 37001:2016</i>	Pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapan 37001 : 2016 Tahun 2024 <i>Anti-Bribery Management System Training 37001: 2016 Year 2024</i>	4 November 2024 <i>November 4, 2024</i>
	Sharing Session Commercial, Public and Stakeholder Relations Management	Sharing Session Commercial with Ray White Indonesia 2024	5 Desember 2024 <i>December 5, 2024</i>
	GRCE (Governance, Risk, and Compliance for Executive)	GRCE (Governance, Risk, and Compliance for Executive)	5 Desember 2024 <i>December 5, 2024</i>

Benturan Kepentingan

Conflict of Interest

[GRI 2-15]

ITDC selalu berpegang teguh pada prinsip integritas dan independensi yang harus dimiliki oleh setiap individu dalam lingkup Perusahaan. Dalam upaya pencegahan terhadap konflik kepentingan, ITDC menetapkan berbagai pedoman yang mencakup tata kelola, prosedur, serta hubungan yang transparan antara pengambil keputusan dan pihak yang menjalankan fungsi pengawasan.

Perusahaan mengimplementasikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), salah satunya adalah prinsip independensi yang menjamin pengelolaan Perusahaan secara mandiri tanpa benturan kepentingan maupun pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

ITDC upholds the principles of integrity and independence as essential values for every individual within the Company. In its efforts to prevent conflicts of interest, ITDC has established a set of guidelines encompassing governance practices, procedures, and transparent relationships between decision-makers and oversight functions.

The Company implements the principles of *Good Corporate Governance* (GCG), one of which is the principle of independence. This ensures that the Company is managed independently, free from conflicts of interest or influence and pressure from any parties that may contravene prevailing laws and regulations.



ITDC memiliki Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan yang tertuang dalam Surat Keputusan Nomor 028/KEP/DIR/ITDC/XII/2020. Pedoman ini menjadi acuan perilaku bagi seluruh insan Perusahaan dalam menghadapi situasi dilematis antara kepentingan pribadi dan kepentingan Perusahaan.

Jika terdapat laporan benturan kepentingan, laporan tersebut akan diterima melalui *whistleblowing system* untuk kemudian diteruskan dan dilaporkan kepada pemangku kepentingan terkait, seperti pimpinan unit kerja, unit Corporate Governance, dan disampaikan pada Direksi. Masalah-masalah penting yang dikomunikasikan merupakan isu yang bersifat material, strategis, dan berisiko tinggi, sehingga setiap potensi benturan kepentingan ditangani secara serius dan sesuai dengan mekanisme yang berlaku.

Sampai dengan akhir periode pelaporan, tidak terdapat laporan atau aduan benturan kepentingan dan isu kritis yang diterima oleh Perusahaan (nol aduan). Informasi ini disampaikan kepada para pemangku kepentingan melalui laporan ini. **[GRI 2-15, 2-16]**

ITDC has a Conflict of Interest Handling Guideline outlined in the Decree Number 028/KEP/DIR/ITDC/XII/2020. This guideline serves as a behavioral reference for all employees of the Company in dealing with situations of conflict between personal interests and the interests of the Company.

If there are any reports of conflicts of interest, they will be received through the whistleblowing system and subsequently forwarded and reported to relevant stakeholders, such as unit leaders, the Corporate Governance unit, and the Board of Directors. Important matters communicated are those of a material, strategic, and high-risk nature, thus any potential conflict of interest is handled seriously and in accordance with the applicable mechanisms.

Up to the end of the reporting period, the Company has not received any reports or complaints regarding conflicts of interest or other critical issues (zero complaints). This information is communicated to stakeholders through this report. **[GRI 2-15, 2-16]**

No	Isu Kritis <i>Critical Issues</i>	Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>		Total
		Minor	Mayor	
1	Penipuan dan Manipulasi <i>Fraud and Manipulation</i>	0	0	0
2	Ketidakpatuhan terhadap SOP Pengendalian Internal <i>Non-Compliance with Internal Control SOPs</i>	0	0	0
3	Inefisiensi Operasional <i>Operational Inefficiency</i>	0	0	0
Jumlah Total		0	0	0



Manajemen Risiko

Risk Management

[GRI 2-12] [OJK E.3]

Dalam menjalankan manajemen risiko, perusahaan selalu menerapkan manajemen risiko yang bersifat melindungi, transparan, dan inklusif untuk memastikan pencapaian kinerja dan keberlanjutan dari perusahaan. Hal ini sejalan dengan mandat Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam melakukan peningkatan pengelolaan risiko di lingkungan BUMN yang tertuang di dalam Peraturan Menteri BUMN RI nomor: PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN yang diterbitkan tanggal 24 Maret 2023.

ITDC memandang manajemen risiko sebagai elemen penting dalam mendukung keberlanjutan bisnis dan pencapaian tujuan strategis Perusahaan. Fungsi Manajemen Risiko (MR) memiliki tugas dan tanggung jawab utama dalam melakukan pelaporan risiko utama (*top risk*) kepada pemangku kepentingan secara berkala setiap bulan. Pelaporan ini mencakup pemantauan dan evaluasi atas risiko-risiko yang berpotensi signifikan terhadap operasional maupun keberlangsungan usaha Perusahaan.

Selain pelaporan internal, MR juga menyampaikan laporan risiko kepada holding InJourney setiap bulan dan triwulan, sebagai bentuk akuntabilitas dan koordinasi antar entitas dalam grup. Dari sisi pengawasan, organ Komisaris turut berperan aktif dalam proses identifikasi dan pengujian terhadap *top risk* Perusahaan sebagai bagian dari penguatan fungsi pengawasan dan tata kelola risiko.

Implementasi manajemen risiko di ITDC mengacu pada Dokumen Penerapan Pedoman Manajemen Risiko yang disahkan pada tahun 2024, selaras dengan standar internasional ISO 31000:2018. Penilaian risiko dilakukan secara menyeluruh melalui tahapan identifikasi, analisis, evaluasi, mitigasi, *review*, dan *monitoring* berkala. Pengelolaan risiko mencakup aspek ekonomi, tata kelola, sosial, dan lingkungan.

In carrying out risk management, the Company consistently applies a protective, transparent, and inclusive approach to ensure performance achievement and long-term business sustainability. This is aligned with the mandate of the Indonesian Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) to enhance risk management practices across SOEs, as stipulated in Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines on Governance and Significant Corporate Actions of SOEs, issued on March 24, 2023.

ITDC views risk management as a critical element in supporting business sustainability and achieving the Company's strategic objectives. The Risk Management (RM) function is responsible for regularly reporting top risks to stakeholders on a monthly basis. This reporting includes monitoring and evaluating risks that may significantly impact the Company's operations and business continuity.

In addition to internal reporting, RM submits monthly and quarterly risk reports to the holding company, InJourney, as a form of accountability and inter-entity coordination within the group. From a supervisory standpoint, the Board of Commissioners also plays an active role in identifying and validating the Company's top risks as part of strengthening the oversight and governance of risk management.

Risk management implementation at ITDC refers to the Risk Management Guidelines Implementation Document ratified in 2024, aligned with the international standard ISO 31000:2018. Risk assessments are carried out comprehensively through the stages of identification, analysis, evaluation, mitigation planning, review, and periodic monitoring. The scope of risk management includes economic, governance, social, and environmental aspects.



ITDC menerapkan kerangka kerja *Three Lines of Defense* untuk memastikan pengelolaan risiko berjalan secara efektif dan berkelanjutan. Garis pertama dijalankan oleh unit kerja atau *risk owner* yang bertanggung jawab atas pengendalian risiko dalam aktivitas operasional sehari-hari. Garis kedua diisi oleh unit kepatuhan, termasuk Manajemen Risiko dan *Corporate Governance*, yang berperan dalam pengawasan dan pembinaan. Sementara itu, Internal Audit bertindak sebagai garis ketiga, melakukan evaluasi independen atas efektivitas sistem pengendalian dan manajemen risiko. Pendekatan ini memperkuat akuntabilitas dan integritas dalam seluruh proses pengelolaan risiko di ITDC.

Identifikasi Risiko

Risk Identification

[OJK E.3]

Analisis risiko perusahaan dilakukan dengan cara mengidentifikasi potensi risiko yang dapat menghambat tercapainya sasaran organisasi. Analisis juga dilakukan untuk melihat semua peluang akan terdapatnya risiko yang mungkin dihadapi. Hasil analisis risiko akan menjadi masukan dalam proses evaluasi risiko dan yang nantinya digunakan untuk proses pengambilan keputusan mengenai perlakuan terhadap risiko.

Pada tahun 2024, terdapat 10 (sepuluh) risiko utama korporat yang telah diidentifikasi serta telah dikelompokkan ke dalam 4 dari 8 kategori risiko berdasarkan PER-02/MBU/03/2023.

ITDC implements the Three Lines of Defense framework to ensure effective and sustainable risk management. The first line is carried out by business units or risk owners, who are responsible for managing risks within their daily operational activities. The second line consists of compliance functions, including Risk Management and Corporate Governance units, which provide oversight and guidance. Meanwhile, Internal Audit serves as the third line, conducting independent evaluations of the effectiveness of internal controls and risk management systems. This approach strengthens accountability and integrity across ITDC's entire risk management process.

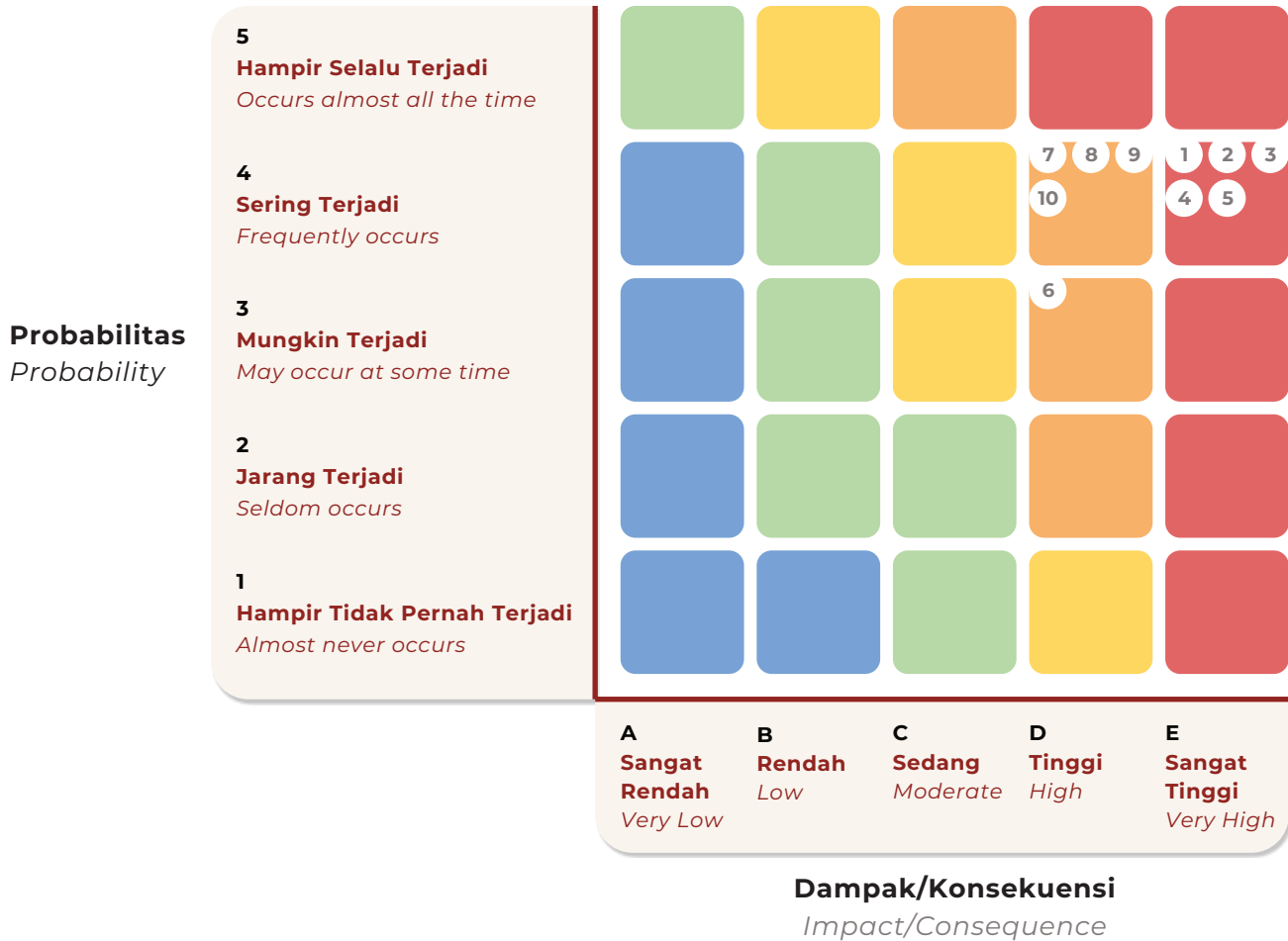
The Company's risk analysis is carried out by identifying potential risks that may hinder the achievement of organizational objectives. The analysis also aims to capture all possible opportunities for the emergence of risks that the Company may encounter. The results of this risk analysis serve as inputs for the risk evaluation process, which in turn informs decision-making on the appropriate treatment of identified risks.

In 2024, ten (10) key corporate risks were identified and classified into four out of eight risk categories, in accordance with PER-02/MBU/03/2023 issued by the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia.



Adapun matriks risiko yang sudah dipetakan adalah sebagai berikut

The mapped risk matrix is presented as follows:



Peristiwa Risiko <i>Risk Event</i>	Dampak <i>Impact</i>	Level Risiko <i>Risk Level</i>	Rencana Perlakuan Risiko <i>Risk Treatment Plan</i>
R1 Tidak tersedia dana operasional perusahaan <i>Unavailability of company operational funds</i>	Tidak tersedia dana minimal yang wajib ada setiap bulan di rekening Perusahaan <i>Required minimum monthly funds not available in the company's bank account</i>	E4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Transformasi skema bisnis perusahaan menjadi pengelola dan pengembang kawasan terpadu berbasis estate (Nusa Dua, Mandalika, dan Golomori) untuk memaksimalkan pendapatan. 2. Penundaan sementara penugasan tanpa dukungan pendanaan yang memadai <ol style="list-style-type: none"> 1. Transform the company's business model into an integrated estate-based area manager (Nusa Dua, Mandalika, Golomori) to maximize revenue. 2. Temporary suspension of assignments without adequate funding support.



Peristiwa Risiko <i>Risk Event</i>	Dampak <i>Impact</i>	Level Risiko <i>Risk Level</i>	Rencana Perlakuan Risiko <i>Risk Treatment Plan</i>
<p>R2 Pelanggaran kewajiban keuangan dalam kesepakatan <i>Breach of financial obligations in agreements</i></p>	<p>1. <i>Payment failure</i> dan pelunasan dipercepat atas keseluruhan hutang 2. Gugatan PKPU 3. Keberlanjutan operasional Perusahaan</p> <p>1. <i>Payment failure and accelerated debt maturity</i> 2. <i>PKPU lawsuit</i> 3. <i>Disruption to company operations</i></p>	E4	<p>1. Penyusunan proyeksi pembayaran seluruh hutang per tahun berikut rencana ketersediaan kas pembayaran hutang 2. Optimalisasi penggunaan PMN yang diterima perusahaan 3. Divestasi untuk mengurangi beban utang dan penyelesaian proyek prioritas yang menghasilkan pendapatan segera 4. Audit operasional dan keuangan atas proyek penugasan oleh BPKP/BPK/ lembaga audit independen 5. <i>Financial distress</i> dengan altman z-score</p> <p>1. <i>Develop annual debt payment projections along with cash availability plan.</i> 2. <i>Optimize utilization of state capital injection (PMN).</i> 3. <i>Conduct asset divestment to reduce debt burden and complete priority projects that generate immediate revenue.</i> 4. <i>Conduct operational and financial audits of assigned projects by BPKP/BPK/independent auditors.</i> 5. <i>Monitor financial distress using Altman Z-score.</i></p>
<p>R3.1 Tingginya selisih antara utang valas terhadap pendapatan piutang dalam bentuk Rupiah <i>High gap between foreign currency debt and Rupiah-denominated receivables</i></p>	<p>Tidak tersedianya valas yang cukup untuk mengcover utang dalam Dollar Amerika <i>Insufficient foreign currency to cover USD-denominated debt</i></p>	E4	<p>1. Instruksi <i>hedging</i> oleh bagian <i>treasury</i> 2. Optimalisasi penagihan dalam valas sampai dengan batas waktu yang ditentukan BI</p> <p>1. <i>Execute hedging instructions by the treasury department.</i> 2. <i>Optimize foreign currency collections within Bank Indonesia's deadline.</i></p>



Peristiwa Risiko <i>Risk Event</i>	Dampak <i>Impact</i>	Level Risiko <i>Risk Level</i>	Rencana Perlakuan Risiko <i>Risk Treatment Plan</i>
R3.2 Peningkatan nilai CKPN Perusahaan <i>Increase in allowance for impairment losses (CKPN)</i>	1. Penurunan nilai laba perusahaan 2. Pelampauan toleransi tingkat NPL Perusahaan 3. <i>Cash flow</i> perusahaan terganggu atas keterlambatan pembayaran oleh <i>tenant</i> 1. <i>Decreased company profit</i> 2. <i>Exceeding company's NPL tolerance</i> 3. <i>Disrupted cash flow due to delayed tenant payments</i>	E4	1. Penetapan kebijakan batas waktu penagihan piutang 2. <i>Update aging</i> piutang dan rencana perlakuan percepatan penagihannya / skema pembayaran penagihan bagi <i>tenant</i> bermasalah 3. Penetapan sanksi / <i>penalty</i> atas keterlambatan pembayaran piutang 4. Audit laporan keuangan <i>tenant</i> oleh Internal Auditor secara berkala dalam PKPT 5. Optimalisasi peran dan fungsi GM SBU untuk pendekatan kepada <i>tenant</i> sebagai upaya akselerasi penagihan piutang serta merekomendasikan solusi atas permasalahan pembayaran yang dialami <i>tenant</i> kepada BOD 1. <i>Establish receivables collection deadline policy.</i> 2. <i>Update receivables aging and formulate acceleration plan/ payment scheme for problematic tenants.</i> 3. <i>Impose penalties for late payments.</i> 4. <i>Conduct periodic tenant financial audits by internal auditors.</i> 5. <i>Maximize the role of SBU GMs to engage with tenants, accelerate collections, and recommend payment solutions to the BoD.</i>
R3.3 Potensi <i>hidden liabilities</i> dalam laporan keuangan anak dan cucu perusahaan <i>Potential hidden liabilities in subsidiaries and affiliates' financial reports</i>	Laporan keuangan yang diterbitkan secara berkala menjadi tidak valid <i>Periodic financial reports become invalid</i>	E3	1. Penerapan ICOFR 2. Monitoring proses pelaporan keuangan anak dan cucu usaha oleh personal keuangan induk, komite keuangan dan IA 3. Evaluasi kecukupan dan kualifikasi personil keuangan anak dan cucu usaha 1. <i>Implement Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR).</i> 2. <i>Monitor subsidiaries and affiliates' financial reporting process by the parent company's finance personnel, finance committee, and internal audit.</i> 3. <i>Evaluate sufficiency and qualifications of finance personnel in subsidiaries and affiliates.</i>



Peristiwa Risiko <i>Risk Event</i>	Dampak <i>Impact</i>	Level Risiko <i>Risk Level</i>	Rencana Perlakuan Risiko <i>Risk Treatment Plan</i>
<p>R4 Potensi kalah dalam persidangan atas perkara proses bisnis perusahaan <i>Potential legal defeat in company business-related litigation</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> Potensi risiko penguatan aset oleh pihak lain dan status legalitas kepemilikan aset Hilangnya kewenangan ITDC dalam mengelola KEK maupun kawasan lain yang dibangun Pemberitaan negatif media Penurunan kepercayaan stakeholder <ol style="list-style-type: none"> <i>Asset claims by third parties</i> <i>Loss of control over SEZ or developed areas</i> <i>Legal uncertainty</i> <i>Negative media exposure</i> <i>Decreased stakeholder trust</i> 	D3	<ol style="list-style-type: none"> Penyediaan biaya atas kewajiban kontinjensi dari putusan perkara Perbaiki sistem administrasi kepemilikan lahan, perijinan, kesepakatan serta dokumen prioritas perusahaan lainnya secara digital maupun metode penyimpanan arsip sebagaimana ketentuan <ol style="list-style-type: none"> <i>Allocate contingency funds for potential legal decisions.</i> <i>Improve the administrative system for land ownership, permits, agreements, and other key company documents in both digital and physical formats according to regulations.</i>
<p>R5 Penurunan minat kerjasama pada destinasi yang dikembangkan perusahaan <i>Decline in investor interest in company-developed destinations</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> KPI kerjasama pengembangan amenities baru tidak tercapai Tidak terdapat sumber penghasilan baru perusahaan Potensi peningkatan nilai impairment oleh KAP <ol style="list-style-type: none"> <i>KPI for amenity partnerships not achieved</i> <i>No new revenue sources</i> <i>Potential increase in impairment value by public accountants</i> 	D4	<ol style="list-style-type: none"> Berkoordinasi dengan tim DMO terkait penyusunan RDGL untuk lot yang diminati Berkoordinasi dengan Tim LAAM terkait status lahan dan rencana mitigasi Melakukan kajian harga sewa lahan dengan menggunakan konsultan yang berpengalaman Melakukan re-masterplan dengan menggunakan konsultan yang berpengalaman <ol style="list-style-type: none"> <i>Coordinate with the DMO team on RDGL development for high-interest lots.</i> <i>Coordinate with the LAAM team regarding land status and mitigation plans.</i> <i>Conduct land lease price studies with experienced consultants.</i> <i>Re-develop masterplans with professional consultants.</i>



Peristiwa Risiko <i>Risk Event</i>	Dampak <i>Impact</i>	Level Risiko <i>Risk Level</i>	Rencana Perlakuan Risiko <i>Risk Treatment Plan</i>
<p>R6 Potensi penyalahgunaan dana PNM/ Pinjaman yang dijamin pemerintah <i>Potential misuse of PMN/ government-backed loans</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdeteksinya praktik kecurangan dalam penggunaan dana PNM/ Pinjaman yang dijamin pemerintah 2. Temuan audit eksternal atas penyalahgunaan uang negara 3. Saksi sesuai ketentuan penggunaan PNM 4. Pemberitaan negatif media 5. Penurunan kepercayaan oleh <i>stakeholder</i> dan perketatan prosedur PMN bila perusahaan mengajukan PMN kembali <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Detected fraud in fund use</i> 2. <i>Audit findings related to misuse of state funds</i> 3. <i>Sanctions for violating PMN regulations</i> 4. <i>Negative media coverage</i> 5. <i>Decreased stakeholder trust and stricter PMN procedures in future applications</i> 	<p>D4</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendampingan BPKP Pusat untuk pengawasan proses pekerjaan dengan menggunakan dana PMN 2. Audit kesesuaian persentase penggunaan dana dengan progress proyek oleh BPKP Pusat dan auditor eksternal 3. Pelaporan berkala progress proyek dengan dana PMN kepada PRKN dan Pemegang Saham 4. Penerapan sanksi kepada pihak internal maupun eksternal Perusahaan yang terbukti melakukan pelanggaran <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Assign BPKP to monitor work processes involving PMN funds.</i> 2. <i>Conduct audits of fund usage compared to project progress by BPKP and external auditors.</i> 3. <i>Submit regular reports to PRKN and shareholders.</i> 4. <i>Enforce sanctions against proven internal or external violators.</i>
<p>R7 Hilang/ musnahnya sejumlah aset perusahaan <i>Loss/damage of company assets</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penambahan nilai kerugian perusahaan atas sejumlah aset yang hilang/ tidak tercatat/ rusak 2. Temuan auditor eksternal atas kelalaian perusahaan sehingga mengakibatkan kerugian/hilangnya aset 3. Peningkatan nilai penghapusan buku akibat aset hilang <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Increased company losses due to missing/ unrecorded/damaged assets</i> 2. <i>External auditor findings regarding negligence</i> 3. <i>Increase in asset write-offs</i> 	<p>D4</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inventarisasi seluruh aset perusahaan secara digitalisasi 2. Penerbitan kebijakan dari prosedur perolehan, pemanfaatan, pengamanan, pencatatan, pelaporan, dan penghapusan aset perusahaan 3. Penerapan sanksi atas tidak dipertanggungjawabkannya aset oleh PIC unit/departemen/divisi <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Digitize all company assets.</i> 2. <i>Establish policies on asset acquisition, use, safeguarding, recording, reporting, and disposal.</i> 3. <i>Impose sanctions for unaccounted assets by responsible units/ departments/divisions.</i>



Peristiwa Risiko <i>Risk Event</i>	Dampak <i>Impact</i>	Level Risiko <i>Risk Level</i>	Rencana Perlakuan Risiko <i>Risk Treatment Plan</i>
<p>R8 <i>Turn over</i> pegawai bertalenta secara signifikan <i>Significant</i> <i>turnover of</i> <i>talented</i> <i>employees</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlambatan kinerja perusahaan akibat tingginya <i>turn over</i> pegawai sehingga terdapat jeda waktu untuk proses <i>turn in</i> pegawai baru 2. data/informasi perusahaan yang penyebarannya menjadi tidak terkendali atas adanya <i>turn over</i> pegawai 3. Penggunaan biaya pegawai yang tidak efektif atas rekrutmen yang dilakukan tanpa prosedur/ ketentuan yang diberlakukan di perusahaan 4. Pemberitaan negatif atas isu kepegawaian/konflik manajemen yang diekspos media <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Slower company performance due to delays in onboarding new hires</i> 2. <i>Uncontrolled data/ information dissemination</i> 3. <i>Ineffective use of employee recruitment budget</i> 4. <i>Negative media coverage of HR/management issues</i> 	<p>D4</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjaringan pegawai bertalenta secara bertahap oleh human capital perusahaan 2. Pendataan pegawai yang akan memasuki masa purnabakti untuk persiapan <i>transfer knowledge</i> dengan pegawai penggantinya 3. Penandatanganan pernyataan menjaga kerahasiaan data perusahaan kepada seluruh pegawai serta pegawai yang mengajukan pengunduran diri 4. Penetapan kebijakan terkait prosedur persetujuan pengunduran diri pegawai 5. <i>Refreshment</i> pegawai melalui metode rotasi maupun promosi 6. Peran serta serikat pekerja sebagai perwakilan seluruh pegawai untuk memastikan kebijakan telah dijalankan sesuai dengan PKB/ ketentuan perundangan mengenai kepegawaian dan manajemen. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Gradual recruitment of talented employees by human capital division.</i> 2. <i>Record employees approaching retirement for knowledge transfer preparation.</i> 3. <i>Require all employees (including those resigning) to sign confidentiality agreements.</i> 4. <i>Establish policy for resignation approval procedures.</i> 5. <i>Conduct employee refreshment through rotation or promotion.</i> 6. <i>Engage the labor union to ensure compliance with company regulations and labor laws.</i>



Evaluasi dan Penilaian Risiko

Risk Evaluation and Assessment

Sebagai bagian dari upaya peningkatan tata kelola risiko yang berkelanjutan, ITDC secara rutin melaksanakan proses evaluasi dan penilaian atas efektivitas sistem manajemen risikonya melalui mekanisme *Risk Maturity Index* (RMI).

Pada tahun 2022, penilaian dilakukan melalui metode *self-assessment*, dengan hasil skor sebesar 3,26 yang mencerminkan kematangan pada aspek dimensi sistem manajemen risiko. Namun, hasil RMI tahun 2023 mengalami penyesuaian metodologi setelah dilakukan *review* oleh InJourney Group, di mana skor menjadi 2,26.

Untuk tahun 2024, penilaian RMI dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) bekerja sama dengan InJourney Group. Meskipun proses formal akan dikonfirmasi dan difinalisasi pada tahun 2025, hasil sementara menunjukkan skor 2,4, yang mencakup penilaian baik dari sisi aspek dimensi maupun kinerja penerapan manajemen risiko. Temuan dan hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki proses mitigasi risiko, memperkuat kapasitas internal, serta menyempurnakan kebijakan dan pedoman risiko yang telah diterapkan.

As part of ongoing efforts to enhance sustainable risk governance, ITDC routinely conducts evaluations and assessments of the effectiveness of its risk management system through the *Risk Maturity Index* (RMI) mechanism.

In 2022, the assessment was carried out using a self-assessment method, resulting in a score of 3.26, reflecting a mature stage in the risk management system dimension. However, the 2023 RMI score was adjusted following a methodology review by the InJourney Group, resulting in a revised score of 2.26.

For 2024, the RMI assessment is being conducted by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) in collaboration with the InJourney Group. Although the formal process will be confirmed and finalized in 2025, preliminary results indicate a score of 2.4, which includes evaluations of both dimensional aspects and the performance of risk management implementation. The findings and evaluation results are being used to improve risk mitigation processes, strengthen internal capacity, and refine existing risk policies and guidelines.

Etika dan Integritas

Ethics and Integrity

ITDC menegaskan komitmennya terhadap penerapan etika dan integritas dalam seluruh aspek operasional melalui penyusunan dan penerapan Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct* atau CoC) dan Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi pada Maret 2025.

Sosialisasi CoC kepada seluruh karyawan dilakukan secara rutin melalui berbagai media internal seperti email, buletin, website perusahaan, dan sistem pegawai. Untuk memastikan komitmen yang berkelanjutan, setiap karyawan ITDC diwajibkan menandatangani Pakta Integritas setiap tahunnya sebagai bentuk persetujuan dan kepatuhan terhadap pedoman etika perusahaan.

ITDC affirms its commitment to upholding ethics and integrity in all aspects of its operations through the formulation and implementation of the Company Code of Conduct (CoC) and Guidelines for Handling Conflicts of Interest, as stipulated in the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors in March 2025.

The CoC is regularly socialized to all employees through various internal media such as email, bulletins, the company website, and the employee system. To ensure ongoing commitment, every ITDC employee is required to sign an Integrity Pact annually as a form of agreement and compliance with the company's ethical guidelines.



Pada *Code of Conduct* ITDC, terdapat prinsip-prinsip etika usaha dan tata perilaku yang wajib dijalankan oleh seluruh insan perusahaan. Di dalamnya mencakup etika berusaha yang mengatur hubungan antara ITDC dengan para pemegang saham, pelanggan, mitra usaha, pemerintah, media, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya. Kemudian diatur pula etika kerja dan tata perilaku yang menetapkan standar perilaku bagi dewan komisaris, direksi, dan seluruh karyawan berdasarkan nilai-nilai dasar AKHLAK.

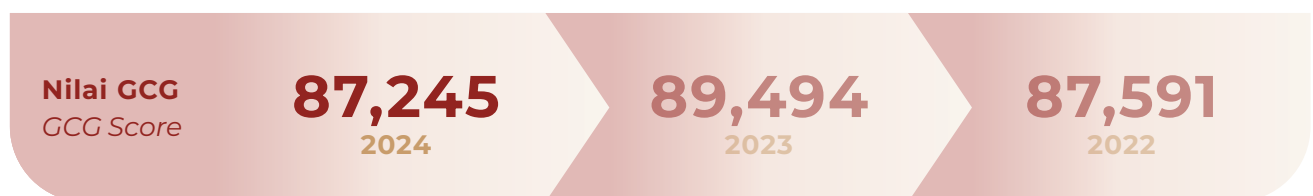
Penerapan *Code of Conduct* ini merupakan bagian dari implementasi tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), yang merujuk pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

Komitmen ITDC dalam menerapkan GCG secara konsisten tercermin dalam skor penilaian GCG selama tiga tahun terakhir, sebagai berikut:

ITDC's Code of Conduct outlines the principles of business ethics and code of conduct that must be followed by all personnel within the company. It includes business ethics governing relationships between ITDC and its shareholders, customers, business partners, government, media, communities, and other stakeholders. It also regulates work ethics and behavior standards for the board of commissioners, directors, and all employees, based on the AKHLAK core values.

The implementation of the Code of Conduct is part of the company's adherence to Good Corporate Governance (GCG), which refers to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

ITDC's commitment to consistently implementing GCG is reflected in its GCG assessment scores over the past three years, as follows:



Anti Korupsi dan Anti Penyuapan

Anti-Corruption and Anti-Bribery

ITDC dengan tegas berkomitmen untuk menjaga lingkungan yang bersih, transparan, dan berintegritas, dengan mengimplementasikan sistem manajemen anti korupsi dan anti penyuapan.

Perusahaan percaya bahwa korupsi dan penyuapan merupakan risiko utama yang dapat merusak kredibilitas dan kepercayaan dari para pemangku kepentingan utamanya eksternal terhadap perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan mewajibkan seluruh dewan komisaris, direksi, pegawai ITDC, dan semua pihak ketiga yang dipekerjakan dan mewakili, atau bertindak atas nama ITDC dalam kapasitas apapun termasuk di dalamnya subkontraktor, supplier, perantara, dan rekanan bisnis untuk mematuhi Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan berdasarkan standar ISO 37001:2016 yang dimiliki oleh perusahaan. Standar ini mengadaptasi standar terbaru mengenai Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang dikeluarkan oleh *International Organization for Standardization* (ISO).

ITDC firmly commits to maintaining a clean, transparent, and integrity-driven environment by implementing an Anti-Corruption and Anti-Bribery Management System.

The company believes that corruption and bribery are major risks that can undermine credibility and stakeholder trust—especially from external parties. Therefore, ITDC requires all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, and all third parties engaged by, representing, or acting on behalf of ITDC—including subcontractors, suppliers, intermediaries, and business partners—to comply with the company's Anti-Bribery Management System Policy, based on ISO 37001:2016 standards. This standard adopts the most recent guidelines on Anti-Bribery Management Systems issued by the International Organization for Standardization (ISO).



Perusahaan mengembangkan **Prinsip 4 Nos** yaitu:

The company has developed the “**4 Nos Principles**” as follows:

- No Bribery**
Tidak diperbolehkan adanya tindakan penyuapan dan pemerasan
Bribery and extortion are strictly prohibited.
- No Kickback**
Tidak diperbolehkan adanya pemberian atau penerimaan komisi maupun tanda terima kasih, baik dalam bentuk uang serta dalam bentuk lainnya.
Offering or accepting commissions or tokens of appreciation, whether in cash or any other form, is not allowed.
- No Gift**
Tidak diperbolehkan adanya pemberian atau penerimaan hadiah maupun gratifikasi lainnya yang bertentangan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.
Giving or receiving gifts or other forms of gratification that contradict applicable laws and regulations is not permitted.
- No Luxuries Hospitality**
Tidak diperbolehkan adanya penyambutan dan jamuan yang berlebihan.
Excessive reception or entertainment is not allowed.

Setiap bagian di ITDC telah menetapkan risiko gratifikasi sebagai salah satu risiko operasional wajib. Oleh karena itu, Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang diterapkan oleh perusahaan dirancang untuk memastikan kepatuhan terhadap seluruh hukum dan regulasi yang berlaku di seluruh unit kerja. ITDC juga menjalankan prinsip *Zero Tolerance* terhadap segala bentuk pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan, termasuk tindakan penyuapan dalam bentuk apa pun. Jika terdapat penyuapan atau penerimaan suap dan terbukti benar adanya, maka akan diberikan sanksi berupa Surat Peringatan (SP), mutasi, atau pemecatan sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan, sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku.

Each unit within ITDC has identified the risk of gratuities as a mandatory operational risk. Accordingly, the Anti-Bribery Management System implemented by the company is designed to ensure compliance with all applicable laws and regulations across all work units. ITDC also upholds a *Zero Tolerance* policy toward any form of violation of laws and regulations, including acts of bribery in any form. If bribery or acceptance of a bribe is proven, the violator will be subject to disciplinary actions, including a warning letter, transfer, or termination, depending on the severity of the violation, in accordance with the company's internal regulations.



Kebijakan mengenai anti Korupsi dan Penyuapan disosialisasikan dalam bentuk *awareness*, pelatihan, dan kepemilikan buku saku oleh bagian *Corporate Governance* kepada seluruh *stakeholder* internal dan pihak yang berkegiatan dalam lingkungan ITDC. Wewenang, tanggung jawab, dan standar kompetensi fungsi kepatuhan diatur lebih lanjut dalam Pedoman dan Tim Implementasi SMAP.

The Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy is communicated through awareness programs, training sessions, and pocketbook distribution by the Corporate Governance division to all internal stakeholders and parties operating within the ITDC environment. The authority, responsibilities, and competency standards of the compliance function are further detailed in the Guidelines and Implementation Team for the Anti-Bribery Management System.

Sebagai bagian dari penguatan kapasitas dan pemahaman terhadap implementasi SMAP, pada tanggal 23 Januari 2024 telah dilaksanakan Training Pemahaman ISO 37001:2016 SMAP, yang diikuti oleh pegawai dari berbagai unit terkait. Selanjutnya, untuk memastikan kesiapan pelaksanaan pengendalian dan evaluasi internal, Training Audit Internal SMAP juga telah dilaksanakan pada 29 Januari 2024. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk membekali peserta dengan pengetahuan teknis dan praktis mengenai audit kepatuhan terhadap sistem anti penyuapan yang berlaku di ITDC.

As part of strengthening capacity and understanding of SMAP implementation, an ISO 37001:2016 SMAP Awareness Training was conducted on January 23, 2024, attended by employees from various relevant units. Subsequently, to ensure readiness for internal control and evaluation, an Internal SMAP Audit Training was also held on January 29, 2024. These training sessions aimed to equip participants with both technical and practical knowledge regarding compliance auditing within the anti-bribery management system implemented at ITDC.

Jumlah Training Anti-Korupsi Karyawan

Anti Corruption Training for Employee

[GRI 205-2]

No	Keterangan <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2024
1	Jumlah Training Berdasarkan Status Kepegawaian <i>Number of Trainings by Employment Status</i>		
	Karyawan Tetap <i>Permanent Employees</i>	Orang <i>Person</i>	156
	Karyawan Kontrak <i>Contract Employees</i>	Orang <i>Person</i>	6
	Karyawan Outsourcing <i>Outsourced Employees</i>	Orang <i>Person</i>	0
	Total	Orang <i>Person</i>	162



No	Keterangan <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2024
2	Jumlah Training Berdasarkan Wilayah <i>Number of Trainings by Region</i>		
	Nusa Dua	Orang <i>Person</i>	90
	Mandalika	Orang <i>Person</i>	34
	Golo Mori	Orang <i>Person</i>	4
	Jakarta	Orang <i>Person</i>	34
	Total	Orang <i>Person</i>	162
	Jumlah total karyawan <i>Total number of employees</i>	Orang <i>Person</i>	190
	Persentase <i>Percentage</i>	%	85,26

Hingga akhir periode pelaporan, tidak terdapat kasus korupsi atau penyuapan yang terjadi di ITDC yang mengakibatkan pemberhentian atau sanksi hukum terhadap karyawan, maupun berujung pada pemutusan kontrak dengan mitra bisnis. **[GRI 205-3]**

As of the end of the reporting period, there were no cases of corruption or bribery at ITDC that resulted in employee dismissal or legal sanctions, nor did any incidents lead to the termination of contracts with business partners. **[GRI 205-3]**



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

[GRI 2-26]

Whistleblowing System (WBS) merupakan mekanisme yang disediakan oleh Perusahaan untuk memungkinkan para pemangku kepentingan menyampaikan dugaan penyimpangan, termasuk aktivitas yang mencurigakan. Selain itu, WBS juga berfungsi sebagai saluran komunikasi bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan informasi kepada fungsi audit internal terkait tindakan, perilaku, peristiwa, atau perselisihan yang tidak sesuai dengan etika maupun yang melanggar pedoman perilaku yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

Dalam pelaporan dan pengelolaan *whistleblowing system*, perusahaan mengacu pada pedoman pelaporan yang ditetapkan melalui dokumen Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero), Nomor 08/KEP/DEKOM/III/2025 dan 015/SK/ITDC.01/III/2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan *Whistleblowing System* (WBS) PT Pengembangan Pariwisata Indonesia.

Berdasarkan Pedoman WBS Perusahaan, lingkup laporan yang dapat ditindaklanjuti melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) adalah tindakan-tindakan yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan seperti:

1. Penyalahgunaan fasilitas Perusahaan
2. Pengancaman
3. Penyelewengan uang Perusahaan
4. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan pribadi atau golongan atau kepentingan luar Perusahaan
5. Penggelapan aset Perusahaan
6. Penerimaan, pemberian, dan permintaan gratifikasi
7. Pelanggaran etika dan perbuatan asusila
8. Pembocoran rahasia Perusahaan
9. Pemerasan
10. Pencurian
11. Penipuan
12. Kecurangan
13. Pelanggaran disiplin
14. Benturan kepentingan
15. Korupsi
16. Kolusi
17. Nepotisme
18. Lainnya yang dianggap perlu untuk kelangsungan bisnis perusahaan

Whistleblowing System (WBS) is a mechanism provided by the Company to enable stakeholders to report alleged misconduct, including suspicious activities. In addition, WBS serves as a communication channel for stakeholders to convey information to the internal audit function regarding actions, behaviors, incidents, or disputes that are unethical or violate the Company's established code of conduct.

In the reporting and management of the whistleblowing system, the Company refers to the reporting guidelines set forth in the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero), Number 08/KEP/DEKOM/III/2025 and 015/SK/ITDC.01/III/2025 concerning the Guidelines for the Implementation of the Whistleblowing System (WBS) at PT Pengembangan Pariwisata Indonesia.

Based on the Company's WBS Guidelines, the scope of reports that can be processed through the Whistleblowing System includes actions that may cause harm to the company, such as:

1. Misuse of Company facilities
2. Threats
3. Embezzlement of Company funds
4. Abuse of authority for personal, group, or external interests
5. Misappropriation of Company assets
6. Receiving, giving, or requesting gratuities
7. Ethical violations and immoral conduct
8. Disclosure of Company secrets
9. Extortion
10. Theft
11. Fraud
12. Cheating
13. Disciplinary violations
14. Conflict of interest
15. Corruption
16. Collusion
17. Nepotism
18. Other matters deemed necessary for the continuity of the Company's business



Saluran Pelaporan Pengaduan Pelanggaran

Whistleblowing Report Channels

Saluran pelaporan yang tersedia untuk melaporkan pelanggaran adalah melalui surat tertulis atau email dan ditujukan kepada:

Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran

PT Pengembangan Pariwisata Indonesia
Kawasan Pariwisata Nusa Dua
P.O.BOX 3 Nusa Dua. 80363, Bali, Indonesia

E-mail: whistle.blowing@itdc.co.id

Sarana pelaporan yang terintegrasi di InJourney grup dapat diakses pada <https://wbs.injourney.id/>

Laporan yang disampaikan melalui saluran selain WBS diproses oleh Tim WBS untuk diinput dan diproses melalui WBS.

Laporan akan diproses secara rahasia dan independen oleh Tim Pengelola WBS. Pengelola WBS menjamin kerahasiaan para pelapor dan memastikan laporan yang masuk diselesaikan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Reports of violations may be submitted via written letter or email and addressed to:

Whistleblowing Management Committee

PT Pengembangan Pariwisata Indonesia
Kawasan Pariwisata Nusa Dua
P.O. BOX 3 Nusa Dua, 80363, Bali, Indonesia

Email: whistle.blowing@itdc.co.id

Integrated reporting platform (InJourney Group): <https://wbs.injourney.id/>

Reports submitted through channels other than the WBS will be recorded and processed by the WBS Team through the official WBS system.

All reports will be handled confidentially and independently by the WBS Management Team. The team guarantees the confidentiality of whistleblowers and ensures that each case is resolved in accordance with applicable regulations.

Susunan Tim WBS

Whistleblowing System Team

Kedudukan dalam Tim WBS <i>Structure within the WBS Team</i>	Pejabat <i>Placemen</i>
Pengawas <i>Supervisor</i>	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
Penanggung Jawab <i>Person in Charge</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>
Investigator <i>Investigator</i>	<ol style="list-style-type: none"> Pejabat satu tingkat di bawah Direksi yang membidangi Audit Internal Tim Investigasi Ad-Hoc <ol style="list-style-type: none"> <i>Officer one level below the Board of Directors in charge of Internal Audit</i> <i>Ad-Hoc Investigation Team</i>
Investigator Etik <i>Ethics Investigator</i>	<ol style="list-style-type: none"> Pejabat satu tingkat di bawah Direksi yang membidangi kepegawaian Komite Etika <ol style="list-style-type: none"> <i>Officer one level below the Board of Directors in charge of Human Resources</i> <i>Ethics Committee</i>



Kedudukan dalam Tim WBS <i>Structure within the WBS Team</i>	Pejabat <i>Placemen</i>
Pengelola 1. Koordinator 2. Verifikator Administrator 1. Coordinator 2. Verifier	1. Pejabat satu tingkat di bawah Direksi yang membidangi kepatuhan. 2. Karyawan dua tingkat di bawah Direksi yang membidangi kepatuhan. 1. <i>Officer one level below the Board of Directors in charge of Compliance</i> 2. <i>Employees two levels below the Board of Directors in charge of Compliance</i>
Pendukung <i>Support</i>	Pejabat satu tingkat di bawah Direksi yang membidangi teknologi informasi, keuangan, dan SDM. <i>Officers one level below the Board of Directors who is in charge of information technology, finance, and HR.</i>

Dalam melakukan pengelolaan WBS, Tim WBS memiliki wewenang untuk:

1. Mengelola laporan, dilakukan oleh tim Pengelola
2. Melakukan penanganan pelanggaran, dilakukan oleh Pengelola, Investigator, Investigator Etik, dan Penanggung Jawab
3. Memberikan masukan dan evaluasi terhadap penyelenggaraan WBS, dilakukan oleh Pengawas
4. Membuat laporan pelaksanaan WBS, dilakukan sesuai regulasi yang berlaku
5. Memastikan kesiapan fasilitas pendukung WBS, dilakukan oleh Pendukung

Tata cara penanganan laporan secara rinci terdapat pada Pedoman Penyelenggaraan *Whistleblowing System* (WBS) PT Pengembangan Pariwisata Indonesia.

Perlindungan Kepada Pelapor

Perusahaan berkomitmen untuk melindungi Pelapor pelanggaran yang beritikad baik dan perusahaan akan patuh terhadap segala peraturan perundangan yang terkait serta *best practices* yang berlaku dalam penyelenggaraan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle blowing System*). Semua laporan pelanggaran akan dijamin kerahasiaan dan keamanannya oleh perusahaan. Pelapor yang menginginkan dirinya tetap dirahasiakan diberi jaminan atas kerahasiaan identitas pribadinya.

In managing the Whistleblowing System (WBS), the WBS Team is authorized to perform the following tasks:

1. Manage reports, conducted by the WBS Administrator Team.
2. Handle violations, carried out by the Administrator, Investigator, Ethics Investigator, and Person in Charge.
3. Provide input and evaluation of WBS implementation, conducted by the Supervisor.
4. Prepare WBS implementation reports, in accordance with applicable regulations.
5. Ensure the readiness of supporting infrastructure and facilities for the WBS, carried out by the Support Team.

Detailed procedures for handling reports are outlined in the Guidelines for the Implementation of the Whistleblowing System (WBS) of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia.

Protection for Whistleblowers

The Company is committed to protecting whistleblowers who report in good faith and complies with all applicable laws and regulations, as well as relevant best practices in the implementation of the Whistleblowing System. All violation reports are treated with strict confidentiality and security. Whistleblowers who request anonymity are guaranteed the confidentiality of their personal identity.



Azas Sistem Pelaporan Pelanggaran

Principles of Whistleblowing System



Keakuratan

Accuracy

Laporan yang masuk melalui WBS yang akan ditindaklanjuti hanya yang terkait dengan hal-hal yang akurat, bukan berdasarkan asumsi dan analisis pribadi tertentu.

Reports received via WBS that will be followed up are only those related to accurate matters, not based on certain personal assumptions and analyses.



Komunikatif

Communicativeness

Perusahaan akan melakukan komunikasi dengan pelapor terkait perkembangan tindak lanjut laporannya.

The Company maintains open communication with the whistleblower regarding the progress and follow-up of their report.



Kerahasiaan

Confidentiality

Perusahaan melindungi kerahasiaan identitas pelapor yang beritikad baik, laporan dan segala data lain yang terkait dengan laporan yang masuk melalui WBS.

The Company ensures the confidentiality of the whistleblower's identity, the report, and all related data submitted in good faith through the WBS.



Itikad Baik

Good Faith

Pelapor harus beritikad baik, bukan berdasarkan dendam atau fitnah atau orientasi tertentu dalam melaporkan dugaan pelanggaran seseorang.

Whistleblowers must act in good faith, without motives of revenge, defamation, or other personal agendas.



Perlindungan

Protection

Perusahaan memberikan perlindungan terhadap perlakuan yang dapat merugikan pelapor.

The Company provides protection against any retaliatory actions that may harm the whistleblower.





Tidak diskriminatif

Non-Discrimination

Setiap Insan Perusahaan dapat melaporkan pelanggaran yang dilakukan oleh Insan Perusahaan lainnya yang terjadi di lingkungan Perusahaan sesuai dengan bentuk tindak pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui WBS.

All employees are granted equal rights to report violations committed by other personnel within the organization, as long as the report aligns with the types of violations admissible through the WBS.



Cepat

Responsiveness

Laporan dugaan pelanggaran yang disampaikan melalui WBS harus ditangani secara cepat.

Reports of alleged violations submitted through the WBS must be handled quickly.

Sosialisasi Sistem Pelaporan Pelanggaran

Socialization of Whistleblowing System

Penyampaian informasi atau sosialisasi terkait dengan Pelaporan Pelanggaran dilakukan pada seluruh insan perusahaan dan pemangku kepentingan melalui beberapa media diantaranya:

1. Sosialisasi/pertemuan
2. Surat
3. Konten media sosial.

The dissemination of information and outreach related to Whistleblowing Reporting is carried out for all employees and stakeholders through various channels, including:

1. Socialization sessions or meetings
2. Official letters
3. Social media content

Jumlah Pelaporan Pelanggaran

Number of Whistleblowing Reports

No	Deskripsi Description	2024	2023	2022
1	Jumlah pelaporan yang masuk Number of reports received	0	0	0
2	Jumlah pelaporan yang diinvestigasi Number of reports investigated	0	0	0
3	Jumlah pelaporan yang terkonfirmasi Number of confirmed reports	0	0	0
4	Jumlah pelaporan yang diberikan sanksi berupa denda atau pemutusan kerja Number of reports resulting in sanctions (e.g., fines or termination)	0	0	0
5	Jumlah pelaporan yang tidak dilanjutkan Number of reports not followed up	0	0	0
Jumlah Total		0	0	0



ITDC memahami kemungkinan terjadinya ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Namun, melalui berbagai inisiatif pengelolaan risiko dan kepatuhan, perusahaan berkomitmen untuk meminimalkan dan mencegah terjadinya pelanggaran tersebut. Cara perusahaan menentukan peristiwa ketidakpatuhan dilakukan melalui pemantauan rutin, audit internal, serta pelaporan dari unit-unit terkait yang memastikan bahwa setiap indikasi pelanggaran dapat diidentifikasi dan ditindaklanjuti secara tepat waktu.

Pada tahun 2024, tidak terdapat ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan yang mengakibatkan denda maupun sanksi non-moneter bagi perusahaan. Hal ini mencakup kepatuhan dalam berbagai aspek, termasuk Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), keselamatan produk dan jasa, serta perlindungan konsumen.

[GRI 2-27, 416-2]

Teknologi Informasi

Information Technology

[GRI 418-1]

Sebagai bagian dari upaya memperkuat tata kelola digital dan mendukung transformasi bisnis yang berkelanjutan, ITDC telah membentuk Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI). Pembentukan komite ini merujuk pada Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pengembangan Pariwisata Indonesia Nomor 09.1/KEP/DEKOM/IX/2024 dan Nomor 036.2/SK/ITDC.01/IX/2024 tanggal 9 September 2024, tentang Pedoman dan Kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi.

Komite Pengarah TI dibentuk untuk memastikan bahwa tata kelola, strategi, dan implementasi teknologi informasi di ITDC berjalan secara terarah, efektif, dan selaras dengan kebutuhan bisnis serta kebijakan perusahaan. Komite ini juga berfungsi sebagai forum pengambilan keputusan strategis terkait TI yang mengintegrasikan aspek keamanan informasi, efisiensi operasional, dan inovasi teknologi.

Hingga akhir tahun 2024, seluruh dokumen terkait pembentukan Komite Pengarah TI telah selesai disusun dan mendapatkan persetujuan resmi dari Direksi, sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi PT Pengembangan Pariwisata Indonesia Nomor 036.3/SK/ITDC.01/IX/2024 tentang Komite Pengarah Teknologi Informasi.

ITDC recognizes the possibility of non-compliance with applicable laws and regulations. However, through various risk management and compliance initiatives, the company is committed to minimizing and preventing such violations. The company identifies incidents of non-compliance through routine monitoring, internal audits, and reports from related units, ensuring that any indication of violations can be promptly identified and addressed.

In 2024, there were no instances of non-compliance with laws and regulations that resulted in fines or non-monetary sanctions for the company. This includes compliance across various aspects, such as Occupational Health and Safety (OHS), product and service safety, and consumer protection. **[GRI 2-27, 416-2]**

As part of its efforts to strengthen digital governance and support sustainable business transformation, ITDC has established an Information Technology (IT) Steering Committee. The formation of this committee refers to the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia Number 09.1/KEP/DEKOM/IX/2024 and Number 036.2/SK/ITDC.01/IX/2024 dated September 9, 2024, concerning the Guidelines and Policies for Information Technology Governance.

The IT Steering Committee is established to ensure that the governance, strategy, and implementation of information technology at ITDC are well-directed, effective, and aligned with business needs and corporate policies. This committee also serves as a strategic decision-making forum for IT-related matters, integrating aspects of information security, operational efficiency, and technological innovation.

By the end of 2024, all documents related to the establishment of the IT Steering Committee had been completed and formally approved by the Board of Directors, as stated in the Directors' Decree of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia Number 036.3/SK/ITDC.01/IX/2024 concerning the IT Steering Committee.



Asesmen INDI 4.0 INDI 4.0 Assessment

Pada tahun 2024, dilakukan *assessment* INDI 4.0 (*Indonesia Industry 4.0 readiness Index*) bekerja sama dengan InJourney holding dengan hasil skor sebesar 2,36.

In 2024, an assessment of the Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) was conducted in collaboration with InJourney Holding, resulting in a score of 2.36.

Rencana strategis Teknologi Informasi (RSTI) 2024-2028 Information Technology Strategic Plan (ITSP) 2024–2028

Sampai dengan Periode Tahun 2024, pekerjaan penyusunan RSTI 2024-2028 ITDC sudah selesai dilaksanakan dan telah disetujui oleh *management* yang telah dituangkan dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia No. 09/KEP/DEKOM/IX/2024 dan No. 036.1/SK/ITDC.01/IX/2024 Tentang Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI) PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia /ITDC termasuk pelaksanaan *IT Maturity Assessment*.

As of the end of 2024, the preparation of the Information Technology Strategic Plan (ITSP) 2024–2028 for ITDC has been completed and formally approved by management. This approval is documented in the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia No. 09/KEP/DEKOM/IX/2024 and No. 036.1/SK/ITDC.01/IX/2024 concerning the Information Technology Strategic Plan (ITSP) of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia /ITDC, including the implementation of the IT Maturity Assessment.

Pengembangan Aplikasi dan Sistem Informasi yang Mendukung Proses Bisnis Perusahaan dan Holding

*Development of Applications and Information Systems to Support the Business
Processes of the Company and the Holding Entity*

Hingga akhir tahun 2024, ITDC telah melaksanakan pengembangan sistem informasi sebagai bagian dari komitmen perusahaan dalam mendorong digitalisasi. Inisiatif ini dilakukan untuk mendukung tujuan keberlanjutan perusahaan serta sejalan dengan arah kebijakan transformasi digital yang diusung oleh holding.

By the end of 2024, ITDC had undertaken the development of information systems as part of the company's commitment to advancing digitalization. This initiative aims to support the company's sustainability objectives and is aligned with the digital transformation policies promoted by the holding entity.

Pengembangan dan Support Aplikasi e-Office
Development and Support of e-Office Application

Pengembangan dan Support Aplikasi ERM
*Development and Support of Enterprise Risk
Management (ERM) Application*

**Pengembangan dan Support Aplikasi General Affair/
Support (GA/GS)**
*Development and Support of General Affairs/Support
(GA/GS) Application*

Pengembangan dan Support Aplikasi ITDC Group
Development and Support of ITDC Group Application

Pengembangan dan Support Aplikasi e-Procurement
Development and Support of e-Procurement Application

Pengembangan dan Support Executive Dashboard
Development and Support of Executive Dashboard



Kontribusi Politik

Political Contribution

[GRI 415-1]

Perusahaan dengan tegas menjalankan kebijakan Kode Etik Perusahaan dimana didalamnya terdapat aturan-aturan yang mengatur keterlibatan dalam aktivitas politik. Untuk menjamin pemenuhan setiap peraturan perundang-undangan dalam kaitannya dengan politik, maka Perusahaan menetapkan kebijakan sebagai berikut:

- a. Perusahaan tidak akan dan tidak memperbolehkan seorang pun melakukan pemaksaan kepada orang lain sehingga membatasi hak individu yang bersangkutan untuk menyalurkan aspirasi politiknya.
- b. Perusahaan tidak akan memberikan dana, aset atau fasilitas Perusahaan untuk kepentingan partai politik, seorang atau lebih calon anggota badan legislatif kecuali sepanjang dibenarkan oleh undang-undang dan dilakukan sesuai peraturan perundang-undangan.
- c. Tidak bertindak diskriminatif terhadap Insan Perusahaan yang memiliki pandangan politik yang berbeda.
- d. Insan Perusahaan dilarang membawa, memperlihatkan, memasang, serta mengedarkan simbol, gambar dan ornamen partai politik di lingkungan Perusahaan.
- e. Insan Perusahaan yang aktif dalam partai politik dan/atau menjadi calon legislatif partai politik dalam pemilu untuk mengundurkan diri dari Perusahaan sebagaimana ketentuan perundang-undangan

Sampai pada akhir periode pelaporan, tidak dilakukan kontribusi pada kampanye politik/kandidat politik lokal, regional, maupun nasional, pada sumbangan amal dan sponsor, serta pada asosiasi perdagangan atau asosiasi bebas pajak lainnya. **[GRI 415-1]**

The Company firmly enforces its Code of Conduct, which includes provisions governing involvement in political activities. To ensure compliance with all applicable laws and regulations related to political matters, the Company has established the following policies:

- a. The Company does not and will not allow any form of coercion that limits an individual's right to express their political aspirations.
- b. The Company does not provide funds, assets, or facilities to support political parties or legislative candidates, unless permitted by law and carried out in accordance with applicable regulations.
- c. The Company does not discriminate against personnel based on differing political views.
- d. Company personnel are prohibited from bringing, displaying, installing, or distributing political party symbols, images, or paraphernalia within the Company's premises.
- e. Personnel who are actively involved in political parties and/or become legislative candidates are required to resign from the Company, as mandated by prevailing regulations.

As of the end of the reporting period, no contributions were made to political campaigns or candidates at the local, regional, or national level, nor to charitable donations, sponsorships, trade associations, or other tax-exempt organizations. **[GRI 415-1]**



Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement

[GRI 2-29] [OJK E.4]

ITDC selalu melibatkan para pemangku kepentingan dalam kegiatan operasional perusahaan dikarenakan pemangku kepentingan memegang peran penting bagi kelangsungan bisnis perusahaan. Keterlibatan yang berkelanjutan dengan pemangku kepentingan tidak hanya menciptakan lingkungan kerja yang positif, tetapi juga memastikan pemahaman bersama, kepercayaan, dan dukungan yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan dengan sukses.

Identifikasi keterlibatan pemangku kepentingan dilakukan melalui pendekatan kedekatan (*proximity*) dan besar kepentingan (*power*) yang dapat saling mempengaruhi dan dipengaruhi. Berdasarkan standar AAT1000 *Stakeholder Engagement Standard* (AAT1000SES) 2015, faktor-faktor berikut merupakan pertimbangan dalam mengidentifikasi pemangku kepentingan:

1. *Dependency* (D)
Kelompok atau individu yang secara langsung atau tidak langsung bergantung pada aktivitas, produk, layanan, dan kinerja Perusahaan, atau sebaliknya
2. *Responsibility* (R)
Kelompok atau individu yang menjadi tanggung jawab Perusahaan baik secara hukum, moral, maupun etika
3. *Tension* (T)
Kelompok atau individu yang memiliki potensi konflik, ketegangan, atau perbedaan kepentingan dengan Perusahaan
4. *Influence* (I)
Kelompok atau individu yang memiliki pengaruh terhadap keberhasilan strategi, kebijakan, dan kegiatan Perusahaan
5. *Diverse Perspective* (DP)
Kelompok atau individu yang memiliki latar belakang, pandangan, dan pengalaman yang beragam dan dapat memberikan masukan yang memperkaya proses pengambilan keputusan serta memperkuat pendekatan Perusahaan
6. *Proximity* (P)
Kelompok atau individu yang memiliki kedekatan geografis, sosial, atau operasional dengan kegiatan Perusahaan

ITDC consistently involves stakeholders in its operational activities, recognizing their crucial role in the company's business sustainability. Ongoing stakeholder engagement not only fosters a positive working environment but also ensures mutual understanding, trust, and support needed to successfully achieve corporate objectives.

Stakeholder identification is carried out using a proximity and power-based approach, assessing the degree to which stakeholders can influence and be influenced by the company. Based on the AAT1000 *Stakeholder Engagement Standard* (AAT1000SES) 2015, the following factors are considered in identifying stakeholders:

1. *Dependency* (D)
Groups or individuals who are directly or indirectly dependent on the company's activities, products, services, and performance, or vice versa.
2. *Responsibility* (R)
Groups or individuals to whom the company has legal, moral, or ethical obligations.
3. *Tension* (T)
Groups or individuals who may have potential conflicts, tensions, or divergent interests with the company.
4. *Influence* (I)
Groups or individuals with the capacity to influence the success of the company's strategies, policies, and activities.
5. *Diverse Perspective* (DP)
Groups or individuals with diverse backgrounds, viewpoints, and experiences who can contribute valuable insights to decision-making processes and strengthen the company's approach.
6. *Proximity* (P)
Groups or individuals with geographic, social, or operational closeness to the company's activities.



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Identifikasi Identification Basis	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik Utama yang Diajukan Key Topics Raised
Kementerian BUMN <i>Ministry of SOEs</i>	R, I	Menjalankan dan merumuskan rencana kerja perusahaan sesuai dengan Aspirasi Pemegang Saham <i>Implement & formulate company work plans based on Shareholder Aspirations</i>	Tahunan / kuartalan <i>Annually / quarterly</i>	Pencapaian target perusahaan sesuai Aspirasi Pemegang Saham <i>Achieving company targets aligned with Shareholder Aspirations</i>
Injourney & Member	D, I, P	Laporan konsolidasi & program kolaborasi <i>Consolidated reports & collaborative programs</i>	Kuartalan <i>Quarterly</i>	Keselarasan & memperkuat program TJSL dengan kolaborasi <i>Alignment & strengthening TJSL programs through collaboration</i>
Pemerintah Daerah <i>Local Government</i>	R, I, P	Perijinan & support event <i>Licensing & event support</i>	Saat diperlukan <i>As needed</i>	Mitra strategis & dukungan peningkatan perekonomian daerah <i>Strategic partner & support for local economic growth</i>
Tenant & Instansi Swasta <i>Tenants & Private Institutions</i>	D, I, P	Support & promosi event kawasan serta program TJSL: PUMK & bantuan sarana prasarana <i>Support & promote area events plus TJSL programs: PUMK & infrastructure aid</i>	Bulanan / sesuai event <i>Monthly / as per event</i>	Tingkat kunjungan hotel & investor utama kawasan <i>Hotel visit levels & main area investors</i>
Masyarakat Sekitar <i>Surrounding Communities</i>	T, DP, P	Program TJSL (pelatihan, bantuan fisik & non fisik) <i>TJSL programs (training, physical & non-physical assistance)</i>	Bulanan / sesuai program <i>Monthly / as per program</i>	Dampak positif pada kualitas hidup & perekonomian masyarakat sekitar <i>Positive impact on community quality of life & local economy</i>



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Identifikasi Identification Basis	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik Utama yang Diajukan Key Topics Raised
UMKM MSMEs	D, T, P	Mitra binaan, penyaluran PUMK <i>Partner coaching, PUMK disbursement</i>	Bulanan / sesuai program <i>Monthly / as per program</i>	Pembinaan mitra binaan & penyaluran PUMK <i>Coaching partners & distributing PUMK</i>
Komunitas Communities	T, DP, P	Program TJSL (pelatihan & pembinaan komunitas) <i>TJSL programs (training & community development)</i>	Minimal 2 kali per tahun <i>At least twice a year</i>	Tahunan / sesuai program <i>Annually / as per program</i>
Karyawan Employees	D, R, T, I	Pelatihan, karir, relawan bakti BUMN, kegiatan sosial perusahaan <i>Training, career, SOE volunteerism, corporate social activities</i>	Bulanan / tahunan <i>Monthly / annually</i>	Operasional & kesejahteraan karyawan <i>Operations & employee welfare</i>



A photograph of a shopping street at night. In the foreground, a woman with a ponytail and a man with a backpack are walking away from the camera. In the background, other people are walking towards the camera. A store named 'ULUWATU' is visible with a sign that also says 'Had Made Made'. The scene is lit with warm streetlights and the store's interior lights. There are white and orange fabric arches over the walkway.

ULUWATU
Had Made Made

05

**Dampak dan
Pertumbuhan Ekonomi**

Economic Impact and Growth



Kinerja Ekonomi

Economy Performance

[GRI 201-1] [OJK F.2, F.3]

ITDC, sebagai perusahaan pengembang dan pengelola kawasan pariwisata yang tergabung dalam InJourney Group, terus menjalankan perannya dalam menciptakan nilai ekonomi melalui penguatan model bisnis dan optimalisasi aset yang dikelola. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan berupaya menjaga stabilitas kinerja di tengah dinamika sektor pariwisata dan properti yang terus berkembang, dengan tetap fokus pada efisiensi operasional dan penguatan fondasi bisnis jangka panjang.

Realisasi pendapatan operasional secara konsolidasian tercatat sebesar Rp3,56 triliun, meningkat 303% dibandingkan tahun 2023 dan mencapai 102% dari target dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024. Aset perusahaan juga mengalami peningkatan sebesar 30% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan capaian 127% dari target RKAP. Peningkatan aset ini didorong oleh ekspansi dan optimalisasi portofolio perusahaan sebagai bagian dari penguatan peran ITDC di sektor properti dan real estat.

Sepanjang tahun 2024, ITDC Group berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp1,68 triliun, dengan kontribusi utama berasal dari pendapatan transformasi bisnis di sektor properti dan realty yang mencapai Rp2,59 triliun.

ITDC, as a developer and manager of tourism destinations under the InJourney Group, continues to fulfill its role in creating economic value through the strengthening of its business model and optimization of managed assets. Throughout 2024, the Company sought to maintain stable performance amid the dynamic developments in the tourism and property sectors, while remaining focused on operational efficiency and reinforcing its long-term business foundation.

Consolidated operational revenue reached IDR 3.56 trillion, marking a 303% increase compared to 2023 and achieving 102% of the target set in the 2024 Corporate Work Plan and Budget. The Company's total assets also rose by 30% year-on-year, reaching 127% of the RKAP target. This asset growth was driven by the expansion and optimization of the Company's portfolio as part of strengthening ITDC's role in the property and real estate sectors.

Throughout 2024, ITDC Group recorded a net profit of IDR 1.68 trillion, with the largest contribution coming from business transformation revenue in the property and realty sector, amounting to IDR 2.59 trillion.

Distribusi Nilai Ekonomi (Juta Rupiah)

Economic Value Distribution (Millions of Rupiah)

[GRI 201-1]

No	Keterangan Description	2024	2023	2022	YoY
		1	2	3	(1-2)/2
A	NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN ECONOMIC VALUE GENERATED	3.586.427	902.339	684.615	297,46%
1	Pendapatan Usaha Jasa Revenue from Services	3.565.117	885.214	657.488	302,74%
2	Pendapatan lain-lain Other Income	21.310	17.125	27.127	24,44%



No	Keterangan Description	2024	2023	2022	YoY
		1	2	3	(1-2)/2
B	NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN ECONOMIC VALUE DISTRIBUTED	(1.909.856)	(1.180.757)	(894.581)	61,75%
1	Beban Pokok Usaha Jasa Di Luar Beban Gaji dan Biaya Personil <i>Cost of Services (excluding Salaries and Personnel Expenses)</i>	(956.372)	(661.314)	(357.831)	44,62%
2	Beban Pemasaran, Umum, dan Administrasi Diluar Beban Gaji dan Biaya Personil <i>Marketing, General, and Administrative Expenses (excluding Salaries and Personnel Expenses)</i>	(458.103)	(219.633)	(210.181)	108,58%
3	Beban Kepegawaian (Gaji dan Tunjangan) <i>Personnel Expenses (Salaries and Allowances)</i>	(141.029)	(113.490)	(108.738)	24,27%
4	Beban Lain-Lain <i>Other Expenses</i>	(219.155)	(136.783)	(187.148)	60,22%
5	Pembayaran Pajak kepada Negara <i>Tax Payments to the Government</i>	(134.746)	(49.062)	(30.283)	174,64%
6	Pengeluaran untuk Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan <i>Expenditures for Corporate Social and Environmental Responsibility Programs</i>	(450)	(475)	(400)	(5,16%)
C	NILAI EKONOMI YANG DITAHAN ECONOMIC VALUE RETAINED	1.676.572	(278.417)	(209.966)	702,18%

Berdasarkan data pada tabel, nilai ekonomi yang dihasilkan ITDC pada tahun 2024 mencapai Rp3,59 triliun, menunjukkan peningkatan signifikan sebesar 297% dibandingkan tahun sebelumnya. Sejalan dengan peningkatan tersebut, nilai ekonomi yang didistribusikan kepada para pemangku kepentingan juga mengalami pertumbuhan. Pada tahun 2024, ITDC mendistribusikan nilai ekonomi sebesar Rp1,9 triliun, meningkat sebesar 62% dari tahun sebelumnya. Distribusi ini mencakup pembayaran kepada karyawan, pemerintah dalam bentuk pajak dan retribusi, mitra usaha, serta kontribusi sosial kepada masyarakat sekitar.

Based on the data in the table, the economic value generated by ITDC in 2024 reached IDR 3.59 trillion, showing a significant increase of 297% compared to the previous year. In line with this increase, the economic value distributed to stakeholders also experienced growth. In 2024, ITDC distributed an economic value of IDR 1.9 trillion, an increase of 62% from the previous year. This distribution includes payments to employees, the government in the form of taxes and levies, business partners, and social contributions to the local communities.





Kontribusi kepada Negara melalui Pajak

Contribution to the State through Taxes

[GRI 207-1, 207-2, 207-3, 207-4]

ITDC melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan dan regulasi yang berlaku di Indonesia. Pengelolaan pajak perusahaan berada di bawah pengawasan langsung Direksi dan pelaksanaannya dikuasakan kepada *Finance Group Head* sebagai penanggung jawab operasional.

Dalam menjalankan kewajiban perpajakannya, ITDC tidak melakukan aktivitas lobi yang berhubungan dengan perpajakan. Perusahaan mengadopsi strategi perpajakan yang patuh terhadap peraturan, dengan memastikan seluruh transaksi dan pelaporan pajak dilakukan secara transparan, akurat, dan tepat waktu.

Dalam hal pengelolaan risiko perpajakan, ITDC menerapkan pendekatan proaktif yang mencakup identifikasi, pengendalian, dan pemantauan risiko secara berkala. Risiko pajak diidentifikasi melalui pemantauan perubahan regulasi, audit internal, serta konsultasi dengan penasihat pajak eksternal. Risiko tersebut kemudian dikelola dengan menerapkan kontrol internal yang ketat, validasi pelaporan, dan pemanfaatan sistem keuangan berbasis teknologi. Kepatuhan terhadap kerangka kerja tata kelola dan pengendalian pajak dievaluasi melalui audit internal tahunan dan tinjauan manajemen, serta disertai pelaporan berkala kepada Direksi dan, jika diperlukan, kepada pemangku kepentingan eksternal. Hasil evaluasi menjadi dasar penyempurnaan kebijakan dan proses perpajakan secara berkelanjutan.

ITDC juga menyediakan saluran pelaporan bagi karyawan atau pihak ketiga untuk menyampaikan dugaan pelanggaran terkait integritas atau perilaku perpajakan melalui sistem *whistleblowing* yang dijaga kerahasiaannya. Pelaporan ini dikelola oleh Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran yang independen dan memiliki wewenang untuk menindaklanjuti temuan secara objektif. Selain itu, pengungkapan pajak ITDC dijamin melalui proses audit eksternal tahunan oleh Kantor Akuntan Publik yang independen. Hasil audit mencakup tinjauan atas kepatuhan perpajakan dan dimuat dalam laporan tahunan serta dokumen pelaporan lainnya, termasuk laporan keberlanjutan, jika relevan.

ITDC fulfills its tax obligations in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia. The company's tax management is directly supervised by the Board of Directors and delegated to the Finance Group Head as the operational lead.

In fulfilling its tax obligations, ITDC does not engage in any lobbying activities related to taxation. The Company adopts a tax strategy that complies with regulations by ensuring all tax transactions and reporting are conducted transparently, accurately, and timely.

In terms of tax risk management, ITDC adopts a proactive approach that includes the identification, control, and regular monitoring of risks. Tax risks are identified through the monitoring of regulatory changes, internal audits, and consultations with external tax advisors. These risks are then managed by implementing strict internal controls, validating tax reporting, and utilizing technology-based financial systems. Compliance with the tax governance and control framework is evaluated through annual internal audits and management reviews, along with regular reporting to the Board of Directors and, when necessary, to external stakeholders. The results of these evaluations serve as the basis for the continuous improvement of tax policies and processes.

ITDC also provides a reporting channel for employees or third parties to report suspected violations related to tax integrity or behavior through a confidential whistleblowing system. This reporting is managed by an independent Violation Reporting Management Committee, which has the authority to follow up on findings objectively. In addition, ITDC's tax disclosures are assured through an annual external audit conducted by an independent Public Accounting Firm. The audit includes a review of tax compliance and is presented in the annual report as well as other disclosure documents, including the sustainability report, where applicable.



Sepanjang tahun 2024, ITDC telah memberikan kontribusi terhadap penerimaan negara dan daerah melalui pembayaran pajak yang mencapai Rp292,7 miliar. Kontribusi terbesar berasal dari setoran pajak pusat senilai Rp266,87 miliar, yang sebagian besar diperoleh dari pemotongan pajak atas transaksi dengan penyedia jasa, terutama di sektor konstruksi. Selain itu, ITDC juga bertindak sebagai pemungut PPN atas transaksi yang dikenakan kepada para penyedia, khususnya dalam pembangunan infrastruktur dasar di kawasan Mandalika. Di sisi lain, perusahaan turut menyetor pajak daerah sebesar Rp25,83 miliar, yang berasal dari aktivitas operasional hotel Pullman Mandalika, GMCC Golomori, serta pajak-pajak daerah lainnya. Rincian kontribusi pajak ITDC dapat dilihat pada tabel berikut.

Throughout 2024, ITDC contributed to national and regional revenues through tax payments amounting to IDR 292.7 billion. The largest contribution came from central government tax payments totaling IDR 266.87 billion, primarily derived from tax withholdings on transactions with service providers, particularly in the construction sector. In addition, ITDC also acted as a VAT collector on taxable transactions from vendors, mainly related to the development of basic infrastructure in the Mandalika area. On the other hand, the company also made regional tax payments totaling IDR 25.83 billion, originating from the operations of the Pullman Mandalika Hotel, GMCC Golomori, and other regional taxes. A detailed breakdown of ITDC's tax contributions is presented in the table below.

Jenis Pajak Tax Type	Nilai (Rp) Value (Rp)
Pajak Pemerintah Pusat <i>Central Government Taxes</i>	
Pemotongan PPh 21 <i>Withholding of Income Tax Article 21</i>	19.457.484.878
Pemotongan PPh 22 <i>Withholding of Income Tax Article 22</i>	132.703.870
Pemotongan PPh 23 <i>Withholding of Income Tax Article 23</i>	7.878.869.482
Pemotongan PPh 26 <i>Withholding of Income Tax Article 26</i>	19.548.729.926
Pemotongan PPh 4 ayat 2 <i>Withholding of Final Income Tax Article 4 Paragraph 2</i>	151.217.718.751
PPN Wajib Pungut <i>VAT Collected (VAT Withholding)</i>	40.746.775.564
PPN Masa <i>Periodic VAT</i>	27.890.169.744
Total Pajak Pemerintah Pusat <i>Total Central Government Taxes</i>	266.872.452.215
Pajak Daerah <i>Regional Taxes</i>	
Pajak Hiburan <i>Entertainment Tax</i>	11.663.544.999
Pajak Hotel dan Restoran <i>Hotel and Restaurant Tax</i>	11.862.416.920
Pajak Bumi dan Bangunan <i>Land and Building Tax</i>	2.306.072.033
Total Pajak Daerah <i>Total Regional Taxes</i>	25.832.033.952
Total Kontribusi Pajak <i>Total Tax Contribution</i>	292.704.486.167



Pada tahun 2024, ITDC tidak melakukan penyetoran dividen kepada negara. Hal ini disebabkan oleh kinerja keuangan perusahaan pada tahun buku 2023 yang masih mencatatkan kerugian, sehingga sesuai dengan ketentuan yang berlaku, perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk membagikan dividen. Selain itu, perusahaan juga tidak melakukan penyetoran penerimaan negara bukan pajak (PNBP) atau bentuk setoran non-pajak lainnya kepada pemerintah.

In 2024, ITDC did not distribute dividends to the state. This was due to the company's financial performance in the 2023 fiscal year, which remained in a loss position. In accordance with applicable regulations, the company was therefore not obligated to distribute dividends. In addition, ITDC also did not make any payments of non-tax state revenue (PNBP) or other forms of non-tax remittances to the government.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Indirect Economic Impact

[GRI 3-3, 203-2] [OJK F.23]

ITDC tidak hanya menciptakan nilai ekonomi secara langsung melalui kegiatan operasional dan investasi, tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian nasional dan daerah secara tidak langsung. Dampak ekonomi tidak langsung ini tercermin dari meningkatnya aktivitas ekonomi, tumbuhnya usaha-usaha baru, hingga peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar kawasan yang dikembangkan. Beberapa bentuk dampak ekonomi tidak langsung yang dihasilkan Perusahaan antara lain:

ITDC not only generates direct economic value through its operational activities and investments, but also makes a significant indirect contribution to both the national and regional economies. These indirect economic impacts are reflected in increased economic activity, the emergence of new businesses, and improved welfare of communities surrounding the developed areas. Several forms of indirect economic impact generated by the Company include:



Penciptaan Lapangan Kerja Tidak Langsung

Creation of Indirect Employment

Aktivitas pembangunan dan operasional kawasan destinasi pariwisata mendorong terciptanya ribuan lapangan kerja baru secara tidak langsung, terutama pada sektor pendukung seperti perhotelan, kuliner, transportasi, jasa kebersihan, dan perdagangan. Hal ini membantu mengurangi tingkat pengangguran serta meningkatkan pendapatan masyarakat lokal.

The development and operation of tourism destinations drive the creation of thousands of indirect job opportunities, particularly in supporting sectors such as hospitality, food and beverage, transportation, cleaning services, and retail. This contributes to reducing unemployment and increasing local income.



Peningkatan Pendapatan dan Daya Beli Masyarakat Sekitar

Increased Income and Purchasing Power of Local Communities

Dengan meningkatnya jumlah wisatawan dan aktivitas bisnis, masyarakat lokal memperoleh peluang untuk menyediakan berbagai jasa dan produk, seperti makanan dan minuman, kerajinan tangan, serta layanan transportasi. Peningkatan pendapatan ini secara langsung berdampak pada daya beli dan kesejahteraan masyarakat.

The growth in tourist numbers and business activity provides local communities with opportunities to offer a wide range of products and services, such as food and beverages, handicrafts, and transportation services. This increase in income directly enhances the purchasing power and overall welfare of the local population.



3

Pertumbuhan UMKM dan Ekosistem Bisnis Lokal

Growth of MSMEs and the Local Business Ecosystem

ITDC turut berperan dalam mendorong penguatan UMKM di sekitar kawasan destinasi. Kehadiran destinasi yang dikelola mendorong permintaan terhadap produk dan jasa lokal, menciptakan ekosistem bisnis yang berkelanjutan dan meningkatkan kapasitas wirausaha masyarakat.

ITDC plays a role in fostering the development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) around its destination areas. The presence of ITDC-managed destinations stimulates demand for local goods and services, helping to build a sustainable business ecosystem and strengthen local entrepreneurship.

4

Peningkatan Nilai Properti dan Daya Tarik Investasi

Increased Property Value and Investment Appeal

Pengembangan kawasan destinasi berkontribusi terhadap kenaikan nilai tanah dan properti di sekitarnya. Hal ini menjadikan kawasan sekitar lebih menarik bagi investor swasta, baik di sektor properti, perhotelan, maupun jasa pendukung lainnya, sehingga mendorong pertumbuhan investasi daerah.

The development of destination areas contributes to the appreciation of land and property values in surrounding locations. This makes the area more attractive to private investors across various sectors such as real estate, hospitality, and supporting services, thereby promoting regional investment growth.

Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan

Infrastructure Investment and Service Support

[GRI 203-1, 203-2]

Investasi Infrastruktur di Kawasan Pariwisata Golo Mori – Labuan Bajo

ITDC berperan penting dalam mendorong pengembangan kawasan pariwisata Golo Mori – Labuan Bajo melalui investasi strategis di bidang infrastruktur dasar, fasilitas pendukung, serta pembangunan aset produktif. Proyek ini mencakup pembangunan infrastruktur jalan, jaringan utilitas (air bersih dan listrik), serta fasilitas pendukung lainnya seperti hotel berbintang dan pusat konvensi (MICE) berstandar internasional.

Sejak dimulai pada akhir Oktober 2021, proyek ini mencatat progres signifikan, dengan penyelesaian fisik mencapai 100% pada 30 April 2023. Ruang lingkup pekerjaan meliputi konstruksi sipil, arsitektur, interior, lansekap, serta tambahan infrastruktur seperti sistem *Brackish Water Reverse Osmosis* (BWRO), *signage*, lansekap, dan geomat.

Manfaat dan Dampak Ekonomi

1. Bagi Pemerintah

- Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Manggarai Barat melalui Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan dari aktivitas konstruksi.
- Mendukung pembangunan daerah dan peningkatan pelayanan publik

Infrastructure Investment in Golo Mori Tourism Area – Labuan Bajo

ITDC plays a vital role in driving the development of the Golo Mori – Labuan Bajo tourism area through strategic investments in basic infrastructure, supporting facilities, and the construction of productive assets. This project includes the development of road infrastructure, utility networks (clean water and electricity), as well as supporting facilities such as star-rated hotels and an international-standard convention center (MICE).

Since its commencement in late October 2021, the project has made significant progress, with physical completion reaching 100% as of April 30, 2023. The scope of work includes civil construction, architecture, interior, landscaping, and additional infrastructure such as the *Brackish Water Reverse Osmosis* (BWRO) system, *signage*, landscaping, and geomat installation.

Benefits and Economic Impact

1. For the Government

- Increasing Regional Original Revenue (PAD) of West Manggarai Regency through Non-Metallic Mineral and Rock Tax from construction activities.
- Supporting regional development and improving public services.



2. Bagi Masyarakat

- Menciptakan 547 lapangan kerja langsung selama fase operasional.
- Menyerap 372 tenaga kerja lokal dari Provinsi Nusa Tenggara Timur, setara dengan 73% dari total pekerja.
- Memenuhi tingkat komponen dalam negeri (TKDN) sebesar $\pm 80\%$ dari nilai proyek, yang mendorong penggunaan produk dan jasa lokal.

3. Bagi Perusahaan (ITDC)

- Memperkuat struktur modal dan kapasitas usaha.
- Menaikkan kapasitas produksi sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kinerja.
- Meningkatkan efisiensi produksi.

Investasi Infrastruktur di KEK Mandalika

ITDC berperan aktif dalam mendorong pembangunan dan pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika melalui investasi strategis di sektor infrastruktur. Fokus utama investasi meliputi pembangunan berbagai fasilitas penting seperti *grandstands*, *VIP Hospitality Village*, *Pit Building* beserta instalasinya, fasilitas *area paddock*, serta peningkatan kualitas lintasan melalui kegiatan *upgrading* dan *resurfacing* sirkuit.

Sebagai bagian dari pengembangan, ITDC melakukan penambahan dan penyempurnaan infrastruktur seperti beautifikasi grandstand *Mandalika International Circuit*, peningkatan fasilitas MEP (*Mechanical, Electrical, Plumbing*) di area *paddock* dan sirkuit, serta penambahan fasilitas area *paddock* yang telah diselesaikan pada tanggal 30 Desember 2024.

Manfaat dan Dampak Ekonomi

1. Bagi Pemerintah

- Mendorong pertumbuhan sektor pariwisata dan ekonomi lokal.
- Meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, tercatat 1.241.742 pengunjung atau 160,02% dari target.
- Memperkuat promosi pariwisata Indonesia melalui *event* internasional.
- Menarik minat investor asing dalam pengembangan pariwisata.

2. Bagi Masyarakat

- Memulihkan ekonomi masyarakat sekitar kawasan.
- Meningkatkan infrastruktur publik.
- Menyerap 17.500 tenaga kerja atau 347,50% dari target.
- Menyediakan akses terhadap fasilitas kesehatan yang lebih baik.

2. For the Community

- Creating 547 direct jobs during the operational phase.
- Employing 372 local workers from East Nusa Tenggara Province, equivalent to 73% of the total workforce.
- Achieving a Domestic Component Level of approximately 80% of the project value, encouraging the use of local products and services.

3. For the Company (ITDC)

- Strengthened capital structure and business capacity.
- Increased production capacity, thereby enhancing revenue and overall performance.
- Improved production efficiency.

Infrastructure Investment in the Mandalika SEZ

ITDC plays an active role in driving the development and expansion of the Mandalika Special Economic Zone (SEZ) through strategic investments in infrastructure. The main focus of the investment includes the construction of key facilities such as grandstands, the VIP Hospitality Village, the Pit Building and its installations, the paddock area facilities, as well as the upgrading and resurfacing of the circuit track.

As part of the ongoing development, ITDC also undertook additions and improvements to infrastructure, including the beautification of the Mandalika International Circuit grandstand, upgrades to MEP (*Mechanical, Electrical, Plumbing*) facilities in the paddock and circuit areas, and additional paddock facilities, which were completed on December 30, 2024.

Benefits and Economic Impact

1. For the Government

- Driving growth in the tourism sector and local economy.
- Increasing the number of tourist visits, with 1,241,742 visitors. recorded or 160.02% of the target
- Strengthening the promotion of Indonesian tourism through international events.
- Attracting foreign investment in tourism development.

2. For the Community

- Supporting economic recovery for local communities.
- Improving public infrastructure.
- Creating 17,500 jobs, or 347.50% of the target.
- Providing better access to healthcare facilities.



3. Bagi Perusahaan (ITDC)

- Menjaga keberlanjutan operasional perusahaan.
- Menangani tantangan likuiditas dan memenuhi kewajiban kepada pihak ketiga.
- Memastikan kelanjutan pengembangan KEK Mandalika dan destinasi lainnya.
- Meningkatkan reputasi global melalui penyelenggaraan WSBK dan MotoGP.
- Mendukung promosi Indonesia di tingkat internasional dan membuka peluang investasi.

3. For the Company (ITDC)

- Ensuring business continuity.
- Addressing liquidity challenges and meeting obligations to third parties.
- Sustaining the development of the Mandalika SEZ and other destinations.
- Enhancing global reputation through international events such as WSBK and MotoGP.
- Promoting Indonesia internationally and opening up investment opportunities.

Penyediaan Layanan dan Infrastruktur Dasar melalui Program MUTIP

Provision of Basic Services and Infrastructure through the MUTIP Program

Sebagai bagian dari komitmen dalam pengembangan kawasan Mandalika yang berkelanjutan dan inklusif, ITDC melalui *Mandalika Urban & Tourism Infrastructure Project* (MUTIP) turut membangun berbagai infrastruktur dasar yang mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat dan kesiapan kawasan pariwisata.

Program MUTIP mencakup pembangunan infrastruktur penting seperti jalan, jaringan air bersih, sistem irigasi dan drainase, instalasi pengolahan air limbah (*waste water treatment plant/WWTP*), fasilitas publik, normalisasi sungai, tempat evakuasi sementara (*temporary evacuation shelter /TES*), serta pengolahan limbah padat (*solid waste treatment plant/SWTP*). Selain itu, disediakan pula infrastruktur pendukung seperti jaringan listrik beserta fasilitasnya, sistem ICT, CCTV, dan SCADA untuk menunjang keamanan dan efisiensi operasional kawasan.

As part of its commitment to the sustainable and inclusive development of the Mandalika area, ITDC, through the *Mandalika Urban & Tourism Infrastructure Project* (MUTIP), has contributed to the construction of essential infrastructure aimed at improving the quality of life for local communities and enhancing the readiness of the tourism area.

The MUTIP program includes the development of key infrastructure such as roads, clean water networks, irrigation and drainage systems, a waste water treatment plant (WWTP), public facilities, river normalization, temporary evacuation shelters (TES), and a solid waste treatment plant (SWTP). Additionally, supporting infrastructure has been provided, including electricity networks and related facilities, ICT systems, CCTV, and SCADA, to ensure safety and operational efficiency in the area.





Dukungan Infrastruktur untuk Area Relokasi Permanen

Infrastructure Support for the Permanent Relocation Area

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan pemenuhan kebutuhan masyarakat terdampak, ITDC juga mendukung pembangunan Area Relokasi Permanen, khususnya di Dusun Ngolang. Pekerjaan yang dilakukan meliputi:

- ◆ Peningkatan jalan akses sepanjang 2,3 km
- ◆ Pembangunan suplai air permanen berupa sumur bor sedalam 100 meter
- ◆ Konstruksi *elevated water tank* (EWT)
- ◆ Instalasi listrik dan jaringan distribusi
- ◆ Pemasangan pipa dan sistem distribusi air
- ◆ Pembangunan lantai pada fasilitas sosial berupa masjid

Selain itu, ITDC juga membangun akses jalan lengkap dengan Penerangan Jalan Umum (PJU) serta penyediaan air bersih bagi masyarakat di enam desa penyangga kawasan Mandalika.

As a form of social responsibility and to meet the needs of affected communities, ITDC has also supported the development of a Permanent Relocation Area, particularly in Dusun Ngolang. The work carried out includes:

- ◆ Upgrading of a 2.3 km access road
- ◆ Construction of a permanent water supply through a 100-meter-deep bore well
- ◆ Construction of an elevated water tank (EWT)
- ◆ Installation of electricity and distribution networks
- ◆ Installation of piping and water distribution systems
- ◆ Construction of flooring for a social facility in the form of a mosque

In addition, ITDC has built access roads equipped with Public Street Lighting (PJU) and provided clean water for residents in six buffer villages surrounding the Mandalika area.

Implikasi Finansial serta Risiko dan Peluang Lain Akibat Dari Perubahan Iklim

Financial Implications and Other Risks and Opportunities Due to Climate Change

[GRI 201-2]

Saat ini, ITDC belum sepenuhnya memetakan dan mengidentifikasi risiko serta peluang yang timbul akibat perubahan iklim secara menyeluruh. Namun, pada tahun 2024, ITDC telah mulai mengintegrasikan isu ini ke dalam manajemen risiko perusahaan.

Salah satu bentuk risiko yang telah teridentifikasi adalah perubahan cuaca atau iklim yang berpotensi menyebabkan kegiatan atau event tidak terlaksana sesuai rencana dan jadwal. Risiko ini dikategorikan sebagai risiko sedang, dengan potensi kerugian sebesar Rp1 miliar (risiko *inherent*), dan dapat ditekan menjadi Rp500 juta setelah penerapan langkah mitigasi (risiko residual).

Currently, ITDC has not yet fully mapped and identified the risks and opportunities arising from climate change in a comprehensive manner. However, in 2024, ITDC has begun to integrate this issue into the company's risk management framework.

One identified risk is the potential disruption of events or activities due to weather or climate changes, which may cause them to not proceed as planned or scheduled. This risk is categorized as medium, with a potential loss of IDR 1 billion (inherent risk), which can be reduced to IDR 500 million after mitigation efforts (residual risk).



Selain itu, hasil audit Sistem Manajemen Anti Penyuapan (ISO 37001) menyarankan agar ITDC mencantumkan isu perubahan iklim yang sedang terjadi sebagai faktor yang dapat mempengaruhi proses bisnis, khususnya terkait dengan implementasi SMAP. Isu ini telah diidentifikasi sebagai area perbaikan yang akan menjadi perhatian dalam penguatan tata kelola keberlanjutan dan manajemen risiko ke depan.

In addition, the audit results of the Anti-Bribery Management System (ISO 37001) recommended that ITDC include current climate change issues as factors that may affect business processes, particularly in relation to the implementation of the anti-bribery management system (SMAP). This issue has been identified as an area for improvement that will be addressed in the strengthening of sustainability governance and future risk management.

Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah

Financial Assistance Received from Government

[GRI 201-4]

Pada tahun 2024, ITDC tidak menerima bantuan finansial langsung dari pemerintah dalam bentuk hibah, subsidi, atau keringanan pajak. Namun demikian, ITDC memperoleh Penyertaan Modal Negara (PMN) yang merupakan bentuk injeksi modal atau investasi dari pemerintah. Penyertaan modal ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas keuangan perusahaan dalam melaksanakan proyek-proyek strategis nasional.

Meskipun PMN secara teknis merupakan investasi modal, dalam praktiknya dana ini juga dapat berfungsi sebagai kompensasi atau subsidi untuk proyek-proyek yang secara finansial belum sepenuhnya menguntungkan atau tidak fisibel. Dengan adanya PMN, ITDC mampu menyeimbangkan aspek komersial dan mandat pemerintah, sehingga perusahaan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan margin keuntungan yang wajar.

In 2024, ITDC did not receive direct financial assistance from the government in the form of grants, subsidies, or tax incentives. However, ITDC did receive State Equity Participation, which serves as a capital injection or investment from the government. This capital participation is intended to strengthen the company's financial capacity in carrying out national strategic projects.

Although State Equity Participation is technically a form of capital investment, in practice, the funds can also function as compensation or a subsidy for projects that are not fully financially viable or profitable. With the support of State Equity Participation, ITDC is able to balance commercial objectives with government mandates, enabling the company to fulfill its duties and responsibilities while maintaining a reasonable profit margin.



Pengadaan Barang dan Jasa yang Berkelanjutan

Sustainable Procurement of Goods and Services

[GRI 204-1, 308-1, 414-1]

Dalam proses pengadaan, ITDC telah menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) Implementasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) untuk Pengadaan Barang dan Jasa. Melalui SOP ini, perusahaan menyatakan komitmennya untuk mengutamakan penggunaan produk dan jasa lokal, yaitu yang berasal dari dalam negeri, dalam setiap proses pengadaan. Langkah ini tidak hanya mendukung penguatan industri nasional, tetapi juga sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam mendorong kemandirian ekonomi serta meningkatkan nilai tambah dalam negeri. Penerapan SOP ini mencakup perencanaan pengadaan, evaluasi penawaran, hingga pelaksanaan kontrak yang mengutamakan penyedia dengan komponen lokal sesuai ketentuan TKDN yang berlaku.

In its procurement process, ITDC has implemented a Standard Operating Procedure (SOP) for the Implementation of Domestic Component Level in the Procurement of Goods and Services. Through this SOP, the company expresses its commitment to prioritizing the use of local products and services, namely those produced domestically, in every procurement process. This initiative not only supports the strengthening of national industries but also aligns with the government's policy to promote economic self-reliance and increase domestic value-added. The implementation of this SOP covers procurement planning, bid evaluation, and contract execution, with a focus on selecting providers that meet the applicable Domestic Component Level requirements.

Sepanjang periode Januari hingga Desember 2024, ITDC melalui *Procurement Group* telah memproses kegiatan pengadaan dengan melibatkan sejumlah pemasok lokal. Jumlah pemasok dan total nilai pengadaan yang dialokasikan kepada pemasok lokal adalah sebagai berikut. [GRI 204-1]

From January to December 2024, ITDC, through the Procurement Group, processed procurement activities involving a number of local suppliers. The number of suppliers and the total procurement value allocated to local suppliers are as follows. [GRI 204-1]

Proporsi Pemasok Lokal

Proportion of Local Suppliers

Deskripsi Description	2024	2023	2023
Pemasok Barang/Jasa Goods/Services Suppliers	111	95	65
Pemasok Barang/Jasa Lokal Local Goods/Services Suppliers	109	95	65
Persentase Percentage	98.20%	100%	100%



Proporsi Pemasok Lokal Berdasarkan Anggaran (Juta Rupiah)

Proportion of Local Suppliers by Budget (Million Rupiah)

Deskripsi Description	2024	2023	2023
Pemasok Barang/Jasa Goods/Services Suppliers	99.772	106.230	41.584
Pemasok Barang/Jasa Lokal Local Goods/Services Suppliers	96.264	106.230	41.584
Persentase Percentage	96.48%	100%	100%

Berdasarkan data tersebut, jumlah pemasok lokal mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh adanya dua pengadaan barang impor pada tahun 2024, yaitu pembelian peralatan untuk *Race Electronic Circuit* dan pengadaan *Safety Car* yang tidak tersedia dari pemasok dalam negeri.

Hingga tahun 2024, ITDC belum secara khusus menetapkan persyaratan atau kriteria lingkungan dan sosial dalam proses pengadaan barang dan jasa.

[GRI 308-1, 414-1]

Meskipun demikian, ITDC mulai menunjukkan perhatian, khususnya dalam kegiatan konstruksi dan pembangunan infrastruktur. Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap keselamatan kerja, ITDC mewajibkan para kontraktor konstruksi untuk mengasuransikan keselamatan dan kesehatan kerja bagi para pekerjanya. Selain itu, kontraktor juga diwajibkan untuk melakukan identifikasi potensi bahaya di lingkungan kerja dan menyusun rencana mitigasi risiko sebagai bagian dari prasyarat pelaksanaan proyek.

Based on the data, the number of local suppliers decreased compared to the previous year. This decline was due to two imported procurements in 2024, namely the purchase of equipment for the *Race Electronic Circuit* and the procurement of a *Safety Car*, both of which were not available from local suppliers.

As of 2024, ITDC has not yet formally established specific environmental or social requirements or criteria in its procurement processes. **[GRI 308-1, 414-1]**

However, ITDC has begun to demonstrate concern in this area, particularly in construction and infrastructure development activities. As part of its responsibility for occupational safety, ITDC requires construction contractors to provide insurance coverage for the health and safety of their workers. In addition, contractors are also required to identify potential hazards in the work environment and develop risk mitigation plans as a prerequisite for project implementation.



06

Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia

Improving the Quality of Human Resources



Sumber daya manusia merupakan aset terbesar bagi Perusahaan dalam mencapai tujuan jangka panjang perusahaan, termasuk dalam mewujudkan pariwisata yang berkelanjutan. ITDC menyadari bahwa keberhasilan transformasi dan inovasi yang dilakukan sangat bergantung pada kualitas, keterampilan, dan kompetensi karyawan yang kami miliki. Oleh karena itu, ITDC berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas SDM melalui berbagai program pengembangan yang mendukung pertumbuhan pribadi dan profesional karyawan.

Peningkatan kualitas SDM tidak hanya berfokus pada pengembangan keterampilan teknis dan manajerial, tetapi juga pada pembangunan karakter dan kepemimpinan yang sejalan dengan nilai-nilai keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Melalui pelatihan, pengembangan kompetensi, serta pembinaan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung, ITDC berupaya menciptakan tim yang mampu menghadapi tantangan bisnis yang dinamis dan mendukung tercapainya visi perusahaan.

Human capital is the Company's most valuable asset in achieving its long-term goals, including the realization of sustainable tourism. ITDC acknowledges that the success of its transformation and innovation efforts is highly dependent on the quality, skills, and competencies of its employees. Therefore, ITDC is committed to continuously enhancing the quality of its human capital through various development programs that support both the personal and professional growth of employees.

The enhancement of human capital quality is not only focused on the development of technical and managerial skills but also on character building and leadership development that are aligned with the values of sustainability and social responsibility. Through training, competency development, and the cultivation of an inclusive and supportive work environment, ITDC strives to build a team capable of navigating dynamic business challenges and contributing to the achievement of the Company's vision.



Informasi Karyawan Perusahaan

Company Employees Information

[GRI 2-7] [OJK C.3]

Pendataan ini dilakukan berdasarkan jumlah karyawan aktual yang tercatat pada akhir tahun. Per 31 Desember 2024, jumlah karyawan ITDC tercatat sebanyak 190 orang, terdiri dari 127 laki-laki (67%) dan 63 perempuan (33%). Angka ini menunjukkan penurunan dibandingkan dengan jumlah karyawan pada tahun sebelumnya yang tercatat 197 orang pada akhir 2023 dan 190 orang pada tahun 2022.

The data is based on the actual number of employees recorded at the end of the year. As of December 31, 2024, ITDC had a total of 190 employees, consisting of 127 men (67%) and 63 women (33%). This figure represents a decrease compared to the previous year, which recorded 197 employees at the end of 2023 and 190 employees in 2022.

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Demographics by Employment Status

[GRI 2-7]

Keterangan Description	2024		2023		2022	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Karyawan Tetap Permanent Employee	121	53	121	55	122	56
Karyawan Kontrak Contract employees	6	10	14	7	7	5
Jumlah Karyawan Total Employee	127	63	135	62	129	61
		190		197		190

Demografi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employee Demographics by Education Level

Keterangan Description	2024		2023		2022	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Pasca Sarjana Postgraduate	92	50	100	49	94	48
Diploma Diploma	10	13	10	13	10	13
SLTA High School	25	0	25	0	25	0
Jumlah Karyawan Total Employee	127	63	135	62	129	61
		190		197		190



Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia

Employee Demographics by Age Group

Keterangan Description	2024		2023		2022	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
20-30	8	15	13	19	18	21
31-40	71	42	71	38	69	34
41-50	27	5	29	3	32	3
>50	21	1	22	2	10	3
Jumlah Karyawan Total Employee	127	63	135	62	129	61
		190		197		190

Demografi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja

Employee Demographics by Years of Service

Keterangan Description	2024		2023		2022	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
0-5	24	21	32	20	40	17
6-10	58	21	58	21	61	37
11-15	28	19	28	19	11	5
16-20	2	2	2	2	2	2
21-25	6	0	6	0	6	0
26-30	4	0	4	0	4	0
>31	5	0	5	0	5	0
Jumlah Karyawan Total Employee	127	63	135	62	129	61
		190		197		190



Demografi Karyawan Berdasarkan Wilayah

Employee Demographics by Region

[GRI 2-7]

Keterangan Description	2024		2023		2022	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Nusa Dua	85	29	90	29	85	32
Mandalika	23	11	24	11	25	15
Golo Mori	2	1	0	0	0	0
Jakarta	17	22	21	21	19	14
Jumlah Karyawan	127	63	135	62	129	61
<i>Total Employee</i>		190		197		190

Metodologi perhitungan yang digunakan untuk data karyawan di atas didasarkan pada jumlah individu yang tercatat dalam sistem HRIS (*Human Resource Information System*) pada akhir periode pelaporan, yaitu tanggal 31 Desember 2024. Perhitungan ini hanya mencakup karyawan penuh waktu (*full-time*) yang bekerja minimal 8 jam per hari dan 40 jam per minggu. Dalam periode pelaporan, tidak terdapat karyawan paruh waktu (*part-time*) yang bekerja kurang dari 8 jam per hari atau kurang dari 40 jam per minggu, serta tidak ada karyawan lepas yang jam kerjanya tidak tetap atau bersifat tidak menentu, maupun variasi musiman yang menyebabkan perubahan jumlah karyawan.

The calculation methodology used for the employee data above is based on the number of individuals recorded in the Human Resource Information System (HRIS) at the end of the reporting period, which is December 31, 2024. This calculation includes only full-time employees who work a minimum of 8 hours per day and 40 hours per week. During the reporting period, there were no part-time employees working less than 8 hours per day or less than 40 hours per week, nor were there any casual employees with irregular or variable working hours, or seasonal variations that caused changes in the number of employees.



Pekerja Bukan Karyawan

Non-Employee Workers

[GRI 2-8]

ITDC mempekerjakan sejumlah pekerja yang bukan karyawan tetap seperti pekerja *outsourcing* dan pekerja magang, yang berperan penting dalam mendukung operasional kawasan pariwisata. Pekerja non-karyawan ini terlibat dalam berbagai tugas seperti pemeliharaan fasilitas, pengelolaan acara, layanan pelanggan, dan keamanan kawasan dengan masa kerja yang disesuaikan melalui kontrak jangka pendek atau perjanjian proyek.

Jumlah pekerja non-karyawan dihitung berdasarkan jumlah individu yang terlibat pada akhir periode pelaporan. ITDC berkomitmen untuk memastikan bahwa semua pekerja non-karyawan diperlakukan dengan adil dan mendapatkan hak-hak yang sesuai, serta berkontribusi pada pencapaian tujuan keberlanjutan perusahaan.

Pendataan ini dilakukan berdasarkan jumlah pekerja aktual yang tercatat pada akhir tahun. Per 31 Desember 2024, jumlah tenaga kerja bukan karyawan tercatat sebanyak 571 orang, yang terdiri dari 465 laki-laki dan 106 perempuan. Angka ini mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2023 dan 2022 dimana tercatat sebanyak 604 orang. Pada tahun 2024, terdapat pula 31 orang Mahasiswa PKL dan 3 orang *Fresh Graduate* Magang yang tersebar di 3 wilayah kerja, yang berkontribusi dalam mendukung berbagai kegiatan operasional perusahaan.

ITDC employs a number of non-permanent workers such as outsourced personnel and interns, who play a vital role in supporting the operations of the tourism area. These non-employee workers are involved in various tasks including facility maintenance, event management, customer service, and area security, with employment durations adjusted through short-term contracts or project-based agreements.

The number of non-employee workers is calculated based on the number of individuals engaged at the end of the reporting period. ITDC is committed to ensuring that all non-employee workers are treated fairly and receive appropriate entitlements, while contributing to the achievement of the Company's sustainability goals.

The data is based on the actual number of workers recorded at the end of the year. As of December 31, 2024, the number of non-permanent (non-employee) workers was recorded at 571 individuals, consisting of 465 men and 106 women. This figure shows an increase compared to 2023 and 2022, during which 604 individuals were recorded. In 2024, there were also 31 internship students and 3 fresh graduate interns assigned across 3 operational areas, contributing to various company activities.

Demografi Pekerja Bukan Karyawan

Demographics of Non-Employee Workers

Keterangan <i>Description</i>	2024		2023		2022	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
Pekerja <i>Outsourcing</i> <i>Outsourced</i> <i>Workers</i>	465	106	377	227	377	227
Pekerja Magang <i>Interns</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah Karyawan <i>Total Employee</i>	465	106	377	227	377	227



Perekrutan Karyawan

Employee Recruitment

[GRI 3-3, 401-1]

Proses rekrutmen yang dijalankan oleh Divisi *Human Capital* ITDC memiliki peran penting dalam memperoleh talenta terbaik yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan untuk mewujudkan visi dan misi. ITDC memberikan kesempatan yang luas kepada seluruh calon karyawan untuk mengikuti proses seleksi selama mereka memenuhi persyaratan administrasi, kompetensi, dan posisi yang dibutuhkan. Proses rekrutmen ini dilakukan dengan menekankan pada kompetensi dan integritas, serta menjunjung tinggi prinsip kesetaraan, tanpa diskriminasi, dan inklusi. Setiap calon karyawan diberikan kesempatan yang sama untuk mengikuti proses seleksi yang dilakukan secara terbuka dan transparan tanpa membedakan latar belakang sosial, agama, jenis kelamin, atau asal daerah. Dengan pendekatan ini, ITDC memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang adil untuk bergabung dengan perusahaan.

Proses dimulai dengan identifikasi kebutuhan dari unit kerja terkait untuk posisi yang dibutuhkan. Tahap pertama adalah rekrutmen internal, dengan mengevaluasi apakah ada peluang rotasi atau mutasi bagi karyawan yang ada untuk mengisi posisi tersebut. Jika tidak ada kandidat internal yang memenuhi kualifikasi, perusahaan kemudian akan mempertimbangkan karyawan *outsourcing* yang memenuhi persyaratan untuk diangkat menjadi karyawan tetap. Jika pilihan tersebut juga tidak tersedia, pencarian dilanjutkan di InJourney Group (sesama perusahaan dibawah grup InJourney). Jika masih belum ada kandidat yang sesuai, rekrutmen eksternal akan dilakukan melalui berbagai platform profesional, termasuk LinkedIn dan referensi jaringan perusahaan.

ITDC berkomitmen untuk mengimbangi pemenuhan kebutuhan SDM dengan memperhatikan baik calon karyawan yang berpengalaman maupun *fresh graduate*, agar sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhan bisnis perusahaan. Proses seleksi ini mengacu pada proyeksi kebutuhan karyawan untuk tahun berjalan dan standar kompetensi yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan, serta memegang teguh nilai-nilai perusahaan yang berfokus pada keberlanjutan dan integritas. Tahapan rekrutmen meliputi *assessment*, *user interview*, dan *offline interview*. Di mana untuk *fresh graduates*, proses seleksi juga mencakup MCU (*Medical Check-Up*) dan psikotes. ITDC juga secara rutin mengalokasikan anggaran untuk biaya rekrutmen setiap tahunnya, dengan sebagian besar dana digunakan untuk proses *assessment*.

The recruitment process managed by ITDC's Human Capital Division plays a vital role in acquiring the best talent that aligns with the Company's needs in realizing its vision and mission. ITDC provides equal opportunities for all prospective employees to participate in the selection process, as long as they meet the required administrative, competency, and positional qualifications. The recruitment process emphasizes competence and integrity, while upholding the principles of equality, non-discrimination, and inclusion. Every candidate is given an equal opportunity to participate in an open and transparent selection process, regardless of their social background, religion, gender, or place of origin. Through this approach, ITDC ensures that each individual has a fair chance to join the Company.

The process begins with the identification of staffing needs by the relevant work unit. The first stage involves internal recruitment, evaluating the potential for rotation or transfer of existing employees to fill the position. If no qualified internal candidate is available, the Company considers qualified outsourced personnel for permanent employment. If this option is also not feasible, the search extends to InJourney Group (companies under the InJourney umbrella). If no suitable candidates are found, external recruitment is carried out through various professional platforms, including LinkedIn and the Company's professional networks.

ITDC is committed to fulfilling its human resource needs by considering both experienced professionals and fresh graduates to support the Company's business growth and development. The selection process is guided by projected manpower needs for the current year and the competency standards outlined in the Company's Articles of Association, while firmly upholding the Company's values focused on sustainability and integrity. The recruitment stages include assessments, user interviews, and offline interviews. For fresh graduates, the selection process also includes medical check-ups and psychological tests. ITDC also routinely allocates an annual recruitment budget, with the majority of the funds allocated for assessment activities.



Rekrutmen berdasarkan Wilayah Kerja

Recruitment based on Work Area

Keterangan Description	2024		2023		2022	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Nusa Dua	1	0	1	1	0	1
Mandalika	0	0	1	0	1	1
Golo Mori	0	0	0	0	0	0
Jakarta	0	6	8	6	3	3
Jumlah Karyawan Total Employee	1	6	10	7	4	5

Rekrutmen berdasarkan Level Jabatan

Recruitment based on Job Level

Keterangan Description	2024		2023		2022	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
BOD-1 BOD-1 Level	1	3	3	3	3	0
BOD-2 BOD-2 Level	0	1	0	1	0	0
BOD-3 BOD-3 Level	0	0	2	0	0	0
Staf dan setingkat Staff Level	0	2	5	3	1	5
Jumlah Karyawan Total Employee	1	6	10	7	4	5



Rekrutmen berdasarkan Kelompok Usia

Recruitment based on Age Group

Keterangan Description	2024		2023		2022	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
20-30	0	2	4	4	1	4
31-40	0	3	1	2	0	1
41-50	1	1	5	1	3	0
Jumlah Karyawan Total Employee	1	6	10	7	4	5

Rekrutmen Internal

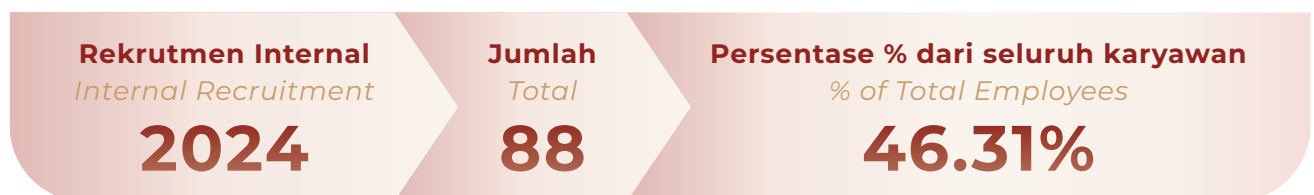
Internal Recruitment

ITDC secara aktif menerapkan rekrutmen internal sebagai salah satu pendekatan strategis dalam pengisian posisi yang tersedia di perusahaan. Proses ini memberi kesempatan kepada karyawan yang telah bergabung dengan ITDC untuk mengisi posisi baru, dengan mempertimbangkan kualifikasi, pengalaman, dan kompetensi yang sesuai. Rekrutmen internal dilakukan melalui pengumuman lowongan yang terbuka bagi seluruh karyawan, diikuti dengan seleksi yang transparan dan berfokus pada kecocokan dengan kebutuhan perusahaan.

Penerapan rekrutmen internal memiliki berbagai manfaat, di antaranya meningkatkan motivasi dan loyalitas karyawan, serta mempercepat proses adaptasi karena mereka telah mengenal dengan baik budaya dan lingkungan kerja di ITDC. rotasi, dan mutasi juga terus diperkuat. Sepanjang tahun 2024, tercatat sebanyak 88 mobilisasi internal, yang setara dengan 46,31% dari total karyawan. Melalui rekrutmen internal ini juga lebih efisien dari segi waktu dan sumber daya, karena karyawan internal sudah memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan. ITDC berkomitmen untuk terus memberikan peluang bagi karyawan untuk berkembang dan berkontribusi pada keberlanjutan serta kesuksesan jangka panjang perusahaan.

ITDC actively implements internal recruitment as one of its strategic approaches in filling available positions within the Company. This process provides opportunities for employees who are already part of ITDC to take on new roles, taking into consideration their qualifications, experience, and competencies. Internal recruitment is conducted through job postings that are open to all employees, followed by a transparent selection process focused on aligning candidates with the Company's needs.

The implementation of internal recruitment offers various benefits, including increased employee motivation and loyalty, as well as faster adaptation due to their familiarity with ITDC's culture and work environment. Employee rotation and transfers are also continuously strengthened. Throughout 2024, a total of 88 internal mobilizations were recorded, equivalent to 46.31% of the total workforce. Internal recruitment is also more efficient in terms of time and resources, as internal candidates already possess relevant knowledge and skills. ITDC remains committed to continuously providing opportunities for employees to grow and contribute to the Company's sustainability and long-term success.





Pergantian Karyawan

Employee Turnover

[GRI 401-1]

Pada tahun 2024, ITDC mencatat tingkat *employee turnover* sebesar 7,89%, yang mencakup jumlah karyawan yang keluar selama periode pelaporan. Angka ini menunjukkan perubahan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, di mana tingkat *turnover* tercatat 6,32% pada tahun 2023. Perusahaan terus memantau faktor-faktor yang memengaruhi pergantian karyawan, seperti pengembangan karir, kepuasan kerja, dan kondisi pasar tenaga kerja, untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dalam mempertahankan talenta terbaik.

In 2024, ITDC recorded an employee turnover rate of 7.89%, representing the number of employees who left the Company during the reporting period. This figure reflects a change compared to the previous year, in which the turnover rate stood at 6.32% in 2023. The Company continues to monitor factors influencing employee turnover—such as career development, job satisfaction, and labor market conditions—to identify areas for improvement in retaining top talent.

Pergantian Karyawan Berdasarkan Kelompok Umur

Employee Turnover by Age Group

Keterangan <i>Description</i>	2024		2023		2022	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
20-30	0	2	4	4	1	4
31-40	0	3	1	2	0	1
41-50	1	1	5	1	3	0
>50	0	0	0	0	0	0
Jumlah Karyawan <i>Total Employee</i>	1	6	10	7	4	5

Pergantian Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja

Employee Turnover Based on Work Area

Keterangan <i>Description</i>	2024		2023		2022	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
Nusa Dua	1	0	1	1	0	1
Mandalika	0	0	1	0	1	1
Golo Mori	0	0	0	0	0	0
Jakarta	0	6	8	6	3	3
Jumlah Karyawan <i>Total Employee</i>	1	6	10	7	4	5



Pergantian Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Employee Turnover by Position Level

Keterangan Description	2024		2023		2022	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
BOD-1 BOD-1 Level	1	3	3	3	3	0
BOD-2 BOD-2 Level	0	1	0	1	0	0
BOD-3 BOD-3 Level	0	0	2	0	0	0
Staf dan setingkat Staff Level	0	2	5	3	1	5
Jumlah Karyawan Total Employee	1	6	10	7	4	5

Alasan Karyawan Meninggalkan Perusahaan

Reasons for Employees Leaving the Company

Keterangan Description	2024		2023		2022	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Mengundurkan diri Resignation	5	4	5	5	2	3
Pensiun Dini Early Retirement	0	0	0	0	0	0
Pensiun Normal Normal Retirement	1	1	1	1	4	1
Meninggal dunia Deceased	0	0	0	0	1	0
Penugasan Assignment	6	1	7	1	8	1
Habis Kontrak Contract ends	4	0	0	0	1	0
PHK Layoff	0	0	0	0	2	0
Jumlah Karyawan Total Employee	16	6	13	7	18	5

*Cakupan informasi di atas mengacu pada data karyawan Tetap dan Kontrak

*The scope of the information above refers to data on Permanent and Contract employees.



Tingkat Turnover Karyawan

Employee Turnover Rate

Keterangan Description	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Number of Employees	190	197	190
Jumlah Karyawan yang Keluar Number of Employees Exited	15	12	14
Tingkat Pergantian Karyawan Employee Turnover Rate	7,89%	6,09%	7,37%
Tingkat Pergantian Karyawan Sukarela Voluntary Employee Turnover Rate	3,68%	4,06%	4,74%

*Cakupan yang dihitung adalah karyawan dengan alasan mengundurkan diri, pensiun normal, dan habis kontrak

**Cakupan yang dihitung adalah karyawan dengan alasan penugasan

*The scope counted includes employees who resigned, retired normally, or completed their contract.

**The scope counted includes employees who left due to assignment.

Untuk mengatasi tingkat *turnover* karyawan, ITDC telah menerapkan berbagai upaya untuk meningkatkan retensi dan loyalitas karyawan. Salah satunya adalah dengan menyediakan *career path* dan program akselerasi yang dirancang untuk mendukung pengembangan karir jangka panjang, terutama bagi pemimpin muda.

Sebagai bentuk apresiasi terhadap karyawan yang telah menunjukkan dedikasi jangka panjang, ITDC memberikan insentif berdasarkan masa kerja. Karyawan yang telah bekerja dalam waktu tertentu diberikan emas, sementara mereka yang telah bekerja lebih lama berkesempatan untuk menerima hadiah perjalanan rohani. Program ini dirancang untuk memberikan penghargaan atas kontribusi berkelanjutan yang diberikan karyawan kepada perusahaan.

To address the employee turnover rate, ITDC has implemented various efforts to enhance employee retention and loyalty. One of these initiatives includes providing clear career paths and acceleration programs designed to support long-term career development, particularly for young leaders.

As a form of appreciation for employees who have demonstrated long-term dedication, ITDC offers incentives based on years of service. Employees who have served for a certain period are awarded gold, while those with longer tenures are given the opportunity to receive spiritual pilgrimage rewards. This program is designed to recognize and reward the continued contributions made by employees to the Company.



Keberagaman, Kesetaraan, Inklusi di Tempat Kerja

Diversity, Equality, Inclusion in the Workplace

[GRI 405-1, 405-2] [OJK F.18]

ITDC berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang beragam, setara, dan inklusif, dengan prinsip *zero tolerance for discrimination*. Hal ini sejalan dengan *Respectful Workplace Policy* (RWP) yang diterapkan di ITDC Group, yang mengharuskan seluruh insan ITDC baik Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pegawai untuk menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi, kekerasan, dan pelecehan. ITDC berusaha menciptakan suasana yang menghargai perbedaan, kesetaraan, dan hak asasi manusia guna mendorong kinerja, pertumbuhan, dan keberlanjutan perusahaan.

Sebagai bagian dari implementasi RWP, ITDC mengakui dan menghargai keberagaman yang ada di lingkungan kerja, yang mencakup berbagai latar belakang etnis, ras, kebangsaan, agama, jenis kelamin, usia, dan disabilitas. Setiap individu di ITDC diberikan kesempatan yang sama tanpa memandang perbedaan tersebut, serta dijamin akses yang adil terhadap sarana dan prasarana perusahaan. Hal ini bertujuan untuk mendorong terciptanya lingkungan kerja yang produktif dan inklusif, di mana setiap karyawan merasa dihargai dan diterima.

Perusahaan juga menekankan perekrutan tenaga kerja lokal untuk meningkatkan inklusi ekonomi di daerah tempat ITDC beroperasi. Pendekatan ini tidak hanya mendukung pengembangan daerah, tetapi juga mengintegrasikan wawasan lokal ke dalam operasional perusahaan. Di Kawasan The Nusa Dua, seluruh *Senior Management* merupakan warga lokal Bali, yang mencerminkan komitmen berkelanjutan ITDC dalam membangun lingkungan kerja yang inklusif, setara, dan representatif terhadap wilayah operasional kami. Ini memastikan bahwa keputusan yang diambil lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan serta dinamika lokal.

Namun, untuk wilayah The Mandalika dan The Golomori, posisi *senior management* masih dijabat oleh profesional dari luar daerah, mengingat wilayah tersebut masih dalam proses pengembangan. Profesional ini dibutuhkan untuk membimbing dan mengembangkan SDM lokal, sehingga mereka dapat siap mengisi posisi-posisi strategis di masa depan. Melalui pendekatan ini, ITDC berkomitmen untuk menciptakan lapangan kerja yang lebih luas dan memberdayakan masyarakat sekitar, serta memastikan keberlanjutan pengembangan kawasan. [GRI 202-2]

ITDC is committed to creating a diverse, equal, and inclusive work environment, with a zero-tolerance principle for discrimination. This is in line with the *Respectful Workplace Policy* (RWP) implemented within ITDC Group, which requires all members of ITDC, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees, to create a work environment free from discrimination, violence, and harassment. ITDC strives to foster an atmosphere that respects differences, equality, and human rights in order to drive performance, growth, and the sustainability of the company.

As part of the RWP implementation, ITDC recognizes and values the diversity in the workplace, which includes various ethnic, racial, national, religious, gender, age, and disability backgrounds. Every individual at ITDC is provided equal opportunities regardless of these differences, ensuring fair access to the company's resources and facilities. This is aimed at fostering a productive and inclusive work environment where every employee feels valued and accepted.

The company also emphasizes the recruitment of local talent to enhance economic inclusion in the areas where ITDC operates. This approach not only supports regional development but also integrates local insights into the company's operations. In the Nusa Dua area, the entire *Senior Management* is made up of local Balinese residents, reflecting ITDC's ongoing commitment to building an inclusive, equal, and representative work environment in our operational areas. This ensures that decisions made are more relevant and aligned with local needs and dynamics.

However, in the areas of The Mandalika and The Golomori, senior management positions are still held by professionals from outside the region, as these areas are still in the development phase. These professionals are needed to guide and develop local human resources, so they can be prepared to fill strategic positions in the future. Through this approach, ITDC is committed to creating broader job opportunities and empowering the surrounding community while ensuring the sustainable development of the area. [GRI 202-2]

Dalam rangka mendukung keberagaman dan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, perusahaan juga menekankan pentingnya menghindari segala bentuk diskriminasi, kekerasan, atau pelecehan. Setiap tindakan yang bertentangan dengan nilai-nilai tersebut tidak akan ditoleransi. Setiap insan ITDC Group yang mengalami, menyaksikan, atau mendengar adanya kejadian tersebut diwajibkan untuk melaporkan melalui jalur pelaporan yang telah disediakan, seperti *Whistleblowing System* (WBS), email whistle.blowing@itdc.co.id, atau kepada atasan langsung, Bagian *Human Capital*, dan Organisasi KIRANA Bidang *Health, Wellbeing & Safety*. Pelaporan ini merupakan bagian dari upaya ITDC untuk memastikan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi semua karyawan.

Seiring dengan penerapan kebijakan ini, selama tahun 2024, tidak terdapat laporan insiden diskriminasi di lingkungan kerja ITDC. **[GRI 406-1]**

Direksi ITDC berkomitmen untuk menindak setiap bentuk pelanggaran terhadap kebijakan ini dan menerapkan sanksi secara konsisten dan konsekuen sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan. Dengan kebijakan ini, ITDC memastikan bahwa setiap individu di perusahaan diperlakukan dengan hormat, tanpa diskriminasi, dan memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dan berkontribusi.

To support diversity and create an inclusive work environment, the company also emphasizes the importance of avoiding any form of discrimination, violence, or harassment. Any actions contrary to these values will not be tolerated. Every member of ITDC Group who experiences, witnesses, or hears about such incidents is required to report through the established reporting channels, such as the *Whistleblowing System* (WBS), email whistle.blowing@itdc.co.id, or to their direct supervisor, the *Human Capital Division*, and *KIRANA Organization* in the *Health, Wellbeing & Safety* field. This reporting mechanism is part of ITDC's efforts to ensure a safe and comfortable work environment for all employees.

In line with the implementation of this policy, there were no reports of discrimination incidents in ITDC's work environment during 2024. **[GRI 406-1]**

The ITDC Board of Directors is committed to taking action against any violations of this policy and applying sanctions consistently and firmly according to the established mechanisms. With this policy, ITDC ensures that every individual in the company is treated with respect, free from discrimination, and has equal opportunities to develop and contribute.

Keberagaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Menurut Jenis Kelamin

Diversity of Governance Body and Employees by Gender

[GRI 405-1]

Keterangan <i>Description</i>	2024		2023		2022	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
BOC	4	0	4	0	4	0
BOD	4	0	4	1	4	1
BOD-1 <i>BOD-1 Level</i>	13	9	16	5	14	3
BOD-2 <i>BOD-2 Level</i>	20	11	19	10	20	11
BOD-3 <i>BOD-3 Level</i>	32	33	30	10	23	9
Staf dan setingkat <i>Staff Level</i>	62	33	70	37	73	37
Jumlah Karyawan <i>Total Employee</i>	135	86	143	63	138	61

Pada tahun 2024, representasi perempuan dalam struktur organisasi menunjukkan adanya upaya terhadap keberagaman dan kesetaraan *gender*. Komposisi perempuan pada tingkat BOD-1 tercatat sebesar 69%, sementara pada tingkat BOD-2 mencapai 55%. Menariknya, pada tingkat BOD-3, proporsi perempuan mencapai 103%, yang mencerminkan tingginya partisipasi perempuan di level tersebut. Di tingkat staf, perempuan mencakup 53% dari total karyawan.

In 2024, the representation of women within the organizational structure reflected efforts to promote diversity and gender equality. The proportion of women at the BOD-1 level was recorded at 69%, while at the BOD-2 level it reached 55%. Interestingly, at the BOD-3 level, the proportion of women stood at 103%, highlighting a high level of female participation at that tier. At the staff level, women accounted for 53% of total employees.

Keberagaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Menurut Jenis Kelamin

Diversity of Governance Body and Employees by Gender

[GRI 405-1]

Keterangan <i>Description</i>	2024			2023			2022		
	<30	30-50	>50	<30	30-50	>50	<30	30-50	>50
BOC	0	2	2	0	2	2	0	2	2
BOD	0	0	4	0	2	3	0	2	3
BOD-1 <i>BOD-1 Level</i>	0	15	7	0	12	9	0	13	4
BOD-2 <i>BOD-2 Level</i>	2	22	7	2	21	0	1	26	4
BOD-3 <i>BOD-3 Level</i>	3	38	1	4	33	3	6	34	2
Staf dan setingkat <i>Staff Level</i>	18	70	7	26	81	4	12	93	5
Jumlah Karyawan <i>Total Employee</i>	23	147	28	32	151	21	19	170	20

Karyawan dengan Disabilitas

Employees with Disabilities

[GRI 405-1]

Keberagaman lainnya di ITDC tercermin melalui perhatian terhadap kelompok rentan, yaitu karyawan dengan disabilitas. Perusahaan mengakui keberadaan mereka sebagai bagian penting dari keberagaman organisasi. ITDC memastikan bahwa karyawan dengan disabilitas mendapatkan akses yang setara terhadap kesempatan kerja, fasilitas, serta program pengembangan karir. Melalui kebijakan ini, ITDC berkomitmen memberikan kesempatan yang adil bagi karyawan dengan disabilitas sekaligus menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung keberagaman.

Another aspect of diversity at ITDC is reflected in its attention to vulnerable groups, specifically employees with disabilities. The company recognizes their presence as an important part of organizational diversity. ITDC ensures that employees with disabilities have equal access to employment opportunities, facilities, and career development programs. Through this policy, ITDC is committed to providing fair opportunities for employees with disabilities while creating an inclusive work environment that supports diversity.



Karyawan dengan Disabilitas <i>Employees with Disabilities</i>			
♂ Pria <i>Male</i>	2024	2023	2022
	1	1	1
♀ Wanita <i>Female</i>	2024	2023	2022
	0	0	0
Jumlah Karyawan <i>Total Employee</i>	1	1	1

Kesejahteraan Karyawan

Employee Welfare

ITDC berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan kesejahteraan karyawan sebagai bagian dari strategi keberlanjutan dan daya saing perusahaan. Komitmen ini diwujudkan melalui sistem remunerasi yang kompetitif dan adil, serta program penghargaan yang mengapresiasi kontribusi karyawan. Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang mendukung keseimbangan antara pencapaian profesional dan kualitas kehidupan pribadi, sehingga karyawan dapat berkembang dengan optimal.

Sebagai bagian dari implementasi, ITDC melaporkan perbandingan gaji *entry level* antara karyawan laki-laki dan perempuan di lokasi operasional utama untuk memastikan kesesuaiannya dengan upah minimum lokal yang berlaku. Rasio gaji antara keduanya adalah 1:1. ITDC juga memonitor kesetaraan gaji secara rutin di seluruh jabatan untuk memastikan tidak ada perbedaan yang tidak adil antara perempuan dan laki-laki dalam gaji pokok dan remunerasi. Dalam hal kebebasan berserikat, ITDC memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki hak untuk bergabung dengan serikat pekerja dan terlibat dalam perundingan kolektif, memastikan akses yang setara bagi semua karyawan untuk berpartisipasi dalam perundingan yang memengaruhi kondisi kerja mereka. **[GRI 202-1, 405-2] [OJK F.20]**

ITDC is committed to maintaining and enhancing employee well-being as part of the Company's sustainability and competitiveness strategy. This commitment is realized through a fair and competitive remuneration system, as well as reward programs that recognize employee contributions. The Company is dedicated to providing a supportive work environment that balances professional achievement with personal quality of life, enabling employees to reach their full potential.

As part of its implementation, ITDC reports the comparison of entry-level salaries between male and female employees at its main operational sites to ensure alignment with the applicable local minimum wage. The salary ratio between the two is 1:1. ITDC also regularly monitors pay equity across all positions to ensure there is no unjustified disparity between male and female employees in terms of base salary and overall remuneration. Regarding freedom of association, ITDC ensures that all employees have the right to join labor unions and engage in collective bargaining, guaranteeing equal access for all employees to participate in negotiations affecting their working conditions. **[GRI 202-1, 405-2] [OJK F.20]**



ITDC juga mengadakan berbagai program kesejahteraan, termasuk *Friday Fit Day* dan kegiatan olahraga lainnya seperti zumba, running, dan diving, yang diorganisir melalui 13 klub karyawan. Program ini bertujuan untuk mendorong gaya hidup sehat dan mendukung keterlibatan sosial serta pengembangan tim. Selain itu, perusahaan memastikan bahwa karyawan memiliki akses yang memadai untuk mendukung kesehatan fisik dan mental mereka, termasuk rencana untuk mengaktifkan layanan konseling psikologis secara personal pada tahun 2025, untuk mendukung kesejahteraan karyawan secara menyeluruh. **[GRI 403-6]**

ITDC also implements various employee wellness programs, including “Friday Fit Day” and other sports activities such as Zumba, running, and diving, coordinated through 13 employee clubs. These programs aim to encourage healthy lifestyles and support social engagement and team development. In addition, the company ensures that employees have adequate access to resources supporting both physical and mental health. This includes plans to activate one-on-one psychological counseling services starting in 2025 as part of ITDC’s holistic employee well-being strategy. **[GRI 403-6]**

Tunjangan yang Diberikan

Benefits Provided

[GRI 401-2]

ITDC senantiasa memprioritaskan kesejahteraan karyawan sebagai bagian dari upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan. Salah satu langkah konkret yang diambil adalah dengan memberikan tunjangan yang kompetitif dan sesuai dengan standar industri, yang bertujuan untuk menarik talenta terbaik dan memperkuat loyalitas karyawan. Tunjangan ini juga dirancang untuk memberikan penghargaan atas dedikasi karyawan serta mendorong pencapaian kinerja yang optimal.

ITDC consistently prioritizes employee welfare as part of its efforts to create a work environment that supports growth and sustainability. One concrete step taken is the provision of competitive benefits aligned with industry standards, aimed at attracting top talent and strengthening employee loyalty. These benefits are also designed to recognize employee dedication and encourage the achievement of optimal performance.

Tunjangan <i>Benefits</i>	Karyawan Tetap <i>Permanent Employees</i>	Karyawan Tidak Tetap <i>Non-Permanent Employees</i>
Gaji dan Tunjangan <i>Salary and Allowances</i>	✓	✓
Tunjangan Hari Raya <i>Holiday Allowance</i>	✓	✓
Tunjangan Cuti Tahunan <i>Annual Leave Allowance</i>	✓	✓
Perawatan Kesehatan <i>Healthcare Coverage</i>	✓	✓
Fasilitas Jabatan <i>Position Facilities</i>	✓	x
Jaminan Sosial Tenaga Kerja <i>Social Security Assistance</i>	✓	✓
Cuti Melahirkan <i>Maternity Leave</i>	✓	✓
Persiapan Masa Pensiun <i>Pre-Retirement Preparation</i>	✓	x



Selain tunjangan yang telah disebutkan, ITDC juga memberikan program penghargaan sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi serta loyalitas pegawai, antara lain:

1. Penghargaan Masa Kerja

Sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi jangka panjang, ITDC memberikan penghargaan kepada karyawan yang telah mengabdikan selama 15 tahun dalam bentuk pemberian emas. Penghargaan ini diberikan sebagai simbol loyalitas, integritas, dan kontribusi yang berkelanjutan terhadap pertumbuhan perusahaan.

2. Program Apresiasi Religi untuk Pegawai Senior

ITDC juga memiliki program apresiasi khusus yang ditujukan bagi pegawai dengan masa kerja antara 15 hingga 20 tahun. Program ini memberikan kesempatan kepada pegawai untuk melaksanakan perjalanan religi sesuai dengan keyakinan masing-masing, sebagai bentuk penghormatan atas pengabdian mereka.

- Pegawai beragama Islam diberikan kesempatan untuk menjalankan ibadah Umrah.
- Pegawai beragama Nasrani diberikan fasilitas untuk melakukan ziarah ke Yerusalem.
- Pegawai beragama Hindu difasilitasi untuk melakukan perjalanan spiritual ke India, khususnya ke lokasi-lokasi suci yang relevan dengan tradisi Hindu.

In addition to the aforementioned benefits, ITDC also provides recognition programs as a form of appreciation for employees' contributions and loyalty, including:

1. Long Service Award

As a token of appreciation for long-term dedication, ITDC grants awards to employees who have served for 15 years in the form of gold. This award symbolizes loyalty, integrity, and continued contribution to the company's growth.

2. Religious Appreciation Program for Senior Employees

ITDC also offers a special appreciation program for employees with 15 to 20 years of service. This program provides an opportunity for employees to undertake religious pilgrimages according to their respective beliefs, as a gesture of respect for their years of service.

- Muslim employees are given the opportunity to perform Umrah.
- Christian employees are facilitated to undertake a pilgrimage to Jerusalem.
- Hindu employees are supported to embark on a spiritual journey to India, particularly to sacred sites relevant to the Hindu tradition.



Pensiun

Retirement

[GRI 201-3]

ITDC memperhatikan kesejahteraan jangka panjang karyawan, termasuk mereka yang akan memasuki masa pensiun. Sebagai bagian dari komitmen ini, perusahaan menyediakan program Masa Persiapan Pensiun (MPP) yang dirancang untuk membantu karyawan mempersiapkan diri secara finansial dan psikologis menjelang purnabakti. Program ini diselenggarakan secara rutin untuk karyawan yang berada dalam rentang waktu 2 hingga 4 tahun sebelum pensiun. Dalam setiap pelaksanaannya, ITDC melibatkan pasangan karyawan agar mereka dapat saling mendukung dalam transisi menuju pensiun.

Pada tahun 2024, 4 pasangan karyawan mengikuti program MPP yang diadakan di luar kota. Program ini mencakup pelatihan keuangan melalui *financial planner*, pelatihan kewirausahaan, dan site visit untuk mengamati langsung usaha yang dijalankan, serta pelatihan psikologis untuk membantu karyawan mengatasi *post-power syndrome*. Semua ini bertujuan untuk memastikan bahwa karyawan tidak hanya siap secara finansial, tetapi juga secara emosional dalam memasuki masa pensiun yang produktif dan bermakna. [GRI 404-2]

ITDC pays close attention to the long-term well-being of its employees, including those approaching retirement. As part of this commitment, the company provides a Pre-Retirement Program, designed to help employees prepare both financially and psychologically for retirement. This program is conducted regularly for employees within two to four years of retirement. ITDC also involves employees' spouses in the program to ensure mutual support during the transition phase.

In 2024, four employee couples participated in the Pre-Retirement Program held outside the city. The program included financial planning sessions with certified financial planners, entrepreneurship training, site visits to observe existing business practices, and psychological workshops to help participants cope with post-power syndrome. These initiatives aim to ensure that employees are not only financially prepared but also emotionally ready to enter a meaningful and productive retirement phase. [GRI 404-2]

Cuti Karyawan

Employee Leave

[GRI 401-3]

ITDC berkomitmen untuk menjaga kesejahteraan karyawan dengan memberikan hak cuti yang sesuai dan mendukung keseimbangan antara kehidupan pribadi dan profesional. Sebagai bagian dari komitmen ini, perusahaan menyediakan cuti melahirkan selama 90 hari bagi karyawan perempuan dan cuti untuk suami selama 2 hari, yang dapat diajukan melalui sistem HRIS. Kebijakan ini menunjukkan perhatian perusahaan terhadap pentingnya waktu bagi karyawan untuk merawat keluarga dan beristirahat setelah masa melahirkan. Seluruh karyawan yang telah bekerja selama minimal satu tahun juga berhak menerima cuti tahunan sebanyak 12 hari kerja per tahun, sesuai dengan ketentuan internal perusahaan yang mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

ITDC is committed to upholding employee well-being by providing appropriate leave entitlements and promoting a balance between personal and professional life. As part of this commitment, the company offers 90 days of maternity leave for female employees and 2 days of paternity leave, both of which can be applied through the HRIS system. This policy reflects the company's recognition of the importance of allowing employees time to care for their families and recover post-childbirth. All employees who have completed a minimum of one year of service are also entitled to 12 days of annual leave per year, in accordance with the company's internal regulations and applicable labor laws.



Keterangan <i>Description</i>	2024		2023		2022	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
Jumlah karyawan yang berhak mengambil cuti melahirkan <i>Number of employees entitled to take maternity leave</i>	4	7	4	6	6	10
Jumlah karyawan yang mengambil cuti melahirkan <i>Number of employees taking maternity leave</i>	4	7	4	6	6	10
Jumlah karyawan yang kembali bekerja pada periode pelaporan setelah cuti melahirkan berakhir <i>Number of employees returning to work in the reporting period after maternity leave ended</i>	4	7	4	6	6	10
Jumlah karyawan yang tetap bekerja setahun setelah cuti melahirkan berakhir <i>Number of employees who continue working a year after maternity leave ends</i>	4	7	4	6	6	9
Tingkat Retensi <i>Retention Rate</i>	100%	100%	100%	100%	100%	90%

Pada tahun 2024, tingkat retensi karyawan yang mengambil cuti melahirkan mencapai 100%, baik untuk karyawan perempuan yang menjalani cuti melahirkan maupun karyawan laki-laki yang mengambil cuti untuk mendampingi istrinya saat melahirkan.

In 2024, the employee retention rate for those taking parental leave reached 100%, both for female employees on maternity leave and male employees taking leave to support their wives during childbirth.



Hubungan Industrial dan Kebebasan Berserikat

Industrial Relations and Freedom of Association

[GRI 2-30, 407-1]

ITDC berkomitmen untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan mendukung kebebasan berserikat sebagai bagian integral dari budaya perusahaan. Perusahaan memastikan bahwa setiap karyawan memiliki hak untuk bergabung dengan serikat pekerja dan memperjuangkan hak-haknya melalui saluran yang sah, tanpa ada hambatan atau diskriminasi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan *ILO Convention*. *ILO Convention* juga menetapkan bahwa organisasi pekerja berperan sebagai jembatan antara karyawan dan perusahaan, dengan tujuan menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan bagi semua pihak.

Hal ini telah diwujudkan melalui kesepakatan antara manajemen perusahaan dan serikat pekerja, yang dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang berlaku untuk seluruh karyawan perusahaan.

ITDC memiliki serikat pekerja yang secara aktif terlibat dalam pembaruan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang terakhir diperbarui pada tahun 2023. Dengan lebih dari 90% karyawan yang tergabung dalam serikat pekerja, perusahaan memastikan adanya dialog sosial yang produktif antara manajemen dan karyawan, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, memperkuat kesetaraan, dan mencapai tujuan bersama perusahaan.

Apabila terjadi perubahan operasional yang signifikan dalam perusahaan yang berdampak pada karyawan, ITDC akan memberikan pemberitahuan minimal 30 hari sebelum perubahan tersebut diberlakukan. Ketentuan ini juga tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sebagai bentuk pemenuhan hak karyawan untuk mendapatkan kesempatan berkonsultasi serta waktu yang memadai sebelum perubahan diterapkan. **[GRI 402-1]**

ITDC is committed to fostering harmonious industrial relations and upholding freedom of association as an integral part of the company's culture. The company ensures that all employees have the right to join labor unions and advocate for their rights through legitimate channels, free from any obstacles or discrimination, in accordance with Law No. 13 of 2003 on Manpower and the ILO Conventions. The ILO Conventions also emphasize the role of labor unions as a bridge between employees and the company, aiming to create mutually beneficial and harmonious relationships.

This commitment has been realized through agreements between the company's management and the labor union, as outlined in the Collective Labor Agreement (Perjanjian Kerja Bersama/PKB), which applies to all employees of the company.

ITDC has a labor union that is actively involved in the renewal of the Collective Labor Agreement, which was last updated in 2023. With more than 90% of employees registered as union members, the company ensures productive social dialogue between management and employees, aimed at enhancing employee welfare, strengthening equality, and achieving the company's shared goals.

In the event of significant operational changes within the company that may affect employees, ITDC will provide notification at least 30 days prior to the implementation of such changes. This provision is also stipulated in the Collective Labor Agreement (CLA) as a fulfillment of employees' rights to consultation and to allow adequate time before the changes are applied.

[GRI 402-1]



Hak Asasi Manusia (HAM) bagi Karyawan

Human Rights for Employees

[GRI 3-3, 406-1, 408-1, 409-1] [OJK F.19]

ITDC menjunjung tinggi penghormatan hak asasi manusia dengan memastikan bahwa setiap karyawan diperlakukan dengan hormat, setara, dan adil. Sebagai bagian dari komitmen ini, perusahaan telah menerapkan Kebijakan Perilaku Saling Menghargai di Tempat Kerja (*Respectful Workplace Policy*) melalui Nota Dinas No. 027/ND/ITDC.01/XI/2022 yang mengatur agar seluruh insan ITDC Group—baik Dewan Komisaris, Direksi, dan Pegawai—menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi, kekerasan, dan pelecehan. Kebijakan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan inklusif yang menghargai perbedaan dan kesetaraan. Sementara itu, kebijakan khusus mengenai hak asasi manusia (HAM) sedang dalam proses penyusunan pada tahun pelaporan. **[GRI 2-23, 2-24]**

Setiap karyawan yang mengalami atau menyaksikan diskriminasi, kekerasan, atau pelecehan wajib melaporkan kejadian tersebut melalui jalur pelaporan yang disediakan, termasuk sistem *Whistleblowing System* (WBS).

ITDC juga sangat memperhatikan isu terkait pekerja anak dan kerja paksa di operasi maupun rantai pasokan perusahaan. Perusahaan memastikan bahwa tidak ada pekerja anak atau praktik kerja paksa yang terlibat dalam kegiatan operasional dan pemasok. Untuk mencegah pekerja anak, ITDC menerapkan batasan usia minimum bagi pelamar kerja, yaitu minimal 18 tahun. Sementara itu, perusahaan memberlakukan jam kerja yang wajar yaitu 8 jam per hari, dengan lembur maksimal 40 jam per bulan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan untuk memastikan bahwa karyawan tidak dipaksa untuk bekerja melebihi batas yang dapat diterima. **[GRI 408-1, 409-1]**

Jika ditemukan potensi risiko terkait hal ini, ITDC segera mengambil tindakan untuk mengatasi masalah tersebut, termasuk berkolaborasi dengan pemasok guna memastikan kepatuhan terhadap standar HAM yang berlaku, serta berkontribusi pada penghapusan pekerja anak dan kerja paksa dalam rantai pasokan.

ITDC upholds respect for human rights by ensuring that every employee is treated with respect, equality, and fairness. As part of this commitment, the company has implemented the Respectful Workplace Policy through Official Memo No. 027/ND/ITDC.01/XI/2022, which mandates that all members of the ITDC Group—including the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees—create a work environment free from discrimination, violence, and harassment. This policy aims to foster an inclusive environment that values diversity and equality. Meanwhile, a specific human rights (HR) policy is currently under development during the reporting year. **[GRI 2-23, 2-24]**

Any employee who experiences or witnesses discrimination, violence, or harassment is required to report the incident through designated reporting channels, including the Whistleblowing System (WBS).

ITDC also places great emphasis on issues related to child labor and forced labor within its operations and supply chain. The company ensures that no child labor or forced labor practices are involved in its operations or those of its suppliers. To prevent child labor, ITDC enforces a minimum age requirement of 18 years for job applicants. The company also implements reasonable working hours, set at 8 hours per day with a maximum of 40 hours of overtime per month, in accordance with labor laws, to ensure employees are not compelled to work beyond acceptable limits. **[GRI 408-1, 409-1]**

If any potential risks related to these issues are identified, ITDC promptly takes action to address them, including collaborating with suppliers to ensure compliance with applicable human rights standards, and contributing to the elimination of child labor and forced labor in the supply chain.



ITDC berkomitmen untuk mendukung hak karyawan untuk berserikat dan terlibat dalam perundingan kolektif, serta memastikan bahwa upah yang diberikan adil dan setara. Selain itu, perusahaan juga berfokus pada perlindungan hak-hak kelompok rentan, termasuk mereka yang memiliki disabilitas. Dalam melaksanakan seluruh komitmen HAM, perusahaan mengacu pada berbagai peraturan terkait seperti Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia dan Konvensi Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) yang berkaitan dengan standar kerja yang layak dan adil, untuk memastikan bahwa kebijakan dan praktik yang diterapkan selaras dengan prinsip-prinsip dasar HAM. **[GRI 3-3]**

ITDC is committed to supporting employees' rights to freedom of association and collective bargaining, and to ensuring fair and equitable wages. In addition, the company focuses on protecting the rights of vulnerable groups, including persons with disabilities. In implementing its overall human rights commitments, the company refers to various relevant regulations such as Law No. 39 of 1999 on Human Rights and the International Labour Organization (ILO) Conventions related to decent and fair working standards, to ensure that the policies and practices adopted align with fundamental human rights principles. **[GRI 3-3]**

Pelatihan dalam Aspek HAM

Training on Human Rights Aspects **[GRI 410-1]**

Perusahaan berkomitmen untuk menghormati hak asasi manusia dengan mengacu pada Pernyataan Kebijakan Hak Asasi Manusia dan standar pendukung yang ada. Pernyataan ini mengatur pendekatan Perusahaan terhadap uji tuntas serta menekankan penerapan kerangka kerja berbasis hak di seluruh operasi dan rantai pasokan, termasuk dalam upaya mengatasi risiko perbudakan modern.

The company is committed to respecting human rights by referring to the Human Rights Policy Statement and the applicable supporting standards. This statement governs the company's approach to due diligence and emphasizes the implementation of a rights-based framework across all operations and supply chains, including efforts to address the risks of modern slavery.

Seluruh personel pengamanan ITDC telah dibekali dengan peningkatan pemahaman mengenai hak asasi manusia serta penerapannya secara praktis dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.

All ITDC security personnel have been equipped with enhanced understanding of human rights and their practical application in carrying out daily duties.

Laporan Hak Asasi Manusia ITDC 2020

ITDC Human Rights Report 2020

Pada tahun 2021, Kawasan The Nusa Dua dan The Mandalika telah menyusun dan menerbitkan Human Rights Report untuk ITDC, yang mencakup komitmen perusahaan terhadap perlindungan dan pemenuhan Hak Asasi Manusia bagi seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Laporan ini menegaskan bahwa ITDC berupaya secara konsisten untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip HAM dalam setiap aspek operasionalnya, sejalan dengan standar nasional dan internasional.

In 2021, The Nusa Dua and The Mandalika areas prepared and published a Human Rights Report for ITDC, which underscores the company's commitment to protecting and fulfilling Human Rights (HR) for all stakeholders, both internal and external. This report affirms ITDC's consistent efforts to uphold HR principles across all operational aspects, in alignment with national and international standards.





Beberapa aspek utama yang menjadi fokus dalam laporan tersebut meliputi:

Key focus areas covered in the report include:

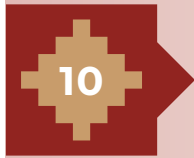
	Hak Atas Tanah Pengakuan dan penghormatan terhadap hak kepemilikan dan penggunaan tanah, termasuk perlindungan terhadap masyarakat adat yang tinggal di sekitar kawasan.	Land Rights Recognition and respect for land ownership and usage rights, including protection of indigenous communities residing around the areas.
	Masyarakat Adat Perlindungan terhadap hak-hak masyarakat adat, menjaga keberlanjutan budaya dan kearifan lokal mereka dalam kerangka pembangunan kawasan.	Indigenous Peoples Safeguarding the rights of indigenous peoples, preserving their culture and local wisdom within the framework of area development.
	Anti Diskriminasi dan Pelecehan Komitmen ITDC untuk menciptakan lingkungan yang bebas dari segala bentuk diskriminasi dan pelecehan, baik di tempat kerja maupun dalam interaksi dengan masyarakat sekitar.	Anti-Discrimination and Harassment ITDC's commitment to creating an environment free from all forms of discrimination and harassment, both in the workplace and in interactions with surrounding communities.
	Hak Pegawai atas Penerimaan Upah Kerja Kepatuhan terhadap standar pengupahan yang adil dan transparan sesuai peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.	Employee Rights to Fair Remuneration Compliance with fair and transparent wage standards according to applicable labor regulations.
	Pengaturan Waktu Kerja Penetapan jam kerja yang sesuai dengan regulasi dan memastikan keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi karyawan.	Work Time Regulation Establishing working hours in accordance with regulations while ensuring a healthy work-life balance for employees.
	Kinerja Penunjang Regulasi Perusahaan Penerapan kebijakan internal yang mendukung kepatuhan terhadap berbagai regulasi yang mengatur hak dan kewajiban karyawan serta pemangku kepentingan lainnya.	Performance Supporting Corporate Regulations Implementation of internal policies that support compliance with regulations governing the rights and obligations of employees and other stakeholders.
	Lingkungan Kerja Layak dan Aman Penyediaan kondisi kerja yang sehat, aman, dan nyaman bagi seluruh karyawan dan mitra kerja.	Decent and Safe Work Environment Provision of healthy, safe, and comfortable working conditions for all employees and partners.





Kebebasan Berserikat dan Berkumpul
Penghormatan terhadap hak pegawai untuk berorganisasi dan menyampaikan aspirasi secara konstruktif.

Freedom of Association and Assembly
Respect for employees' rights to organize and express their aspirations constructively.



Konservasi Lingkungan
Komitmen terhadap pelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan.

Environmental Conservation
Commitment to environmental preservation as part of the company's social responsibility.

Untuk mendapatkan penjelasan lebih mendalam mengenai implementasi dan capaian dari berbagai aspek HAM tersebut, ITDC menyediakan laporan terpisah yang dapat diakses oleh pihak berkepentingan.

For a more detailed explanation of the implementation and achievements related to these human rights aspects, ITDC provides a separate report accessible to interested parties.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development

[GRI 404-2] [OJK F.18, F.22]

ITDC meyakini bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang setara untuk tumbuh dan berkembang, sesuai dengan kemampuan, pengetahuan, dan peluang yang tersedia bagi mereka. Perusahaan memberikan peluang yang luas untuk mengembangkan keterampilan agar karyawan dapat menjadi lebih kompetitif dalam menghadapi perubahan dan kemajuan di lingkungan kerja, yang pada akhirnya dapat meningkatkan efektivitas dan produktivitas kinerja.

ITDC believes that every employee has an equal opportunity to grow and develop in accordance with their abilities, knowledge, and the opportunities available to them. The company provides extensive opportunities for skill development, enabling employees to become more competitive in adapting to changes and advancements in the work environment, ultimately enhancing performance effectiveness and productivity.

Dalam upaya untuk menjaga dan meningkatkan loyalitas serta produktivitas karyawan, perusahaan terus menilai kualitas, profesionalisme, dan efektivitas kinerja staf. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan kerangka pelatihan dan pengembangan yang mencakup seluruh aspek dan teknik pengembangan bagi seluruh SDM di perusahaan, dari level manajerial hingga level terbawah.

In its efforts to maintain and improve employee loyalty and productivity, the company continuously evaluates the quality, professionalism, and performance effectiveness of its staff. This commitment is manifested through the implementation of a training and development framework that covers all aspects and techniques of human resource development across all levels of the organization—from managerial to entry-level positions.



Berikut adalah daftar pelatihan karyawan selama tahun 2024:

The following is a list of employee training programs conducted in 2024:

Daftar Pelatihan

Training List

No	Keterangan Description
1	<i>Sharing Session Commercial, Public, and Stakeholder Relations</i> <i>Sharing Session on Commercial, Public, and Stakeholder Relations</i>
2	<i>Training SNI ISO 37001:2016 SMAP</i> <i>Training on SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP)</i>
3	<i>Workshop Influencer BUMN Bali Nusra 2024</i> <i>BUMN Bali Nusra 2024 Influencer Workshop</i>
4	<i>Workshop BUMN 1000 Manusia Bercerita</i> <i>BUMN 1000 Stories Workshop</i>
5	<i>BUMN Next Gen 2024</i> <i>BUMN Next Gen 2024</i>
6	<i>Hello Next Gen-HR 2024</i> <i>Hello Next Gen-HR 2024</i>
7	<i>Sosialisasi Trend & Pencegahan Gratifikasi serta Whistle Blowing System di Lingkungan InJourney Group</i> <i>Socialization on Trends & Prevention of Gratuities and Whistleblowing System within the InJourney Group</i>
8	<i>Workshop Merger & Akuisisi dan Valuasi Bisnis</i> <i>Merger, Acquisition, and Business Valuation Workshop</i>
9	<i>Workshop Tipikor dalam Pengelolaan Keuangan Perusahaan BUMN & BUMD</i> <i>Workshop on Corruption in the Financial Management of SOEs and Regional-Owned Enterprises (BUMD)</i>
10	<i>Pelatihan Keprotokoleran 2024 oleh Kemensetneg RI</i> <i>2024 Protocol Training by the State Secretariat of the Republic of Indonesia</i>
11	<i>Pelatihan Risk Maturity Index (RMI) Kementerian BUMN Batch 3</i> <i>Risk Maturity Index (RMI) Training by the Ministry of SOEs, Batch 3</i>
12	<i>Membongkar Laporan ESG Menjadi Narasi yang Menarik</i> <i>Breaking Down ESG Reports into Engaging Narratives</i>
13	<i>In-House Training Pilot Drone 2024</i> <i>2024 In-House Drone Pilot Training</i>
14	<i>Permasalahan & Pengelolaan Aspek Hukum Aset Tanah BUMN</i> <i>Legal Issues and Management of State-Owned Land Assets</i>
15	<i>Talkshow Semarak AKHLAK bersama Bapak Tedi Bharata</i> <i>AKHLAK Talkshow with Mr. Tedi Bharata</i>
16	<i>COBIT 2019</i> <i>COBIT 2019 Training</i>



No	Keterangan Description
17	Personal Growth & Confidence "Upgrade Your Mindset, Unlock Your Potential" Personal Growth & Confidence: "Upgrade Your Mindset, Unlock Your Potential"
18	BUMN Learning Festival "Learn, Upskill, Transform : Fostering Growth Together" BUMN Learning Festival: "Learn, Upskill, Transform: Fostering Growth Together"
19	Cost-Benefit Analysis (CBA) Cost-Benefit Analysis (CBA)
20	SAK Bootcamp 2024 SAK Bootcamp 2024
21	Sharing Session Commercial with Ray White Indonesia Commercial Sharing Session with Ray White Indonesia
22	Pelatihan Masa Persiapan Purna Bhakti Tahun 2024 2024 Pre-Retirement Preparation Training
23	Penguatan Integritas Tanpa Kompromi : Kenali dan Tangani Titik Rawan Korupsi di Tempat Kerja Strengthening Integrity Without Compromise: Identify and Address Corruption-Prone Areas in the Workplace
24	Secure Digital Transformation Secure Digital Transformation

Daftar Sertifikasi Karyawan Employee Certification List

No	Keterangan Description	Jumlah Peserta Number of Participants
1	Sertifikasi Kompetensi Kehumasan Indonesia Indonesian Public Relations Competency Certification	1 orang 1 person
2	Master Class Risk Governance & Qualified Risk Governance Professional (QRGP) Master Class in Risk Governance & Qualified Risk Governance Professional (QRGP)	1 orang 1 person
3	Certified Procurement Specialist Certified Procurement Specialist	2 orang 2 person
4	Qualified Risk Governance Professional (QRGP) Qualified Risk Governance Professional (QRGP)	1 orang 1 person
5	Diklat Kompetensi Pemadam Kebakaran 70 JP Firefighting Competency Training 70 JP	4 orang 4 person
6	Pembekalan & Uji Kompetensi Operator Genset PLTD dan PLTS PPSDM KEBTKE Kementerian ESDM Briefing & Competency Test for Genset PLTD and PLTS Operators, PPSDM KEBTKE, MEMR	2 orang 2 person
7	Certified Governance, Risk & Compliance Professional (CGRCP) Certified Governance, Risk & Compliance Professional (CGRCP)	2 orang 2 person
8	Refreshment Certification: Manajemen Risiko Jenjang 5 Refreshment Certification: Risk Management Level 5	1 orang 1 person



No	Keterangan Description	Jumlah Peserta Number of Participants
9	Professional Risk Management Professional Risk Management	1 orang 1 person
10	Compliance Management Fundamentals with CCP Certification Compliance Management Fundamentals with CCP Certification	2 orang 2 person
11	Pendidikan dan Sertifikasi Auditor Hukum Legal Auditor Education and Certification	1 orang 1 person
12	Certification in Audit Committee Practices (CACP) Certification in Audit Committee Practices (CACP)	2 orang 2 person
13	GSTC Sustainable Tourism Online Course Batch 3 GSTC Sustainable Tourism Online Course Batch 3	12 orang 12 person
14	Certified Professional General Affairs (CPGA) Certified Professional General Affairs (CPGA)	6 orang 6 person
15	Governance, Risk, and Compliance for Executive (GRCE) Governance, Risk, and Compliance for Executive (GRCE)	4 orang 4 person

Program Leadership ITDC

ITDC Leadership Programs

No	Nama Pelatihan Training Name	Jumlah Peserta Number of Participants	Level Peserta Participant Level
1	Executive Presentation Skill Training	-	Nominated Talent ITDC
2	Executive Development Program	2 orang 2 person	Senior Leader
3	Enhancing Charisma Through Personal Branding	2 orang 2 person	Senior Leader
4	BUMN Muda Leadership Day: Leading Through Turbulence, Strategies for Success in Crisis	1 orang 1 person	BOD-2 BOD-2
5	Expansive Leadership Program for BOC BOD	1 orang 1 person	Komisaris Commissioner
6	Riza Perdana Kusuma (RPK) Leadership Camp	4 orang 2 person	Pegawai Staff
7	Leadership Development Program: Achieving Leadership Excellence	26 orang 26 person	BOD-3 BOD-3



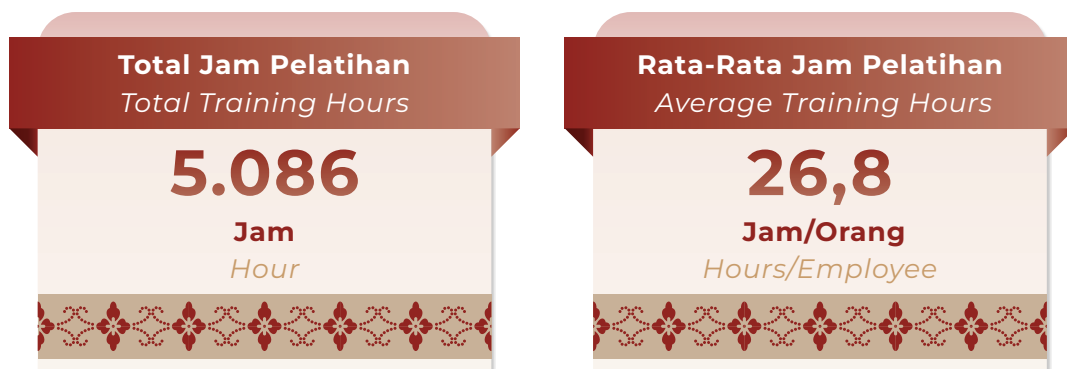
Rata-Rata Jam Pelatihan

Average Training Hours

[GRI 404-1]

Selama tahun 2024, perusahaan berhasil menyelenggarakan berbagai program pelatihan yang diikuti oleh karyawan dari seluruh jenjang jabatan. Total jam pelatihan yang telah diselenggarakan mencapai 5.086 jam dengan melibatkan 743 partisipan.

Throughout 2024, the company successfully organized various training programs participated in by employees across all job levels. The total number of training hours delivered reached 5,086 hours, involving 743 participants.



Rata-rata Jam Pelatihan Tahunan per Karyawan menurut Jenis Kelamin

Average Annual Training Hours per Employee by Gender

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024
Executive Presentation Skill Training -	Jam Hours	3.078
Executive Development Program 2 orang 2 person	Jam Hours	2.008
Enhancing Charisma Through Personal Branding 2 orang 2 person	Orang People	127
BUMN Muda Leadership Day: Leading Through Turbulence, Strategies for Success in Crisis 1 orang 1 person	Orang People	63
Expansive Leadership Program for BOC BOD 1 orang 1 person	Jam/Orang Hours/Employee	24,2
Riza Perdana Kusuma (RPK) Leadership Camp 4 orang 2 person	Jam/Orang Hours/Employee	31,9
Rata-Rata Pelatihan per Karyawan Average Training per Employee	Jam/Orang Hours/Employee	26,8



Biaya Pelatihan

Training Costs

Perusahaan secara konsisten mengalokasikan anggaran untuk mendukung pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan karyawan. Sepanjang tahun 2024, anggaran pengembangan sumber daya manusia yang dialokasikan sebesar Rp 1.185.000.000. Hingga akhir tahun, realisasi penggunaan anggaran mencapai Rp 1.207.134.118 atau setara dengan 102% dari anggaran yang telah direncanakan.

Realisasi biaya pelatihan yang melampaui anggaran menunjukkan adanya peningkatan kebutuhan pengembangan kompetensi yang relevan sejalan dengan dinamika bisnis serta tuntutan penguatan kapasitas organisasi. Melalui pengelolaan anggaran yang optimal, perusahaan memastikan seluruh program pelatihan yang direncanakan dapat terlaksana secara efektif dan memberikan manfaat langsung bagi pengembangan keterampilan karyawan.

The company consistently allocates a budget to support the implementation of employee training and development programs. Throughout 2024, a total of IDR 1,185,000,000 was allocated for human resource development. By the end of the year, the actual expenditure reached IDR 1,207,134,118, or 102% of the planned budget.

The training expenditure exceeding the allocated budget reflects the growing need for relevant competency development in line with business dynamics and the demands of organizational capacity strengthening. Through optimal budget management, the company ensures that all planned training programs are effectively implemented and provide direct benefits in enhancing employee skills.



Deskripsi <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2024	2024
Total Biaya Pelatihan <i>Total Training Cost</i>	Rp <i>IDR</i>	1.207.134.118	867.369.836
Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>	Orang <i>People</i>	190	197
Rata-Rata Biaya Pelatihan per Karyawan <i>Average Training Cost per Employee</i>	Rp/Orang <i>IDR/People</i>	6.353.337	4.402.892

Human Capital Return on Investment (HC ROI)

Investasi dalam pengembangan karyawan dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi individu, mendukung produktivitas kerja, serta memperkuat kesiapan organisasi dalam menghadapi perkembangan bisnis dan tantangan di masa depan.

Sepanjang tahun 2024, perusahaan mengalokasikan anggaran pengembangan sebesar Rp 1.185.000.000 dengan realisasi mencapai Rp 1.207.134.118 atau sebesar 102% dari anggaran yang direncanakan. Realisasi yang melebihi target ini menunjukkan komitmen perusahaan dalam memberikan kesempatan pengembangan bagi karyawan secara optimal.

Selama periode tersebut, program pelatihan dan pengembangan telah diikuti oleh 743 partisipan dari berbagai tingkatan jabatan. Secara keseluruhan, perusahaan menyelenggarakan 36 topik pelatihan dan 18 topik sertifikasi profesional untuk meningkatkan kompetensi teknis maupun manajerial karyawan. Dari sisi efektivitas pelaksanaan pelatihan, rasio pelatihan tercatat sebesar 3,62, melebihi target rasio 2,0 yang telah ditetapkan perusahaan.

Investment in employee development is carried out to enhance individual competencies, support work productivity, and strengthen the organization's readiness to face future business developments and challenges.

Throughout 2024, the company allocated a development budget of IDR 1,185,000,000, with a realization of IDR 1,207,134,118, or 102% of the planned budget. This higher-than-expected realization demonstrates the company's commitment to providing optimal development opportunities for employees.

During the reporting period, training and development programs were attended by 743 participants from various job levels. In total, the company delivered 36 training topics and 18 professional certification topics to enhance both technical and managerial competencies. In terms of implementation effectiveness, the training ratio reached 3.62, exceeding the company's target of 2.0.



Fasilitas Beasiswa – ITDC Scholarship Program 2024

Scholarship Facility – ITDC Scholarship Program 2024

ITDC memberikan kesempatan kepada seluruh Pegawai Tetap (PKWTT) untuk mengikuti program beasiswa internal yang bertujuan mendukung pengembangan kompetensi dan pendidikan lanjutan bagi karyawan. Program ini diatur dalam SK Direksi Nomor: 013/SK/ITDC.01/V/2024 tentang Program Dana Pendidikan Pegawai PT Pengembangan Pariwisata Indonesia, tertanggal 10 Mei 2024.

Pada tahun 2024, periode pendaftaran dibuka hingga 31 Juli 2024, dan sebanyak 4 orang dinyatakan lolos seleksi administrasi. Dari jumlah tersebut, sebanyak 3 orang ditetapkan sebagai penerima beasiswa berdasarkan SK Direksi Nomor: 048/SK/ITDC.01/X/2024 pada Oktober 2024. Masing-masing penerima mendapatkan bantuan dana pendidikan sebesar Rp25.000.000, yang dapat digunakan untuk mendukung kebutuhan pendidikan sesuai ketentuan yang berlaku.

ITDC provides an opportunity for all Permanent Employees (PKWTT) to participate in an internal scholarship program aimed at supporting employee competency development and further education. This program is regulated under the Director's Decree No. 013/SK/ITDC.01/V/2024 concerning the Employee Education Fund Program of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia, dated May 10, 2024.

In 2024, the application period was open until July 31, 2024, with four employees passing the administrative selection stage. Of these, three were selected as scholarship recipients, as stated in the Director's Decree No. 048/SK/ITDC.01/X/2024 issued in October 2024. Each recipient received an education grant of IDR 25,000,000, which can be used to support educational needs in accordance with the applicable terms and conditions.



Sistem Penilaian Kinerja Karyawan

Employee Performance Appraisal

[GRI 404-3]

Penilaian kinerja merupakan bagian penting dalam pengembangan talenta karyawan di ITDC, di mana setiap individu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang ditetapkan secara terstruktur. KPI ini disusun dan ditinjau setiap tahun dengan menggunakan pendekatan *Balance Scorecard*, untuk mendukung pencapaian rencana jangka panjang yang sejalan dengan visi perusahaan.

Program penilaian ini berlaku untuk seluruh level karyawan guna memastikan setiap unit kerja dapat mencapai kinerja yang optimal. Pada tahun 2024, 100% karyawan telah menjalani proses penilaian kinerja.

Dalam pelaksanaannya, penilaian kinerja dilakukan melalui tiga tahap utama:

Performance appraisal is a key component of talent development at ITDC, where each individual performs their duties and responsibilities based on structured *Key Performance Indicators* (KPIs). These KPIs are formulated and reviewed annually using a *Balanced Scorecard* approach to support the achievement of long-term plans aligned with the company's vision.

This performance evaluation program applies to all employee levels to ensure that each work unit can achieve optimal performance. In 2024, 100% of employees underwent a performance appraisal process.

The performance appraisal process is carried out through three main stages:

<p>Goal Setting (di awal tahun) <i>Goal Setting</i> (beginning of the year)</p>	<p>Performance Review (tengah tahun) <i>Performance Review</i> (mid-year)</p>	<p>Year-End Review (akhir tahun) <i>Year-End Review</i> (end of the year)</p>
<p>Manajemen menetapkan sasaran kinerja korporasi, yang kemudian diterjemahkan ke dalam KPI untuk setiap individu sesuai dengan tanggung jawab mereka.</p> <p><i>Management sets corporate performance targets, which are then translated into individual KPIs according to each employee's responsibilities.</i></p>	<p>Penilaian dilakukan untuk mengevaluasi kemajuan terhadap KPI yang telah ditetapkan.</p> <p><i>A review is conducted to evaluate progress toward the established KPIs.</i></p>	<p>Penilaian akhir tahun yang melibatkan evaluasi dari atasan langsung, dan dilanjutkan dengan beberapa lapisan kalibrasi untuk memastikan objektivitas penilaian.</p> <p><i>The final evaluation involves an assessment by the direct supervisor and is followed by multiple layers of calibration to ensure the objectivity of the evaluation.</i></p>

Mekanisme Penilaian Kinerja Karyawan

Employee Performance Assessment Mechanism

Mekanisme Penilaian Kinerja Karyawan di ITDC dilakukan dengan empat lapisan kalibrasi untuk memastikan bahwa penilaian yang diberikan objektif, transparan, dan sesuai dengan standar yang berlaku di perusahaan. Setiap lapisan kalibrasi bertujuan untuk meningkatkan akurasi penilaian dan memberikan gambaran yang lebih holistik tentang kinerja karyawan. Berikut adalah rincian dari masing-masing lapisan:

The employee performance assessment mechanism at ITDC is conducted through a four-layer calibration process to ensure that the evaluations are objective, transparent, and aligned with the company's established standards. Each calibration layer aims to enhance the accuracy of the assessment and provide a more holistic view of employee performance. The following are the details of each layer:



Layer 1

Penilaian oleh Atasan Langsung

Penilaian pertama dilakukan oleh atasan langsung karyawan, yang bertanggung jawab untuk mengevaluasi kinerja berdasarkan pencapaian KPI individu serta kontribusi terhadap tim dan unit kerja. Atasan langsung memiliki pemahaman yang mendalam tentang tugas dan pencapaian karyawan sehari-hari.

Evaluation by Direct Supervisor

The initial assessment is carried out by the employee's direct supervisor, who evaluates performance based on the achievement of individual KPIs and contributions to the team and work unit. The direct supervisor has a deep understanding of the employee's daily tasks and accomplishments.

Layer 2

Kalibrasi oleh Group Head

Setelah penilaian dilakukan oleh atasan langsung, hasil tersebut kemudian diperiksa dan dikalibrasi oleh *Group Head* untuk memastikan bahwa penilaian yang diberikan konsisten dan objektif. Proses kalibrasi ini bertujuan untuk menyelaraskan standar penilaian di seluruh tim dan unit kerja.

Calibration by Group Head

After the direct supervisor's evaluation, the results are reviewed and calibrated by the Group Head to ensure consistency and objectivity. This step aligns the assessment standards across teams and work units.

Layer 3

Kalibrasi oleh Direktur Bidang

Penilaian yang telah dikalibrasi oleh *Group Head* kemudian diserahkan untuk kalibrasi lebih lanjut oleh Direktur Bidang. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa evaluasi kinerja di setiap unit atau divisi sesuai dengan tujuan dan sasaran korporasi secara keseluruhan.

Calibration by Division Director

The evaluation, once calibrated by the Group Head, is further reviewed by the respective Division Director. This layer ensures that the performance assessment across units and divisions aligns with the company's overall goals and objectives.

Layer 4

Kalibrasi oleh seluruh Board of Directors (BOD)

Sebagai langkah terakhir, seluruh hasil penilaian yang telah dikalibrasi oleh *Group Head* dan Direktur Bidang akan diperiksa dan disetujui oleh *Board of Directors (BOD)*. Proses ini memastikan bahwa semua keputusan terkait penilaian kinerja sudah melalui tahapan evaluasi yang sangat teliti dan adil, sehingga hasilnya benar-benar mencerminkan kontribusi karyawan terhadap kemajuan perusahaan.

Calibration by the Board of Directors (BOD)

As the final step, all assessments that have undergone previous calibration stages are reviewed and approved by the Board of Directors. This ensures that all performance evaluation decisions have gone through rigorous and fair assessment, truly reflecting the employee's contribution to the company's progress.

Selain itu, ITDC juga menyediakan mekanisme 360-degree feedback sebagai metode tambahan untuk mendapatkan umpan balik dari berbagai pihak, termasuk peers, atasan langsung, dan bawahan. Meskipun penggunaan 360-degree feedback tidak diwajibkan, sistem ini memberikan kesempatan bagi karyawan untuk menerima penilaian dari berbagai perspektif yang berbeda.

Additionally, ITDC provides an optional 360-degree feedback mechanism to gather insights from multiple sources, including peers, direct supervisors, and subordinates. Although not mandatory, this method offers employees a broader perspective on their performance.



Bagi karyawan yang ingin mengatasi tantangan dalam pekerjaan atau mengembangkan keterampilan lebih lanjut, ITDC menyediakan sesi *coaching* yang dilakukan oleh supervisor. Melalui sesi *coaching*, karyawan dapat menerima bimbingan langsung, yang bertujuan untuk membantu mereka menghadapi kendala yang dihadapi dalam pekerjaan dan mendukung perkembangan kompetensi mereka.

For employees who wish to overcome challenges in their work or further develop their skills, ITDC provides coaching sessions conducted by supervisors. Through these coaching sessions, employees receive direct guidance aimed at helping them address work-related obstacles and support the development of their competencies.

Tingkat Keterlibatan Karyawan

Employee Engagement Level

Tingkat keterlibatan karyawan adalah salah satu indikator utama yang menggambarkan seberapa besar rasa keterikatan, kebanggaan, dan komitmen karyawan terhadap perusahaan. ITDC berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, serta mendorong setiap individu untuk memberikan kontribusi terbaik mereka bagi perusahaan. Untuk itu, perusahaan secara rutin melakukan evaluasi terhadap keterlibatan karyawan guna terus meningkatkan kepuasan dan produktivitas mereka.

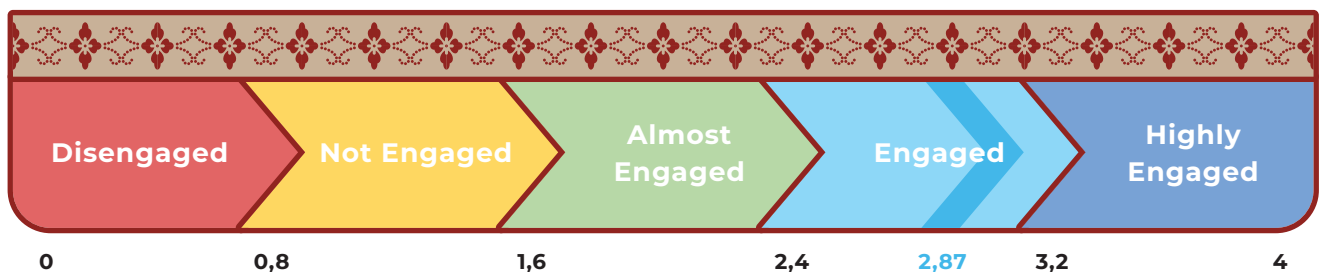
Employee engagement is one of the key indicators that reflects the level of attachment, pride, and commitment employees have toward the company. ITDC is committed to fostering a supportive work environment that encourages each individual to contribute their best to the organization. To that end, the company regularly evaluates employee engagement to continuously improve satisfaction and productivity.

Perusahaan mengadakan survei keterlibatan karyawan yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana karyawan merasa bangga terhadap perusahaan, serta menilai performa dan komitmen mereka terhadap organisasi. Survei ini mengukur tiga aspek utama: kognitif, yang menilai efektivitas kerja karyawan; afektif, yang mengukur kepuasan dan motivasi kerja; serta *behavior*, yang mengevaluasi loyalitas dan sikap positif karyawan terhadap perusahaan. Survei keterlibatan ini dilaksanakan setiap dua tahun sekali untuk mendapatkan gambaran yang lebih baik tentang kepuasan dan tingkat keterlibatan karyawan.

The company conducts an Employee Engagement Survey aimed at measuring the extent to which employees feel proud of the company, as well as assessing their performance and commitment to the organization. The survey evaluates three main aspects: cognitive, which measures employee work effectiveness; affective, which assesses job satisfaction and motivation; and behavioral, which evaluates employee loyalty and positive attitudes toward the company. This engagement survey is conducted biennially to obtain a more comprehensive overview of employee satisfaction and engagement levels.

Level Engagement Karyawan ITDC

Employee Engagement Level at ITDC



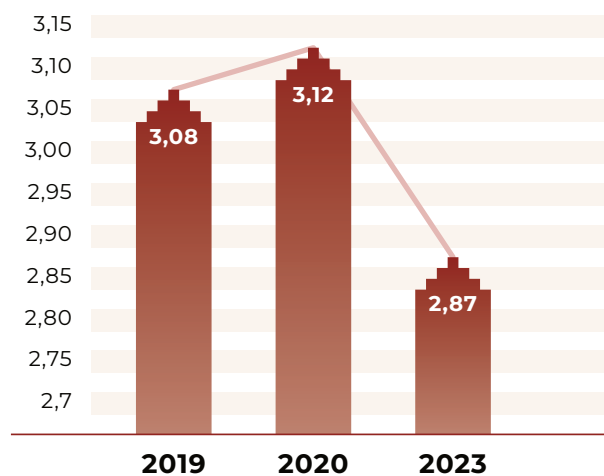


Survei keterlibatan karyawan terakhir dilakukan pada tahun 2023 dengan hasil sebesar 2,87 yang diikuti oleh 197 responden. Survei berikutnya dijadwalkan untuk tahun 2025. Penundaan ini memberikan waktu yang cukup bagi perusahaan untuk mengimplementasikan perbaikan yang diperlukan berdasarkan hasil survei sebelumnya, sehingga langkah-langkah yang diambil dapat memberikan dampak positif terhadap tingkat keterlibatan karyawan.

The most recent employee engagement survey was conducted in 2023, resulting in a score of 2.87 with participation from 197 respondents. The next survey is scheduled for 2025. This interval provides sufficient time for the company to implement necessary improvements based on the previous survey results, ensuring that the measures taken can positively impact employee engagement.

Survei ini mencakup berbagai aspek penting yang mempengaruhi kepuasan dan keterlibatan karyawan, antara lain lingkungan kerja, pertumbuhan pribadi dan profesional, komunikasi internal, kesejahteraan karyawan, manajemen dan kepemimpinan, serta penghargaan dan kompensasi. Setiap aspek ini diukur dengan indikator spesifik, seperti kepuasan terhadap fasilitas kerja, kesempatan untuk pengembangan karir, keefektifan komunikasi di perusahaan, serta keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi. Hasil dari survei ini memberikan gambaran yang jelas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan karyawan dan membantu perusahaan untuk merumuskan kebijakan yang lebih efektif dalam meningkatkan performa serta kesejahteraan karyawan.

The survey covers various important aspects that influence employee satisfaction and engagement, including work environment, personal and professional development, internal communication, employee well-being, management and leadership, as well as recognition and compensation. Each aspect is measured using specific indicators such as satisfaction with workplace facilities, career development opportunities, effectiveness of internal communication, and work-life balance. The results of this survey offer a clear picture of the factors that influence employee engagement and assist the company in formulating more effective policies to enhance employee performance and well-being.



Tren Keterlibatan Karyawan (Dalam Skala Likert 4) Employee Engagement Trends (On a 4-point Likert Scale)

Keterangan:

- Meskipun terjadi peningkatan Level of Engagement karyawan ITDC pada periode 2019-2020, pada tahun 2023 tercatat penurunan yang cukup signifikan.
- Penurunan ini kemungkinan disebabkan oleh kondisi pasca pandemi COVID-19, yang sebelumnya menimbulkan berbagai krisis serta dampak dari upaya ITDC dalam mempertahankan stabilitas perusahaan.
- Selain itu, beberapa faktor lain yang berkontribusi terhadap penurunan ini antara lain:
 - Perubahan pada jajaran BOD, restrukturisasi organisasi, dan rotasi jabatan.
 - Pengurangan beberapa manfaat (*benefits*) pasca pandemi COVID-19.
 - Penghapusan jasa produksi yang sebelumnya tersedia.

Explanation:

- Although there was an increase in the level of employee engagement at ITDC during the 2019–2020 period, a significant decline was recorded in 2023.
- This decrease may have been influenced by post-COVID-19 conditions, which previously led to multiple crises and were followed by ITDC's efforts to maintain company stability.
- In addition, several other contributing factors include:
 - Changes in the Board of Directors, organizational restructuring, and job rotations.
 - Reduction of certain employee benefits following the COVID-19 pandemic.
 - Discontinuation of production-related incentives that were previously provided.



Penanganan Keluhan Karyawan

Employee Grievance Handling

Sebagai bagian dari upaya dalam menciptakan lingkungan kerja yang terbuka, responsif, dan partisipatif, ITDC menerapkan mekanisme penanganan keluhan karyawan secara sistematis. Upaya ini bertujuan untuk memastikan setiap aspirasi, masukan, maupun keluhan dari karyawan dapat ditangani secara tepat, transparan, dan konstruktif.

Salah satu inisiatif strategis dalam hal ini adalah program *HC Knock Your Doors (KYD)* yang diluncurkan pada tahun 2025. Program ini dirancang untuk menyerap aspirasi serta keluhan karyawan secara langsung melalui forum komunikasi yang terbuka dan interaktif. Pada tahap awal, pelaksanaan KYD difokuskan pada jajaran leaders, untuk menggali berbagai tantangan dan kebutuhan yang mereka hadapi di lapangan. Ke depannya, cakupan program ini akan diperluas hingga menjangkau seluruh karyawan pada *level officer*.

Pelaksanaan program dilakukan secara daring melalui *Zoom meeting*, dan melibatkan tim *Human Capital (HC)* yang tersebar di berbagai wilayah kerja ITDC. Meskipun implementasi masif direncanakan pada tahun 2025, program ini telah mulai dijalankan sejak tahun 2024 sebagai langkah awal dalam memperkuat komunikasi dua arah antara manajemen dan karyawan, sekaligus menjadi wadah penyampaian umpan balik secara langsung.

As part of its efforts to create an open, responsive, and participatory work environment, ITDC has implemented a systematic employee grievance handling mechanism. This initiative aims to ensure that every aspiration, input, or grievance from employees is addressed appropriately, transparently, and constructively.

One of the strategic initiatives in this area is the *HC Knock Your Doors (KYD)* program, launched in 2025. The program is designed to directly capture employee aspirations and concerns through an open and interactive communication forum. In its initial phase, KYD focused on engaging leaders to better understand the challenges and needs they face in the field. Moving forward, the program's scope will be expanded to include all employees at the officer level.

The program is conducted virtually via *Zoom meetings* and involves the *Human Capital (HC)* team stationed across various ITDC work locations. Although full-scale implementation is planned for 2025, the program was initiated in 2024 as an early step to strengthen two-way communication between management and employees, while also serving as a platform for direct feedback.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

Occupational Health and Safety Management System (OHSMS)

[GRI 3-3, 403-9] [OJK F.21]

Sebagai perusahaan pengelola kawasan pariwisata, ITDC memahami pentingnya pengelolaan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja sebagai bagian integral dalam menciptakan lingkungan kawasan yang aman. Namun, pada tahun 2024, pengelolaan K3 masih berada pada tahap awal, ditandai dengan pembentukan divisi HSE yang baru, sehingga belum menjadi aspek yang material dalam pelaporan tahun berjalan. Pendataan dan penerapan sistem K3 secara lebih terstruktur direncanakan akan dimulai pada tahun 2025, seiring dengan penguatan tata kelola dan kebijakan internal di bidang ini.

As a tourism area management company, ITDC recognizes the importance of managing Occupational Health and Safety (OHS) as an integral part of creating a safe environment within the area. However, in 2024, OHS management was still in its early stages, marked by the establishment of a new HSE division, and thus had not yet become a material aspect in the current year's reporting. Structured data collection and implementation of the OHS system are planned to commence in 2025, alongside strengthening governance and internal policies in this field.



Meski demikian, K3 tetap menjadi prioritas utama bagi ITDC dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan, mitra kerja, dan masyarakat sekitar. ITDC berkomitmen untuk mengimplementasikan sistem manajemen K3 yang sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta standar internasional. Fokus utama perusahaan meliputi identifikasi potensi bahaya, penilaian risiko, serta langkah-langkah pencegahan terhadap kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Nevertheless, OHS remains a top priority for ITDC in creating a safe and healthy working environment for all employees, partners, and the surrounding community. ITDC is committed to implementing an OHS management system that aligns with applicable laws and regulations as well as international standards. The company's primary focus includes hazard identification, risk assessment, and preventive measures against workplace accidents and occupational diseases.

Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Implementation of Occupational Health and Safety Management System

[GRI 403-1, 403-4, 403-8]

Dalam upaya penerapan SMK3, ITDC mulai menyusun serta menerapkan prosedur operasional standar yang mendukung praktik keselamatan di setiap unit dan proyek, serta mencakup 100% karyawan ITDC. Selain itu, perusahaan terus mendorong peningkatan kesadaran, pemahaman, dan keterlibatan aktif seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman melalui program pelatihan, komunikasi internal yang efektif, dan pengawasan yang berkelanjutan.

In its efforts to implement the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), ITDC has begun developing and applying standard operating procedures that support safety practices in every unit and project, covering 100% of ITDC employees. Additionally, the company continues to promote increased awareness, understanding, and active involvement of all internal and external stakeholders in creating a safe working environment through training programs, effective internal communication, and ongoing supervision.

ITDC mengimplementasikan sistem manajemen K3 dengan berpedoman pada Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Dalam rangka pengelolaan risiko K3 secara menyeluruh, perusahaan telah membentuk Tim P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) yang saat ini telah terstruktur di SBU The Nusa Dua. Tim ini memiliki tanggung jawab untuk memastikan penerapan, evaluasi, dan pengawasan terhadap kebijakan K3 di setiap unit kerja.

ITDC implements the OHS management system in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Occupational Health and Safety Management System (SMK3). To manage OHS risks comprehensively, the company has established a P2K3 Team (Occupational Health and Safety Committee), which is currently structured at the SBU The Nusa Dua. This team is responsible for ensuring the implementation, evaluation, and monitoring of OHS policies in each work unit.

Sebagai wujud pelibatan aktif karyawan, ITDC juga menginisiasi penyebaran kuesioner internal guna mengumpulkan aspirasi dan masukan terkait kondisi K3 di lingkungan kerja. Evaluasi terhadap kebijakan K3 dilakukan secara rutin dan berkala guna memastikan bahwa standar keselamatan, kesehatan, dan lingkungan (K3L) diterapkan secara konsisten dan menyeluruh di seluruh kawasan operasional perusahaan.

As part of active employee involvement, ITDC has also initiated the distribution of internal questionnaires to collect aspirations and feedback related to OHS conditions in the workplace. Evaluation of OHS policies is conducted regularly and periodically to ensure that occupational safety, health, and environmental standards (K3L) are consistently and comprehensively applied throughout the company's operational areas.

Untuk tahun mendatang, ITDC merencanakan pengembangan lebih lanjut melalui pembentukan Tim P2K3 di lokasi operasional lainnya, sebagai langkah untuk memperluas penerapan kebijakan K3 secara merata.

Looking ahead, ITDC plans to further develop by establishing P2K3 Teams at other operational locations, as a step to broaden the implementation of OHS policies evenly across all operational areas.



Laporan Kinerja Keselamatan Kerja dan Insiden

Safety Performance and Incident Report

[GRI 403-9, 403-10]

Deskripsi Description	2024	2023	2023
Kecelakaan Kerja Workplace Accidents	0	0	0
Penyakit Akibat Kerja Occupational Diseases	0	0	0
Kematian Fatality	0	0	0
Total Recordable Incident Rate (TRIR)	0	0	0

Pada tahun 2024, tidak terjadi insiden kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, maupun kematian yang terkait dengan keduanya.

In 2024, there were no work-related accidents, occupational illnesses, or fatalities caused by either.

Program dan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Safety and Health Program and Culture

[GRI 403-3, 403-7]

ITDC menyediakan berbagai fasilitas dan kebijakan untuk mendukung keselamatan dan kesehatan kerja karyawan. Setiap ruangan dilengkapi dengan kotak P3K, sementara karyawan yang bekerja di lapangan diwajibkan menggunakan perlengkapan keselamatan seperti helm, rompi, dan sepatu safety untuk memastikan perlindungan diri selama menjalankan tugas.

ITDC provides various facilities and policies to support employee occupational health and safety. Every room is equipped with a first aid kit, while employees working in the field are required to wear safety gear such as helmets, vests, and safety shoes to ensure personal protection during their duties.

Beberapa penyesuaian area kerja telah dilakukan sesuai dengan standar K3 yang berlaku, meliputi:

Several workplace adjustments have been made in accordance with applicable OHS standards, including:

- Sistem ventilasi yang memadai untuk menjaga kualitas udara dan kenyamanan kerja
- Pengaturan pencahayaan yang sesuai guna meminimalisir risiko kecelakaan akibat visibilitas yang kurang
- Penataan alat kerja secara ergonomis untuk mengurangi potensi cedera

- Adequate ventilation systems to maintain air quality and work comfort
- Proper lighting arrangements to minimize accident risks due to poor visibility
- Ergonomic organization of work tools to reduce the potential for injury

Di area berisiko tinggi seperti ruang produksi dan lapangan, ITDC melengkapi fasilitas dengan:

In high-risk areas such as production rooms and field sites, ITDC provides:

- Rambu-rambu K3 yang jelas sebagai panduan keselamatan
- Alat pemadam kebakaran yang mudah diakses
- Jalur evakuasi yang terorganisir dengan baik untuk memudahkan tindakan darurat

- Clear OHS signage as safety guidelines
- Easily accessible fire extinguishers
- Well-organized evacuation routes to facilitate emergency actions



Dalam hal perlindungan kesehatan, ITDC menyediakan:

- Kerjasama dengan klinik di masing-masing SBU untuk layanan kesehatan karyawan
- Akses ke rumah sakit terdekat sebagai fasilitas rujukan
- Program asuransi kesehatan yang mencakup berbagai layanan medis

Sebagai bagian dari program kesehatan berkelanjutan, ITDC melaksanakan *Medical Check-Up* (MCU) secara rutin setiap tahun guna memantau kondisi kesehatan karyawan serta mendeteksi potensi masalah kesehatan sejak dini.

Regarding health protection, ITDC offers:

- Collaboration with clinics at each SBU to provide health services to employees
- Access to nearby hospitals as referral facilities
- Health insurance programs covering various medical services

As part of the ongoing health program, ITDC conducts annual Medical Check-Ups (MCU) to monitor employee health conditions and detect potential health issues early.

Pengelolaan Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Safety and Health Risk Management

[GRI 403-2, 403-4, 403-7], [OJK F.21]

ITDC menyadari bahwa pengelolaan risiko keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang efektif adalah bagian penting dari komitmen perusahaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan. Saat ini, proses identifikasi bahaya dan penilaian risiko di tempat kerja masih dalam tahap verifikasi dan peningkatan untuk memastikan bahwa setiap potensi bahaya dapat diidentifikasi secara menyeluruh dan ditangani dengan tepat. ITDC berkomitmen untuk terus memperbaiki proses ini, dengan tujuan untuk mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, serta memastikan setiap karyawan dapat bekerja dalam lingkungan yang aman.

Untuk meningkatkan efektivitas penerapan kebijakan K3, ITDC melibatkan karyawan dalam proses pengembangan dan evaluasi kebijakan keselamatan kerja melalui berbagai mekanisme partisipasi. Salah satu cara yang digunakan adalah dengan membagikan kuesioner saat melakukan *site visit* ke masing-masing SBU, guna mengumpulkan masukan dari karyawan terkait implementasi kebijakan K3 di lapangan. Evaluasi terhadap kebijakan K3 ini dilakukan secara triwulan untuk memastikan bahwa standar K3L diterapkan secara konsisten di seluruh kawasan perusahaan.

ITDC acknowledges that effective occupational health and safety (OHS) risk management is a vital part of the company's commitment to establishing a safe and healthy working environment for all employees. Currently, the process of hazard identification and risk assessment in the workplace is undergoing verification and improvement to ensure that all potential hazards are thoroughly identified and properly addressed. ITDC is committed to continuously refining this process with the aim of preventing workplace accidents and occupational diseases, and ensuring that every employee can work in a safe environment.

To enhance the effectiveness of implementing OHS policies, ITDC involves employees in the development and evaluation processes of workplace safety policies through various participation mechanisms. One method used is distributing questionnaires during site visits to each SBU, aimed at gathering employee feedback regarding the implementation of OHS policies in the field. Evaluations of these policies are conducted quarterly to ensure that OHS standards are applied consistently across all company sites.



Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Safety and Health Training

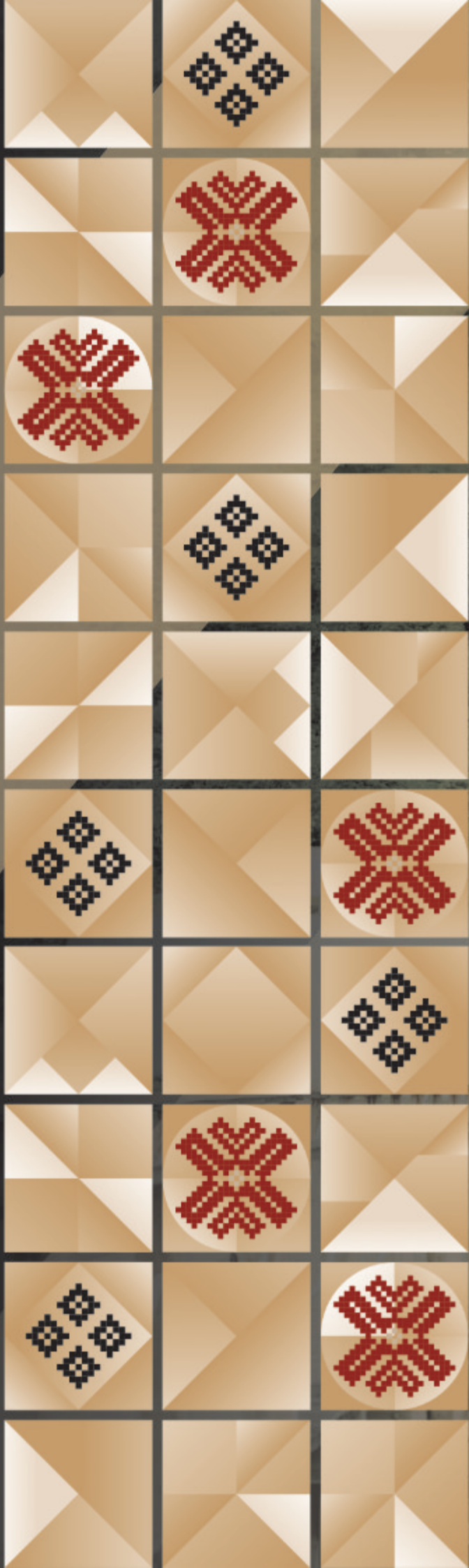
[GRI 403-5]

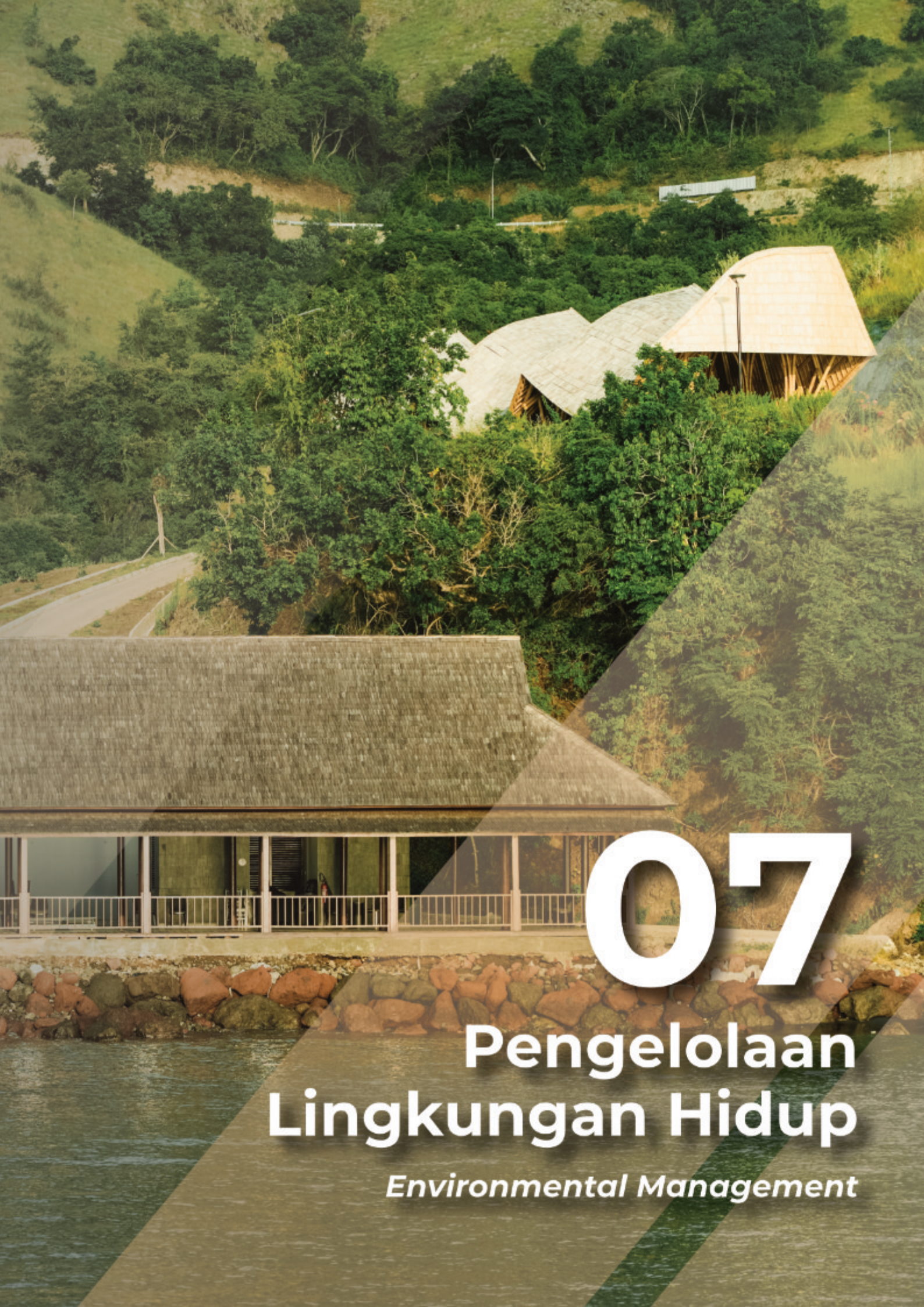
Dalam upaya meningkatkan kesadaran dan kapabilitas terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan kerja, ITDC secara aktif menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan simulasi. Salah satu inisiatif utama adalah penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Pemadam Kebakaran yang diberikan kepada karyawan yang ditunjuk sebagai penanggung jawab dalam tim *Fire Brigade*, *Security*, dan HSE di kawasan The Nusa Dua.

Selain pelatihan teknis, ITDC juga secara berkala menyelenggarakan simulasi keadaan darurat (*emergency drill*) yang melibatkan seluruh karyawan. Simulasi ini mencakup prosedur evakuasi, penggunaan alat pemadam api ringan (APAR), serta koordinasi tim darurat untuk memastikan kesiapsiagaan seluruh personel dalam menghadapi potensi insiden di tempat kerja.

As part of its efforts to enhance awareness and capability related to Occupational Health and Safety (OHS) in the workplace, ITDC actively conducts various training programs and emergency simulations. One of the key initiatives is the provision of Fire Safety Education and Training for employees appointed as responsible personnel in the Fire Brigade, Security, and HSE teams at The Nusa Dua area.

In addition to technical training, ITDC also regularly conducts emergency drills involving all employees. These drills cover evacuation procedures, the use of fire extinguishers, and coordination among emergency response teams to ensure the readiness of all personnel in facing potential incidents in the workplace.





07

**Pengelolaan
Lingkungan Hidup**

Environmental Management



“Lingkungan yang sehat adalah pondasi utama bagi pariwisata berkualitas. ITDC hadir untuk mengelola pariwisata dengan rasa tanggung jawab terhadap alam dan masyarakat.

A healthy environment is the foundation for quality tourism. ITDC is committed to managing tourism with a sense of responsibility towards nature and the community.



Komitmen Perlindungan Lingkungan

Environmental Protection Commitment

[GRI 2-13] [OJK A.1]

Sebagai pengelola kawasan pariwisata terintegrasi, ITDC menyadari pentingnya perlindungan lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab jangka panjang perusahaan terhadap keberlanjutan. Dalam menjalankan komitmen tersebut, ITDC tidak hanya menerapkan praktik ramah lingkungan di lapangan, tetapi juga memperkuat struktur tata kelola internal agar lebih fokus dan terarah dalam pengelolaan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Sebagai bentuk konkret dari komitmen tersebut, pada tahun 2024 ITDC telah menetapkan sebuah fungsi khusus yang bertanggung jawab dalam pengelolaan dampak terkait isu keberlanjutan/ESG. Fungsi ini berada pada tingkat BOD-1, yaitu satu tingkat di bawah Direksi, dan didelegasikan kepada *Corporate Secretary Group Head*. Penetapan ini tertuang dalam Surat Direksi No. 207/DIR/ITDC.01/VI/2024. [OJK E.1]

Langkah ini menunjukkan bahwa ITDC menempatkan isu keberlanjutan sebagai prioritas strategis perusahaan. Dengan adanya unit kerja yang secara khusus membidangi ESG, ITDC dapat memastikan bahwa berbagai inisiatif lingkungan dan sosial dijalankan secara terencana, terukur, dan selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Selanjutnya, strategi keberlanjutan jangka pendek, menengah, dan panjang akan terus dikembangkan guna memperkuat kontribusi perusahaan terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan. [OJK A.1]

As an integrated tourism area manager, ITDC recognizes the importance of environmental protection as part of the company's long-term responsibility for sustainability. In carrying out this commitment, ITDC not only implements environmentally friendly practices on the ground but also strengthens its internal governance structure to be more focused and directed in managing environmental, social, and governance (ESG) aspects.

As a concrete form of this commitment, in 2024 ITDC established a dedicated function responsible for managing impacts related to sustainability/ESG issues. This function is positioned at the BOD-1 level, which is one level below the Board of Directors, and is delegated to the Corporate Secretary Group Head. This assignment is formalized in the Directors' Decree No. 207/DIR/ITDC.01/VI/2024. [OJK E.1]

This step demonstrates that ITDC places sustainability issues as a strategic priority for the company. With a dedicated unit specializing in ESG, ITDC can ensure that various environmental and social initiatives are implemented in a planned, measurable manner and aligned with good corporate governance principles. Moving forward, short-, medium-, and long-term sustainability strategies will continue to be developed to strengthen the company's contribution to sustainable development goals. [OJK A.1]

Penggunaan Material

Material Usage

[GRI 3-3] [OJK F.5]

ITDC walaupun merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa, ITDC tetap menunjukkan komitmen terhadap prinsip keberlanjutan dan pelestarian lingkungan dalam setiap aspek operasionalnya. Salah satu wujud nyata adalah upaya perusahaan untuk mengurangi penggunaan material yang berdampak negatif terhadap lingkungan, seperti kertas dan plastik sekali pakai.

Although ITDC is a company engaged in the services sector, it consistently demonstrates a strong commitment to sustainability principles and environmental preservation in every aspect of its operations. One tangible manifestation of this commitment is the company's effort to reduce the use of materials that negatively impact the environment, such as paper and single-use plastics.



Beberapa inisiatif yang telah diterapkan antara lain:

- **Digitalisasi Administrasi**
ITDC telah mengimplementasikan sistem digital untuk keperluan administrasi, khususnya di bidang *Human Capital* (HC) dan keuangan. Seluruh dokumen kini dikelola dalam bentuk digital (*softcopy*), sehingga tidak lagi memerlukan pencetakan fisik. Langkah ini bertujuan untuk mengurangi penggunaan kertas secara signifikan sekaligus meningkatkan efisiensi kerja dan mendukung prinsip ramah lingkungan di lingkungan kantor.
- **Penggunaan Material Ramah Lingkungan pada Masterplan Kawasan**
ITDC memastikan bahwa setiap pembangunan di dalam kawasan dirancang dengan mempertimbangkan prinsip keberlanjutan, termasuk penggunaan material ramah lingkungan. Hal ini diwujudkan melalui penerapan konsep *Green Building* pada beberapa bangunan, yang mencakup pemilihan material konstruksi dengan emisi rendah, penggunaan bahan daur ulang atau lokal, serta cat dan pelapis yang tidak mengandung zat berbahaya.

Several initiatives that have been implemented include:

- **Digitalization of Administration**
ITDC has implemented a digital system for administrative purposes, particularly in the areas of Human Capital (HC) and finance. All documents are now managed in digital format (soft copies), eliminating the need for physical printing. This initiative aims to significantly reduce paper usage while also increasing operational efficiency and supporting environmentally friendly practices within the office.
- **Use of Environmentally Friendly Materials in the Masterplan**
ITDC ensures that every development within its managed areas is designed with sustainability principles in mind, including the use of environmentally friendly materials. This is reflected in the implementation of Green Building concepts in several buildings, which include the selection of low-emission construction materials, the use of recycled or locally sourced materials, as well as paints and coatings that are free from harmful chemicals.

Pengelolaan Energi

Energy Management

[GRI 3-3, 302]

Sebagai pengelola kawasan pariwisata terpadu berskala nasional dan internasional, ITDC memahami bahwa operasional kawasan pariwisata memerlukan konsumsi energi yang signifikan, khususnya pada sektor kelistrikan untuk menunjang fungsi penerangan jalan, fasilitas umum, dan infrastruktur pendukung lainnya.

Di tengah meningkatnya urgensi global terhadap pengendalian perubahan iklim, ITDC menyadari bahwa ketergantungan terhadap energi berbasis fosil merupakan tantangan utama dalam mewujudkan operasional kawasan yang rendah emisi. Namun demikian, sebagai bagian dari BUMN strategis di sektor pariwisata dan infrastruktur, ITDC berkomitmen untuk turut serta dalam mendukung target nasional *Net Zero Emission* yang ditetapkan pemerintah pada tahun 2060 atau lebih cepat.

As the developer and manager of integrated tourism estates at both national and international levels, Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC), recognizes that the operation of tourism destinations requires significant energy consumption—particularly in the electricity sector—to support street lighting, public facilities, and supporting infrastructure.

Amid the growing global urgency to address climate change, ITDC acknowledges that reliance on fossil-based energy poses a key challenge in achieving low-emission operations across its estates. Nevertheless, as a strategic state-owned enterprise (SOE) in the tourism and infrastructure sectors, ITDC is firmly committed to supporting the national Net Zero Emission target set by the Government of Indonesia for 2060 or sooner.



Konsumsi Energi dan Intensitas Energi

Energy Consumption and Energy Intensity

[GRI 3-3, 302-1, 302-2, 302-3, 302-4] [OJK F.6]

ITDC secara berkala melakukan inventarisasi dan penghitungan konsumsi energi di kawasan-kawasan yang berada dalam pengelolaannya, yaitu Nusa Dua, Mandalika, dan Golo Mori. Saat ini, data yang dihimpun belum mencakup konsumsi energi dari rantai nilai atau sumber di luar lingkup operasional langsung perusahaan, karena kompleksitas pengumpulan data serta keterbatasan akses terhadap data yang tidak berada di bawah kendali perusahaan. **[GRI 302-2]**

Penghitungan energi ini mencakup sumber energi yang berada di bawah kendali langsung perusahaan, yaitu konsumsi listrik untuk operasional kantor dan fasilitas pendukung, serta bensin (BBM) untuk kendaraan operasional dan peralatan bermesin. Untuk saat ini, seluruh energi yang digunakan berasal dari sumber yang tidak terbarukan. Adapun pemanfaatan energi dari sumber terbarukan, seperti Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), saat ini masih berada dalam lingkup operasional anak perusahaan dan belum tercakup dalam penghitungan berikut ini.

ITDC regularly conducts inventory and measurement of energy consumption in the areas under its management, namely Nusa Dua, Mandalika, and Golo Mori. Currently, the data collected does not yet include energy consumption from the value chain or sources outside the company's direct operational scope, due to the complexity of data collection and limited access to data beyond the company's control. **[GRI 302-2]**

These calculations cover energy sources that are directly under the company's operational control, which include electricity consumption for office operations and supporting facilities, as well as gasoline (fuel) used for operational vehicles and engine-powered equipment. Currently, all energy used comes from non-renewable sources. The utilization of renewable energy sources, such as Solar Power Plants, is still within the operational scope of subsidiaries and is not included in the following calculations.

Sumber Source	Satuan Unit	2024	2023	2022
Bensin Gasoline	Liter	25.436	31.563	24.196
	GigaJoule	865	1.073	823
Listrik Electricity	kWh	4.144.737	4.703.982	4.284.356
	GigaJoule	14.921	16.934	15.424
Jumlah Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GigaJoule	15.786	18.007	16.246
Pendapatan Perusahaan Company Revenue	Juta Rupiah Million Rupiah	3.565.117	885.214	657.488
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah	0,0044	0,0203	0,0247

Faktor Konversi:
1 Liter Bensin = 0,034 Gigajoule
1 kWh Listrik = 0,0036 Gigajoule

Conversion Factors:
1 Liter of Gasoline = 0.034 Gigajoules
1 kWh of Electricity = 0.0036 Gigajoules



ITDC secara berkala melakukan monitoring terhadap konsumsi energi di kawasan-kawasan yang dikelolanya. Pemantauan ini bertujuan untuk menilai efektivitas inisiatif efisiensi energi yang telah diterapkan serta mengidentifikasi area perbaikan.

Pada tahun 2024, tercatat dinamika konsumsi energi yang bervariasi antar kawasan, yaitu di kawasan Nusa Dua dan Golo Mori, terjadi peningkatan konsumsi listrik. Peningkatan ini dipengaruhi oleh peningkatan aktivitas operasional dan penyelenggaraan berbagai event berskala nasional maupun internasional. Sebaliknya, kawasan Mandalika mengalami penurunan konsumsi listrik yang signifikan, seiring dengan optimalisasi operasional serta penerapan sistem efisiensi energi yang lebih efektif di lapangan.

Meskipun terdapat kenaikan di dua kawasan, secara agregat, penggunaan listrik ITDC mengalami penurunan sebesar 11,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini mencerminkan keberhasilan upaya efisiensi yang dilakukan secara strategis, terutama di kawasan dengan konsumsi energi terbesar.

Sementara itu, penggunaan bensin juga menunjukkan penurunan. Namun, perlu dicatat bahwa data dari The Nusa Dua belum tersedia, karena proses pencatatan masih berlangsung. Sedangkan untuk kawasan Golo Mori, hanya terdapat data tahun 2023, mengingat kawasan ini baru mulai beroperasi dan data tahun 2024 masih dalam proses pengumpulan.

Secara keseluruhan, total konsumsi energi ITDC pada tahun 2024 menurun sebesar 12,3% dibandingkan tahun 2023. Penurunan ini juga tercermin dalam penurunan intensitas energi, yang menunjukkan peningkatan efisiensi dalam pemanfaatan energi per unit aktivitas kawasan.

Sampai akhir tahun pelaporan, ITDC belum secara khusus melakukan inventarisasi atas konsumsi energi yang berasal dari luar lingkup operasional langsung perusahaan. Namun, perusahaan menyadari pentingnya pemantauan konsumsi energi tidak langsung sebagai bagian dari pengelolaan energi yang menyeluruh. Oleh karena itu, ITDC berkomitmen untuk secara bertahap memperluas ruang lingkup pencatatan tersebut dan menyampaikannya kepada pihak-pihak yang relevan.

ITDC regularly monitors energy consumption in the areas under its management. This monitoring aims to evaluate the effectiveness of the energy efficiency initiatives that have been implemented and to identify areas for improvement.

In 2024, energy consumption showed varying trends across different areas. In the Nusa Dua and Golo Mori areas, electricity consumption increased. This increase was influenced by the rise in operational activities and the hosting of various national and international events. Conversely, the Mandalika area experienced a significant decrease in electricity consumption, following operational optimization and the implementation of more effective energy efficiency systems on the ground.

Although there was an increase in two areas, overall, ITDC's electricity consumption decreased by 11.9% compared to the previous year. This reduction reflects the success of strategically implemented efficiency efforts, especially in the areas with the highest energy consumption.

Meanwhile, gasoline consumption also showed a decline. However, it should be noted that data from Nusa Dua is not yet available, as the recording process is still ongoing. For the Golo Mori area, only data from 2023 is available since this area has just begun operations and the 2024 data is still being collected.

Overall, ITDC's total energy consumption in 2024 decreased by 12.3% compared to 2023. This decline is also reflected in a reduction in energy intensity, indicating improved efficiency in energy use per unit of activity in the areas managed.

By the end of the reporting year, ITDC had not yet specifically conducted an inventory of energy consumption originating from outside the company's direct operational scope. However, the company recognizes the importance of monitoring indirect energy consumption as part of comprehensive energy management. Therefore, ITDC is committed to gradually expanding the scope of such recording and reporting it to relevant stakeholders.



Inisiatif Efisiensi Energi

Energy Efficiency Initiatives

[GRI 302-4] [OJK F.7]

Dalam rangka mendukung transisi energi dan pembangunan berkelanjutan, ITDC telah mulai menerapkan sejumlah inisiatif yang bertujuan meningkatkan efisiensi energi di kawasan-kawasan yang dikelolanya. Beberapa langkah strategis yang telah dan sedang dilakukan antara lain:

In support of the energy transition and sustainable development, ITDC has initiated a number of programs aimed at enhancing energy efficiency within its managed areas. Several strategic measures that have been implemented or are currently underway include:



Pengendalian Operasional Listrik

Electricity Usage Control

Pembatasan jam kerja dan pengurangan aktivitas lembur dilakukan dengan menerapkan sistem otomatisasi pemadaman listrik di luar jam operasional kantor. Langkah ini bertujuan untuk menekan konsumsi energi yang tidak perlu saat area tidak digunakan.

Working hours are regulated, and overtime is minimized by implementing automated systems that shut off electricity after office hours. This approach helps reduce unnecessary energy use when facilities are unoccupied.



Desain Bangunan Hemat Energi

Energy-Efficient Building Design

Bangunan dirancang dengan mempertimbangkan efisiensi energi melalui pengaturan bukaan yang optimal untuk pencahayaan alami dan ventilasi silang. Hal ini tidak hanya mengurangi kebutuhan pencahayaan dan pendinginan buatan, tetapi juga meningkatkan kenyamanan ruang secara keseluruhan.

Buildings are designed with a focus on energy efficiency by optimizing openings for natural lighting and cross-ventilation. This reduces dependence on artificial lighting and air conditioning, while also enhancing overall indoor comfort.

Meskipun perusahaan telah melaksanakan beberapa program pengelolaan energi, pengurangan energi dari program tersebut belum dihitung secara kuantitatif. Oleh karena itu, belum tersedia data nilai pengurangan energi yang berhasil dicapai. Selain itu, tahun 2024 merupakan tahun pertama pelaporan, sehingga belum ada penetapan tahun dasar untuk pengukuran energi dan pengurangannya. [GRI 302-4]

Although the company has implemented several energy management programs, the energy reductions from these programs have not yet been quantified. As a result, there is no available data on the amount of energy reduction achieved. In addition, 2024 is the first reporting year, and therefore, a base year for energy measurement and reduction has not yet been established. [GRI 302-4]



Pengelolaan Emisi

Emission Management

[GRI 3-3, 305-1, 305-2, 305-3]

Dalam perhitungan emisi pada pelaporan tahun berjalan, ITDC mencatat bahwa sumber utama emisi berasal dari:

In the emissions calculation for the current reporting year, ITDC identified the primary sources of greenhouse gas emissions as follows:



Emisi yang berasal dari pembakaran langsung bahan bakar, khususnya bensin, yang digunakan oleh kendaraan operasional di kawasan.

Emissions resulting from the direct combustion of fuel, specifically gasoline, used by operational vehicles within the managed areas.



Emisi yang berasal dari konsumsi listrik yang digunakan dalam aktivitas operasional kantor dan fasilitas umum di kawasan yang dikelola.

Emissions resulting from electricity consumption used in office operations and public facilities across the managed areas.



Emisi cakupan 3 belum dihitung pada periode pelaporan ini, mengingat masih terbatasnya data pendukung dan kebutuhan penguatan sistem pencatatan di luar kendali langsung perusahaan.

Scope 3 emissions have not been calculated in this reporting period due to limited supporting data and the need to strengthen data recording systems for activities beyond the company's direct control.



Untuk perhitungan emisi cakupan 1 dari pembakaran bahan bakar, ITDC menggunakan metodologi berdasarkan pedoman *Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) 2006 Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories*. Metodologi ini mencakup perhitungan emisi dari gas karbon dioksida (CO₂), dinitrogen oksida (N₂O), dan metana (CH₄), yang dihasilkan dari penggunaan bensin pada kendaraan operasional.

For the calculation of Scope 1 emissions from fuel combustion, ITDC applies a methodology based on the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) 2006 Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories. This methodology includes the calculation of emissions from carbon dioxide (CO₂), nitrous oxide (N₂O), and methane (CH₄) generated by gasoline use in operational vehicles.

Sementara itu, untuk menghitung emisi cakupan 2 dari konsumsi listrik, ITDC menggunakan faktor emisi grid yang dirilis oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Faktor emisi ini disesuaikan dengan lokasi masing-masing kawasan operasional, yaitu:

Meanwhile, for calculating Scope 2 emissions from electricity consumption, ITDC uses grid emission factors issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). These emission factors are tailored to each operational area's geographic location, namely:

Kawasan Area	Grid Kawasan Grid Area
Nusa Dua	Tiga Nusa: Bali, Nusa Penida, dan sekitarnya
Mandalika	Lombok
Golo Mori	Manggarai

Pendekatan berbasis lokasi ini memungkinkan ITDC memperoleh hasil perhitungan emisi yang lebih akurat dan kontekstual, sejalan dengan prinsip pengukuran berbasis lokasi operasional aktual (location-based approach). Selain itu, sebagai perusahaan yang berfokus pada pengelolaan kawasan pariwisata, ITDC tidak menghasilkan emisi biogenik karena tidak terdapat aktivitas operasional yang terkait dengan sumber emisi tersebut, yang umumnya berasal dari pembakaran biomassa seperti kayu, limbah organik, atau bahan bakar hayati (*biofuel*) dalam proses industri atau pembangkit energi.

This location-based approach allows ITDC to generate more accurate and context-specific emissions calculations, in line with the principle of measuring based on actual operational grid conditions. In addition, as a company focused on managing tourism areas, ITDC does not generate biogenic emissions, as there are no operational activities related to such emission sources, which typically originate from the combustion of biomass such as wood, organic waste, or biofuels in industrial processes or power generation.



Emisi Gas Rumah Kaca

Greenhouse Gas Emissions

[GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4] [OJK F.11]

Sumber Source	Satuan Unit	2024	2023	2022
Cakupan 1 <i>Scope 1</i>				
Bensin <i>Gasoline</i>	Ton CO ₂ eq	59,56	73,91	56,66
Cakupan 2 <i>Scope 2</i>				
Listrik <i>Electricity</i>	Ton CO ₂ eq	4.340	5.548	5.190
Pendapatan Perusahaan <i>Corporate Revenue</i>	Juta Rupiah <i>Million Rupiah</i>	3.565.117	885.214	657.488
Intensitas Emisi (Cakupan 1 dan 2) <i>Emission Intensity (Scope 1 and 2)</i>	Ton CO ₂ eq/Juta Rupiah <i>Ton CO₂eq/Million Rupiah</i>	0,0012	0,0064	0,0080

Faktor Emisi:

Bensin

- CO₂ : 69.300
- CH₄ : 3,8
- N₂O : 5,7

Listrik

- Grid Nusa Dua : 0,52
- Grid Mandalika : 1,61
- Grid Golo Mori : 0,28

Emission Factors:

Gasoline

- CO₂: 69,300
- CH₄: 3.8
- N₂O: 5.7

Electricity

- Nusa Dua Grid: 0.52
- Mandalika Grid: 1.61
- Golo Mori Grid: 0.28

Pada tahun 2024, ITDC mencatat penurunan emisi gas rumah kaca sebesar 21,7% dibandingkan tahun sebelumnya, yang juga diikuti oleh penurunan intensitas emisi terhadap pendapatan.

Sampai pada akhir tahun pelaporan, ITDC belum melakukan perhitungan pada Emisi GRK tidak langsung lainnya (Cakupan 3) karena masih dalam tahapan pencatatan dan pengumpulan data.

In 2024, ITDC recorded a 21.7% reduction in greenhouse gas emissions compared to the previous year, which was also accompanied by a decrease in emission intensity relative to revenue.

By the end of the reporting year, ITDC had not yet conducted calculations for other indirect GHG emissions (Scope 3), as the company is still in the process of data recording and collection.



Emisi Zat Perusak Ozon (ODS)

Ozone-Depleting Substances (ODS) Emissions

[GRI 305-6]

Zat Perusak Ozon (ZPO) merupakan senyawa yang berpotensi merusak lapisan ozon dan mengancam keberlanjutan lingkungan. Pemerintah telah memberlakukan regulasi yang membatasi emisi ODS, termasuk larangan impor beberapa jenis ZPO yang mulai berlaku efektif sejak 1 Januari 2008. Dalam laporan keberlanjutan ini, emisi ODS tidak dilaporkan secara khusus karena dalam kegiatan operasional ITDC, emisi yang berasal dari zat ini hanya teridentifikasi dari refrigeran CFC pada sistem pendingin ruangan (AC). Meskipun demikian, ITDC tetap berkomitmen untuk mengurangi emisi ODS, antara lain dengan melakukan penggantian *refrigerant* AC ke jenis yang lebih ramah lingkungan.

Ozone-Depleting Substances (ODS) are compounds that can damage the ozone layer and pose a threat to environmental sustainability. The government has issued regulations to restrict ODS emissions, including a ban on the import of certain types of ODS, which has been in effect since January 1, 2008. In this sustainability report, ODS emissions are not specifically reported, as it is identified solely from CFC-based refrigerants used in air conditioning systems. Nevertheless, ITDC remains committed to reducing ODS emissions, including by replacing AC refrigerants with more environmentally friendly alternatives.

Inisiatif Pengurang Emisi

Emission Reduction Initiative

[OJK F.12]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengurangan emisi gas rumah kaca, ITDC menjalankan sejumlah inisiatif strategis yang difokuskan pada penggunaan kendaraan listrik dan pemanfaatan energi terbarukan, antara lain:

As part of its commitment to reducing greenhouse gas emissions, ITDC has implemented several strategic initiatives focused on the use of electric vehicles and the utilization of renewable energy, including:



Transportasi ramah lingkungan

Environmentally friendly transportation

ITDC mulai menggunakan mobil hybrid untuk operasional Direksi. Di kawasan The Nusa Dua, tersedia 14 unit *electric shuttle bus*, 4 *buggy car* listrik, dan 2 motor listrik untuk mendukung mobilitas dalam kawasan secara bebas emisi. Di The Mandalika, tersedia 4 unit *buggy car* listrik serta fasilitas pengisian daya (*charging station*) untuk kendaraan listrik.

ITDC has started using hybrid cars for the Board of Directors' operations. In the The Nusa Dua area, there are 14 electric shuttle buses, 4 electric buggy cars, and 2 electric motorcycles to support emission-free mobility within the area. In The Mandalika area, there are 4 electric buggy cars as well as charging stations for electric vehicles.



Pemanfaatan energi surya

Utilization of solar energy

ITDC telah membangun Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di kawasan The Nusa Dua bekerja sama dengan anak perusahaan, Indonesia Nuansa Utama (INU). PLTS ini digunakan untuk mendukung kebutuhan operasional INU secara bertahap.

ITDC has built a Solar Power Plant (PLTS) in The Nusa Dua area in collaboration with its subsidiary, Indonesia Nuansa Utama (INU). This solar power plant is used to gradually support INU's operational energy needs.



Meskipun perusahaan telah melaksanakan beberapa program pengelolaan emisi, pengurangan emisi dari program tersebut belum dihitung secara kuantitatif. Oleh karena itu, belum tersedia data nilai pengurangan emisi yang berhasil dicapai. Selain itu, tahun 2024 merupakan tahun pertama pelaporan, sehingga belum ada penetapan tahun dasar untuk pengukuran emisi dan pengurangannya. **[GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-5]**

Although the company has implemented several emission management programs, emission reductions from these programs have not yet been quantified. As a result, there is no available data on the amount of emissions reduced. In addition, 2024 is the first reporting year; therefore, a base year for measuring emissions and their reductions has not yet been established. **[GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-5]**

Pengelolaan Air dan Air Limbah

Water and Effluent Management

[GRI 3-3, 303-1] [OJK F.8]

Air merupakan elemen yang sangat krusial dalam mendukung operasional dan pengelolaan kawasan yang dilakukan oleh ITDC. Sebagai pengelola kawasan pariwisata bertaraf internasional, ITDC menyadari bahwa pengelolaan air yang bijak tidak hanya penting untuk mendukung aktivitas sehari-hari, tetapi juga menjadi bagian dari tanggung jawab lingkungan yang lebih besar.

Water is a crucial element in supporting the operations and management of areas under the ITDC. As the developer and operator of world-class tourism destinations, ITDC recognizes that responsible water management is not only essential for daily operations but also a key part of broader environmental responsibility.

Dalam operasional sehari-hari, air digunakan untuk berbagai keperluan seperti sanitasi, penyiraman taman dan area hijau, serta mendukung fasilitas umum di kawasan. Namun, penggunaan air ini tidak dilakukan secara sembarangan. ITDC berkomitmen untuk menggunakan air secara efisien dan memastikan bahwa air yang telah digunakan dapat dikembalikan ke alam dalam kondisi yang aman.

In day-to-day operations, water is used for various purposes such as sanitation, irrigation of gardens and green areas, as well as supporting public facilities within the area. However, water usage is not carried out indiscriminately. ITDC is committed to using water efficiently and ensuring that the water used is returned to nature in a safe condition.

Menghadapi Risiko Keterbatasan Air

ITDC juga memahami adanya risiko nyata terhadap keterbatasan sumber daya air di wilayah operasionalnya. Kawasan The Nusa Dua di Bali, The Mandalika di Lombok, dan Golo Mori di Nusa Tenggara Timur seluruhnya berada di wilayah yang dikategorikan sebagai area dengan risiko "extremely high" terhadap potensi *water stress*, menurut data dari *World Resources Institute* (WRI). Hal ini berarti kawasan tersebut rentan terhadap tekanan tinggi terhadap ketersediaan air bersih, baik karena faktor iklim, pertumbuhan populasi, maupun aktivitas pembangunan.

Addressing the Risk of Water Scarcity

ITDC recognizes the very real risk of water scarcity in its operational areas. The regions of The Nusa Dua in Bali, The Mandalika in Lombok, and Golo Mori in East Nusa Tenggara are all classified as areas with an "extremely high" risk of water stress, according to data from the *World Resources Institute* (WRI). This classification indicates that these areas are highly vulnerable to pressure on clean water availability due to factors such as climate change, population growth, and ongoing development activities.

Sebagai respons terhadap tantangan tersebut, ITDC telah mengambil langkah-langkah strategis dan berkelanjutan untuk memastikan ketersediaan air tetap terjaga sekaligus meminimalkan dampak lingkungan.

In response to these challenges, ITDC has implemented strategic and sustainable measures to ensure the continued availability of water while minimizing environmental impact.



Inisiatif Pengelolaan Air Berkelanjutan

Sustainable Water Management Initiatives

[GRI 303-2]

Untuk menjawab tantangan tersebut dan memastikan kelestarian sumber daya air, ITDC menerapkan berbagai inisiatif pengelolaan air yang berkelanjutan, antara lain:

To address this issue and preserve water resources, ITDC has implemented a range of sustainable water management initiatives, including:



Edukasi dan Kampanye Hemat Air

Water Conservation Education and Campaigns

ITDC memasang stiker hemat air di setiap toilet kantor untuk meningkatkan kesadaran seluruh penghuni dan karyawan kawasan. Hal ini merupakan bagian dari kampanye internal yang mendorong perilaku bijak dalam penggunaan air sehari-hari.

To raise awareness among all residents and employees within the area, ITDC has placed water-saving stickers on every office toilet. This initiative is part of an internal campaign encouraging responsible daily water use.



Pengolahan dan Pemanfaatan Kembali Air Limbah

Wastewater Treatment and Reuse

ITDC mengoperasikan Unit Pengolahan Air Limbah (IPAL) di kawasan Nusa Dua yang mampu mengolah air limbah menjadi air layak guna. Air hasil olahan ini kemudian digunakan kembali untuk keperluan non-domestik, seperti penyiraman taman dan area hijau. Langkah ini tidak hanya menghemat penggunaan air bersih, tetapi juga meminimalkan dampak limbah terhadap lingkungan.

In The Nusa Dua area, ITDC operates a Wastewater Treatment Plant (WWTP) capable of processing wastewater into reusable water. This treated water is then reused for non-domestic purposes such as garden and landscape irrigation. This step not only conserves clean water but also minimizes the environmental impact of wastewater.



Pengawasan Kualitas Air Secara Berkala

Regular Water Quality Monitoring

ITDC juga secara rutin melakukan pengecekan terhadap baku mutu air, baik air bersih maupun air limbah hasil olahan, untuk memastikan bahwa standar kualitas yang ditetapkan oleh peraturan pemerintah terpenuhi. Hal ini penting untuk menjaga keberlangsungan ekosistem dan memberikan jaminan kualitas kepada seluruh pemangku kepentingan kawasan.

ITDC also routinely monitors water quality standards, including both clean water and treated wastewater, to ensure compliance with government regulations. This is essential to maintain ecosystem sustainability and to provide quality assurance to all stakeholders in the area.



Lagoon merupakan kawasan pengelolaan air limbah dan irigasi terintegrasi milik The Nusa Dua yang dikelola oleh PT ITDC Nusantara Utilitas, anak usaha dari ITDC. Terletak di atas lahan seluas 20 hektare milik Tahura Ngurah Rai yang dimanfaatkan melalui kerja sama, Lagoon menjadi pusat pengolahan limbah domestik dari hotel, vila, restoran, dan fasilitas pariwisata lainnya. Dengan konsep *waste stabilization ponds*, Lagoon memiliki kapasitas maksimal 10.000 m³ per hari dan telah menjadi contoh penerapan *zero waste* dan *sustainable tourism* di kawasan. Pengelolaan dilakukan dengan memisahkan jenis limbah (*black water dan grey water*), serta menerapkan sistem pengolahan bertingkat yang efisien, termasuk penggunaan *grease trap dan lift pump station* untuk menghindari pencemaran lingkungan.

Selain berfungsi sebagai sistem IPAL, Lagoon juga menjadi area konservasi lingkungan dengan luas basah 13,5 hektare, yang mendukung ekosistem *mangrove* dan menjadi habitat alami berbagai jenis burung, hingga dijuluki sebagai *bird sanctuary*. Air hasil olahan yang memenuhi baku mutu sesuai Peraturan Gubernur Bali No. 16 Tahun 2016 dimanfaatkan kembali untuk penyiraman taman di kawasan, dengan tingkat pemanfaatan mencapai lebih dari 90% sebelum pandemi.

The **Lagoon** is an integrated wastewater and irrigation management area owned by The Nusa Dua and managed by PT ITDC Nusantara Utilitas, a subsidiary of ITDC. Located on 20 hectares of land belonging to the Ngurah Rai Grand Forest Park (Tahura), which is utilized through a partnership agreement, the Lagoon serves as the central wastewater treatment hub for hotels, villas, restaurants, and other tourism-related facilities within the area. Utilizing a waste stabilization ponds system, the Lagoon has a maximum capacity of 10,000 m³ per day and stands as a model for implementing zero waste and sustainable tourism practices. Wastewater is separated by type (black water and grey water), and treated through a tiered system that includes the use of grease traps and lift pump stations to prevent environmental contamination.

In addition to its role as a wastewater treatment facility, the Lagoon also functions as an environmental conservation area, with 13.5 hectares of wetland supporting the mangrove ecosystem and serving as a natural habitat for various bird species—earning it the nickname "bird sanctuary." Treated water that meets quality standards in accordance with Bali Governor Regulation No. 16 of 2016 is reused for landscape irrigation within the area, with utilization reaching over 90% prior to the pandemic.



Pengambilan Air

Water Withdrawal

[GRI 303-3] [OJK F.8]

Sumber Air Water Source	Total Pengambilan Air per tahun Total Water Withdrawal per year		
	2024 (megaliter)	2023 (megaliter)	2023 (megaliter)
Air permukaan Surface Water	0	0	0
Air tanah Ground Water	22,4	20,9	26,8
Nusa Dua	0	0	0
Mandalika	22,4	20,9	26,8
Golo Mori	0	0	0
Air laut Sea Water	0	0	0
Air yang diproduksi Produced water	0	0	0
Air yang berasal dari pihak ketiga Water from third parties	19,21	20,01	16,82
Nusa Dua	17,41	18,75	16,82
Mandalika	1,8	1,26	0
Golo Mori	0	0	0
Total Pengambilan air Total Water Withdrawal	41,61	40,91	43,62
Air Tawar (≤ 1000 mg/L TPT) Freshwater (≤ 1000 mg/L TDS)	41,61	40,91	43,62
Air Lainnya (> 1000 mg/L TPT) Other Water (> 1000 mg/L TDS)	0	0	0
Total Pengambilan air Total Water Withdrawal	41,61	40,91	43,62

*Pengambilan air = pengambilan air dari daerah langka air.

*Water withdrawal = water withdrawal from water-stressed areas.

Metode pengukuran pengambilan air dilakukan melalui pencatatan manual setiap bulan oleh masing-masing Strategic Business Unit (SBU) untuk penggunaan air dari PDAM. Sementara itu, pengambilan air tanah di kawasan Mandalika diukur menggunakan meteran air yang terpasang di titik pengambilan.

The method for measuring water withdrawal is carried out through manual monthly recording by each Strategic Business Unit (SBU) for water usage from the local water utility (PDAM). Meanwhile, groundwater withdrawal in the Mandalika area is measured using water meters installed at the extraction points.



Pada tahun 2024, penggunaan air di kawasan mengalami peningkatan sebesar 1,7% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan ini sejalan dengan meningkatnya aktivitas operasional kawasan, khususnya karena jumlah penyelenggaraan event yang lebih banyak dibandingkan tahun 2023. Seiring pulihnya industri pariwisata dan dimulainya kembali berbagai kegiatan secara optimal pascapandemi, kebutuhan akan air untuk mendukung fasilitas umum, kegiatan komersial, serta kebutuhan penunjang event mengalami peningkatan.

In 2024, water usage in the area increased by 1.7% compared to the previous year. This increase aligns with the rise in operational activities, particularly due to a higher number of events held compared to 2023. As the tourism industry continues to recover and various activities resume at optimal levels post-pandemic, the demand for water to support public facilities, commercial operations, and event-related needs has also grown.

Penggunaan dan Pembuangan Air

Water Consumption and Discharge

[GRI 303-4, 303-5]

Hingga saat ini, belum terdapat pengukuran spesifik terkait jumlah air yang dibuang. Oleh karena itu, ITDC menggunakan pendekatan asumsi bahwa seluruh air yang diambil setara dengan air yang dibuang, sehingga tidak dilaporkan secara terpisah sebagai air yang dikonsumsi. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya proses operasional yang mengonsumsi air secara penuh, sehingga sebagian besar air digunakan dan kemudian dikembalikan ke lingkungan atau sistem pembuangan dalam volume yang relatif sama.

In 2024, water usage in the area increased by 1.7% compared to the previous year. This increase aligns with the rise in operational activities, particularly due to a higher number of events held compared to 2023. As the tourism industry continues to recover and various activities resume at optimal levels post-pandemic, the demand for water to support public facilities, commercial operations, and event-related needs has also grown.

Sumber Air Water Source	2024 (megaliter)	2023 (megaliter)	2023 (megaliter)
Total Penggunaan Air Total Water Consumption			
Penggunaan Air Water Consumption	0	0	0
Total Pembuangan Air Total Water Discharge			
Air permukaan Surface Water	22,4	20,9	26,8
Air tanah Ground Water	0	0	0
Air laut Sea Water	0	0	0
Air pihak ketiga Third party water	0	0	0
Total Pembuangan air* Total Water Discharge*	41,61	40,91	43,62



Sumber Air Water Source	2024 (megaliter)	2023 (megaliter)	2023 (megaliter)
Total Pembuangan Air Total Water Discharge			
Air Tawar (≤ 1000 mg/L TPT) Freshwater (≤ 1000 mg/L TDS)	41,61	40,91	43,62
Air Lainnya (> 1000 mg/L TPT) Other Water (> 1000 mg/L TDS)	0	0	0
Total Pembuangan air* Total Water Discharge*	41,61	40,91	43,62

*Penggunaan dan pembuangan air = penggunaan dan pembuangan air pada daerah langka air.

*Water consumption and discharge = water consumption and discharge in water-stressed areas.

Pengelolaan Limbah

Waste Management

[GRI 306-1, 306-2][OJK F.1, F.14]

Sebagai pengelola kawasan pariwisata yang aktif dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan bisnis dan event berskala nasional maupun internasional, ITDC menyadari bahwa operasional perusahaan berpotensi menghasilkan limbah, baik dari fasilitas kawasan maupun dari kegiatan penyelenggaraan acara. Memahami potensi dampak negatif terhadap lingkungan, ITDC berkomitmen untuk menjalankan pengelolaan limbah secara bertanggung jawab, termasuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dan memastikan tidak terjadinya pencemaran lingkungan.

As the manager of tourism destinations that actively host a variety of national and international business and event activities, ITDC recognizes that its operations have the potential to generate waste—both from area facilities and from event activities. Aware of the potential negative impacts on the environment, ITDC is committed to responsible waste management, including reducing the use of single-use plastics and ensuring no environmental pollution occurs.



Sebagai wujud nyata dari komitmen tersebut, ITDC menerapkan berbagai inisiatif pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, antara lain:

As a concrete manifestation of this commitment, ITDC has implemented several responsible waste management initiatives, including:



Penyusunan dan Penerapan Standard Operating Procedure Pengelolaan Limbah

Development and Implementation of Waste Management Standard Operating Procedures

SOP ini berfungsi sebagai panduan teknis dan operasional bagi seluruh pihak yang terlibat, baik dalam kegiatan rutin kawasan maupun saat penyelenggaraan event. Melalui SOP ini, ITDC menetapkan standar yang jelas terkait pemilahan limbah, pengangkutan, penyimpanan sementara, hingga proses akhir pengolahan limbah, termasuk upaya pengurangan penggunaan plastik sekali pakai.

These SOPs serve as technical and operational guidelines for all relevant stakeholders, both for daily operations within the area and during event execution. Through these procedures, ITDC has established clear standards for waste sorting, transportation, temporary storage, and final processing, including efforts to reduce single-use plastic consumption.



Penggunaan Botol Kaca di Kawasan Nusa Dua

Use of Glass Bottles in The Nusa Dua Area

Sebagai bentuk nyata pengurangan limbah plastik, ITDC kini menyediakan air minum dalam botol kaca bagi karyawan dan pengunjung di kawasan Nusa Dua. Penggunaan botol kaca ini menggantikan air kemasan plastik sekali pakai, mendukung program pengelolaan sampah yang berkelanjutan, dan menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat di area kawasan pariwisata.

As a tangible effort to reduce plastic waste, ITDC now provides drinking water in glass bottles for employees and visitors in The Nusa Dua area. This initiative replaces the use of single-use plastic bottled water, supporting a more sustainable waste management program while fostering a cleaner and healthier environment within the tourism area.



Kebijakan Ramah Lingkungan Saat Event

Eco-Friendly Policies During Events

Dalam setiap penyelenggaraan event di kawasan, ITDC secara konsisten mengampanyekan pengurangan sampah plastik melalui kebijakan ramah lingkungan, seperti imbauan membawa tumbler pribadi dan penyediaan air minum isi ulang dalam galon oleh panitia. Inisiatif ini bertujuan membangun kesadaran peserta terhadap pentingnya menjaga lingkungan dan mendorong gaya hidup berkelanjutan.

Salah satu implementasi konkretnya adalah Program *Zero Single-Use Plastic Area Project* yang diterapkan di area *VIP Lounge (BRI Lounge)* saat *MotoGP 2024*. Program ini terlaksana melalui kolaborasi dengan DietPlastik, BALIKIN, serta sponsor seperti Coca-Cola Europacific Partners dan Unilever Walls, yang menyediakan produk bagi tamu dalam kemasan non-plastik.

During every event held in the area, ITDC consistently promotes plastic waste reduction through environmentally friendly policies, such as encouraging the use of personal tumblers and providing refillable water stations using gallon containers. This initiative aims to raise participant awareness about environmental responsibility and encourage sustainable lifestyle practices.

A concrete example of this is the *Zero Single-Use Plastic Area Project*, implemented in the *VIP Lounge (BRI Lounge)* during the *2024 MotoGP* event. This program was carried out in collaboration with DietPlastik, BALIKIN, and sponsors such as Coca-Cola Europacific Partners and Unilever Walls, who provided products for guests in non-plastic packaging.



Limbah yang Dihasilkan

Waste Generated

[GRI 306-3][OJK F.13]

Komposisi Limbah Waste Composition	2024 (Ton)	2023 (Ton)	2022 (Ton)
Limbah Non-B3 <i>Non Hazardous Waste</i>			
Organik <i>Organic</i>	828,84	911,47	-
Anorganik <i>Anorganic</i>	416,01	367,27	-
Limbah B3 <i>Hazardous Waste</i>	0	0	-
Jumlah <i>Total</i>	1.244,84	1.278,74	-

Saat ini, data limbah yang tercatat berasal dari kawasan The Mandalika, khususnya dari kegiatan event dan fasilitas umum, yang mulai didokumentasikan sejak tahun 2023. Sementara itu, pendataan limbah di kawasan The Nusa Dua dan Golo Mori sedang dalam proses pengembangan, sebagai langkah awal menuju sistem pemantauan limbah yang lebih komprehensif dan terintegrasi di seluruh destinasi.

Pada tahun 2024, total limbah yang dihasilkan di kawasan The Mandalika tercatat mengalami penurunan sebesar 2,65% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini merupakan hasil nyata dari pelaksanaan Program *Zero Single-Use Plastic Area Project*, yang mulai diterapkan secara aktif dalam penyelenggaraan event, termasuk MotoGP 2024. Inisiatif ini berhasil mendorong perubahan perilaku dalam penggunaan plastik sekali pakai, memperkuat kesadaran lingkungan di kalangan peserta dan pengunjung, serta menciptakan standar baru pengelolaan event yang lebih ramah lingkungan di kawasan pariwisata.

Tumpahan Limbah

Waste Spills

[OJK F.15]

Pada tahun pelaporan, tidak terjadi insiden tumpahan limbah di lingkungan kawasan ITDC, baik yang berdampak langsung terhadap lingkungan maupun yang memerlukan tindakan remediasi khusus dari perusahaan.

Currently, recorded waste data is available from The Mandalika area, specifically from event activities and public facilities, with documentation having started in 2023. Meanwhile, waste data collection for The Nusa Dua and Golo Mori areas is still in the development phase, marking an important step toward building a more comprehensive and integrated waste monitoring system across all destinations.

In 2024, The Mandalika recorded a 2.65% reduction in total waste generated compared to the previous year. This positive outcome reflects the impact of the *Zero Single-Use Plastic Area Project*, which was actively implemented during major events, including MotoGP 2024. The initiative successfully encouraged behavioral change in reducing single-use plastic consumption, strengthened environmental awareness among participants and visitors, and established a new standard for environmentally responsible event management within the tourism destination.

During the reporting year, there were no incidents of waste spills within the ITDC area, either those that had a direct environmental impact or those requiring specific remediation measures by the company.



Perlindungan Keanekaragaman Hayati

Biodiversity Protection

[GRI 3-3, 304-2] [OJK F.9]

ITDC menyadari bahwa setiap kegiatan pembangunan kawasan pariwisata memiliki potensi untuk mempengaruhi lingkungan, termasuk mengubah fungsi lahan dan memberikan tekanan terhadap ekosistem yang ada. Kawasan yang dikembangkan dan dikelola oleh ITDC dinilai tidak memiliki risiko lingkungan yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati kritis. Hal ini dikarenakan, sebelum memulai pengembangan kawasan pariwisata, ITDC melakukan penilaian menyeluruh untuk menentukan kedekatan area yang akan dikembangkan dengan habitat kritis atau wilayah yang memiliki peran penting bagi spesies yang terancam punah dan kesehatan ekosistem secara keseluruhan. Pendekatan yang diterapkan mengikuti prinsip hierarki mitigasi, yaitu dengan menghindari, meminimalkan, memulihkan, dan jika tidak dapat dihindari, memberikan kompensasi, guna memastikan tercapainya dampak positif bersih terhadap keanekaragaman hayati seiring waktu.

Sebagai pengembang dan pengelola kawasan pariwisata berkelanjutan, ITDC memandang pentingnya menjaga keseimbangan antara kemajuan pembangunan dan pelestarian lingkungan. Oleh karena itu, dalam setiap proyek pengembangan, ITDC berkomitmen untuk menjalankan proses yang bertanggung jawab secara lingkungan, sosial, dan tata kelola. Hal ini diwujudkan melalui penetapan ketentuan mengenai proporsi lahan terbangun dan ruang terbuka hijau dalam setiap masterplan kawasan yang dikelola. Area terbangun dibatasi hanya sebesar 40–50%, sementara sisanya wajib dialokasikan untuk ruang publik dan area hijau.

Selain itu, sebagai bentuk pemenuhan tanggung jawab lingkungan, ITDC melakukan kajian Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) secara menyeluruh sebelum memulai pembangunan. Kajian ini dilakukan untuk mengidentifikasi, meminimalkan, dan mengelola potensi dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati serta memastikan bahwa aktivitas operasional tidak mengganggu keberlangsungan ekosistem lokal.

Menyadari pentingnya kolaborasi dalam pengelolaan lingkungan, ITDC melakukan studi lingkungan di wilayah pengembangan untuk memperoleh data yang relevan guna mendukung upaya konservasi lokal serta memperkuat pemahaman terhadap kondisi lingkungan di tingkat regional. Selain itu, juga menjalankan sejumlah inisiatif pelestarian lingkungan secara aktif, khususnya di kawasan The Mandalika, antara lain: [OJK F.10]

ITDC recognizes that every tourism development activity has the potential to impact the environment, including changing land use functions and placing pressure on existing ecosystems. However, the areas developed and managed by ITDC are considered to have no significant environmental risks to critical biodiversity. This is because, before starting tourism area development, ITDC conducts thorough assessments to determine the proximity of the area to be developed to critical habitats or regions that play an important role for endangered species and the overall health of the ecosystem. The approach applied follows the mitigation hierarchy principle, which involves avoiding, minimizing, restoring, and, if impacts cannot be avoided, providing compensation. This is done to ensure a net positive impact on biodiversity over time.

As a developer and manager of sustainable tourism destinations, ITDC places great importance on maintaining a balance between development progress and environmental conservation. Therefore, in every development project, ITDC is committed to implementing environmentally, socially, and governance-responsible processes. This commitment is realized through the establishment of clear provisions for the proportion of built-up areas and green open spaces in each masterplan. Built-up areas are limited to 40–50%, while the remaining area must be allocated for public spaces and green zones.

In addition, to fulfill its environmental responsibilities, ITDC conducts comprehensive Environmental Impact Assessments (AMDAL) prior to development. These assessments are intended to identify, mitigate, and manage potential negative impacts on biodiversity, while ensuring that operational activities do not disrupt the continuity of local ecosystems.

Recognizing the importance of collaboration in environmental management, ITDC also carries out environmental studies in development areas to gather relevant data that supports local conservation efforts and strengthens understanding of regional environmental conditions. Moreover, ITDC actively implements a range of environmental preservation initiatives, particularly in The Mandalika area, including: [OJK F.10]





Monitoring Keanekaragaman Hayati

Biodiversity Monitoring

ITDC melakukan pemantauan terhadap keberadaan satwa seperti burung, biawak, dan biota laut di kawasan Mandalika. Monitoring ini bertujuan untuk memetakan perkembangan populasi dan melihat dampak pembangunan terhadap fauna lokal. Saat ini, terlihat kembalinya beberapa spesies ke lokasi sebagai indikator keberhasilan upaya restorasi.

ITDC conducts regular monitoring of wildlife such as birds, monitor lizards, and marine life in The Mandalika area. This monitoring aims to track population trends and assess the impact of development on local fauna. The return of several species to the area has been observed, serving as a positive indicator of the success of ongoing restoration efforts.



Rehabilitasi dan Penghijauan Kembali

Rehabilitation and Reforestation

Area pesisir dan zona yang terdampak pembangunan menjalani proses penghijauan kembali untuk mengembalikan fungsi ekologis kawasan, sekaligus menciptakan habitat yang ramah bagi satwa.

Coastal zones and areas affected by development are undergoing reforestation to restore their ecological functions and provide a more hospitable habitat for wildlife.



Penanaman Pohon Penghasil Buah

Planting of Fruit-Bearing Trees

ITDC menanam pohon-pohon yang menghasilkan buah di berbagai titik kawasan. Selain berfungsi sebagai penghijauan, pohon ini juga menjadi sumber makanan alami bagi burung dan hewan liar yang hidup di sekitar kawasan.

ITDC has planted fruit-bearing trees at various points across the area. In addition to contributing to reforestation, these trees serve as a natural food source for birds and other wildlife that inhabit the area.

The Nusa Dua

ITDC mendukung upaya pelestarian penyu hijau yang datang untuk berkembang biak di kawasan pesisir. Perusahaan telah bekerja sama dengan dinas terkait dan secara proaktif melaporkan setiap temuan penyu yang bertelur di area pengelolaan ITDC, sebagai bagian dari komitmen terhadap konservasi satwa dilindungi.

ITDC supports the conservation of green turtles that come to breed along the coastal area. The company has collaborated with relevant government agencies and proactively reports any sightings of nesting turtles within ITDC-managed areas, as part of its commitment to protecting endangered species.

The Golo Mori

ITDC menjalankan program penanaman pohon kelor sebagai bagian dari inisiatif keanekaragaman hayati. Daun kelor diketahui merupakan sumber pakan alami bagi beberapa spesies burung endemik, sehingga program ini sekaligus mendukung habitat dan rantai makanan bagi satwa liar di sekitar kawasan.

ITDC implements a moringa tree planting program as part of its biodiversity initiative. Moringa leaves are known to be a natural food source for several endemic bird species, making this program a contribution to supporting local wildlife habitats and food chains within the area.



2018

Konservasi Cacing Nyale Melalui Kolaborasi Penelitian dan Edukasi Masyarakat

Nyale Worm Conservation Through Research and Community Education Collaboration

[GRI 304-3]

ITDC bekerja sama dengan Universitas Mataram untuk melakukan penelitian terkait eksistensi cacing nyale di kawasan pesisir The Mandalika. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penurunan populasi cacing nyale tidak disebabkan oleh aktivitas pembangunan di kawasan, melainkan oleh tingginya tingkat konsumsi cacing nyale oleh masyarakat saat masa berkembang biak tiba.

Sebagai respons terhadap temuan ini, ITDC menjalin kolaborasi dengan pemerintah daerah untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga siklus alami cacing nyale. Edukasi ini menekankan bahwa kemunculan cacing nyale merupakan bagian dari proses reproduksi alami yang seharusnya tidak dieksploitasi secara berlebihan.

ITDC collaborated with the University of Mataram to conduct research on the presence of nyale worms along the coastal area of The Mandalika. The study concluded that the decline in nyale worm populations was not caused by development activities in the area, but rather by the high level of harvesting by local communities during the worms' breeding season.

In response to these findings, ITDC partnered with the local government to provide education to the community on the importance of preserving the natural reproductive cycle of nyale worms. The awareness campaign emphasized that the seasonal appearance of nyale is a natural breeding phenomenon and should not be overexploited.

Biaya Lingkungan Hidup

Environmental Costs

[OJK F.4]

Program Pengelolaan Lingkungan <i>Environmental Management Program</i>	2024 (Rp)	2023 (Rp)
Laporan Evaluasi Pelaksanaan Pengelolaan Dan Pemantauan Lingkungan (RKL-RPL) <i>Environmental Management and Monitoring Implementation Evaluation Report</i>	112.000.000	94.000.000

Dalam rangka pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan, ITDC melaksanakan berbagai kegiatan monitoring dan pemantauan kualitas lingkungan di kawasan operasionalnya. Di kawasan Nusa Dua, beberapa aktivitas pengelolaan lingkungan yang dilakukan meliputi pengecekan kualitas udara ambien, pengecekan kualitas air laut yang dilakukan setiap enam bulan, pemantauan air irigasi setiap bulan, serta penelitian biota laut secara tahunan. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan kondisi lingkungan tetap terjaga dan aktivitas operasional kawasan tidak memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap ekosistem.

In its commitment to sustainable environmental management, ITDC conducts various monitoring and environmental quality assessments across its operational areas. In the Nusa Dua area, environmental management activities include ambient air quality checks, seawater quality testing every six months, monthly irrigation water monitoring, and annual marine biota research. These activities aim to ensure that the environmental conditions are maintained and that operational activities do not cause significant negative impacts on the ecosystem.



Sementara itu, di kawasan Mandalika, ITDC secara rutin melakukan pemantauan kualitas air, udara, dan parameter lingkungan lainnya secara berkala setiap enam bulan, sesuai dengan Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (RKL-RPL). Adapun biaya yang tercatat untuk kegiatan pemantauan tersebut saat ini berasal dari data Mandalika, sementara data terkait biaya pemantauan di kawasan Nusa Dua masih dalam proses pengumpulan.

Meanwhile, in the Mandalika area, ITDC regularly monitors water quality, air quality, and other environmental parameters every six months, in accordance with the Environmental Management and Monitoring Plan (RKL-RPL). Currently, the recorded costs for these monitoring activities are based on data from Mandalika, while data related to monitoring costs in the Nusa Dua area are still being collected.

Kepatuhan Lingkungan *Environmental Compliance*

ITDC secara konsisten memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan lingkungan hidup yang berlaku sebagai bagian dari tanggung jawab perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha yang berkelanjutan.

ITDC consistently ensures compliance with all applicable environmental laws and regulations as part of its responsibility to conduct sustainable business activities.

Sepanjang tahun 2024, ITDC mencatat tidak adanya pelanggaran terhadap peraturan maupun perundang-undangan lingkungan yang berlaku. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengelolaan lingkungan yang diterapkan berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Throughout 2024, ITDC recorded no violations of environmental laws or regulations. This indicates that the environmental management system in place is operating in accordance with the established standards

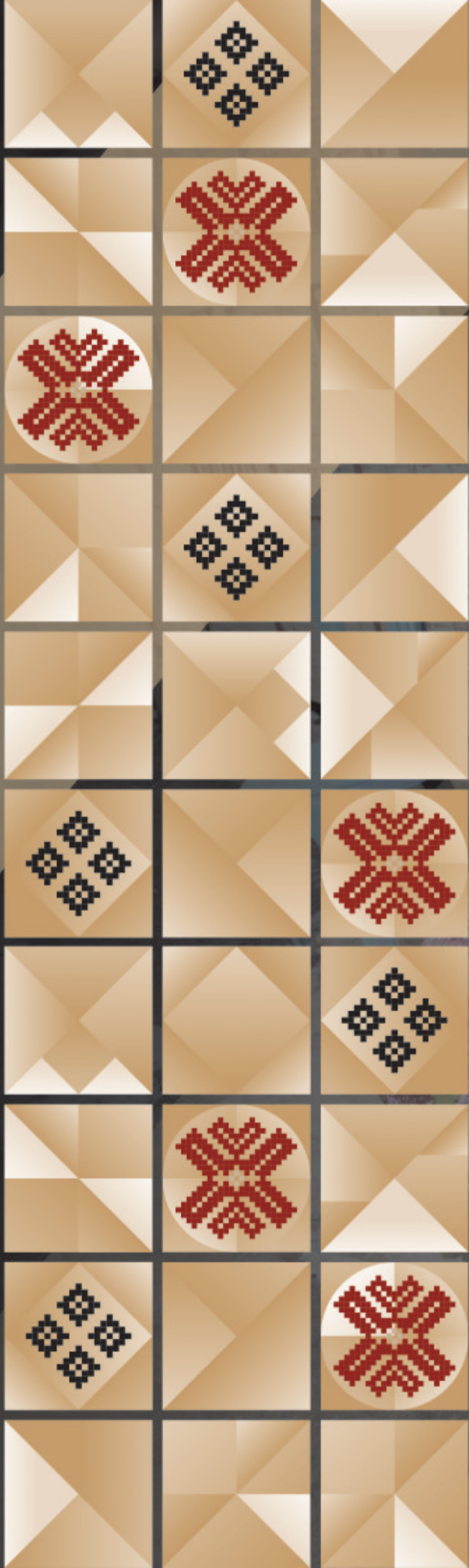
[OJK F.16]

[OJK F.16].



Untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap lingkungan hidup, ITDC juga menyelenggarakan pelatihan *Global Sustainable Tourism Council (GSTC) Professional Certification* yang diikuti oleh 10 pegawai dari berbagai divisi, termasuk satu anggota tim ESG (*ESG Division Head*). Pelatihan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan penerapan praktik pariwisata berkelanjutan sesuai standar internasional, serta mendukung peningkatan kualitas pengelolaan lingkungan di seluruh operasional ITDC. [OJK F.1]

To further enhance awareness and compliance with environmental practices, ITDC also organized the *Global Sustainable Tourism Council (GSTC) Professional Certification* training, attended by 10 employees from various divisions, including one member of the ESG team (*ESG Division Head*). This training aims to strengthen understanding and implementation of sustainable tourism practices according to international standards, supporting the improvement of environmental management quality across all ITDC operations. [OJK F.1]





08

**Berdampak Positif
bagi Sosial Masyarakat**

Positive Impact on Social Society



Sebagai perusahaan yang memiliki tanggung jawab terhadap pembangunan berkelanjutan, ITDC senantiasa memastikan bahwa keberadaannya memberikan manfaat nyata bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Melalui pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), ITDC berkomitmen untuk menjadi agent of development atau agen pembangunan, sejalan dengan arah kebijakan pemerintah dalam mengintegrasikan aspek sosial ke dalam seluruh lini operasional Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

As a company that bears responsibility for sustainable development, ITDC consistently ensures that its presence provides tangible benefits to communities surrounding its operational areas. Through the implementation of the Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program, ITDC is committed to becoming an agent of development, in line with the government's policy direction to integrate social aspects into all levels of State-Owned Enterprises (SOEs) operations.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Corporate Social and Environmental Responsibility

Program TJSL ITDC dilaksanakan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN, serta berbagai peraturan pendukung lainnya yang masih berlaku. Dengan dasar regulasi tersebut, ITDC menempatkan TJSL sebagai salah satu pilar strategis dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

ITDC's TJSL (Corporate Social and Environmental Responsibility) Program is implemented with reference to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE) Number PER-01/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and the Corporate Social and Environmental Responsibility Program for SOEs, as well as other applicable supporting regulations. Based on this regulatory framework, ITDC positions TJSL as one of its strategic pillars in achieving sustainable development goals.

Program TJSL ITDC berorientasi pada 4 (empat) pilar pembangunan meliputi pilar sosial, pilar ekonomi, pilar lingkungan dan pilar hukum tata kelola dengan memperhatikan prioritas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) klaster BUMN jasa pariwisata dan pendukung, antara lain :

The ITDC TJSL program is oriented around four key pillars of development, namely the social pillar, economic pillar, environmental pillar, and legal and governance pillar, while aligning with the priority Sustainable Development Goals (SDGs) relevant to the tourism services and supporting sector SOE cluster, which include:

TPB 3 <i>SDG 3</i>	TPB 8 <i>SDG 8</i>	TPB 11 <i>SDG 11</i>	TPB 12 <i>SDG 12</i>	TPB 13 <i>SDG 13</i>	TPB 16 <i>SDG 16</i>	TPB 17 <i>SDG 17</i>
Kehidupan sehat dan sejahtera <i>Good Health and Well-being</i>	Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi <i>Decent Work and Economic Growth</i>	Kota dan permukiman yang berkelanjutan <i>Sustainable Cities and Communities</i>	Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab <i>Responsible Consumption and Production</i>	Penanganan perubahan iklim <i>Climate Action</i>	Perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang tangguh <i>Peace, Justice, and Strong Institutions</i>	Kemitraan untuk mencapai tujuan <i>Partnerships for the Goals</i>



Pada tahun 2024, ITDC merealisasikan penyaluran Program TJSL dengan total anggaran sebesar Rp950.000.000. Dana tersebut dialokasikan ke dalam dua kategori utama, yaitu:

In 2024, ITDC realized the disbursement of the Corporate Social and Environmental Responsibility Program with a total budget of IDR 950,000,000. The funds were allocated into two main categories:



Rp500.000.000

untuk program TJSL Non-PUMK, yang mencakup berbagai kegiatan sosial, lingkungan, pendidikan, dan pengembangan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

for the Non-PUMK TJSL Program, which includes various activities in the fields of social welfare, environmental conservation, education, and community development around ITDC's operational areas.



Rp450.000.000

untuk program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK), yang difokuskan pada pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui akses pendanaan modal kerja berbunga rendah.

for the Micro and Small Business (UMK) Financing Program, which focuses on empowering local economies through access to low-interest working capital funding.

Program TJSL yang dilaksanakan antara lain:

The TJSL programs implemented include:

No	Program TJSL CSR Program	RKAP Plan	Realisasi Realization	%
		1	2	2/1
1	Bantuan Tanggap Darurat Bencana Banjir Bandang Provinsi Sumatera Barat <i>Emergency Relief Assistance for Flash Flood Disaster in West Sumatra Province</i>	-	49.950.000	0,00%
2	Program Pencegahan Stunting Mandalika <i>Stunting Prevention Program in Mandalika</i>	12.000.000	18.000.000	150%
3	InJourney Hospitality House	156.000.000	58.006.698	37%
4	Bantuan Pemberdayaan dan Pembinaan untuk Masyarakat & Kelompok Tani Desa Penyangga Nusa Dua <i>Empowerment and Development Assistance for Communities & Farmer Groups in Nusa Dua Buffer Villages</i>	100.000.000	51.515.000	52%
5	Pembinaan Paguyuban Pedagang Nusa Dua <i>Development Program for Nusa Dua Vendors Association</i>	20.000.000	55.000.000	275%
6	Program Pendidikan untuk Masyarakat Golo Mori <i>Education Program for the Golo Mori Community</i>	20.000.000	20.643.232	103%
7	Pembinaan Kelompok Tani Organik di Bali <i>Development of Organic Farmer Groups in Bali</i>	30.000.000	30.000.000	100%
8	Program Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial dan Ekonomi Pedagang Asongan <i>Program to Improve the Social and Economic Welfare of Street Vendors</i>	40.000.000	40.000.000	100%



No	Program TJSL CSR Program	RKAP Plan	Realisasi Realization	%
		1	2	2/1
9	Penyaluran PUMK <i>Disbursement of Micro and Small Business Funding</i>	500.000.000	450.000.000	90%
10	Pelatihan Sistem Pertanian Terintegrasi di Mandalika <i>Integrated Farming System Training in Mandalika</i>	42.000.000	45.416.000	108%
11	Program Kolaborasi Sarinah Pandu SPG untuk 5 Champion <i>Sarinah Collaboration Program – Guiding 5 Champion SPG (Sales Promotion Girls)</i>	-	4.200.000	-
12	Program Pengembangan Desa Sehat Prambanan <i>Healthy Village Development Program in Prambanan</i>	-	35.000.000	-
13	Kegiatan Pameran Mitra Binaan dalam Bazar UMKM Labuan Bajo <i>Exhibition of Partner MSMEs at the Labuan Bajo MSME Fair</i>	-	15.763.248	-
14	Pendirian Akta Lembaga yang Dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Usaha untuk pendirian Asosiasi Pedagang Mandiri Mandalika <i>Establishment of Legal Deeds for the Registration of the Mandalika Independent Traders Association</i>	-	2.500.000	-
15	Program champion untuk <i>integrated farming system</i> <i>Champion Program for Integrated Farming System</i>	-	4.000.000	-
16	InJourney Creative House Bazar UMKM Pesona Timur Indonesia <i>InJourney Creative House – Eastern Indonesia MSME Bazaar</i>	20.000.000	18.809.705	94%
17	InJourney Sustainable Tourism	10.000.000	8.956.110	90%
18	Mudik Bersama BUMN <i>Homecoming Together with SOEs Program</i>	50.000.000	42.240.007	84%
Total		1.000.000.000	950.000.000	95%



Program dan Kegiatan TJSL yang Dilakukan *Program and Activities of CSR Implemented* [GRI 203-1, 203-2][OJK F.25]

Program InJourney Hospitality House (IHH) Mandalika

*InJourney Hospitality House (IHH)
Program – Mandalika*

ITDC melaksanakan Program InJourney *Hospitality House* (IHH) di Mandalika sebagai bentuk pelatihan berkelanjutan bagi masyarakat dan pelaku usaha pariwisata. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi serta standar pelayanan yang mencerminkan keramahtamahan khas Indonesia. Hingga akhir tahun 2024, sebanyak 262 peserta telah mengikuti pelatihan ini. Salah satu pengajar program berasal dari Desa Tumpak, Kecamatan Pujut, yaitu Burhanudin.

ITDC implemented the InJourney Hospitality House (IHH) Program in Mandalika as a form of continuous training for the local community and tourism business actors. This program aims to enhance competencies and service standards reflecting the unique Indonesian hospitality. By the end of 2024, a total of 262 participants had taken part in the training. One of the trainers in the program, Burhanudin, comes from Tumpak Village, Pujut District.

Program Kolaborasi InJourney Green

InJourney Green Collaboration Program

ITDC turut berpartisipasi dalam Program BUMN Gotong Royong Boyong Pohon melalui kegiatan penanaman pohon serentak yang dilaksanakan oleh anggota InJourney Group. Kegiatan ini juga sekaligus memperingati Hari Ulang Tahun ke-2 InJourney. Sebanyak 150 bibit pohon (sawo kecil dan ketapang) ditanam di kawasan Mandalika sebagai bagian dari komitmen ITDC terhadap pelestarian lingkungan.

ITDC took part in the SOEs Collaborative Tree Planting Program (Gotong Royong Boyong Pohon), initiated by the Ministry of SOEs, by conducting simultaneous tree planting along with other members of the InJourney Group. This initiative also commemorated the 2nd Anniversary of InJourney. A total of 150 tree seedlings (sawo kecil and ketapang) were planted in the Mandalika area as part of ITDC's commitment to environmental sustainability.

Bantuan Tanggap Darurat Banjir Bandang di Sumatera Barat

Emergency Relief Assistance for Flash Flood Victims in West Sumatra

ITDC, bersama dengan InJourney Group, menyalurkan bantuan darurat bagi masyarakat terdampak banjir bandang di Kabupaten Agam dan Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat. Bantuan ini difokuskan pada pemenuhan kebutuhan dasar korban bencana, sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap situasi darurat kemanusiaan.

ITDC, together with the InJourney Group, distributed emergency aid to communities affected by flash floods in Agam and Tanah Datar Regencies, West Sumatra Province. The assistance was focused on meeting the basic needs of disaster victims, reflecting the company's social responsibility during humanitarian emergencies.

Program Peningkatan Kesejahteraan Sosial dan Ekonomi Pedagang Asongan

Social and Economic Empowerment Program for Street Vendors

ITDC menyelenggarakan program peningkatan kesejahteraan bagi pedagang asongan di kawasan KEK Mandalika melalui berbagai kegiatan, antara lain pendirian *Child Learning Center*, advokasi perlindungan anak, pembinaan paguyuban pedagang, pelatihan kewirausahaan, serta fasilitasi pengembangan produk dan pemasaran.

ITDC conducted a welfare improvement program for street vendors in the Mandalika Special Economic Zone (SEZ) through various initiatives, including the establishment of a Child Learning Center, child protection advocacy, vendor group development, entrepreneurship training, and support in product development and marketing.



Pameran UMKM Champion Sarinah Pandu

Sarinah Pandu UMKM Champion Exhibition

ITDC memfasilitasi partisipasi mitra binaannya, Kelompok Tenun Dharma Setya, yang terpilih sebagai champion dalam Program Sarinah Pandu 2023, untuk mengikuti pameran UMKM di Sarinah Jakarta selama periode April hingga Juni 2024. Kegiatan ini merupakan bagian dari dukungan terhadap promosi dan pengembangan UMKM lokal.

ITDC facilitated the participation of one of its assisted partners, Tenun Dharma Setya Group, which was selected as a champion in the 2023 Sarinah Pandu Program, to exhibit at the Sarinah Jakarta MSME exhibition from April to June 2024. This initiative supports the promotion and development of local MSMEs.

Program Mudik Bersama BUMN

Homecoming with SOEs Program

ITDC mendukung kelancaran dan kenyamanan perjalanan mudik masyarakat melalui keikutsertaan dalam Program Mudik Bersama BUMN dengan rute Jakarta–Yogyakarta. Sebanyak 38 orang pemudik difasilitasi untuk melakukan perjalanan secara aman, nyaman, dan sehat.

ITDC supported a safe, comfortable, and healthy Eid homecoming journey by participating in the "Mudik Bersama BUMN" Program with the Jakarta–Yogyakarta route. A total of 38 travelers were facilitated during this initiative.

Program Integrated Farming System

Integrated Farming System Program

ITDC melanjutkan implementasi program *Integrated Farming System* yang telah dimulai pada tahun 2023. Program ini ditujukan kepada masyarakat Dusun Ngolang dan Dusun Mongge, Desa Sukadana, dengan kegiatan berupa pengembangan hortikultura, pengolahan hasil pertanian menjadi produk makanan, serta budidaya madu trigona sebagai sumber pendapatan tambahan.

ITDC continued the implementation of the Integrated Farming System Program, which began in 2023, targeting communities in Ngolang and Mongge Hamlets, Sukadana Village. Activities included the development of horticultural farming, processing of produce into food products, and the cultivation of Trigona bees for honey production as an additional income source.

Pelatihan untuk Paguyuban Pedagang Pantai & Jasa Transportasi di The Nusa Dua

Hospitality Training for Beach Traders & Transportation Associations in The Nusa Dua

ITDC mengadakan pelatihan hospitality bagi masyarakat desa penyangga yang tergabung dalam Paguyuban Pedagang Pantai dan Paguyuban Jasa Transportasi di kawasan The Nusa Dua. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan *soft skills* dan wawasan pelaku wisata dalam memberikan pelayanan yang optimal kepada wisatawan.

ITDC organized hospitality training for members of the Beach Traders and Transport Services Associations in The Nusa Dua area. The training aimed to enhance soft skills and the capacity of local tourism actors to deliver excellent services to visitors.

Program Pengembangan dan Pemberdayaan Kelompok Tani Organik di Gianyar

Organic Farmer Group Development Program in Gianyar

ITDC memberikan dukungan kepada kelompok tani organik di Gianyar berupa bantuan sarana dan prasarana pertanian, serta pelatihan mengenai pengolahan limbah ternak menjadi pupuk organik. Program ini bertujuan untuk mendorong praktik pertanian berkelanjutan dan peningkatan hasil produksi.

ITDC supported organic farming groups in Gianyar by providing agricultural facilities and infrastructure, as well as training on how to process livestock waste into organic fertilizer. The program promotes sustainable farming practices and improved agricultural productivity.

Program Hospitality untuk Masyarakat di Golo Mori

Hospitality Training Program for Communities in Golo Mori

ITDC melaksanakan pelatihan di bidang *hospitality* bagi siswa SMA dan masyarakat sekitar kawasan The Golo Mori, guna meningkatkan kemampuan mereka dalam memberikan pelayanan kepada wisatawan. Program ini mendukung pengembangan SDM lokal yang berdaya saing dalam sektor pariwisata.

ITDC conducted hospitality training for high school students and local residents in The Golo Mori area to strengthen their skills in serving tourists. This initiative supports the development of competitive human resources in the local tourism sector.



Penyaluran TJSL Berdasarkan TPB

Distribution of CSR Based on SDGs

No	TPB SDGs	RKAP Plan	Realisasi Realization	%
		1	2	2/1
A Pilar Pembangunan Sosial <i>Pillars of Social Development</i>				
1	TPB 1 Tanpa Kemiskinan <i>SDGs No Poverty</i>	-	49.950.000	-
2	TPB 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera <i>SDGs 3 Healthy and Prosperous Life</i>	62.000.000	18.000.000	29%
3	TPB 4 Pendidikan Berkualitas <i>SDGs 4 Quality Education</i>	236.000.000	26.580.930	11%
B Pilar Pembangunan Ekonomi <i>Pillars of Economic Development</i>				
1	TPB 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi <i>SDGs 8 Decent Work and Economic Growth</i>	692.000.000	570.272.953	82%
C Pilar Pembangunan Lingkungan <i>Pillars of Environmental Development</i>				
1	TPB 11 Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan <i>SDGs 11 Sustainable Cities and Communities</i>	10.000.000	51.196.117	511%
D Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola <i>Pillars of Legal Development and Governance</i>				
Total		1.000.000.000	950.000.000	95%

Realisasi Kinerja TJSL Berdasarkan Creating Shared Values (CSV)

Performance Realization of TJSL Based on Creating Shared Values (CSV)

Pada tahun 2024, TJSL ITDC telah melaksanakan tiga program kolaborasi dan program Creating Shared Value (CSV) bersama anggota InJourney Group. Program tersebut diantaranya:

In 2024, ITDC's TJSL implemented three collaboration programs and a Creating Shared Value (CSV) program in partnership with members of the InJourney Group. These programs include:

No	Program TJSL CSR Program	RKAP Plan	Realisasi Realization	%
		1	2	2/1
1	InJourney Hospitality House	156.000.000	58.006.698	37,18%
2	InJourney Sustainable Tourism	10.000.000	8.956.110	89,56%
3	InJourney Creativity House	20.000.000	18.809.705	94,05%
Total		186.000.000	85.772.513	46,11%



Selain itu, ITDC juga menjalankan sejumlah program prioritas yang berfokus pada bidang pendidikan, pelestarian lingkungan, serta pengembangan UMK sebagai berikut.

In addition, ITDC also implements a number of priority programs focused on education, environmental conservation, and the development of Micro and Small Enterprises (UMK), as outlined below.

Program Prioritas di Bidang Pendidikan

Priority Program in the Field of Education

No	Keterangan Description	RKAP Plan	Realisasi Realization	%	Target Output
		1	2	2/1	
1	InJourney Hospitality House	156.000.000	58.006.698	37,18%	360 pelaku pariwisata di DPSP Mandalika 360 tourism actors in the Mandalika Tourism Special Economic Zone
2	Pembinaan Pedagang Asongan di Kuta Beach Park Street Vendor Development Program at Kuta Beach Park	40.000.000	40.000.000	100%	15 pedagang di area Kuta Beach Park 15 vendors in the Kuta Beach Park area
3	Program Pendidikan untuk Masyarakat Golo Mori Education Program for the Golo Mori Community	20.000.000	20.643.232.	103,22%	40 peserta masyarakat desa penyangga The Golo Mori 40 participants from communities surrounding The Golo Mori
4	Pelatihan hospitality Kelompok Taxi Desa Penyangga Nusa Dua Hospitality Training for the Taxi Group from Villages Surrounding The Nusa Dua	100.000.000	55.000.000	55%	50 orang anggota Kelompok Taxi Desa Penyangga Nusa Dua 50 members of the Taxi Group from villages surrounding The Nusa Dua
Total		316.000.000	173.649.930	54,95%	

Program Prioritas di Bidang Lingkungan

Priority Program in the Field of Environment

No	Keterangan Description	RKAP Plan	Realisasi Realization	%	Target Output
		1	2	2/1	
1	InJourney Sustainable Tourism	10.000.000	8.956.110	89,56%	Penanaman 150 pohon di kawasan wisata Planting of 150 trees in the tourism area



Program Prioritas di Bidang Pengembangan UMK

Priority Program in the Development of Micro and Small Enterprises

No	Keterangan Description	RKAP Plan	Realisasi Realization	%	Target Output
		1	2	2/1	
1	InJourney Creativity House	20.000.000	34.572.953	172,86%	2 Mitra Binaan ikut berpartisipasi pada bazar 2 assisted partners participated in the bazaar
2	Pelatihan Sistem Pertanian Terintegrasi di Mandalika Integrated Farming System Training in Mandalika	42.000.000	45.416.000	108,13%	1 Desa Penyangga Mandalika 1 supporting village around Mandalika
3	Program Kolaborasi Sarinah Pandu SPG untuk 5 Champion Sarinah Pandu SPG Collaboration Program for 5 Champions	-	4.200.000.	-	1 Mitra binaan ikut berpartisipasi dalam program 1 assisted partner participated in the program
Total		62.000.000	79.988.953	129,01%	





Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil

Micro and Small Business Financing Program

[GRI 203-2]

Penyaluran program pendanaan bagi Usaha Mikro dan Kecil (UMK) yang dilaksanakan oleh ITDC pada tahun 2024 bersumber dari mekanisme dana bergulir yang berasal dari tiga komponen utama, yaitu: pengembalian pinjaman oleh mitra binaan, pendapatan dari jasa administrasi pinjaman, serta pendapatan dari jasa giro yang tersimpan di bank. Skema ini memungkinkan dana program untuk terus berputar dan dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh pelaku UMK yang membutuhkan akses permodalan.

Pada tahun 2024, ITDC tidak mengalokasikan tambahan dana untuk program ini dari penyisihan laba bersih perusahaan tahun sebelumnya.

The disbursement of the Micro and Small Enterprise (UMK) funding program implemented by ITDC in 2024 is sourced from a revolving fund mechanism comprising three main components: loan repayments from assisted partners, income from loan administration fees, and interest earned from bank giro accounts. This scheme enables the program funds to be continuously recycled and sustainably utilized by UMK actors who require access to working capital.

In 2024, ITDC did not allocate any additional funds to this program from the company's net profit appropriation of the previous year.

No	TPB SDGs	RKAP Plan	Realisasi Realization	%
		1	2	2/1
A Dana Tersedia <i>Available Funds</i>				
1	Saldo Awal <i>Opening Balance</i>	539.058.059	591.879.648	109,80%
2	Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan <i>Loan Repayments from Partner Beneficiaries</i>	240.262.500	115.708.334	48,16%
3	Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman <i>Loan Administration Fee Income</i>	9.500.000	6.725.000	70,79%
4	Pendapatan Jasa Giro <i>Bank Interest Income</i>	4.250.000	2.128.938	50,09%
Jumlah Dana Tersedia <i>Total Available Funds</i>		793.070.559	716.441.920	90,34%
B Penyaluran Dana dan Biaya Operasional <i>Fund Disbursement and Operational Costs</i>				
6	Penyaluran Pinjaman kepada Mitra <i>Loan Disbursement to Partner Beneficiaries</i>	-	-	-
7	Penyaluran melalui BUMN lain - BRI <i>Disbursement through Other SOEs - BRI</i>	500.000.000	450.000.000	90,00%
8	Penyaluran Dana Pembinaan Kemitraan (Hibah) <i>Disbursement for Partnership Development Funds (Grants)</i>	-	-	-
Jumlah Penyaluran Dana <i>Total Fund Disbursement</i>		500.000.000	450.000.000	90,00%
Saldo Dana <i>Remaining Fund Balance</i>		293.070.559	591.879.649	201,96%



Pengukuran Dampak Sosial Program TJSL

Measurement of Social Impact of CSR Programs

[OJK F.23]

ITDC melakukan pengukuran dampak untuk memastikan bahwa setiap program TJSL yang dijalankan benar-benar memberikan manfaat yang nyata, terukur, dan berkelanjutan bagi masyarakat serta lingkungan di sekitar wilayah operasional perusahaan. Selain sebagai bentuk akuntabilitas, pengukuran ini juga berfungsi sebagai alat evaluasi strategis guna menyempurnakan perencanaan program di masa mendatang dan memastikan keselarasan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Dari pelaksanaan berbagai program TJSL, Perusahaan melihat adanya dampak positif yang telah dirasakan secara luas oleh masyarakat. Program-program ini mencakup pengembangan kapasitas dan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), pelestarian lingkungan hidup, peningkatan derajat kesehatan masyarakat, serta penguatan ekonomi lokal. Salah satu bentuk kontribusi nyata ITDC dalam memberdayakan masyarakat secara ekonomi diwujudkan melalui program pendanaan bagi Usaha Mikro dan Kecil (UMK), termasuk koperasi. Program ini memberikan bantuan pinjaman berupa modal kerja berbunga rendah kepada pelaku usaha yang belum memiliki akses terhadap layanan perbankan formal, guna mendorong pertumbuhan usaha secara mandiri dan berkelanjutan.

Sebagai upaya untuk memastikan efektivitas dan nilai sosial dari program-program tersebut, ITDC melakukan penilaian dampak sosial secara kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *Social Return on Investment* (SROI). [GRI 413-1]

Hasil pengukuran menunjukkan bahwa investasi sosial yang dilakukan perusahaan memberikan manfaat signifikan, dengan hasil sebagai berikut:

ITDC conducts impact assessments to ensure that each Social and Environmental Responsibility program implemented delivers tangible, measurable, and sustainable benefits to communities and the environment surrounding its operational areas. Beyond serving as a form of accountability, this impact measurement also functions as a strategic evaluation tool to enhance future program planning and ensure alignment with the Sustainable Development Goals (SDGs).

Through the implementation of various TJSL programs, the Company has observed positive impacts that have been widely felt by the community. These programs include capacity development and improvements in the quality of human resources (HR), environmental conservation, the enhancement of public health, and the strengthening of the local economy. One of ITDC's most concrete contributions to economic empowerment has been through a funding program for Micro and Small Enterprises (UMK), including cooperatives. This program provides low-interest working capital loans to entrepreneurs who do not yet have access to formal banking services, supporting the independent and sustainable growth of small businesses.

As part of its effort to ensure the effectiveness and social value of these programs, ITDC has conducted quantitative social impact assessments using the Social Return on Investment (SROI) approach. [GRI 413-1]

The results show that the company's social investments have generated significant benefits, with the following outcomes:





Dampak Positif Positive Impact

Program InJourney Hospitality House

- Meningkatkan kompetensi masyarakat lokal di bidang perhotelan dan pariwisata.
- Mendorong kemandirian dan daya saing tenaga kerja lokal.
- *Enhancing the skills of local communities in the hospitality and tourism sectors*
- *Promoting self-reliance and competitiveness among the local workforce*

Program Integrated Farming System

- Meningkatkan ketahanan pangan lokal
- Memberikan pendapatan tambahan bagi petani
- *Improving local food security*
- *Providing additional income for farmers*

Program Bazaar UMKM Labuan Bajo

- Memberi akses pasar bagi pelaku UMKM lokal
- Mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat
- *Facilitating market access for local MSME actors*
- *Boosting economic growth within the community*

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Perusahaan juga menilai bahwa pelaksanaan program TJSJ oleh ITDC tidak menimbulkan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar. Sebaliknya, program-program tersebut memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan kualitas hidup dan kemandirian masyarakat lokal. **[GRI 413-2] [OJK F.23]**

Based on the results of the assessment, the Company also concludes that the implementation of ITDC's CSR programs has not caused any negative impact on the surrounding communities. On the contrary, these programs have had a positive impact by improving the quality of life and fostering self-reliance among local communities. **[GRI 413-2] [OJK F.23]**

Langkah ITDC dalam Mengurangi Potensi Dampak Merugikan terhadap Masyarakat

ITDC's Efforts to Minimize Potential Adverse Impacts on Communities

Dalam pelaksanaan *Mandalika Urban and Tourism Infrastructure Project* (MUTIP), ITDC berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan pengembangan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar. Untuk itu, ITDC mengadopsi standar *Environmental and Social* (E&S) yang telah ditetapkan oleh *Asian Infrastructure Investment Bank* (AIIB) sebagai pemberi pembiayaan proyek.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap standar tersebut, ITDC menyusun dan mengimplementasikan beberapa instrumen utama dalam pengelolaan lingkungan dan sosial, antara lain:

- *Resettlement Planning Framework* (RPF)
- *Indigenous People Development Plan* (IPDP)
- *Environmental and Social Impact Assessment* (ESIA)

RPF kemudian diturunkan menjadi dokumen operasional *Resettlement Action Plan* (RAP) yang menjadi acuan dalam pelaksanaan pemukiman kembali masyarakat terdampak pembangunan.

In implementing the *Mandalika Urban and Tourism Infrastructure Project* (MUTIP), ITDC is committed to ensuring that all development activities do not have negative impacts on surrounding communities. To achieve this, ITDC has adopted the *Environmental and Social* (E&S) standards established by the *Asian Infrastructure Investment Bank* (AIIB), the project's financing institution.

As part of its compliance with these standards, ITDC has developed and implemented several key instruments for environmental and social management, including:

- *Resettlement Planning Framework* (RPF)
- *Indigenous People Development Plan* (IPDP)
- *Environmental and Social Impact Assessment* (ESIA)

The RPF was further translated into an operational document, the *Resettlement Action Plan* (RAP), which serves as a reference for the implementation of the resettlement of communities affected by the development.





Progress Pelaksanaan Resettlement Action Plan (RAP) Masyarakat Progress of Resettlement Action Plan (RAP) Implementation

Relokasi Warga

Resident Relocation

Rencana pemukiman kembali diterapkan menyusul adanya sejumlah masyarakat yang sebelumnya menempati lahan milik ITDC di kawasan Mandalika, khususnya di sekitar area pembangunan Sirkuit. ITDC bekerja sama dengan pemerintah daerah dan pusat untuk memfasilitasi relokasi warga ke perumahan permanen di Dusun Ngolang, Desa Kuta.

Tercatat sebanyak 120 Kepala Keluarga (KK) terdampak oleh pengembangan proyek. Hingga tahun 2024, 82 KK telah menempati rumah relokasi permanen, sementara 38 KK lainnya masih dalam proses:

- 19 KK menyatakan penolakan untuk direlokasi
- 4 KK telah meninggal dunia tanpa ahli waris
- 15 KK masih bermukim di sekitar sirkuit

Untuk 15 KK tersebut, ITDC bersama Pemerintah Daerah Lombok Tengah telah mengajukan pendampingan hukum kepada Kejaksaan Negeri Praya (Kejari Praya). Saat ini, proses mediasi tengah dilakukan, dengan data identitas ke-15 KK tersebut sedang diproses untuk disampaikan ke Kejari.

The Resettlement Action Plan (RAP) was implemented following the identification of several communities occupying ITDC-owned land in the Mandalika area, particularly around the Circuit development site. ITDC, in collaboration with local and central government authorities, facilitated the relocation of affected residents to permanent housing in Dusun Ngolang, Kuta Village.

A total of 120 households (HH) were identified as affected by the project development. As of 2024, 82 HH have moved into permanent relocation housing, while 38 HH remain in the following statuses:

- 19 HH have formally refused relocation
- 4 HH heads have passed away without heirs
- 15 HH are still residing around the circuit area

For the 15 remaining households, ITDC and the Central Lombok Regency Government have submitted a legal assistance request to the Praya District Attorney's Office (Kejari Praya). Mediation is currently in progress, with identity data of the 15 HH being processed for submission to the prosecutor's office.



Progress Pelaksanaan *Resettlement Action Plan (RAP)* Masyarakat *Progress of Resettlement Action Plan (RAP) Implementation*

Fasilitas di Area Relokasi Permanen

Facilities in the Permanent Relocation Area

Untuk mendukung keberlanjutan kehidupan warga yang telah direlokasi, ITDC telah menyelesaikan berbagai pekerjaan infrastruktur pendukung di Dusun Ngolang, antara lain:

- Peningkatan akses jalan sepanjang 2,3 km
- Perbaikan jembatan dan pembangunan dinding penahan tanah (DPT)
- Pembangunan sistem air bersih, termasuk sumur bor sedalam 100 meter dan *elevated water tank* (EWT)
- Instalasi jaringan listrik dan distribusi pipa air
- Penyelesaian pembangunan Masjid sebagai fasilitas sosial

Instalasi water meter untuk rumah warga juga terus berlangsung, dengan 60 unit telah terpasang hingga akhir 2024 dan sisanya dijadwalkan secara bertahap.

To support the sustainability and well-being of relocated residents, ITDC has completed several supporting infrastructure works in Dusun Ngolang, including:

- Road access improvement spanning 2.3 km
- Bridge repair and construction of retaining walls (DPT)
- Development of a clean water system, including a 100-meter deep borehole and elevated water tank (EWT)
- Installation of electricity networks and water distribution pipelines
- Completion of a mosque as a community facility

Water meter installation for residential units is ongoing. As of the end of 2024, 60 units have been installed, with the remainder scheduled to be completed in stages.





Progress Environmental and Social Impact Assessment (ESIA) – Stakeholder Engagement Program (SEP)

Progress of Environmental and Social Impact Assessment (ESIA)
– Stakeholder Engagement Program (SEP)

Keterlibatan Stakeholder

Stakeholder Engagement

Hingga tahun 2024, ITDC secara aktif mengadakan sesi konsultasi dan pertemuan rutin dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk masyarakat desa penyangga dan pemerintah daerah. Kegiatan ini tidak hanya menjadi forum penyampaian informasi, tetapi juga wadah untuk menerima umpan balik, aspirasi, dan keberatan dari masyarakat.

Program keterlibatan ini terintegrasi dalam strategi komunikasi yang dijalankan oleh *Public and Community Relations Department*, sehingga pelaksanaan proyek berjalan lebih inklusif dan partisipatif.

Up to 2024, ITDC has actively conducted consultation meetings and regular dialogues with various stakeholders, including surrounding village communities and regional government entities. These engagements serve not only as a platform for information dissemination but also as a space to gather feedback, aspirations, and concerns from the public.

The stakeholder engagement program is integrated into the communication strategy of the Public and Community Relations Department, ensuring the project's implementation remains inclusive and participatory.



Progress Pelaksanaan *Indigenous People Development Plan (IPDP)* *Progress of Indigenous People Development Plan (IPDP) Implementation*

Peningkatan Infrastruktur Dasar untuk Desa Penyangga

Basic Infrastructure Improvement for Surrounding Villages

Sebagai bagian dari pelaksanaan IPDP, ITDC melakukan peningkatan infrastruktur dasar di enam desa penyangga, yaitu Desa Kuta, Sukadana, Mertak, Sengkol, Rembitan, dan Prabu. Peningkatan ini meliputi:

- Pembangunan akses jalan baru
- Penerangan jalan umum (PJU)
- Penyediaan air bersih untuk warga

Salah satu proyek yang telah selesai adalah jalan sepanjang 2,3 km di Dusun Ngolang, yang kini digunakan oleh warga, termasuk mereka yang menempati perumahan tetap. Selain itu, ITDC juga telah melakukan sosialisasi terkait rencana pembangunan akses jalan 1,2 km di Dusun Rangkap 2, Desa Kuta, yang akan segera dikerjakan oleh kontraktor terpilih CV Patuh Angen Bersama.

As part of IPDP implementation, ITDC has carried out basic infrastructure improvements across six surrounding villages: Kuta, Sukadana, Mertak, Sengkol, Rembitan, and Prabu. These improvements include:

- Construction of new access roads
- Installation of public street lighting (PJU)
- Provision of clean water for residents

One completed project includes a 2.3 km road in Dusun Ngolang, now in use by local residents, including those in the permanent housing complex. ITDC has also conducted outreach related to the upcoming construction of a 1.2 km road in Dusun Rangkap 2, Kuta Village, which will be carried out by the appointed contractor, CV Patuh Angen Bersama.



Pengaduan Masyarakat

Public Complaint

[GRI 2-25, 411-1] [OJK F.24]

ITDC telah mengimplementasikan *Grievances Redress Mechanism* (GRM) sebagai saluran resmi untuk menampung, menangani, dan menyelesaikan pengaduan masyarakat, khususnya terkait dengan pelaksanaan proyek-proyek perusahaan. Salah satu implementasi GRM yang paling menonjol dapat dilihat dalam pelaksanaan proyek *Mandalika Urban and Tourism Infrastructure Project* (MUTIP).

Pelaksanaan GRM bertujuan untuk menyediakan wadah komunikasi dua arah antara masyarakat dan ITDC, di mana masyarakat dapat menyampaikan keluhan, aspirasi, maupun keberatan mereka secara terbuka dan konstruktif. GRM ini telah aktif berjalan sejak tahun 2020 dan hingga kini masih terus digunakan secara aktif.

ITDC has implemented a *Grievances Redress Mechanism* (GRM) as an official channel to receive, manage, and resolve public complaints, particularly those related to the implementation of company projects. One of the most notable applications of the GRM can be seen in the *Mandalika Urban and Tourism Infrastructure Project* (MUTIP).

The GRM aims to provide a two-way communication platform between the community and ITDC, allowing the public to submit complaints, aspirations, or objections in an open and constructive manner. This mechanism has been actively in use since 2020 and continues to function effectively to this day.

No	Keterangan Description	2024	2023	2022	Total	
					Diterima Accepted	Selesai Done
1	Kualitas Air Water Quality	0	3	12	25	25
2	Gangguan Debu Inconvenience Dust	0	0	0	7	7
3	Gangguan Kebisingan Inconvenience Noise	0	2	0	13	13
4	Gangguan (Kecepatan Kendaraan) Inconvenience (Vehicle Speed)	0	1	0	4	4
5	Gangguan (Getaran) Inconvenience (Vibration)	0	0	0	1	1
6	Fasilitas Umum Public Facility	2	0	0	2	2
7	Ketenagakerjaan Employment	0	14	0	25	25
8	Permasalahan Lahan Land Matters	0	0	2	16	16
9	Lainnya Other	0	14	36	167	165
Total		2	34	50	260	258



Hingga saat ini, ITDC telah menerima total 260 pengaduan dari masyarakat melalui saluran GRM. Dari jumlah tersebut, sebanyak 258 keluhan atau 99% telah berhasil diselesaikan secara tuntas, menunjukkan efektivitas sistem yang telah dibangun.

Sebagian besar keluhan yang diterima berkaitan dengan permasalahan lahan, khususnya mengenai klaim sepihak oleh masyarakat atas tanah yang berada dalam Hak Pengelolaan Lahan (HPL) milik ITDC. Terkait hal ini, ITDC senantiasa mengedepankan pendekatan persuasif dan dialog terbuka kepada masyarakat sebagai langkah awal penyelesaian, sebelum merekomendasikan penyelesaian melalui jalur hukum jika diperlukan.

Selain itu, terdapat pula sejumlah keluhan terkait permintaan percepatan pelaksanaan program peningkatan infrastruktur di desa-desa penyangga. Keluhan-keluhan ini ditanggapi secara serius dan progres penyelesaiannya telah dikomunikasikan secara intensif kepada pihak-pihak yang menyampaikan laporan tersebut.

Dari aspek sosial, sepanjang tahun 2024 tidak ditemukan pelanggaran terhadap hak-hak masyarakat maupun masyarakat adat di wilayah operasional ITDC. Masyarakat adat yang dimaksud adalah mereka yang berinteraksi langsung dengan kegiatan perusahaan, antara lain Desa Adat Bualu, Desa Adat Peminge, dan Desa Adat Kampil. Apabila terjadi pelanggaran, ITDC telah merencanakan langkah remediasi dengan masyarakat adat, yaitu melalui dialog terbuka, penyelesaian secara musyawarah, serta pelibatan pihak terkait untuk mencapai kesepakatan yang adil dan berkelanjutan.

ITDC juga memastikan bahwa tidak ada keluhan atau gugatan formal yang diajukan oleh masyarakat adat terkait pelanggaran hak mereka selama periode pelaporan, baik terkait polusi lingkungan maupun pengusiran paksa. Data yang tercatat melalui Mekanisme Pengaduan ITDC menunjukkan bahwa tidak ada pengaduan terkait masalah tersebut. Semua proses kompensasi dan penyelesaian sengketa dilakukan dengan transparansi, melalui mediasi terstruktur, dan melibatkan penilai independen, di mana semua pihak yang menerima kompensasi menyatakan kepuasan atas proses tersebut. **[GRI 411-1]**

As of now, ITDC has received a total of 260 public complaints through the GRM. Of these, 258 complaints, or 99%, have been successfully resolved, demonstrating the effectiveness of the system that has been established.

The majority of the complaints received are related to land issues, particularly unilateral claims by individuals or groups over land under ITDC's Land Management Rights (HPL). In handling these matters, ITDC consistently prioritizes persuasive approaches and open dialogue with the community as a first step, before recommending legal proceedings if necessary.

In addition, several complaints were related to requests for the acceleration of infrastructure improvement programs in the surrounding villages. These issues have been taken seriously, and progress updates on their resolution have been communicated intensively to the concerned stakeholders.

From a social aspect, throughout 2024, no violations of the rights of communities or indigenous peoples were found within ITDC's operational areas. The indigenous communities referred to are those directly interacting with the company's activities, including Desa Adat Bualu, Desa Adat Peminge, and Desa Adat Kampil. If violations occur, ITDC has planned remedial steps with indigenous communities through open dialogue, resolution by consensus, and involvement of relevant parties to reach a fair and sustainable agreement.

ITDC also ensures that no formal complaints or grievances have been filed by Indigenous Peoples regarding violations of their rights during the reporting period, whether related to environmental pollution or forced evictions. Data recorded through ITDC's Grievance Redress Mechanism shows no complaints regarding these issues. All compensation and dispute resolution processes were conducted with transparency, through structured mediation, and involved independent appraisers, with all claimants who received compensation expressing satisfaction with the process. **[GRI 411-1]**









09

**Pelayanan Berkualitas
dan Berkelanjutan**

Quality and Sustainable Service



ITDC senantiasa berupaya memberikan layanan yang berkualitas melalui berbagai inisiatif peningkatan mutu pelayanan. Perusahaan secara konsisten melakukan inovasi untuk meningkatkan kualitas layanan, baik kepada pelanggan langsung maupun tidak langsung, yaitu tenant dan wisatawan. Upaya ini diharapkan mampu memberikan pengalaman terbaik bagi pengunjung serta menciptakan ekosistem yang mendukung keberlanjutan usaha para tenant.

Peningkatan kualitas layanan ini juga bertujuan untuk mendorong pertumbuhan jumlah kunjungan wisatawan ke kawasan, sekaligus menarik minat investor untuk segera menjalin kerja sama dalam pengembangan fasilitas kawasan. Dengan demikian, percepatan pengisian lot-lot yang telah direncanakan dalam masterplan kawasan dapat terwujud secara optimal.

[OJK F.26]

Salah satu kontributor utama terhadap kinerja keuangan perusahaan adalah pendapatan dari kompensasi lahan, yaitu pendapatan atas kerja sama pemanfaatan lahan di kawasan dengan para tenant. Pada tahun 2024, ITDC mencatatkan realisasi pendapatan kompensasi lahan sebesar Rp429,15 miliar, meningkat 11% dibandingkan tahun 2023, dan melampaui target RKAP 2024 sebesar 121%.

Selain itu, pada tahun 2024 ITDC juga mencatatkan pendapatan lain-lain sebesar Rp21,84 miliar, tumbuh 24% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh pencatatan pendapatan keuangan sebesar Rp16,49 miliar, serta pendapatan dari penalti kelebihan pembangunan oleh tenant sebesar Rp1,5 miliar.

ITDC consistently strives to deliver high-quality services through various initiatives aimed at enhancing service standards. The Company continuously innovates to improve service quality for both direct and indirect customers, namely tenants and tourists. These efforts are intended to provide the best possible experience for visitors while fostering an ecosystem that supports the sustainability of tenant businesses.

This focus on service improvement also aims to increase tourist visits to the area, while simultaneously attracting investors to engage in the development of facilities within the estate. As a result, the planned occupancy of lots in the area's master plan can be accelerated effectively. **[OJK F.26]**

One of the key contributors to the Company's financial performance is land compensation income, which refers to revenue generated from land use cooperation agreements within the area with tenants. In 2024, ITDC recorded land compensation revenue of IDR 429.15 billion, representing an 11% increase compared to 2023 and achieving 121% of the 2024 Work Plan and Budget target.

In addition, ITDC recorded other income of IDR 21.84 billion in 2024, reflecting a 24% growth from the previous year. This increase was mainly driven by financial income amounting to IDR 16.49 billion, as well as penalty income from tenant over-construction, which totaled IDR 1.5 billion.

Pendapatan Kompensasi Lahan

Land Compensation Income



Informasi Produk dan Layanan

Product and Service Information

[GRI 417-1]

ITDC memahami pentingnya transparansi informasi dalam membangun kepercayaan dengan pelanggan dan pengguna akhir, khususnya terkait dampak lingkungan dan sosial dari layanan yang disediakan. Dalam konteks bisnis ITDC yang berfokus pada pengembangan kawasan pariwisata, penyediaan informasi yang memadai dan mudah diakses menjadi bagian dari komitmen perusahaan terhadap pelayanan yang bertanggung jawab.

Sebagai bagian dari upaya tersebut, ITDC secara aktif menyampaikan informasi mengenai layanan, fasilitas, dan aktivitas kawasan melalui website resmi perusahaan dan berbagai kanal media sosial. Informasi yang disajikan mencakup deskripsi kawasan, panduan keselamatan, tata tertib penggunaan fasilitas, hingga keberlanjutan lingkungan yang diintegrasikan dalam pengelolaan kawasan pariwisata.

Karena sektor usaha ITDC berfokus pada pariwisata yang bersifat non-ekstraktif dan tidak menghasilkan produk yang digunakan secara langsung oleh konsumen, tidak terdapat dampak negatif signifikan yang timbul dari penggunaan layanan perusahaan. Oleh karena itu, topik ini tidak tergolong material dalam konteks dampak sosial dan lingkungan langsung. Namun demikian, ITDC tetap menjunjung prinsip keterbukaan dan tanggung jawab dengan menyediakan informasi yang relevan dan akurat kepada publik. **[OJK F.27, F.28]**

ITDC recognizes the importance of information transparency in building trust with customers and end users, particularly concerning the environmental and social impacts of the services provided. In the context of ITDC's business, which focuses on the development of tourism areas, providing adequate and accessible information is an integral part of the Company's commitment to responsible service delivery.

As part of this effort, ITDC actively communicates information about its services, facilities, and area activities through the official company website and various social media channels. The information shared includes area descriptions, safety guidelines, facility usage rules, and environmental sustainability initiatives that are embedded in the management of the tourism destinations.

Since ITDC operates in a non-extractive sector and does not produce consumer-facing products, there are no significant negative impacts resulting from the use of its services. Therefore, this issue is not considered material in terms of direct social and environmental impact. Nevertheless, ITDC upholds the principles of transparency and accountability by providing accurate and relevant information to the public. **[OJK F.27, F.28]**





Penyusunan Pedoman *Customer Care Standard Manual (CCSM)* *Development of the Customer Care Standard Manual (CCSM)*

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas layanan secara menyeluruh, pada tahun 2024 ITDC telah menyusun dan menetapkan Pedoman *Customer Care Standard Manual (CCSM)*. Dokumen ini merupakan panduan komprehensif yang memuat standar operasional, kebijakan, serta prosedur yang wajib diikuti dalam memberikan layanan pelanggan di kawasan pariwisata yang dikelola oleh ITDC.

Pedoman CCSM dirancang untuk memastikan konsistensi, efisiensi, dan profesionalisme dalam pengelolaan pelayanan, baik kepada wisatawan sebagai pengguna akhir maupun tenant sebagai mitra strategis kawasan. Di dalamnya tercantum standar pelayanan minimum, alur penanganan keluhan, prinsip-prinsip komunikasi layanan yang ramah dan solutif, serta mekanisme evaluasi layanan secara berkala.

Pada tahun yang sama, CCSM telah disetujui oleh jajaran Direksi (*Board of Directors/BOD*) ITDC dan dinyatakan siap untuk diimplementasikan secara menyeluruh di seluruh kawasan operasional perusahaan. Penerapan pedoman ini menjadi landasan penting dalam mewujudkan pelayanan yang unggul, terukur, dan selaras dengan prinsip-prinsip pengelolaan kawasan berkelas dunia.

As part of its ongoing efforts to enhance overall service quality, in 2024 ITDC developed and established the *Customer Care Standard Manual (CCSM)*. This document serves as a comprehensive guide outlining the operational standards, policies, and procedures that must be followed in delivering customer service across ITDC-managed tourism areas.

The CCSM is designed to ensure consistency, efficiency, and professionalism in service management—both for tourists as end-users and for tenants as strategic partners within the estate. The manual includes minimum service standards, complaint handling procedures, principles for courteous and solution-oriented communication, as well as mechanisms for regular service evaluation.

In the same year, the CCSM was approved by the ITDC Board of Directors and declared ready for full implementation across all of the company's operational areas. The adoption of this manual marks an important milestone in delivering excellent, measurable, and internationally-aligned customer service standards throughout ITDC's tourism destinations.



Layanan dan Fasilitas Tenant

Product and Service Information

[OJK F.17]

Sebagai pengelola kawasan pariwisata terintegrasi, ITDC tidak hanya berfokus pada pelayanan terhadap wisatawan, tetapi juga menjadikan tenant sebagai pelanggan utama yang turut menentukan keberhasilan operasional kawasan. Oleh karena itu, ITDC berkomitmen untuk memastikan bahwa layanan, fasilitas, dan komunikasi dengan para tenant dikelola dengan baik, profesional, dan berkesinambungan.

Salah satu upaya yang dilakukan ITDC dalam menjaga kualitas lingkungan kawasan adalah dengan secara aktif melakukan pemantauan terhadap tingkat polusi suara, agar tetap berada di bawah ambang batas yang telah ditetapkan. Selain itu, ITDC juga memastikan kesesuaian desain area tenant dengan rencana pembangunan yang telah dirancang sejak awal. Langkah-langkah ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan harmonis, tidak hanya bagi wisatawan, tetapi juga bagi tenant serta komunitas di sekitar kawasan.

Di samping itu, ITDC berupaya memastikan kualitas produk dan layanan yang diberikan melalui proses evaluasi secara berkala guna memastikan kesesuaian dengan standar mutu yang berlaku. Hasil dari upaya ini tercermin pada tahun 2024, di mana tidak terdapat produk maupun layanan yang ditarik kembali dari pasar. [OJK F.29]

Dalam upaya menjalin komunikasi yang efektif dan mendengar langsung aspirasi tenant, ITDC melaksanakan kunjungan dan pertemuan rutin dua kali setiap bulan. Selama tahun 2024, tercatat sebanyak 18 kali kunjungan dan pertemuan telah terlaksana. Kegiatan ini mencakup:

As the manager of an integrated tourism estate, ITDC not only focuses on serving tourists but also regards tenants as key customers who play a vital role in the success of the area's operations. Therefore, ITDC is committed to ensuring that services, facilities, and communication with tenants are managed in a professional, consistent, and sustainable manner.

One of ITDC's efforts to maintain the quality of the environment within its estates is by actively monitoring noise pollution levels to ensure they remain below the established thresholds. In addition, ITDC ensures that the design of tenant areas aligns with the master development plan set from the beginning. These measures aim to create a safe, comfortable, and harmonious environment not only for tourists but also for tenants and the surrounding community.

In addition, ITDC strives to maintain the quality of its products and services through regular evaluations to ensure compliance with applicable quality standards. The result of this effort was reflected in 2024, during which no products or services were recalled from the market. [OJK F.29]

To foster effective communication and directly capture tenant feedback, ITDC conducts regular visits and meetings twice a month. In 2024, a total of 18 visits and meetings were carried out. These activities include:



Penanganan keluhan tenant
Addressing tenant complaints



Pengumpulan masukan terkait layanan kawasan
Gathering feedback related to area services



Penyampaian informasi terbaru
Communicating the latest updates



Dan penguatan hubungan kemitraan yang konstruktif
Strengthening constructive partnership relations



Kegiatan ini menjadi sarana strategis untuk menciptakan sinergi antara pengelola kawasan dan tenant, sekaligus memastikan pelayanan yang adaptif dan responsif.

These activities serve as a strategic platform to foster synergy between estate management and tenants, while also ensuring that services remain adaptive and responsive to tenant needs.

Beberapa kegiatan keterlibatan tenant sepanjang tahun 2024 antara lain:

Several key tenant engagement activities conducted throughout 2024 included:

Waktu <i>Time</i>	Penjelasan <i>Description</i>
15 Oktober 2024 <i>October 15, 2024</i>	Kunjungan perwakilan tenant ke kawasan The Nusa Dua, diterima oleh GM The Nusa Dua dan tim, untuk membahas peningkatan layanan kawasan. <i>A visit by a tenant representative to The Nusa Dua area, received by the General Manager of The Nusa Dua and team, to discuss improvements in estate services.</i>
31 Oktober 2024 <i>October 31, 2024</i>	Pertemuan tenant kawasan terkait sistem tiket parkir pengunjung di tenant Devdan, Museum Pasifika, dan Bali Collection. <i>A meeting with tenants regarding the parking ticket system for visitors at Devdan, Museum Pasifika, and Bali Collection.</i>
29 November 2024 <i>November 29, 2024</i>	Rapat bersama tenant lokal Bali Collection, membahas promosi produk lokal dan penguatan ekosistem tenant. <i>A coordination meeting with local tenants at Bali Collection, focusing on the promotion of local products and strengthening the tenant ecosystem.</i>
16-20 Desember 2024 <i>December 16-20, 2024</i>	Penyerahan <i>hampers Season Greetings</i> kepada 30 tenant di kawasan The Nusa Dua, sekaligus ajang silaturahmi menjelang Tahun Baru 2025. <i>Distribution of Season's Greetings hampers to 30 tenants in The Nusa Dua area, serving as a moment of appreciation and year-end engagement.</i>
31 Desember 2024 <i>December 29, 2024</i>	<i>Monitoring</i> kegiatan tenant pada malam pergantian tahun, dipimpin langsung oleh GM The Nusa Dua dan Tim <i>Community Relation</i> , untuk memastikan partisipasi tenant dalam perayaan tahun baru berjalan aman dan meriah. <i>Monitoring tenant activities during the New Year's Eve celebration, led by the General Manager of The Nusa Dua and the Community Relations Team, to ensure safe and festive tenant participation.</i>

Selain itu, ITDC juga mengambil peran aktif dalam menjaga harmoni kawasan dengan menjadi mediator dalam penyelesaian persoalan yang melibatkan tenant dan komunitas lokal. Pada tahun 2024, tercatat 3 kali kegiatan mediasi yang difasilitasi ITDC sebagai bentuk komitmen dalam menjaga hubungan yang harmonis antara tenant dan masyarakat sekitar kawasan.

In addition, ITDC plays an active role in maintaining harmony within the estate by acting as a mediator in resolving issues involving tenants and local communities. In 2024, ITDC facilitated three mediation sessions as part of its commitment to fostering positive and sustainable relations between tenants and surrounding communities.



Proses Seleksi dan Pengawasan Tenant di Kawasan ITDC *Tenant Selection and Oversight Process within ITDC Tourism Areas*

Dalam memastikan bahwa seluruh proses berjalan sesuai standar dan prinsip keberlanjutan kawasan, ITDC menerapkan mekanisme evaluasi dan pengawasan berlapis pada setiap tahap, mulai dari perencanaan desain hingga pelaksanaan konstruksi. Setiap tenant diwajibkan mematuhi panduan teknis dan estetika kawasan, serta melalui proses verifikasi yang melibatkan komite desain internal dan pihak independen guna menjaga integritas, kualitas pembangunan, dan keselarasan dengan visi pengembangan kawasan ekonomi khusus pariwisata.

To ensure that all processes align with established standards and the principles of sustainable development, ITDC implements a multi-layered evaluation and oversight mechanism at every stage—from design planning to construction execution. Each tenant is required to comply with ITDC's technical and design guidelines, and must undergo a verification process involving both the internal Design Committee and independent experts, in order to safeguard the integrity, construction quality, and alignment with the vision of developing a sustainable Special Economic Zone (SEZ) for tourism.

Pemilihan Tenant *Tenant Selection*

Proses dimulai dengan seleksi calon tenant berdasarkan kesesuaian rencana bisnis, komitmen investasi, dan kontribusi terhadap pengembangan kawasan. Tenant yang terpilih adalah mereka yang memenuhi kriteria yang ditetapkan ITDC, termasuk dalam aspek keberlanjutan, estetika, dan kesesuaian fungsi lahan.

The process begins with the selection of prospective tenants based on the compatibility of their business plans, investment commitment, and contribution to the development of the area. Selected tenants are those who meet ITDC's criteria, including sustainability, aesthetics, and land-use compatibility.

Tahapan Desain *Design Stage*

Setelah pemilihan tenant, proses berlanjut ke tahap Desain Komite (*Design Committee*). Pada tahap ini:

- *Tenant* diwajibkan menyusun desain bangunan dan site plan yang mengacu pada guideline desain kawasan ITDC, yang mencakup prinsip arsitektur kawasan, tata ruang, dan elemen keberlanjutan lingkungan.
- Desain tersebut akan dievaluasi oleh Desain Komite ITDC bersama mitra profesional dan arsitek independen.

Following tenant selection, the process proceeds to the Design Committee stage. In this phase:

- Tenants are required to prepare building designs and site plans that adhere to ITDC's design guidelines, which incorporate principles of architectural harmony, spatial planning, and environmental sustainability.
- These designs are then reviewed by ITDC's Design Committee in collaboration with professional.



Proses Seleksi dan Pengawasan Tenant di Kawasan ITDC

Tenant Selection and Oversight Process within ITDC Tourism Areas

Sidang Konsep dan Sidang Konstruksi

Concept and Construction Hearings

Selanjutnya, tenant mengikuti dua tahapan sidang:

- Sidang Konsep, untuk meninjau kesesuaian konsep awal terhadap guideline kawasan.
- Sidang Konstruksi, untuk memverifikasi kesiapan teknis pelaksanaan dan kepatuhan terhadap hasil sidang konsep

Evaluasi dilakukan secara profesional dan objektif oleh panel yang mencakup pihak independen guna menjaga integritas proses perizinan.

Tenants must then undergo two key review phases:

- Concept Hearing, to assess the initial concept's alignment with the design guidelines.
- Construction Hearing, to verify technical readiness for implementation and compliance with the approved concept.

Both hearings are conducted professionally and objectively by a panel that includes independent parties, in order to maintain the integrity of the permitting process.

Proses tersebut diawasi oleh unit khusus yaitu SPOC (*Site Planning Optimization and Compliance*) yang bertanggung jawab untuk:

- Memastikan pelaksanaan konstruksi sesuai desain yang telah disetujui.
- Melakukan audit atas potensi pelanggaran terhadap ketentuan kawasan.
- Menyusun rekomendasi sanksi atas pelanggaran teknis dan administratif.

Jika ditemukan pelanggaran, SPOC akan menyampaikan hasil audit kepada tim legal untuk penanganan lebih lanjut, termasuk penerapan denda atau tindakan korektif lainnya.

Perizinan dan Pengawasan Konstruksi

Licensing and Construction Supervision

Setelah persetujuan desain dan perizinan bangunan (IMB), pembangunan fisik dimulai dengan pengawasan ketat:

- Pengawasan dilakukan oleh Administrator KEK yang bekerja sama dengan ITDC dalam Desain Komite dan proses pemantauan.
- Selama masa konstruksi, tenant wajib mematuhi ketentuan teknis dan administratif sesuai IMB.

Upon receiving design approval and a building permit (IMB), physical construction may commence under strict supervision:

- Oversight is conducted by the SEZ Administrator in coordination with ITDC and the Design Committee.
- During the construction phase, tenants must adhere to all technical and administrative requirements as stipulated in their permit.

The process is supervised by a dedicated unit known as SPOC (*Site Planning Optimization and Compliance*), which is responsible for:

- Ensuring that construction activities are carried out in accordance with the approved design;
- Conducting audits on potential violations of spatial and regulatory provisions within the area;
- Preparing recommendations for sanctions in response to technical and administrative non-compliance.

In cases where violations are identified, SPOC submits the audit findings to the Legal Team for further handling, which may include the imposition of fines or other corrective measures, as deemed necessary.



Penanganan Pengaduan Pelanggan

Customer Complaint Handling

[GRI 2-25, 417, 418] [OJK F.24]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pelayanan yang responsif dan transparan, ITDC menyediakan berbagai saluran resmi bagi tenant untuk menyampaikan keluhan atau masukan, tidak hanya melalui pertemuan rutin dua mingguan, tetapi juga melalui:

As part of its commitment to responsive and transparent service, ITDC provides multiple official channels for tenants to submit complaints or feedback. These channels include not only bi-weekly routine meetings but also:

Email resmi yang dikelola oleh Corporate Secretary Group

An official email managed by the Corporate Secretary Group

 corsec@injourney.id

Platform pengaduan publik nasional

The national public complaint platform

 lapor.go.id

Merupakan platform pengaduan yang berada di bawah pengelolaan langsung Kementerian Dalam Negeri dan Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.

Which is directly managed by the Ministry of Home Affairs and the Ministry of Communication and Information Technology of the Republic of Indonesia.

Setiap laporan atau keluhan yang masuk melalui saluran tersebut akan segera ditindaklanjuti sesuai prosedur internal perusahaan. Hal ini merupakan bagian dari sistem pengelolaan pengaduan yang terstruktur dan akuntabel untuk menjaga kualitas layanan serta meningkatkan kepuasan tenant.

Any reports or complaints received through these channels are promptly followed up in accordance with the Company's internal procedures. This forms part of ITDC's structured and accountable complaint management system aimed at maintaining service quality and enhancing tenant satisfaction.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat laporan keluhan yang masuk baik melalui email resmi maupun melalui platform pelaporan pemerintah tersebut. Selain itu, selama periode pelaporan, tidak ditemukan insiden kebocoran, pencurian, atau kehilangan data, serta tidak terjadi pelanggaran terhadap privasi pelanggan, ketentuan informasi dan pelabelan produk/jasa, maupun komunikasi pemasaran. [GRI 417-2, 417-3, 418-1]

Throughout 2024, no complaints were received, either through the official company email or via the government reporting platform. In addition, during the reporting period, there were no incidents of data breaches, theft, or loss, nor were there any violations related to customer privacy, product/service information and labeling requirements, or marketing communications. [GRI 417-2, 417-3, 418-1]



Kepuasan dan Keterikatan Pelanggan

Customer Satisfaction and Engagement

[GRI 418-1] [OJK F.30]

ITDC secara rutin melakukan penilaian tingkat kepuasan pelanggan untuk mengukur persepsi dan pengalaman pengguna terhadap layanan yang diberikan di kawasan pariwisata yang dikelola. Penilaian ini mencakup pelanggan dari berbagai segmen, seperti wisatawan, tenant, mitra usaha, serta pengunjung kawasan, khususnya di destinasi utama seperti Nusa Dua dan Mandalika.

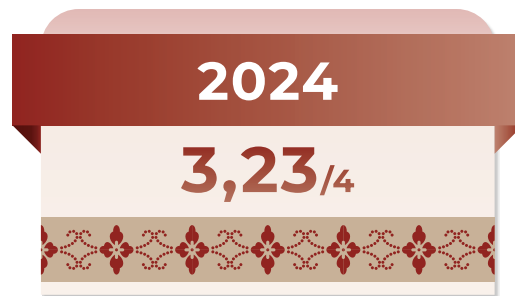
Hasil penilaian ini menjadi salah satu alat ukur penting dalam mendorong inovasi layanan, membangun relasi yang lebih baik dengan pelanggan, serta memastikan operasional kawasan selaras dengan harapan dan kebutuhan para pemangku kepentingan.

Pada tahun 2024, ITDC mencatat skor *Customer Satisfaction Index* (CSI) sebesar 3,23 dari skala 4, yang menunjukkan respons positif dari pelanggan terhadap layanan dan fasilitas yang diberikan perusahaan.

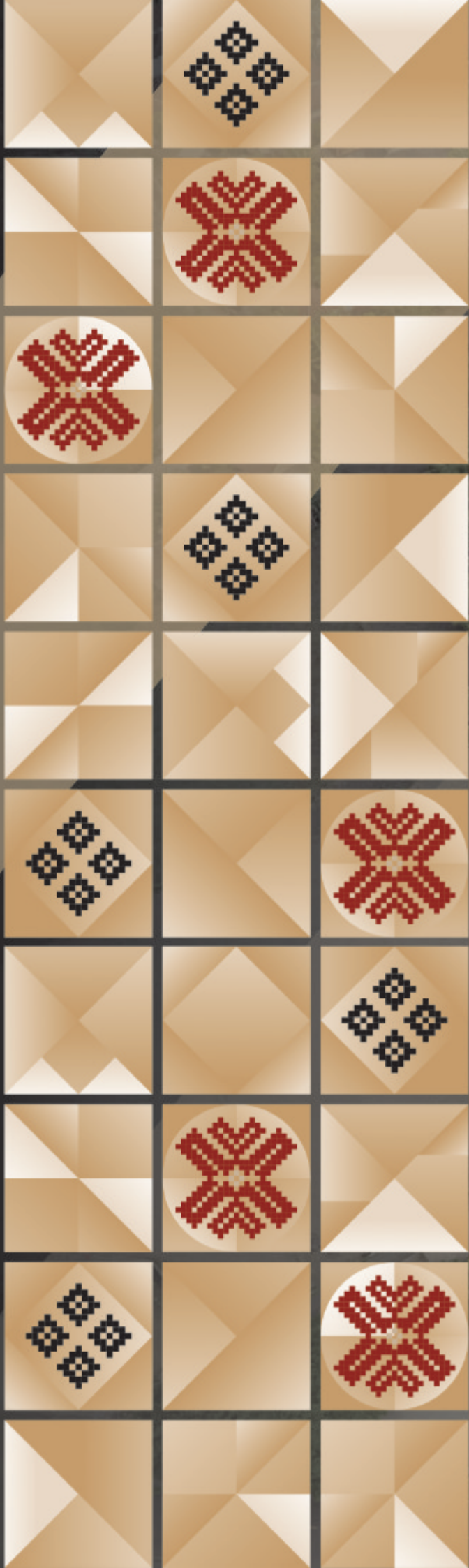
ITDC routinely conducts customer satisfaction assessments to measure user perceptions and experiences related to the services provided within its managed tourism destinations. This assessment covers a broad range of customer segments, including tourists, tenants, business partners, and general visitors, particularly in key destinations such as The Nusa Dua and The Mandalika.

The results of this assessment serve as a key performance indicator to help drive service innovation, strengthen relationships with customers, and ensure that operational activities align with the expectations and needs of stakeholders.

In 2024, ITDC recorded a Customer Satisfaction Index (CSI) score of 3.23 out of 4, reflecting a generally positive response from customers regarding the company's services and facilities.









Lampiran

Attachment

INDEPENDENT ASSURANCE STATEMENT

Statement No: SMD-26449-NS-PTSI

REPORT ON SUSTAINABILITY ACTIVITIES IN THE SUSTAINABILITY REPORT OF ITDC FOR 2024

NATURE OF ASSURANCE

PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia (referred to as "SCCI" or "we") has been engaged by PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (referred to as "InJourney Tourism Development Corporation" or "ITDC" or "the reporting company") to provide independent assurance for ITDC's Sustainability Report 2024 (referred to as "the report"). As a state-owned Tourism Destination Owners, Productive Asset Investors, Utility Developers and Providers, Destination Management company in Indonesia, ITDC's report reflects its commitment and performance in managing environmental, social, and governance impacts. SCCI's role is to assess the report based on the data and content from the reporting year.

INTENDED USERS OF THIS ASSURANCE STATEMENT

The purpose of this statement is to communicate to the Company's stakeholders our opinion, as well as our findings and recommendations, based on the results of our assurance work. This assurance statement applies only to the relevant information included in the scope of assurance. The entire content and information of this assurance engagement is in the responsibility of ITDC.

RESPONSIBILITIES

Our responsibility to management involves assessing the report's content, formulating findings and recommendations, and delivering an opinion. We are also responsible for offering conclusions and recommendations within the scope of assurance standards, methods, and approaches. The directors, governing body, and management of ITDC hold responsibility for the information and presentation in the Report, with SCCI having no role in its preparation. SCCI's evaluation is based solely on the most recent editorial and data provided in the final draft as of June 30 2025.

INDEPENDENCE, IMPARTIALITY, AND COMPETENCY

PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia (SCCI) guarantees that its assurance team is completely independent from ITDC. This ensures that the assessment and statement preparation are free from any conflicts of

interest, with no personal or financial ties that could affect their objectivity.

The assurance team maintains impartiality throughout their evaluation, ensuring their findings are unbiased and based solely on evidence. SCCI's procedures safeguard against any undue influence or favouritism.

The team is highly skilled in sustainability reporting and ESG data analysis, holding certifications in GRI Standards, TCFD, and ISO 14064. These qualifications highlight their expertise and ability to accurately assess and validate ITDC's sustainability report.

ASSURANCE STANDARDS, TYPE AND LEVEL OF ASSURANCE

The assurance process was carried out according to the AA1000 Assurance Standard (AA1000AS v3), providing Type 1 assurance on the report content. This included a moderate level of assurance on the procedures and evidence, reducing the risk of errors in the report's information and conclusions, though not to a very low level.

SCOPE OF ASSURANCE SERVICE

1. The report covers data and information for the period from January 1st, 2024, to December 31st, 2024. The report addresses the following material topics: Economic Performance, Climate Change, Customer Relations, Waste & Pollution, Community Engagement, Ethics & Governance, Energy, Water, Occupational Health & Safety, Information Security & Data Privacy, Biodiversity, Human Rights, Human Capital Management, Labor Practices, Sustainable Products, Emissions.
2. ITDC's 2024 Sustainability Report covers the sustainability performance and operations of the Head Office, Mandalika Area, Nusa Dua Area, and Golo Mori Development Project. The two subsidiaries, PT ITDC Nusantara Utilitas and PT ITDC Nusantara Properti, are excluded from this reporting period, with all environmental, social, and governance data sourced directly from ITDC as the parent entity.

3. Publicly disclosed information by ITDC was reviewed to ensure that the report content adheres to reporting principles.
4. SCCI does not include financial data, information, or figures in the report content.
5. The completeness information were evaluated, along with adherence to the following reporting criteria:
 - GRI Sustainability Reporting Standards 2021 (In Accordance)
 - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 with reference to OJK Circular Letter (SEOJK) 2022 No. 16/SEOJK.04/2021
 - AA1000 Accountability Principles (2018)

LIMITATION OF ASSURANCE SERVICE

This assurance was conducted as a Type 1 Limited Assurance, which inherently has certain limitations. Specifically, our assurance did not include any financial-linked information, and we did not perform an in-depth accuracy check of the reported data. Additionally, we encountered limitations related to data access, the scope of assurance, time constraints, and geographical coverage.

To mitigate these limitations, we employed a data triangulation method, focusing on material issues identified through stakeholder engagement, and engaged closely with management to clarify discrepancies. A sample-based approach was used where full access was not possible, and feedback was provided to the company for continuous improvement in future reports. These measures were taken to enhance the reliability and robustness of our assurance within the context of the identified limitations. The assurer is not responsible for any data inaccuracies arising from incorrect information provided by the reporting organization.

METHODOLOGY

We carried out the assurance process following these procedures and activities:

1. Interviews with staff responsible for sustainability management, report preparation, and information provision.
2. Review of significant organizational developments.
3. Examination of supporting evidence for claims made in the reports.
4. Evaluation of the report's content, disclosures, and presentation against the principles and indicators of AA1000AS (2008) with the 2018 addendum, AA1000AP (2018), GRI Standards, and POJK51.

ASSURANCE OPINION

As part of our independent assurance engagement, we have ITDC's sustainability report in relation to the AA1000 Assurance Standard. Our assessment covered the company's approach to identifying, monitoring, and managing its environmental, social, and governance impacts. ITDC has identified key sustainability impacts associated with its operations and implemented systems to monitor and measure these impacts regularly.

In our opinion, the sustainability report of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia a presents a fair and accurate representation of the company's sustainability practices and performance. The report adheres to the GRI Standards 2021 (In Accordance) and complies to POJK 51, reflecting the company's dedication to sustainability and responsible business practices.

ADHERENCE TO AA1000 ACCOUNTABILITY PRINCIPLES STANDARD (2018)

INCLUSIVITY

ITDC demonstrated inclusiveness by actively involving a wide range of stakeholders—including community members, local government, regulators, and internal units—through forums, townhalls, meetings, etc. This participatory approach ensures that diverse voices are reflected in strategic decision-making.

MATERIALITY

ITDC identified material topics using an impact-based methodology aligned with GRI 3, taking into account stakeholder concerns, regulatory context, and the company's development mandate. Sixteen priority topics were established, covering aspects of environmental management, social inclusion, ethical governance, and sustainable infrastructure.

RESPONSIVENESS

ITDC addressed key stakeholder concerns through targeted programs such as energy efficiency programs, community development programs, anti-corruption efforts, and enhanced ESG governance. These actions are clearly linked to the company's commitments to the SDGs and long-term value creation through inclusive tourism.

IMPACTS

The report outlines the company's major environmental and social impacts, including its GHG emission baseline, financial literacy campaigns, and social empowerment efforts. Metrics are supported by internal systems and external reporting references.

GLOBAL REPORTING INITIATIVES REPORTING STANDARDS CONCLUSIONS, FINDINGS, AND RECOMMENDATION

Based on our review, we conclude that the 2024 Sustainability Report of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (ITDC) has been prepared in accordance with the GRI Standards 2021. The report presents a comprehensive overview of the company's sustainability initiatives, performance, and impact across environmental, social, and governance aspects, particularly in the context of responsible tourism and real estate development. It also fulfills the disclosure requirements of POJK 51, reinforcing ITDC's commitment to sustainable finance and transparent reporting.

ITDC is encouraged to formalize its ESG governance by creating a dedicated ESG committee chaired by the President Director. This structure will ensure high-level oversight, cross-functional coordination, and stronger accountability in implementing sustainability strategies across the organization.

PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia

Jakarta, August 6, 2025



Yusuf Setyabudhi

Director Finance and Risk Management



AA1000
Licensed Report
000-737/V3-8Z47X

PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia

Menara Bidakara 2, 3rd Floor Unit 01&03A
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 71-73, Jakarta 12870 – Indonesia

PT. Surveyor Carbon Consulting Indonesia, a subsidiary of PT Surveyor Indonesia and part of ID Survey, operates as a state-owned enterprise specializing in independent assurance services in Indonesia for over 21 years. The company is equipped to offer independent verification, validation, or testing for various business activities, supported by its AA1000 Assurance license (Assurance Provider number 000-737). Moreover, the company's assurance team has a deep understanding of the AA1000 Accountability Principles and extensive experience in drafting and reviewing sustainability and integrated reports.

The company adheres to a robust quality control system, including documented policies and procedures, and complies with ethical, professional, legal, and regulatory standards. This is evidenced by its adherence to SNI ISO/IEC 17020:2012, SNI ISO/IEC 17025:2017, SNI ISO/IEC 27001:2022, ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018 certifications.

PT. Surveyor Carbon Consulting Indonesia upholds a Code of Ethics throughout its operations, ensuring that all staff maintain integrity, objectivity, professional competence, due diligence, confidentiality, and adhere to high standards of professional and ethical conduct in their daily activities.

Additionally, the company's assurance team is not involved in any projects beyond the scope of independent assurance services and does not face any conflicts of interest with other services offered by PT. Surveyor Carbon Consulting Indonesia or its assurance team.

Indeks SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Index

[OJK G.4]

No Indeks <i>Index Number</i>	Nama Indeks <i>Index Name</i>	Halaman <i>Page</i>
Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy Statement</i>	197
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Highlights</i>		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance Overview</i>	8
B.1.a	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual <i>The quantity of sold production or service</i>	8
B.1.b	Pendapatan atau penjualan <i>Income or sales</i>	8
B.1.c	Laba atau rugi bersih <i>Net profit or loss</i>	8
B.1.d	Produk ramah lingkungan <i>Eco-friendly product</i>	8
B.1.e	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan <i>Involving local parties related to the Sustainable Finance business process</i>	8
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance Overview</i>	8
B.2.a	Penggunaan energi <i>Energy usage</i>	8
B.2.b	Pengurangan emisi yang dihasilkan <i>Result of the emissions reduction</i>	8
B.2.c	Pengurangan limbah dan efluen <i>Waste and effluent reduction</i>	9
B.2.d	Pelestarian keanekaragaman hayati <i>Biodiversity conservation</i>	9
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan <i>Social Performance Overview which describes the positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance for society and the environment</i>	9



No Indeks <i>Index Number</i>	Nama Indeks <i>Index Name</i>	Halaman <i>Page</i>
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission, and Sustainability Values</i>	40
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	35
C.3	Skala Perusahaan <i>Scale of organization</i>	38
C.3.a	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban <i>Total assets or asset capitalisation and total liabilities</i>	38
C.3.b	Jumlah karyawan menurut <i>gender</i> , jabatan, usia, pendidikan, dan status <i>Number of employees by gender, position, age, education, and status</i>	38, 155-157
C.3.c	Persentase kepemilikan saham <i>Percentage of share ownership</i>	38
C.3.d	Wilayah operasional <i>Operational area</i>	38
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan <i>Products, services, and business activities undertaken</i>	42
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi <i>Membership in the Association</i>	50
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan <i>Significant Change in Organisation</i>	50
Penjelasan Direksi <i>Report of the Board of Directors</i>		
D.1.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi Keberlanjutan <i>Policies to respond to challenges in fulfilling the Sustainability strategy</i>	25
D.1.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Sustainable Finance Implementation</i>	25
D.1.c	Strategi pencapaian target <i>Target achievement strategy</i>	25
Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Person in Charge of Sustainable Finance Implementation</i>	103, 197
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i>	108



No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment on the Sustainable Finance Implementation</i>	114-115
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan <i>Relations with Stakeholders</i>	135
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Issues against the Sustainable Finance Implementation</i>	27
Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities to Build a Culture of Sustainability</i>	217
	<u>Kinerja Ekonomi</u> <u>Economic Performance</u>	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss</i>	107
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan dengan Keberlanjutan <i>Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Compliance with Sustainability</i>	107
	<u>Aspek Umum</u> <u>General Aspect</u>	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs</i>	216
	<u>Aspek Material</u> <u>Material Aspect</u>	
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan <i>Environmentally friendly material usage</i>	197
	<u>Aspek Energi</u> <u>Energy Aspect</u>	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan <i>Amount and Intensity of Used Energy</i>	199
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Attempts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy</i>	201



No Indeks <i>Index Number</i>	Nama Indeks <i>Index Name</i>	Halaman <i>Page</i>
	<u>Aspek Air</u> <i>Water Aspect</i>	
F.8	Penggunaan Air <i>Water Usage</i>	206, 209
	<u>Aspek Keanekaragaman Hayati</u> <i>Biodiversity Aspect</i>	
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional Yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impacts from Operational Areas that Near or Located in Conservation of Biodiversity Areas</i>	214
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts</i>	214
	<u>Aspek Emisi</u> <i>Emission Aspect</i>	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Amount and Intensity of Produced Emissions by Type</i>	204
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan <i>Amount and Intensity of Resulting Emissions by Type of Emission Reduction Efforts and Achievements Conducted</i>	205
	<u>Aspek Limbah Dan Efluen</u> <i>Waste and Effluent Aspect</i>	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>The amount of waste and effluent generated by type</i>	213
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanisms</i>	211
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada) <i>Spills that Occurred (If Any)</i>	213
	<u>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup</u> <i>Environmental Complaint Aspect</i>	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan <i>Number and material of environmental complaints received and resolved</i>	217
	<u>Kinerja Sosial</u> <i>Social Performance</i>	
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen <i>Commitment of financial services institutions, issuers, or public companies to provide equal services for products and/or services to customers</i>	243



No Indeks <i>Index Number</i>	Nama Indeks <i>Index Name</i>	Halaman <i>Page</i>
	<u>Aspek Ketenagakerjaan</u> <i>Employment Aspect</i>	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Opportunity to Work</i>	165
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	174
F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	168
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman <i>Decent and Safe Work Environment</i>	189, 192
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Training and Capacity Building for Employees</i>	177
	<u>Aspek Masyarakat</u> <i>Community Aspect</i>	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operations on the Surrounding Communities</i>	144, 229-230
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaints</i>	56, 235, 247
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental Social Responsibility (CSER) Activities</i>	223
	<u>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan</u> <i>Responsibility for Sustainable Product/Service Development</i>	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan <i>Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development</i>	240
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan <i>Products/services safety that have been evaluated for customers</i>	241
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Impacts of Product/Service</i>	241
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali <i>Number of Withdrawn Products</i>	243
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and/or Services</i>	248



No Indeks <i>Index Number</i>	Nama Indeks <i>Index Name</i>	Halaman <i>Page</i>
Lain-lain <i>Others</i>		
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada <i>Verification by the independent, If any</i>	75
G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	279
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya <i>Responses to the Preceding Year's Report Feedback</i>	76
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik <i>List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies</i>	255



Standar Pelaporan

Reporting Standard

Indeks GRI Universal Standards 2021

Universal GRI Standards Index 2021

Pernyataan Penggunaan <i>Statement of use</i>	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia atau <i>Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC)</i> telah melaporkan sesuai dengan Standar GRI untuk periode 1 Januari 2024 - 31 Desember 2024. <i>PT Pengembangan Pariwisata Indonesia or Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) has reported in accordance with the GRI Standards for the period 1 Januari 2024 - 31 Desember 2024.</i>
GRI 1	GRI 1: Foundation 2021
Standar Sektor GRI <i>GRI Sector Standards</i>	-

GRI Standard <i>Standar GRI</i>	No	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Hal <i>Page</i>	Pengecualian <i>Exception</i>		
				Dikecualikan <i>Omitted</i>	Alasan <i>Reason</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>
GRI 2 Pengungkapan Umum 2021 <i>General Disclosures 2021</i>	2-1	Detail organisasi <i>Organizational details</i>	34, 35, 39			
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi <i>Entities included in the organization's sustainability reporting</i>	57			
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak <i>Reporting period, frequency and contact point</i>	56			
	2-4	Pernyataan ulang informasi <i>Restatements of information</i>	75			
	2-5	Assurance oleh pihak eksternal <i>External assurance</i>	75			
	2-6	Aktivitas, rantai nilai dan hubungan bisnis lainnya <i>Activities, value chain and other business relationships</i>	34, 42, 50			
	2-7	Karyawan <i>Employees</i>	155, 157			
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan <i>Workers who are not employees</i>	158			



GRI Standard Standar GRI	No	Pengungkapan Disclosure	Hal Page	Pengecualian Exception		
				Dikecualikan Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 2 Pengungkapan Umum 2021 <i>General Disclosures 2021</i>	2-9	Struktur tata kelola dan komposisi <i>Governance structure and composition</i>	82, 83, 93			
	2-10	Nominasi dan seleksi untuk badan tata kelola tertinggi <i>Nomination and selection of the highest governance body</i>	102			
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi <i>Chair of the highest governance body</i>	83			
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak <i>Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts</i>	83, 114			
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak <i>Delegation of responsibility for managing impacts</i>	197			
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan <i>Role of the highest governance body in sustainability reporting</i>	65, 75			
	2-15	Konflik kepentingan <i>Conflicts of interest</i>	39, 112			
	2-16	Komunikasi terkait perhatian yang bersifat kritis <i>Communication of critical concerns</i>	113			
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi <i>Collective knowledge of the highest governance body</i>	108			
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi <i>Evaluation of the performance of the highest governance body</i>	104			
2-19	Kebijakan Remunerasi <i>Remuneration policies</i>	10				



GRI Standard Standar GRI	No	Pengungkapan Disclosure	Hal Page	Pengecualian Exception		
				Dikecualikan Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 2 Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	2-20	Proses penentuan remunerasi <i>Process to determine remuneration</i>	107			
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan <i>Annual total compensation ratio</i>		2-21 Annual total compensation ratio	Batasan kerahasiaan <i>Confidentiality constraints</i>	Pengungkapan data tersebut dapat mempengaruhi posisi kompetitif perusahaan di pasar tenaga kerja. <i>The disclosure of such data may affect the company's competitive position in the labor market.</i>
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan <i>Statement on sustainable development strategy</i>	25			
	2-23	Komitmen kebijakan <i>Policy commitments</i>	174	2-23 Policy commitments	Informasi tidak tersedia/tidak lengkap <i>Information unavailable/incomplete</i>	Kebijakan sedang dalam proses penyusunan pada tahun berjalan. <i>The policy is currently in the process of being developed during the current year.</i>
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan <i>Embedding policy commitments</i>	174	2-24 Embedding policy commitments	Informasi tidak tersedia/tidak lengkap <i>Information unavailable/incomplete</i>	Kebijakan sedang dalam proses penyusunan pada tahun berjalan. <i>The policy is currently in the process of being developed during the current year.</i>
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif <i>Processes to remediate negative impacts</i>	235, 247			
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan menyampaikan kekhawatiran <i>Mechanisms for seeking advice and raising concerns</i>	127			
	2-27	Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan <i>Compliance with laws and regulations</i>	132			
	2-28	Keanggotaan asosiasi <i>Membership associations</i>	50			
	2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>	135			



GRI Standard Standar GRI	No	Pengungkapan Disclosure	Hal Page	Pengecualian Exception		
				Dikecualikan Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif <i>Collective bargaining agreements</i>	173			
Topik Material <i>Material Topic</i>						
GRI 3 Topik material 2021 <i>Material topics 2021</i>	3-1	Proses penentuan topik material <i>Process to determine material topics</i>	60			
	3-2	Daftar topik material <i>List of material topics</i>	66			
Kinerja Keuangan dan Kontribusi Ekonomi <i>Financial Performance and Economic Contribution</i>						
GRI 3 Topik material 2021 <i>Material topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>				
	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	140	201-2 <i>Financial implications and other risks and opportunities due to climate change</i>		
	201-2	Implikasi finansial dan risiko lainnya serta peluang karena perubahan iklim <i>Financial implications and other risks and opportunities due to climate change</i>	148	201-3 <i>Defined benefit plan obligations and other retirement plans</i>	Informasi tidak tersedia/tidak lengkap <i>Information unavailable/incomplete</i>	Belum memiliki data dan pengukuran terhadap dampak finansial iklim. <i>No data and measurement of climate financial impact.</i>
	201-3	Penentuan rencana keuntungan obligasi dan rencana dana pensiun lainnya <i>Defined benefit plan obligations and other retirement plans</i>	171	201-3 <i>Defined benefit plan obligations and other retirement plans</i>	Informasi tidak tersedia/tidak lengkap <i>Information unavailable/incomplete</i>	Sampai laporan ini diterbitkan, masih dalam proses pengumpulan dan integrasi data. <i>As of the publication of this report, the process of data collection and integration is still ongoing.</i>
	201-4	Pendampingan finansial yang diterima dari tata kelola <i>Financial assistance received from government</i>	149			
Ketersediaan Pasar <i>Market Presence</i>						
GRI 3 Topik material 2021 <i>Material topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>				



GRI Standard Standar GRI	No	Pengungkapan Disclosure	Hal Page	Pengecualian Exception		
				Dikecualikan Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 202 Kehadiran Pasar 2016 Market Presence 2016	202-1	Rasio standar gaji karyawan tingkat masuk berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum lokal <i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>				
	202-2	Proporsi perekrutan pengelolaan senior dari komunitas lokal <i>Proportion of senior management hired from the local community</i>	168	202-2 <i>Proportion of senior management hired from the local community</i>	Informasi tidak tersedia/tidak lengkap <i>Information unavailable/incomplete</i>	Sampai laporan ini diterbitkan, masih dalam proses pengumpulan dan integrasi data. <i>As of the publication of this report, the process of data collection and integration is still ongoing.</i>
Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impacts</i>						
GRI 3 Topik material 2021 <i>Material topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>				
GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 <i>Indirect Economic Impacts 2016</i>	203-1	Investasi infrastruktur dan jasa-jasa yang diberikan <i>Infrastructure investments and services supported</i>	145, 223			
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	228			
Praktik Pengadaan <i>Procurement Practices</i>						
GRI 3 Topik material 2021 <i>Material topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>				
GRI 204 Praktik Pengadaan 2016 <i>Procurement Practices 2016</i>	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal <i>Proportion of spending on local suppliers</i>	15			
Anti Korupsi <i>Anti Corruption</i>						
GRI 3 Topik material 2021 <i>Material topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>				
GRI 205 Anti Korupsi 2016 <i>Anti Corruption 2016</i>	205-1	Operasi penilaian untuk risiko yang berkaitan dengan korupsi <i>Operations assessed for risks related to corruption</i>		205-1 <i>Operations assessed for risks related to corruption</i>	Informasi tidak tersedia/tidak lengkap <i>Information unavailable/incomplete</i>	Operasi yang berisiko terhadap korupsi belum diidentifikasi. <i>Operations at risk for corruption have not yet been identified.</i>



GRI Standard Standar GRI	No	Pengungkapan Disclosure	Hal Page	Pengecualian Exception		
				Dikecualikan Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 205 Anti Korupsi 2016 <i>Anti Corruption 2016</i>	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi <i>Communication and training about anti-corruption policies and procedures</i>	125			
	205-3	Insiden korupsi yang terkonfirmasi dan tindak lanjut diambil <i>Confirmed incidents of corruption and actions taken</i>	126			
Perilaku Anti Kompetitif <i>Anti-Competitive Behavior</i>						
GRI 3 Topik material 2021 <i>Material topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>				
GRI 206 Perilaku anti kompetitif 2016 <i>Anti-competitive Behavior 2016</i>	206-1	Tindakan hukum untuk perilaku anti kompetitif, anti-monopoli, dan praktik monopoli <i>Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices</i>		206-1 <i>Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices</i>	Tidak berlaku <i>Not applicable</i>	Perusahaan tidak menjalankan kegiatan usaha yang bersifat menjual produk atau jasa secara langsung di pasar yang bersifat kompetitif. <i>The company does not engage in business activities that involve directly selling products or services in a competitive market.</i>
Pajak <i>Tax</i>						
GRI 3 Topik material 2021 <i>Material topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>				
GRI 207 Pajak 2019 <i>Tax 2019</i>	207-1	Pendekatan untuk pajak <i>Approach to tax</i>	142			
	207-2	Tata kelola pajak, kontrol, dan resiko manajemen <i>Tax governance, control, and risk management</i>	142			
	207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan manajemen perhatian yang berkaitan dengan pajak <i>Stakeholder engagement and management of concerns related to tax</i>	142	207-3 <i>Stakeholder engagement and management of concerns related to tax</i>	Informasi tidak tersedia/tidak lengkap <i>Information unavailable/incomplete</i>	Pelibatan pemangku kepentingan terkait pajak belum dilakukan. <i>Engagement with relevant stakeholders on tax matters has not yet been conducted</i>

GRI Standard Standar GRI	No	Pengungkapan Disclosure	Hal Page	Pengecualian Exception		
				Dikecualikan Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 207 Pajak 2019 Tax 2019	207-4	Pelaporan per-negara Country-by-country reporting	142	207-4 Country-by- country reporting	Informasi tidak tersedia/tidak lengkap Information unavailable/ incomplete	Sampai laporan ini diterbitkan, masih dalam proses pengumpulan dan integrasi data. As of the publication of this report, the process of data collection and integration is still ongoing.
Material Materials						
GRI 3 Topik material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	197- 198			
GRI 301 Material 2016 Materials 2016	301-1	Penggunaan bahan per berat atau volume Materials used by weight or volume		301-1 Materials used by weight or volume	Tidak berlaku Not applicable	Tidak relevan dengan jenis bisnis atau sektor usaha perusahaan. Not relevant to the company's line of business or industry sector.
	301-2	Penggunaan bahan masukan yang dapat didaur ulang Recycled input materials used		301-2 Recycled input materials used	Tidak berlaku Not applicable	Tidak relevan dengan jenis bisnis atau sektor usaha perusahaan. Not relevant to the company's line of business or industry sector.
	301-3	Produk yang dibangun kembali dan bahan kemasan Reclaimed products and their packaging materials		301-3 Reclaimed products and their packaging materials	Tidak berlaku Not applicable	Tidak relevan dengan jenis bisnis atau sektor usaha perusahaan, karena tidak menggunakan <i>packaging</i> / kemasan. Not relevant to the company's line of business or industry sector, as no packaging is used.
Energi Energy						
GRI 3 Topik material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	198- 201			
GRI 302 Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization	199			
	302-2	Konsumsi Energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	199	302-2 Energy consumption outside of the organization	Informasi tidak tersedia/tidak lengkap Information unavailable/ incomplete	Belum terdapat perhitungan energi pada rantai nilai. Energy use within the value chain has not yet been calculated.
	302-3	Intensitas Energi Energy intensity	199			



GRI Standard Standar GRI	No	Pengungkapan Disclosure	Hal Page	Pengecualian Exception		
				Dikecualikan Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 302 Energi 2016 Energy 2016	302-4	Reduksi konsumsi energi <i>Reduction of energy consumption</i>	199, 201	302-4 <i>Reduction of energy consumption</i>	Informasi tidak tersedia/tidak lengkap <i>Information unavailable/incomplete</i>	Belum terdapat perhitungan pengurangan energi <i>Energy reduction has not yet been calculated.</i>
	302-5	Reduksi kebutuhan energi untuk produk dan pelayanan/jasa-jasa <i>Reductions in energy requirements of products and services</i>		302-5 <i>Reductions in energy requirements of products and services</i>	Informasi tidak tersedia/tidak lengkap <i>Information unavailable/incomplete</i>	Belum terdapat perhitungan kebutuhan energi secara keseluruhan, sehingga belum mengetahui kebutuhan <i>Business as usual</i> (BAU). <i>Overall energy demand has not yet been calculated, so the Business as Usual (BAU) energy needs are still unknown.</i>
Air dan Limbah <i>Water and effluents</i>						
GRI 3 Topik material 2021 <i>Material topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	206-213			
GRI 303 Air dan Limbah 2018 <i>Water and effluents 2018</i>	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama <i>Interactions with water as a shared resource</i>	206			
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air <i>Management of water discharge-related impacts</i>	207			
	303-3	Pengambilan air <i>Water withdrawal</i>	209			
	303-4	Pembuangan air <i>Water discharge</i>	210			
	303-5	Konsumsi air <i>Water consumption</i>	210			
Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>						
GRI 3 Topik material 2021 <i>Material topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	214-216			



GRI Standard Standar GRI	No	Pengungkapan Disclosure	Hal Page	Pengecualian Exception		
				Dikecualikan Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 304 Keaneekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016	304-1	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewakan, dikelola atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan area dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung <i>Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i>		304-1 <i>Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i>	Informasi tidak tersedia/tidak lengkap <i>Information unavailable/incomplete</i>	ITDC belum melakukan pemetaan lokasi operasional perusahaan terhadap kawasan lindung dan kawasan kehati. <i>ITDC has not yet conducted mapping of the company's operational locations in relation to protected areas and biodiversity conservation zones.</i>
	304-2	Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan layanan terhadap keanekaragaman hayati <i>Significant impacts of activities, products and services on biodiversity</i>	214	304-2 <i>Significant impacts of activities, products and services on biodiversity</i>	Informasi tidak tersedia/tidak lengkap <i>Information unavailable/incomplete</i>	ITDC belum melakukan pemetaan terkait dampak perusahaan terhadap keanekaragaman hayati di sekitar wilayah operasional. <i>ITDC has not yet conducted mapping related to the company's impact on biodiversity around its operational areas.</i>
	304-3	Habitat yang dilindungi atau dipulihkan <i>Habitats protected or restored</i>	216	304-3 <i>Habitats protected or restored</i>	Informasi tidak tersedia/tidak lengkap <i>Information unavailable/incomplete</i>	ITDC belum menetapkan rencana konservasi, namun kemungkinan akan dilakukan di masa mendatang. <i>ITDC has not yet established a conservation plan, but it is likely to be developed in the future.</i>
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN Dan Spesies Daftar Konservasi Nasional Dengan Habitat Dalam Wilayah Yang Terkena Efek Operasi <i>IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations</i>		304-4 <i>IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations</i>	Informasi tidak tersedia/tidak lengkap <i>Information unavailable/incomplete</i>	ITDC belum melakukan pemetaan keanekaragaman hayati pada sekitar kawasan operasional. Sehingga informasi ini belum tersedia. <i>ITDC has not yet conducted a biodiversity mapping around its operational areas. Therefore, this information is not yet available.</i>
Emisi <i>Emission</i>						
GRI 3 Topik material 2021 <i>Material topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	202-206			



GRI Standard Standar GRI	No	Pengungkapan Disclosure	Hal Page	Pengecualian Exception		
				Dikecualikan Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 305 Emisi 2016 Emissions 2016	305-1	Emisi GHG langsung (Lingkup 1) <i>Direct (Scope 1) GHG emissions</i>	202, 204, 206			
	305-2	Emisi GHG energi tidak langsung (Lingkup 2) <i>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i>	202, 204, 206			
	305-3	Emisi GHG tidak langsung lainnya (Lingkup 3) <i>Other indirect (Scope 3) GHG emissions</i>		305-3 Other indirect (Scope 3) GHG emissions	Informasi tidak tersedia/tidak lengkap <i>Information unavailable/incomplete</i>	Belum terdapat pendataan emisi cakupan 3. Namun, direncanakan untuk perhitungan emisi dari perjalanan dinas pada tahun selanjutnya. <i>Scope 3 emissions have not yet been recorded. However, calculations for business travel emissions are planned for the following year.</i>
	305-4	Intensitas emisi GHG <i>GHG emissions intensity</i>	204			
	305-5	Reduksi emisi GHG <i>Reduction of GHG emissions</i>	206	305-5 Reduction of GHG emissions	Informasi tidak tersedia/tidak lengkap <i>Information unavailable/incomplete</i>	Belum terdapat informasi secara kuantitatif besar reduksi emisi yang terjadi di ITDC, karena inventarisasi emisi sedang dilakukan. <i>There is no quantitative information yet on the amount of emission reduction at ITDC, as the emission inventory is currently being carried out.</i>
	305-6	Emisi bahan perusak ozon <i>Emissions of ozone-depleting substances (ODS)</i>	205			
	305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara yang signifikan lainnya <i>Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions</i>		305-7 Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	Informasi tidak tersedia/tidak lengkap <i>Information unavailable/incomplete</i>	Belum dilakukan perhitungan emisi Non-GRK. <i>Non-GHG (Greenhouse Gas) emissions have not been calculated yet.</i>
Limbah Waste						
GRI 3 Topik material 2021 <i>Material topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	211-213			
GRI 306 Limbah 2020 <i>Waste 2020</i>	306-1	Timbulan sampah dan dampak signifikan terkait sampah <i>Waste generation and significant waste-related impacts</i>	211			



GRI Standard Standar GRI	No	Pengungkapan Disclosure	Hal Page	Pengecualian Exception		
				Dikecualikan Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 306 Limbah 2020 Waste 2020	306-2	Pengelolaan dampak penting terkait limbah <i>Management of significant waste-related impacts</i>	211			
	306-3	Limbah yang dihasilkan <i>Waste generated</i>	213			
	306-4	Limbah dialihkan dari pembuangan <i>Waste diverted from disposal</i>		306-4 Waste diverted from disposal	Informasi tidak tersedia/tidak lengkap <i>Information unavailable/incomplete</i>	Belum terdapat informasi mengenai metode pengolahan limbah. <i>There is no available information yet regarding the waste treatment methods.</i>
	306-5	Limbah diarahkan ke pembuangan akhir <i>Waste directed to disposal</i>		306-5 Waste directed to disposal		
Penilaian Lingkungan Pemasok <i>Supplier Environmental Assessment</i>						
GRI 3 Topik material 2021 <i>Material topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	150, 151			
GRI 308 Penilaian lingkungan pemasok 2016 <i>Supplier Environmental Assessment 2016</i>	308-1	Pemasok baru yang disaring menggunakan kriteria lingkungan <i>New suppliers that were screened using environmental criteria</i>	150, 151	308-2 Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	Informasi tidak tersedia/tidak lengkap <i>Information unavailable/incomplete</i>	ITDC belum menetapkan persyaratan atau kriteria lingkungan khusus dalam proses pengadaan barang dan jasa sehingga belum terdapat penilaian pemasok berdasarkan besar dampaknya terhadap lingkungan. <i>ITDC has not yet established specific environmental requirements or criteria in the procurement process for goods and services; therefore, supplier assessments based on their environmental impact have not been conducted.</i>
	308-2	Dampak negatif lingkungan di dalam rantai pasok dan tindak lanjut yang diambil <i>Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken</i>				
Ketenagakerjaan <i>Employment</i>						
GRI 3 Topik material 2021 <i>Material topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	159			
GRI 401 Karyawan 2016 <i>Employment 2016</i>	401-1	Karyawan baru yang direkrut dan pergantian karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i>	159, 162			



GRI Standard Standar GRI	No	Pengungkapan Disclosure	Hal Page	Pengecualian Exception		
				Dikecualikan Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 401 Karyawan 2016 Employment 2016	401-2	Penyediaan keuntungan karyawan penuh waktu yang tidak disediakan untuk karyawan kontrak dan setengah waktu <i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i>	169			
	401-3	Cuti orang tua <i>Parental leave</i>	171			
Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>						
GRI 3 Topik material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	189-193			
GRI 403 Kelengkapan Kesehatan dan Keselamatan 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja <i>Occupational health and safety management system</i>	190			
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian resiko, dan investigasi kecelakaan <i>Hazard identification, risk assessment, and incident investigation</i>	192			
	403-3	Layanan kesehatan kerja <i>Occupational health services</i>	191			
	403-4	Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi dalam kesehatan dan keselamatan kerja <i>Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety</i>	190, 192			



GRI Standard Standar GRI	No	Pengungkapan Disclosure	Hal Page	Pengecualian Exception		
				Dikecualikan Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 403 Kelengkapan Kesehatan dan Keselamatan 2018 <i>Occupational Health and Safety 2018</i>	403-5	Pelatihan pekerja dalam Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Worker training on occupational health and safety</i>	193			
	403-6	Promosi kesehatan pekerja <i>Promotion of worker health</i>	169			
	403-7	Pencegahan dan mitigasi atas dampak dari kesehatan dan keselamatan kerja secara langsung terkait hubungan bisnis <i>Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships</i>	191, 192			
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja <i>Workers covered by an occupational health and safety management system</i>	190			
	403-9	Kecelakaan kerja <i>Work-related injuries</i>	189, 191	403-9 Work-related injuries	Informasi tidak tersedia/tidak lengkap <i>Information unavailable/incomplete</i>	Sampai laporan ini diterbitkan, masih dalam proses pengumpulan dan integrasi data. <i>As of the publication of this report, the process of data collection and integration is still ongoing.</i>
	403-10	Penyakit akibat kerja <i>Work-related ill health</i>	191	403-10 Work-related ill health	Informasi tidak tersedia/tidak lengkap <i>Information unavailable/incomplete</i>	Belum mengidentifikasi jenis-jenis penyakit akibat pekerjaan. <i>Work-related illnesses have not yet been identified.</i>
Pelatihan dan Edukasi <i>Training and Education</i>						
GRI 3 Topik material 2021 <i>Material topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	177			
GRI 404 Pelatihan dan Edukasi 2016 <i>Training and Education 2016</i>	404-1	Rata-rata jam pelatihan setiap tahun untuk setiap karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>	181			



GRI Standard Standar GRI	No	Pengungkapan Disclosure	Hal Page	Pengecualian Exception		
				Dikecualikan Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 404 Pelatihan dan Edukasi 2016 <i>Training and Education 2016</i>	404-2	Program untuk peningkatan kemampuan karyawan dan program bantuan transisi <i>Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</i>	171, 177			
	404-3	Persentase karyawan menerima performa reguler dan review pengembangan karir <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i>	185			
Keberagaman dan Peluang yang Sama <i>Diversity and Equal Opportunity</i>						
GRI 3 Topik material 2021 <i>Material topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	161-162			
GRI 405 Keberagaman dan peluang yang sama 2016 <i>Diversity and Equal Opportunity 2016</i>	405-1	Keberagaman atas badan tata kelola dan karyawan <i>Diversity of governance bodies and employees</i>	165-167			
	405-1	Rasio gaji pokok dan pemberian upah terhadap laki-laki / perempuan <i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>	165, 168			
Tidak Diskriminasi <i>Non-Discrimination</i>						
GRI 3 Topik material 2021 <i>Material topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	161-162			
GRI 406 Tidak diskriminasi 2016 <i>Non-discrimination 2016</i>	406-1	Insiden diskriminasi dan perbaikan tindakan yang diambil <i>Incidents of discrimination and corrective actions taken</i>	166, 174			
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama <i>Freedom of Association and Collective Bargaining</i>						
GRI 3 Topik material 2021 <i>Material topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	169			



GRI Standard Standar GRI	No	Pengungkapan Disclosure	Hal Page	Pengecualian Exception		
				Dikecualikan Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 406 Kebebasan berserikat dan perundingan bersama 2016 <i>Freedom of Association and Collective Bargaining 2016</i>	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan bersama mungkin terancam <i>Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk</i>	73			
Pekerja Anak <i>Child Labor</i>						
GRI 3 Topik material 2021 <i>Material topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	170-171			
GRI 408 Tenaga Kerja Muda/ Anak 2016 <i>Child Labor 2016</i>	408-1	Operasional dan pemasok mempunyai risiko signifikan terhadap insiden pekerja anak <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor</i>	174			
Kerja Paksa dan Wajib Kerja <i>Forced or Compulsory Labor</i>						
GRI 3 Topik material 2021 <i>Material topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	170			
GRI 409 Kerja paksa dan wajib kerja 2016 <i>Forced or Compulsory Labor 2016</i>	409-1	Operasi dan pemasok mempunyai risiko signifikan terhadap kerja paksa dan wajib kerja <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor</i>	174			
Praktik Keamanan <i>Security Practices</i>						
GRI 3 Topik material 2021 <i>Material topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>				
GRI 410 Praktik Keamanan 2016 <i>Security Practices 2016</i>	410-1	Personel keamanan terlatih dalam kebijakan dan prosedur hak asasi <i>Security personnel trained in human rights policies or procedures</i>	175	410-1 Security personnel trained in human rights policies or procedures	Informasi tidak tersedia/tidak lengkap <i>Information unavailable/incomplete</i>	Telah ada peningkatan pemahaman terkait HAM, namun belum training secara formal. <i>There has been an increased understanding of human rights; however, no formal training has been conducted yet.</i>



GRI Standard Standar GRI	No	Pengungkapan Disclosure	Hal Page	Pengecualian Exception		
				Dikecualikan Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
Hak Masyarakat Adat <i>Rights of Indigenous Peoples</i>						
GRI 3 Topik material 2021 <i>Material topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	235, 236			
GRI 411 Hak Masyarakat Adat 2016 <i>Rights of Indigenous Peoples 2016</i>	411-1	Insiden kekerasan terhadap hak asasi masyarakat adat <i>Incidents of violations involving rights of indigenous peoples</i>	235, 236			
Masyarakat Lokal <i>Local Communities</i>						
GRI 3 Topik material 2021 <i>Material topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>				
GRI 413 Masyarakat Lokal 2016 <i>Local Communities 2016</i>	413-1	Operasi dengan masyarakat lokal, keterlibatan, penilaian dampak, dan program pengembangan <i>Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs</i>	229			
	413-2	Operasi yang memiliki dampak negatif yang aktual dan potensial dalam masyarakat lokal <i>Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities</i>	230			
Penilaian Sosial Pemasok <i>Supplier Social Assessment</i>						
GRI 3 Topik material 2021 <i>Material topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>				
GRI 414 Penilaian Sosial Pemasok 2016 <i>Supplier Social Assessment 2016</i>	414-1	Pemasok baru yang disaring menggunakan kriteria sosial <i>New suppliers that were screened using social criteria</i>	150, 151	414-1 New suppliers that were screened using social criteria	Informasi tidak tersedia/tidak lengkap <i>Information unavailable/incomplete</i>	ITDC belum menetapkan persyaratan atau kriteria sosial khusus dalam proses pengadaan barang dan jasa sehingga belum terdapat penilaian pemasok berdasarkan besar dampaknya terhadap sosial. <i>ITDC has not yet established specific social requirements or criteria in the procurement process for goods and services; therefore, supplier assessments based on their social impact have not been conducted.</i>
	414-2	Dampak sosial negatif rantai pasok dan tindakan yang diambil <i>Negative social impacts in the supply chain and actions taken</i>	150, 151	414-2 Negative social impacts in the supply chain and actions taken		



GRI Standard Standar GRI	No	Pengungkapan Disclosure	Hal Page	Pengecualian Exception		
				Dikecualikan Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
Kebijakan Publik Public Policy						
GRI 3 Topik material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics				
GRI 415 Kebijakan Publik 2016 Public Policy 2016	415-1	Kontribusi Politik Political contributions	134			
Kesehatan dan Keselamatan Konsumen Customer health and safety						
GRI 3 Topik material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics				
GRI 416 Kesehatan dan Keselamatan Konsumen 2016 Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan berdasarkan kategori produk dan layanan Assessment of the health and safety impacts of product and service categories		416-1 Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	Informasi tidak tersedia/tidak lengkap Information unavailable/incomplete	Belum dilakukan penilaian dampak K3 atas layanan yang diberikan ITDC. Assessment of OHS impacts related to the services provided by ITDC has not yet been carried out.
	416-2	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan berdasarkan kategori produk dan layanan Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	132			
Pemasaran dan pelabelan Marketing and Labelling						
GRI 3 Topik material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics				
GRI 417 Pemasaran dan pelabelan 2016 Marketing and Labeling 2016	417-1	Kelengkapan informasi dan penamaan produk dan layanan Requirements for product and service information and labeling	241			
	417-2	Insiden ketidakpatuhan mengenai informasi dan pelabelan produk dan layanan Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	247			



GRI Standard Standar GRI	No	Pengungkapan Disclosure	Hal Page	Pengecualian Exception		
				Dikecualikan Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 417 Pemasaran dan pelabelan 2016 <i>Marketing and Labeling 2016</i>	417-3	Insiden ketidakpatuhan mengenai yang komunikasi pemasaran <i>Incidents of non-compliance concerning marketing communications</i>	247			
Privasi Konsumen <i>Customer Privacy</i>						
GRI 3 Topik material 2021 <i>Material topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>				
GRI 418 Kerahasiaan Konsumen 2016 <i>Customer Privacy 2016</i>	418-1	Substansi komplain yang berfokus pada cabang kerahasiaan konsumen dan kehilangan data konsumen <i>Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data</i>	247, 248			



Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

[OJK G.2]

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan ITDC Tahun 2024. Untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan, meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan dan sebagai masukan untuk penyusunan laporan keberlanjutan tahun selanjutnya, Kami berharap Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan dan mengirimkannya kembali kepada kami.

Thank you for taking the time to read ITDC's 2024 Sustainability Report. To improve the quality of the Sustainability Report, enhance transparency in sustainability performance, and as input for the preparation of next year's sustainability report, we kindly ask you to fill out the Feedback Form provided and send it back to us.

Profil Pembaca

Reader Profile

Nama Lengkap : _____
Full Name

Nama Institusi/Perusahaan : _____
Institution/Company Name

Email : _____

Identifikasi Kelompok Pemangku Kepentingan (pilih salah satu):

Stakeholder Group Identification (choose one):

<input type="checkbox"/> Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	<input type="checkbox"/> Mitra Kerja <i>Business Partners</i>
<input type="checkbox"/> Pegawai <i>Employee</i>	<input type="checkbox"/> Lain-lain, mohon sebutkan: <i>Others, please specify:</i> _____
<input type="checkbox"/> Pelanggan <i>Customer</i>	_____

1. Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti
This Sustainability Report is easy to understand

<input type="checkbox"/> Tidak Setuju <i>Disagree</i>	<input type="checkbox"/> Netral <i>Neutral</i>	<input type="checkbox"/> Setuju <i>Agree</i>
----------------------------------------------------------	---------------------------------------------------	-------------------------------------------------

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material Perusahaan, baik dari sisi positif dan negatif
This report has described the Company's material aspects, both positive and negative

<input type="checkbox"/> Tidak Setuju <i>Disagree</i>	<input type="checkbox"/> Netral <i>Neutral</i>	<input type="checkbox"/> Setuju <i>Agree</i>
----------------------------------------------------------	---------------------------------------------------	-------------------------------------------------



3. Topik Material apa yang paling penting bagi Anda:
 (nilai 1 - paling tidak penting ; nilai 5 - paling penting)
*Material topics that are the most important for you:
 (point 1 - least important ; point 5 - most important)*

Hubungan Industrial <i>Industrial Relations</i>	()
Kesehatan dan keselamatan kerja <i>Occupational Health and Safety (OHS)</i>	()
Kepuasan Pelanggan <i>Customer Satisfaction</i>	()
Inovasi Jasa Layanan Inspeksi <i>Inspection Services Innovation</i>	()
Kepatuhan Lingkungan <i>Environmental Compliance</i>	()
Kesejahteraan Karyawan <i>Employee Well-being</i>	()
Perlindungan Data & Keamanan Siber <i>Data Protection & Cybersecurity</i>	()
Etika Bisnis <i>Business Ethics</i>	()
Pengelolaan Air <i>Water Management</i>	()
Keberagaman, Kesetaraan, & Inklusi <i>Diversity, Equity & Inclusion</i>	()
Komunitas lokal <i>Local Communities</i>	()
Emisi GRK dan Jejak Karbon <i>GHG Emissions and Carbon Footprint</i>	()
Strategi Iklim <i>Climate Strategy</i>	()
Energi <i>Energy</i>	()
Limbah dan Polutan <i>Waste and Pollutants</i>	()

4. Mohon berikan saran/usul/komentar Bapak/Ibu atas Laporan ini:
Please provide your suggestions/inputs/comments for this Report:



Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik ini kepada:
Please send this feedback form to:

**PT Pengembangan Pariwisata Indonesia
atau Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC)**

Jl. MH Thamrin No. 1
Gedung Menara BCA Lt. 39-Kantor ITDC
Kecamatan Menteng, Kota Jakarta Pusat
DKI Jakarta 10310 Indonesia

Telepon: +62 21 80642790
Fax: +62361771014
Email: info@itdc.co.id
Situs Web: www.itdc.co.id